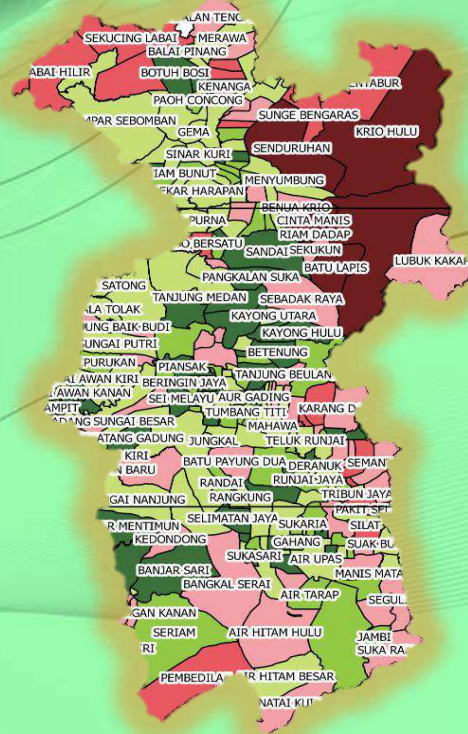




PETA
KETAHANAN DAN KERENTANAN PANGAN
(FOOD SECURITY AND VULNERABILITY
ATLAS - FSVA)



KABUPATEN KETAPANG
PROVINSI KALIMANTAN BARAT
TAHUN 2022

SAMBUTAN BUPATI

Pembangunan Ketahanan Pangan dalam rangka mewujudkan empat pilar pembangunan, yaitu Pro-poor (Pengentasan Kemiskinan), Pro-job (Penyerapan Tenaga Kerja), Pro-growth (Pertumbuhan), dan Pro-environment (pemulihan dan pelestarian lingkungan), di dalam sektor Ketahanan Pangan merupakan bagian integral dari Pembangunan daerah Kabupaten Ketapang dan secara prinsip di rencanakan dan di susun sebagai satu kesatuan perencanaan pembangunan nasional, dilakukan secara bersama-sama oleh seluruh pemangku kepentingan, diintegrasikan dengan tata ruang wilayah dengan memperhatikan potensi dan prioritas daerah serta dinamika perkembangan daerah dan nasional.

Dengan mempertimbangkan perubahan lingkungan strategis dalam pelaksanaan pembangunan nasional dan pembangunan bidang ketahanan pangan diperlukan langkah - langkah terobosan yang merupakan upaya integrasi yang saling memperkuat dalam rangka percepatan pembangunan Ketahanan Pangan terutama untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk Ketahanan Pangan.

Tersedianya Informasi Ketahanan Pangan yang akurat, komprehensif dan tertata dengan baik dapat mendukung upaya pencegahan dan penanganan kerawanan pangan dan gizi. Informasi Ketahanan Pangan sebagaimana tertuang dalam UU No. 18 Tahun 2012 tentang Pangan dan Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2015 tentang Ketahanan Pangan dan Gizi mengamanatkan Pemerintah dan Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya untuk membangun, menyusun dan mengembangkan Sistem Informasi Pangan dan Gizi yang terintegrasi.

Untuk mendapatkan penyusunan Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan atau Food Security Vulnerability Atlas (FSVA) Kabupaten Ketapang yang optimal dalam implementasinya maka proses penyusunan Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan perlu membangun komitmen dan kesepakatan dari semua instansi terkait melalui proses yang transparan, demokratis, terpadu dan akuntabel, tanpa dukungan pihak / Dinas Terkait tidak akan dapat terbentuknya atau terbitnya buku Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Kabupaten Ketapang Tahun 2022.



Ditanda tangani secara elektronik oleh :

BUPATI KETAPANG

MARTIN RANTAN

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan berkah dan rahmat-Nya kepada kita semua, sehingga penyusunan Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan (FSVA) Kabupaten Ketapang Tahun 2022 yang merupakan salah satu dokumen Informasi Ketahanan Pangan yang berkomprensif dan tertata dengan baik.

Buku ini di susun menjadi alat untuk membentuk akurasi pembentukan sasaran dan alokasi sumber dana melalui penyediaan informasi penting bagi para penentu kebijakan di dalam Penyusunan Program, kebijakan serta pelaksanaan intervensi untuk mengurangi Kerawanan Pangan dan Gizi di masa mendatang dari setiap wilayah Kabupaten melalui rincian Kecamatan dan Desa.

Salah satu kendala dalam perencanaan dalam pelaksanaan program yang berkaitan dengan Ketahanan Pangan di antaranya terbatasnya data / informasi yang akurat dan tertata baik, penyediaan data / informasi merupakan tanggung jawab bersama, baik pemerintah, lembaga non pemerintah dan masyarakat. Persoalan pangan suatu wilayah sangat bergantung pada berbagai macam aspek (multidimensional) sehingga indikator yang di pergunakan untuk menggambarkan kondisi ini meliputi ketersediaan pangan, keterjangkauan / akses pangan dan pemanfaatan pangan rekomendasi dan strategis penanganan untuk setiap wilayah tersebut di rinci dengan detail untuk memenuhi kebutuhan atas intervensi keberadaan kantong-kantong rawan pangan di seluruh desa/ kelurahan di Kabupaten Ketapang.

Penyusunan Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan yang dilaksanakan melalui mekanisme pembentukan Tim FSVA yang melibatkan Instansi/ Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Ketapang meliputi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak & KB, Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Desa, Dinas Koperasi UKM, Perdagangan dan Perindustrian, Badan Pusat Statistik, Dinas Kesehatan, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil serta Badan Penanggulangan Bencana Daerah diharapkan dapat mewakili sekaligus menggambarkan kondisi Kabupaten Ketapang

Kami menyadari bahwa Penyusunan Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan yang belum secara lengkap menggambarkan rencana kerja yang ideal, namun kami terus berupaya untuk menyempurnakannya. Kami berharap penyusunan Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan ini dapat bermanfaat dan berdaya guna baik untuk perencanaan peningkatan kinerja akuntabilitas instansi sebagai upaya menciptakan pemerintahan yang baik di lingkungan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Ketapang, khususnya maupun bagi Pemerintahan Kabupaten Ketapang pada umumnya.

Ketapang, 22 November 2022

Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan
Kabupaten Ketapang



Drs. Heryandi, M.Si

RINGKASAN EKSEKUTIF

1. Ketersediaan informasi ketahanan pangan yang akurat, komprehensif, dan tertata dengan baik sangat penting untuk mendukung upaya pencegahan dan penanganan kerawanan pangan dan gizi, karena dapat memberikan arah dan rekomendasi kepada pembuat keputusan dalam penyusunan program, kebijakan, serta pelaksanaan intervensi di tingkat pusat dan daerah. Penyediaan informasi diamanahkan dalam UU No 18/ 2012 tentang Pangan dan PP No 17/2015 tentang Ketahanan Pangan dan Gizi yang mengamanatkan Pemerintah dan Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya untuk membangun, menyusun, dan mengembangkan Sistem Informasi Pangan dan Gizi yang terintegrasi.
2. Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan (*Food Security and Vulnerability Atlas – FSVA*) merupakan peta tematik yang menggambarkan visualisasi geografis dari hasil analisa data indikator kerentanan terhadap kerawanan pangan. Informasi dalam FSVA menjelaskan lokasi wilayah rentan terhadap kerawanan pangan dan indikator utama daerah tersebut rentan terhadap kerawanan pangan.
3. FSVA Kabupaten merupakan peta yang menggambarkan situasi ketahanan dan kerentanan pangan wilayah desa. Indikator yang digunakan dalam penyusunan FSVA merupakan turunan dari tiga aspek ketahanan pangan, yaitu ketersediaan, keterjangkauan dan pemanfaatan pangan. Pemilihan indikator didasarkan pada: (i) keterwakilan 3 pilar ketahanan pangan (ii) tingkat sensitifitas dalam mengukur situasi ketahanan pangan dan gizi; dan (iii) ketersediaan data tersedia secara rutin untuk periode tertentu yang mencakup seluruh wilayah desa. Enam indikator digunakan dalam penyusunan FSVA Kabupaten.
4. Indikator pada aspek ketersediaan pangan adalah (1) Rasio luas lahan baku sawah terhadap jumlah penduduk; (2) Rasio jumlah sarana dan prasarana ekonomi terhadap jumlah rumah tangga. Indikator pada akses pangan adalah (1) Rasio penduduk dengan tingkat kesejahteraan terendah terhadap total jumlah penduduk; (2) Desa dengan akses penghubung kurang memadai. Indikator pada aspek pemanfaatan pangan adalah: (1) Rasio rumah tangga tanpa akses air bersih; (2) Rasio tenaga kesehatan terhadap penduduk.
5. Desa/kelurahan diklasifikasikan dalam 6 kelompok ketahanan pangan dan gizi berdasarkan pada tingkat keparahan dan penyebab dari situasi ketahanan pangan dan gizi. Desa/kelurahan di Prioritas 1, 2 dan 3 merupakan wilayah rentan pangan dengan klasifikasi Prioritas 1 tingkat rentan pangan tinggi, Prioritas 2 rentan pangan sedang, dan priroritas 3 rentan pangan rendah. Desa/kelurahan di Prioritas 4, 5, dan 6 merupakan wilayah tahan pangan dengan klasifikasi prioritas 4 tahan pangan rendah, prioritas 5 tahan pangan sedang, sedangkan prioritas 6 yaitu tahan pangan tinggi.

6. Hasil analisis FSVA 2022 menunjukkan bahwa desa rentan pangan Prioritas 1 sebanyak 13 desa dari 262 desa (4,96 %). Desa prioritas 1 tersebar 1 desa di kecamatan Marau; 4 desa di kecamatan Jelai Hulu; 2 desa di kecamatan Nanga Tayap; 3 desa di kecamatan Hulu Sungai; 2 desa di kecamatan Sungai Laur; dan 1 desa di kecamatan Simpang Dua.
7. Karakteristik desa rentan pangan ditandai dengan kurangnya lahan sawah, kurangnya sarana dan prasarana penyedia pangan, penduduk kurang sejahtera, akses jalan kurang memadai, kurangnya rumah tangga menggunakan air bersih dan kurang meratanya distribusi tenaga kesehatan.
8. Program-program peningkatan ketahanan pangan dan menangani kerentanan pangan desa diarahkan pada kegiatan:
 - a. Penanganan kemiskinan melalui penyediaan lapangan kerja, padat karya, redistribusi lahan; pembangunan infrastruktur dasar (jalan, listrik, rumah sakit), dan pemberian bantuan sosial; serta pembangunan usaha produktif/UMKM/padat karya untuk menggerakkan ekonomi wilayah.
 - b. Peningkatan akses air bersih melalui penyediaan fasilitas dan layanan air bersih, sosialisasi dan penyuluhan.
 - c. Penyediaan tenaga kesehatan per desa dengan pelayanan yang memadai.
 - d. Akses Pangan yang memadai berupa sarana dan prasarana yang cukup
 - e. Mengurangi alih fungsi lahan pertanian dan meningkatkan produksi dengan melakukan intensifikasi dan ekstensifikasi pertanian.

**TIM PENYUSUN FSVA
KABUPATEN KETAPANG TAHUN 2022**

TIM PENGARAH

Drs. Heryandi, M.Si

Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Ketapang

Sudirman Sinaga, SKM., M.Kes

Sekretaris Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Ketapang

Andi Manalu, S.Pi., M.Sos

Kepala Bidang Ketahanan Pangan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan
Kabupaten Ketapang

TIM PELAKSANA

Titra Agusta, S.PKP

Sub.Koordinator Ketersediaan dan Distribusi Pangan
Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan (DKPP) Kab. Ketapang

Asep Suhendar, SE

Kabid Perdagangan
Dinas Koperasi UKM, Perdagangan dan Perindustrian Kab. Ketapang

Theresia Made, SP., M.Sos

Sub. Koordinator Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kab. Ketapang

Dwi Karyono Budi, SKM., MPH

Sub. Koordinator Pengembangan Sumberdaya Manusia Kesehatan
Dinas Kesehatan Kab. Ketapang

Leli Ruspita, SP., M.Si

Sub. Koordinator Keluarga Sejahtera
Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana
Kab. Ketapang

Nida Ekawati, SH

Sub. Koordinator Pemanfaatan Data dan Dokumen Kependudukan
Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kab. Ketapang

Ariviyanti Pamungkas, SE

Penggerak Swadaya Masyarakat
Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Desa Kab. Ketapang

Firdaus, S.P

Sub. Koordinator Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan dan Hortikultura
Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Kab. Ketapang

Lauri Kariadi, S.Pd

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kab. Ketapang

Yayuk Ardianti, SST

Badan Pusat Statistik Kab. Ketapang

Tegar Adi Syahputro, S.P

Analisis Ketahanan Pangan DKPP Kab. Ketapang

Eka Irawati

Penyiap Bahan Administrasi Ketahanan Pangan DKPP Kab. Ketapang

DAFTAR ISI

SAMBUTAN BUPATI.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iv
TIM PELAKSANA	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
LAMPIRAN	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Kerangka Konsep Ketahanan Pangan Dan Gizi	3
C. Metodologi.....	6
D. Indikator.....	6
E. Metode Analisis	7
F. Pemetaan.....	9
BAB II.....	10
KETERSEDIAAN PANGAN.....	10
A. Lahan Pertanian	10
B. Produksi Pangan.....	11
C. Sarana Dan Prasarana Ekonomi	18
D. Strategi Pemenuhan Ketersediaan Pangan	19
BAB III.....	20
AKSES TERHADAP PANGAN	20
A. Penduduk Dengan Tingkat Kesejahteraan Terendah.....	20
B. Akses Transportasi.....	21
C. Strategi Peningkatan Akses Pangan	22
BAB IV.....	23
PEMANFAATAN PANGAN.....	23
A. Akses Terhadap Akses Air Bersih.....	23
B. Rasio Tenaga Kesehatan	24
C. Dampak (Outcome) Dari Status Kesehatan	24
D. Strategi Peningkatan Pemanfaatan Pangan.....	27
BAB V.....	30
KETAHANAN DAN KERENTANAN PANGAN KOMPOSIT	30
A. Kondisi Ketahanan Pangan	30
BAB VI.....	31

REKOMENDASI KEBIJAKAN	31
LAMPIRAN	33
PETA FSVA.....	33

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Ketapang Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2017-2021	2
Tabel 1.2 Indikator FSVA Kabupaten 2022	6
Tabel 1.3 Bobot Indikator Individu	8
Tabel 2.1 Sebaran rasio luas baku lahan sawah terhadap jumlah penduduk berdasarkan prioritas	11
Tabel 2.2 Produksi Serealia Pokok dan Umbi-umbian 2017-2021 (Ton).....	11
Tabel 2.3 Produksi Total Serealia per Tahun dan Laju Pertumbuhan Produksi (2016-2021).....	12
Tabel 2.4 Produksi Padi 2017- 2021 (Ton)	13
Tabel 2.5 Produksi Jagung 2017 – 2021 (Ton).....	15
Tabel 2.6 Produksi Ubi Kayu 2017 – 2021 (Ton)	16
Tabel 2.8 Sebaran rasio sarana prasarana ekonomi berdasarkan prioritas	18
Tabel 3.1 Persentase Populasi Penduduk di Bawah Garis Kemiskinan Kabupaten Ketapang	20
Tabel 3.2 Sebaran desa dengan tingkat kesejahteraan terendah berdasarkan skala prioritas	21
Tabel 4.1 Sebaran desa berdasarkan rumah tangga tanpa akses air bersih berdasarkan skala prioritas	23
Tabel 4.2 Sebaran rasio tenaga kesehatan di desa berdasarkan skala prioritas	24
Tabel 4.3 Penderita Gizi Buruk 2017-2021.....	25
Tabel : 4.4 Jumlah Kematian Bayi dan kematian Ibu per Kecamatan	26
Tabel 5.1 Sebaran Jumlah Desa berdasarkan Prioritas Komposit.....	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar : 2.1 Data Produksi Sereal dan Umbi-Umbian Tahun 2017-2021	12
Gambar :2.2 Produksi Total Sereal Kabupaten Ketapang	13
Gambar: 2.3 Produksi Padi Tahun 2017-2021	14
Gambar : 2.4 Produksi Jagung 2017-2021	15
Gambar : 2.5 Produksi Ubi Kayu 2017-2021	17
Gambar : 2.6 Produksi Ubi Jalar	18
Gambar : 2.7 Akses Jalan Tidak Memadai.....	22
Gambar : 4.1 Grafik Penderita Gizi Buruk.....	26
Gambar : 4.2 Grafik Jumlah Kematian Balita dan Kematian Ibu per Kecamatan	27
Gambar : 6.1 Kerangka Intervensi untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan	31

LAMPIRAN

1. PETA KETAHANAN DAN KERENTANAN PANGAN LEVEL DESA KECAMATAN KENDAWANGAN TAHUN 2022.....	34
2. PETA KETAHANAN DAN KERENTANAN PANGAN LEVEL DESA KECAMATAN MANISMATA TAHUN 2022	38
3. PETA KETAHANAN DAN KERENTANAN PANGAN LEVEL DESA KECAMATAN MARAU TAHUN 2022.....	42
4. PETA KETAHANAN DAN KERENTANAN PANGAN LEVEL DESA KECAMATAN SINGKUP TAHUN 2022	46
5. PETA KETAHANAN DAN KERENTANAN PANGAN LEVEL DESA KECAMATAN AIR UPAS TAHUN 2022.....	50
6. PETA KETAHANAN DAN KERENTANAN PANGAN LEVEL DESA KECAMATAN JELAI HULU TAHUN 2022	54
7. PETA KETAHANAN DAN KERENTANAN PANGAN LEVEL DESA KECAMATAN TUMBANG TITI TAHUN 2022	58
8. PETA KETAHANAN DAN KERENTANAN PANGAN LEVEL DESA KECAMATAN PEMAHAN TAHUN 2022.....	62
9. PETA KETAHANAN DAN KERENTANAN PANGAN LEVEL DESA KECAMATAN SUNGAI MELAYU RAYAK TAHUN 2022.....	66
10. PETA KETAHANAN DAN KERENTANAN PANGAN LEVEL DESA KECAMATAN MATAN HILIR SELATAN TAHUN 2022.....	70
11. PETA KETAHANAN DAN KERENTANAN PANGAN LEVEL DESA KECAMATAN BENUA KAYONG TAHUN 2022.....	74
12. PETA KETAHANAN DAN KERENTANAN PANGAN LEVEL DESA KECAMATAN MATAN HILIR UTARA TAHUN 2022	78
13. PETA KETAHANAN DAN KERENTANAN PANGAN LEVEL DESA KECAMATAN DELTA PAWAN TAHUN 2022	82
14. PETA KETAHANAN DAN KERENTANAN PANGAN LEVEL DESA KECAMATAN MUARA PAWAN TAHUN 2022	86
15. PETA KETAHANAN DAN KERENTANAN PANGAN LEVEL DESA KECAMATAN NANGA TAYAP TAHUN 2022	90
16. PETA KETAHANAN DAN KERENTANAN PANGAN LEVEL DESA KECAMATAN SANDAI TAHUN 2022.....	94
17. PETA KETAHANAN DAN KERENTANAN PANGAN LEVEL DESA KECAMATAN HULU SUNGAI TAHUN 2022.....	98
18. PETA KETAHANAN DAN KERENTANAN PANGAN LEVEL DESA KECAMATAN SUNGAI LAUR TAHUN 2022.....	102
19. PETA KETAHANAN DAN KERENTANAN PANGAN LEVEL DESA KECAMATAN SIMPANG HULU TAHUN 2022.....	106
20. PETA KETAHANAN DAN KERENTANAN PANGAN LEVEL DESA KECAMATAN SIMPANG DUA TAHUN 2022	110

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kabupaten Ketapang terdiri dari 20 kecamatan dan 253 desa, 9 Kelurahan dengan total penduduk sebesar 579.927 jiwa (BPS 2022). Kabupaten Ketapang memiliki luas wilayah sebesar 31.588 km² atau sekitar 21,28 persennya luas total Kalimantan Barat yang sebesar 146.807 km² Secara Geografis, Kabupaten Ketapang berada pada posisi 0⁰19' 26,51" Lintang Selatan (LS) sampai dengan 3⁰4' 16,59" Lintang Selatan (LS) dan 109⁰ 47' 36,55" Bujur Timur (BT) sampai dengan 111⁰ 21' 37,36 Bujur Timur (BT), dan posisinya paling selatan di Provinsi Kalimantan Barat. Sebelah Utara berbatasan dengan kabupaten sanggau dan kabupaten sekadau, sebelah selatan berbatasan dengan laut jawa, sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Kubu Raya, Kabupaten Kayong Utara, dan Selat Karimata, Sebelah Timur Berbatasan dengan Kabupaten Melawi, Kabupaten Sintang dan Provinsi Kalimantan Tengah. (KDA 2022).

Selama lima tahun terakhir (2017-2021) struktur perekonomian Kabupaten Ketapang didominasi oleh 5 (lima) kategori lapangan usaha, diantaranya: Pertanian, Kehutanan dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; dan Kontruksi. Hal ini dapat di lihat dari peranan masing masing lapangan usaha terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Ketapang.

Peranan terbesar dalam pembentukan PDRB Kabupaten Ketapang pada tahun 2021 dihasilkan oleh lapangan usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan, yaitu 23,33 persen (angka ini menurun dari tahun sebelumnya 0,15 %), lapangan usaha Industri Pengolahan sebesar 13,43 % (naik 0,12 %). Selanjutnya lapangan usaha Pertambangan dan Penggalian sebesar 24,74 % (naik 1,86 %), lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 9,55 % (turun 0,7 %) dan lapangan usaha Kontruksi sebesar 9,56 % pada tahun 2021 (turun 0,07 %).

Tabel 1.1 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Ketapang Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2017-2021

No	Lapangan Usaha/ Industry	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	24,23	24,28	23,29	23,48	23,33
2	Pertambangan dan Penggalian	18,34	19,03	20,11	22,88	24,74
3	Konstruksi	10,20	9,66	9,79	9,63	9,56
4	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motot	10,95	10,60	10,71	10,25	9,55
5	Industri Pengolahan	14,09	14,51	14,62	13,31	13,43

Sumber : *Ketapang Dalam Angka 2022, (KDA)*

Undang-undang No. 18 Tahun 2012 tentang Pangan Pasal 114 dan Peraturan Pemerintah No. 17 tahun 2015 tentang Ketahanan Pangan dan Gizi Pasal 75 mengamankan Pemerintah dan Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya berkewajiban membangun, menyusun, dan mengembangkan Sistem Informasi Pangan dan Gizi yang terintegrasi, yang dapat digunakan untuk perencanaan, pemantauan dan evaluasi, stabilisasi pasokan dan harga pangan serta sebagai sistem peringatan dini terhadap masalah pangan dan kerawanan pangan dan gizi.

Informasi tentang ketahanan dan kerentanan pangan penting untuk memberikan informasi kepada para pembuat keputusan dalam pembuatan program dan kebijakan, baik di tingkat pusat maupun tingkat lokal, untuk lebih memprioritaskan intervensi dan program berdasarkan kebutuhan dan potensi dampak kerawanan pangan yang tinggi. Informasi tersebut dapat dimanfaatkan sebagai salah satu instrumen untuk mengelola krisis pangan dalam rangka upaya perlindungan/penghindaran dari krisis pangan dan gizi baik jangka pendek, menengah maupun panjang.

Dalam rangka menyediakan informasi ketahanan pangan yang akurat dan komprehensif, disusunlah Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan/*Food Security and Vulnerability Atlas-FSVA* sebagai instrumen untuk monitoring ketahanan pangan wilayah. Di tingkat nasional FSVA disusun sejak tahun 2002 bekerja sama dengan *World Food Programme (WFP)*. Kerjasama tersebut telah menghasilkan Peta Kerawanan Pangan (*Food Insecurity Atlas - FIA*) pada tahun 2005. Pada tahun 2009, 2015, 2018 disusun Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan (*Food Security and Vulnerability Atlas – FSVA*).

Sebagai tindak lanjut penyusunan FSVA Nasional disusun pula FSVA Provinsi dengan analisis sampai tingkat kecamatan dan FSVA Kabupaten dengan analisis sampai tingkat desa. Dengan demikian, permasalahan pangan dapat dideteksi secara cepat sampai level yang paling bawah. FSVA kabupaten telah disusun sejak tahun 2012 dan dimutakhirkan pada tahun 2016. Untuk mengakomodir perkembangan situasi ketahanan pangan dan pemekaran wilayah desa, maka dilakukan pemutakhiran FSVA Kabupaten pada tahun 2022.

Seperti halnya FSVA Nasional dan Provinsi, FSVA Kabupaten menyediakan sarana bagi para pengambil keputusan untuk secara cepat dalam mengidentifikasi daerah yang lebih rentan, dimana investasi dari berbagai sektor seperti pelayanan jasa, pembangunan manusia dan infrastruktur yang berkaitan dengan ketahanan pangan dapat memberikan dampak yang lebih baik terhadap penghidupan, ketahanan pangan dan gizi masyarakat pada tingkat desa.

Pengembangan FSVA tingkat desa merupakan hal yang sangat penting, dimana kondisi ekologi dan kepulauan yang membentang dari timur ke barat, kondisi iklim yang dinamis dan keragaman sumber penghidupan masyarakat menunjukkan adanya perbedaan situasi ketahanan pangan dan gizi di masing-masing wilayah. FSVA Kabupaten akan menjadi alat yang sangat penting dalam perencanaan dan pengambilan keputusan untuk mengurangi kesenjangan ketahanan pangan.

B. Kerangka Konsep Ketahanan Pangan Dan Gizi

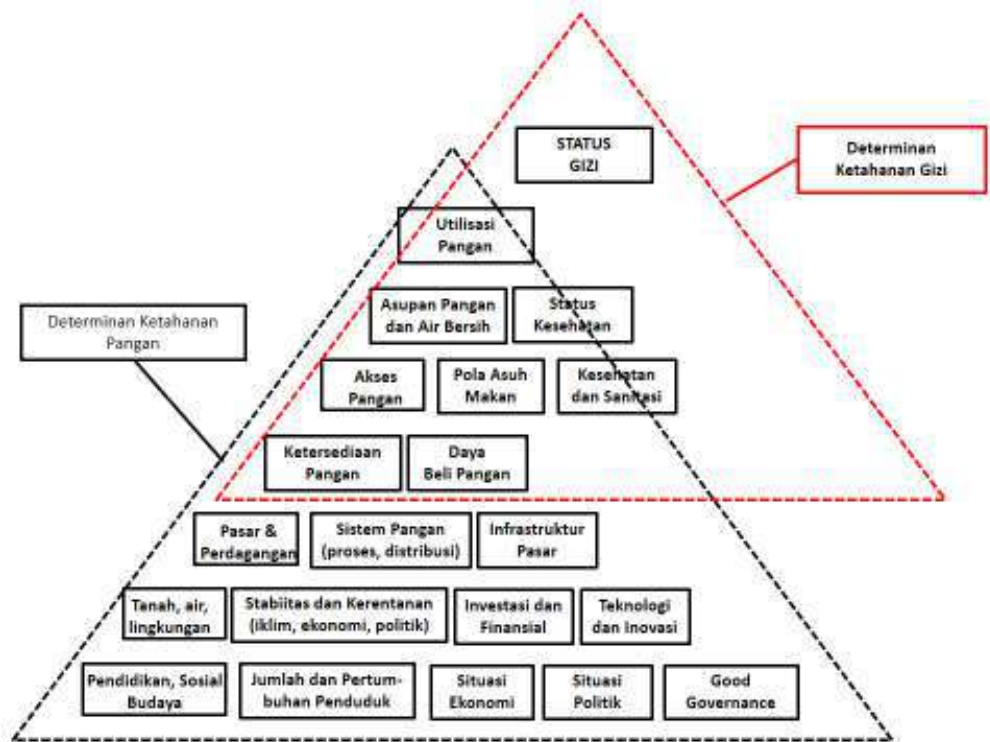
Peran pangan bukan hanya penting untuk memenuhi kebutuhan fisik dasar dan mencegah kelaparan, namun lebih jauh dari itu peran pangan dengan kandungan gizi di dalamnya bagi kecerdasan bangsa dan peningkatan kualitas hidup manusia untuk menghasilkan manusia yang sehat, cerdas, aktif dan produktif seperti disebutkan dalam definisi ketahanan pangan. Kecukupan pemenuhan pangan dalam jumlah dan mutunya berkorelasi dengan produktivitas kerja dan pertumbuhan otak serta kecerdasan dan pada akhirnya berperan dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Dalam undang-undang didefinisikan bahwa ketahanan pangan adalah kondisi terpenuhinya pangan bagi negara sampai dengan perseorangan yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata, dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat, untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan. Menimbang pentingnya ketahanan pangan dalam pembangunan nasional, Bab III Undang-Undang Pangan Nomor 18 Tahun 2012 mengamanatkan bahwa Pemerintah harus melakukan perencanaan penyelenggaraan pangan. Pada pasal 6, penyelenggaraan pangan diarahkan untuk mewujudkan kedaulatan, kemandirian dan ketahanan pangan.

Definisi ketahanan pangan (*food security*) yang dianut oleh *Food and Agricultural Organisation* (FAO) dan dirujuk oleh UU Pangan saat ini mengacu pada konsep awal *food security* yang dihasilkan oleh *World Food Summit* tahun 1996. Merujuk pada konsep tentang pentingnya *nutrition security* yang diajukan oleh Unicef pada awal tahun 1990an yang menambahkan aspek penyakit infeksi sebagai penyebab masalah gizi disamping ketahanan pangan rumah tangga, maka *International Food Policy Research Institute* (IFPRI) menyebut konsep ketahanan pangan FAO tersebut sebagai *Food and Nutrition Security*. Pada tahun 2012

FAO¹ mengajukan definisi *food security* menjadi *food and nutrition security* untuk menyempurnakan konsep dan definisi sebelumnya.

Upaya FAO ini sejalan dengan upaya *Standing Committee on Nutrition (SCN)*, suatu lembaga non struktural yang juga berada di bawah United Nations (PBB) yang pada tahun 2013² juga merekomendasikan penyempurnaan definisi ketahanan pangan (*food security*) menjadi ketahanan pangan dan gizi (*food and nutrition security*). Dalam pemahaman baru ini, perwujudan ketahanan pangan tidak hanya berorientasi pada upaya penyediaan pangan dalam jumlah yang cukup bagi setiap individu, namun juga harus disertai upaya untuk meningkatkan efektivitas pemanfaatan pangan bagi terciptanya status gizi yang baik bagi setiap individu. Dalam konteks ini optimalisasi utilisasi pangan tidak cukup hanya dari kualitas pangan yang dikonsumsi, namun juga harus didukung oleh terhindarnya setiap individu dari penyakit infeksi yang dapat mengganggu tumbuh kembang dan kesehatan melalui kecukupan air bersih dan kondisi sanitasi lingkungan dan higiene yang baik. Kerangka pikir ketahanan pangan dan gizi ini dituangkan dalam Gambar 1.1.



Gambar 1.1. Konsep Ketahanan Pangan dan Gizi
(Sumber: FAO dan UNSCN)

Analisis dan pemetaan FSVA dilakukan berdasarkan pada pemahaman mengenai **ketahanan pangan dan gizi** seperti yang tercantum dalam Kerangka Konsep Ketahanan Pangan dan Gizi (Gambar 1.1). Kerangka konseptual tersebut dibangun berdasarkan tiga pilar ketahanan

¹ Disampaikan pada Committee on World Food Security, 36th sessions of 15-22 October 2012, Rome-Italia

pangan, yaitu: ketersediaan, akses dan pemanfaatan pangan, serta mengintegrasikan gizi dan kerentanan di dalam keseluruhan pilar tersebut.

Ketersediaan pangan adalah kondisi tersedianya pangan dari hasil produksi dalam negeri, cadangan pangan, serta pemasukan pangan (termasuk didalamnya impor dan bantuan pangan) apabila kedua sumber utama tidak dapat memenuhi kebutuhan. Ketersediaan pangan dapat dihitung pada tingkat nasional, regional, kecamatan dan tingkat masyarakat.

Akses pangan adalah **kemampuan rumah tangga untuk memperoleh** cukup pangan yang bergizi, melalui satu atau kombinasi dari berbagai sumber seperti: produksi dan persediaan sendiri, pembelian, barter, hadiah, pinjaman dan bantuan pangan. Pangan mungkin tersedia di suatu daerah tetapi tidak dapat diakses oleh rumah tangga tertentu jika mereka tidak mampu secara fisik, ekonomi atau sosial, mengakses jumlah dan keragaman makanan yang cukup.

Pemanfaatan pangan merujuk pada **penggunaan pangan oleh rumah tangga** dan **kemampuan individu** untuk menyerap dan memetabolisme zat gizi. Pemanfaatan pangan juga meliputi cara penyimpanan, pengolahan dan penyiapan makanan, keamanan air untuk minum dan memasak, kondisi kebersihan, kebiasaan pemberian makan (terutama bagi individu dengan kebutuhan makanan khusus), distribusi makanan dalam rumah tangga sesuai dengan kebutuhan individu (pertumbuhan, kehamilan dan menyusui), dan status kesehatan setiap anggota rumah tangga. Mengingat peran yang besar dari seorang ibu dalam meningkatkan profil gizi keluarga, terutama untuk bayi dan anak-anak, pendidikan ibu sering digunakan sebagai salah satu *proxy* untuk mengukur pemanfaatan pangan rumah tangga.

Dampak gizi dan kesehatan merujuk pada status gizi individu, termasuk defisiensi mikronutrien, pencapaian morbiditas dan mortalitas. Faktor-faktor yang berhubungan dengan pangan, serta praktek-praktek perawatan umum, memiliki kontribusi terhadap dampak keadaan gizi pada kesehatan masyarakat dan penanganan penyakit yang lebih luas.

Kerentanan dalam peta ini selanjutnya merujuk pada kerentanan terhadap **kerawanan pangan dan gizi**. Tingkat kerentanan individu, rumah tangga atau kelompok masyarakat ditentukan oleh pemahaman terhadap faktor-faktor risiko dan kemampuan untuk mengatasi situasi tertekan.

Kerawanan pangan dapat menjadi kondisi yang kronis atau transien. **Kerawanan pangan kronis** adalah ketidakmampuan jangka panjang untuk memenuhi kebutuhan pangan minimum dan biasanya berhubungan dengan struktural dan faktor-faktor yang tidak berubah dengan cepat, seperti iklim setempat, jenis tanah, sistem pemerintahan daerah, infrastruktur publik, sistim kepemilikan lahan, distribusi pendapatan dan mata pencaharian, hubungan antar suku, tingkat pendidikan, sosial budaya/adat istiadat dll.

Kerawanan pangan transien adalah ketidakmampuan sementara yang bersifat jangka pendek untuk memenuhi kebutuhan pangan minimum yang sebagian besar berhubungan dengan faktor dinamis yang dapat berubah dengan cepat/tiba-tiba seperti penyakit menular, bencana alam, pengungsian, perubahan fungsi pasar, tingkat hutang dan migrasi. Perubahan faktor dinamis tersebut umumnya menyebabkan kenaikan harga pangan yang lebih mempengaruhi penduduk

miskin dibandingkan penduduk kaya, mengingat sebagian besar dari pendapatan penduduk miskin digunakan untuk membeli makanan.

Kerawanan pangan transien yang berulang dapat menyebabkan kerawanan aset rumah tangga, menurunnya ketahanan pangan dan akhirnya dapat menyebabkan kerawanan pangan kronis.

C. Metodologi

Kerentanan pangan dan gizi adalah masalah multi-dimensional yang memerlukan analisis dari sejumlah parameter. Kompleksitas masalah ketahanan pangan dan gizi dapat dikurangi dengan mengelompokkan indikator *proxy* ke dalam tiga kelompok yang berbeda tetapi saling berhubungan, yaitu ketersediaan pangan, keterjangkauan/akses rumah tangga terhadap pangan dan pemanfaatan pangan secara individu. Pertimbangan gizi, termasuk ketersediaan dan keterjangkauan bahan pangan bergizi tersebar dalam ketiga kelompok tersebut.

D. Indikator

Kerentanan terhadap kerawanan pangan tingkat nasional, provinsi maupun kabupaten, memiliki karakteristik masing-masing sehingga tidak semua indikator nasional maupun provinsi dapat digunakan untuk memetakan kerentanan terhadap kerawanan pangan di tingkat kabupaten. Pemilihan indikator FSVA Kabupaten didasarkan pada: (i) hasil review terhadap pemetaan daerah rentan rawan pangan yang telah dilakukan sebelumnya; (ii) tingkat sensitivitas dalam mengukur situasi ketahanan pangan dan gizi; (iii) keterwakilan pilar ketahanan pangan dan gizi; dan (iv) ketersediaan data pada seluruh desa.

Indikator yang digunakan dalam FSVA Kabupaten terdiri dari 6 (enam) indikator yang mencerminkan tiga aspek ketahanan pangan.

Tabel 1.2 Indikator FSVA Kabupaten 2022

Indikator	Definisi	Sumber Data
A. Aspek Ketersediaan Pangan		
Rasio luas lahan pertanian terhadap jumlah penduduk	Luas lahan pertanian dibandingkan dengan jumlah penduduk	BPS; Pusat Data Informasi Kementan 2021
Rasio jumlah sarana dan prasarana ekonomi terhadap jumlah rumah tangga	Jumlah sarana dan prasarana ekonomi (pasar, minimarket, toko, warung, restoran dll) dibandingkan jumlah rumah tangga desa	Potensi Desa 2021, BPS Jumlah Rumah Tangga 2021 dari Sensus Penduduk (SP) 2021
B. Aspek Akses terhadap Pangan		
Rasio jumlah penduduk dengan tingkat kesejahteraan	Jumlah penduduk dengan status kesejahteraan terendah (penduduk dengan tingkat	Data Terpadu Kesejahteraan Sosial

Indikator	Definisi	Sumber Data
terendah terhadap jumlah penduduk desa	kesejahteraan pada Desil 1) dibandingkan jumlah penduduk desa	Jumlah Penduduk Desa dari SP 2021
Desa yang tidak memiliki akses penghubung memadai melalui darat atau air atau udara	Desa yang tidak memiliki akses penghubung memadai dengan kriteria: (1) Desa dengan sarana transportasi darat tidak dapat dilalui sepanjang tahun; (2) Desa dengan sarana transportasi air atau udara namun tidak tersedia angkutan umum	Potensi Desa 2021, BPS
C. Aspek Pemanfaatan Pangan		
Rasio jumlah rumah tangga tanpa akses air bersih terhadap jumlah rumah tangga desa	Jumlah rumah tangga desil 1 s/d 4 dengan sumber air bersih tidak terlindung dibandingkan jumlah rumah tangga desa	Data Terpadu Kesejahteraan Sosial
Rasio jumlah tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk desa	Jumlah tenaga kesehatan terdiri atas: 1) Dokter umum/spesialis; 2) dokter gigi; 3) bidan; 4) tenaga kesehatan lainnya (perawat, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga gizi, apoteker/asisten apoteker) dibandingkan jumlah penduduk desa	Potensi Desa 2021, BPS Jumlah penduduk dari SP 2021

E. Metode Analisis

1. Analisis Indikator Individu

Analisis indikator individu dilakukan dengan mengelompokkan indikator individu kedalam beberapa kelas berdasarkan metode sebaran empiris. Sementara itu data kategorik mengikuti standar pengelompokkan yang sudah ditetapkan oleh BPS.

2. Analisis Komposit

Metodologi yang diadopsi untuk analisis komposit adalah dengan menggunakan metode pembobotan. Metode pembobotan digunakan untuk menentukan tingkat kepentingan relatif indikator terhadap masing-masing aspek ketahanan pangan. Metode pembobotan dalam penyusunan FSVA mengacu pada metode yang dikembangkan oleh *The Economist Intelligence Unit* (EIU) dalam penyusunan *Global Food Security Index* (EIU 2016 dan 2017) dan *International Food Policy Research Institute* (IFPRI) dalam penyusunan *Global Hunger Index* (IFPRI 2017). Goodridge (2007) menyatakan jika variabel yang digunakan dalam

perhitungan indeks berbeda, maka perlu dilakukan secara tertimbang (pembobotan) untuk membentuk indeks agregat yang disesuaikan dengan tujuannya.

Langkah-langkah perhitungan analisis komposit adalah sebagai berikut:

- a. Standarisasi nilai indikator dengan menggunakan *z-score* dan *distance to scale* (0 – 100)
- b. Menghitung skor komposit kabupaten/kota dengan cara menjumlahkan hasil perkalian antara masing-masing nilai indikator yang sudah distandarisasi dengan bobot indikator, dengan rumus:

$$Y(j) = \sum_{n=1}^9 a_i X_{ij} \dots \dots \dots (1)$$

Dimana:

- Y_j : Skor komposit kabupaten/kota ke-j
- a_i : Bobot masing-masing indikator
- X_{ij} : Nilai standarisasi masing-masing indikator pada kabupaten/kota ke-j

Besaran bobot masing-masing indikator dibagi sama besar untuk setiap aspek ketahanan pangan, karena setiap aspek memiliki peran yang sama besar terhadap penentuan ketahanan pangan wilayah. Bobot untuk setiap indikator mencerminkan signifikansi atau pentingnya indikator tersebut dalam menentukan tingkat ketahanan pangan suatu wilayah.

Tabel 1.3 **Bobot Indikator Individu**

No	Indikator	Bobot
1.	Rasio luas baku lahan sawah terhadap luas wilayah desa	1/6
2.	Rasio jumlah sarana dan prasarana ekonomi terhadap jumlah rumah tangga	1/6
Sub Total		1/3
3.	Rasio jumlah penduduk dengan tingkat kesejahteraan terendah terhadap jumlah penduduk desa	1/6
4.	Desa yang tidak memiliki akses penghubung memadai	1/6
Sub Total		1/3
5	Rasio jumlah rumah tangga tanpa akses air bersih terhadap jumlah rumah tangga desa	1/6
8	Rasio jumlah tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk desa	1/6
Sub Total		1/3

- c. Mengelompokan desa/kelurahan ke dalam 6 kelompok prioritas berdasarkan *cut off point* komposit. Skor komposit yang dihasilkan pada masing-masing wilayah dikelompokkan ke

dalam 6 kelompok berdasarkan *cut off point* komposit. *Cut off point* komposit merupakan hasil penjumlahan dari masing-masing perkalian antara bobot indikator individu dengan *cut off point* indikator individu hasil standarisasi *z-score* dan *distance to scale* (0-100).

$$K(j) = \sum_{n=1}^9 a_i C_{ij} \dots\dots\dots (2)$$

Dimana:

K_j : *cut off point* komposit ke-J

a_i : Bobot indikator ke-i

C_{ij} : Nilai standarisasi *cut off point* indikator ke-I kelompok ke-j

Wilayah yang masuk ke dalam kelompok 1 adalah desa/kelurahan yang cenderung memiliki tingkat kerentanan yang lebih tinggi daripada desa/kelurahan dengan kelompok di atasnya, sebaliknya wilayah pada kelompok 6 merupakan desa/kelurahan yang memiliki ketahanan pangan paling baik. Penting untuk menegaskan kembali bahwa sebuah desa/kelurahan yang diidentifikasi sebagai relatif lebih tahan pangan (kelompok Prioritas 4-6), tidak berarti semua penduduk di dalamnya juga tahan pangan. Demikian juga, tidak semua penduduk di desa/kelurahan Prioritas 1-3 tergolong rentan pangan.

F. Pemetaan

Hasil analisis indikator individu dan komposit kemudian divisualisasikan dalam bentuk peta. Peta-peta yang dihasilkan menggunakan pola warna seragam dalam gradasi warna merah dan hijau. Gradasi merah menunjukkan variasi tingkat kerentanan pangan tinggi dan gradasi hijau menggambarkan variasi kerentanan pangan rendah. Untuk kedua kelompok warna tersebut, warna yang semakin tua menunjukkan tingkat yang lebih tinggi dari ketahanan atau kerentanan pangan.

BAB II

KETERSEDIAAN PANGAN

Undang-undang Pangan No. 18 tahun 2012 mendefinisikan ketersediaan pangan sebagai kondisi tersedianya pangan dari hasil produksi dalam negeri dan cadangan pangan nasional serta impor apabila kedua sumber utama tidak dapat memenuhi kebutuhan. Produksi pangan adalah kegiatan atau proses menghasilkan, menyiapkan, mengolah, membuat, mengawetkan, mengemas, mengemas kembali, dan/atau mengubah bentuk Pangan. Sedangkan cadangan pangan nasional adalah persediaan pangan di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia untuk konsumsi manusia dan untuk menghadapi masalah kekurangan pangan, gangguan pasokan dan harga, serta keadaan darurat. Penyediaan pangan diwujudkan untuk memenuhi kebutuhan dan konsumsi pangan bagi masyarakat, rumah tangga dan perseorangan secara berkelanjutan.

Mayoritas bahan pangan yang diproduksi maupun didatangkan dari luar wilayah harus masuk terlebih dahulu ke pasar sebelum sampai ke rumah tangga. Oleh karena itu, selain kapasitas produksi pangan, keberadaan sarana dan prasarana penyedia pangan seperti pasar akan terkait erat dengan ketersediaan pangan di suatu wilayah.

A. Lahan Pertanian

Rasio luas baku lahan sawah terhadap luas wilayah kabupaten adalah perbandingan antara luas baku lahan sawah dengan jumlah penduduk. Rasio lahan sawah terhadap jumlah penduduk digunakan sebagai salah satu indikator dalam aspek ketersediaan pangan karena lahan sawah memiliki korelasi yang positif terhadap tingkat ketersediaan pangan dengan mempengaruhi kapasitas produksi pangan. Oleh sebab itu, semakin tinggi rasio luas lahan sawah terhadap luas wilayah desa maka diasumsikan ketersediaan pangan juga akan semakin baik, begitu pula sebaliknya, adapun sebaran Rasio Luas Baku Lahan Sawah terhadap jumlah penduduk berdasarkan prioritas. Dari 253 desa dan 9 Kelurahan di Kabupaten Ketapang, 95 desa masuk dalam prioritas 1 (36,26 %), 34 desa prioritas 3 (12,98 %), 60 Desa prioritas 4 (22,90 %), 36 desa prioritas 5 sebesar (13,74 %) dan 387desa prioritas 6 sebesar (14,12 %).

Tabel 2.1 Sebaran rasio luas baku lahan sawah terhadap jumlah penduduk berdasarkan prioritas

Prioritas	Range	Jumlah Desa/Kelurahan	Persentase
1	Sangat Rentan	95	36,26%
2	Rentan	0	0,00%
3	Agak Rentan	34	12,98%
4	Agak Tahan	60	22,90%
5	Tahan	36	13,74%
6	Sangat Tahan	37	14,12%

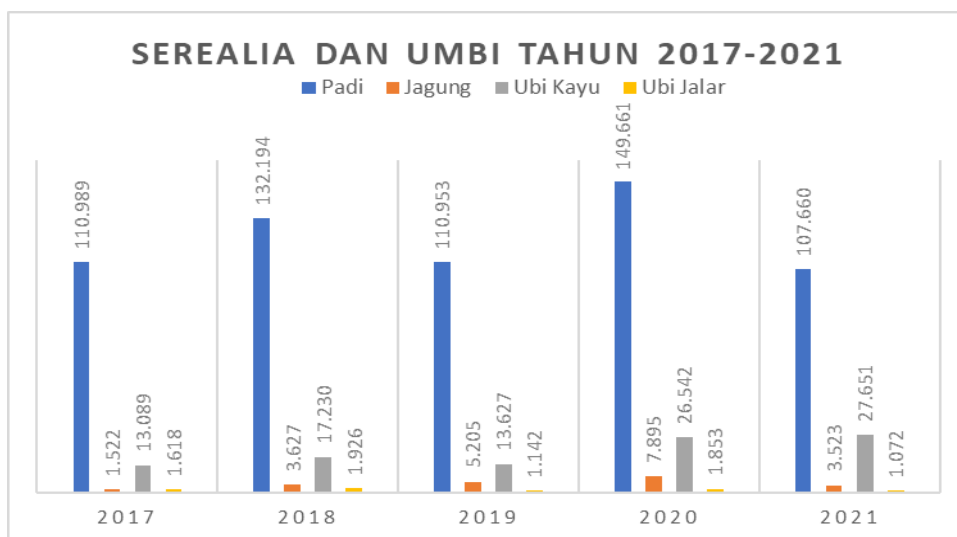
B. Produksi Pangan

Pemerintah Kabupaten Ketapang telah mempromosikan produksi pertanian dan telah mengadopsi beberapa tindakan perlindungan bagi petani. Pertanian (termasuk peternakan, kehutanan, dan perikanan) telah memberikan kontribusi sebesar 23,33 % dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Ketapang pada tahun 2021 dan memberikan peluang yang signifikan untuk berkontribusi dalam meningkatkan ketahanan pangan, penanggulangan kemiskinan, dan dinamika pertumbuhan ekonomi. Padi dan jagung merupakan bahan pokok di Kabupaten Ketapang yang menyumbang hampir 111.184 Ton dari total produksi serealia kabupaten ketapang pada tahun 2021. Berdasarkan Tabel 2.2 dan Gambar 2.2, produksi umbi-umbian di Kabupaten Ketapang mengalami kenaikan sejak tahun 2017. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh bertambahnya luas tanam dan peningkatan produktivitas.

Tabel 2.2 Produksi Serealia Pokok dan Umbi-umbian 2017-2021 (Ton)

Serealia / Umbian	2017	2018	2019	2020	2021	Rata-rata 5 tahun
Padi	110.989	132.194	110.953	149.661	107.660	122.291
Jagung	1.522	3.627	5.205	7.895	3.523	4.354
Total Serealia	112.511	135.821	116.158	157.555	111.184	126.646
Ubi Kayu	13.089	17.230	13.627	26.542	27.651	19.628
Ubi Jalar	1.618	1.926	1.142	1.853	1.072	1.522
Total Umbian	14.707	19.156	14.769	28.395	28.724	21.150

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Tahun 2021



Gambar : 2.1 Data Produksi Sereal dan Umbi-Umbian Tahun 2017-2021

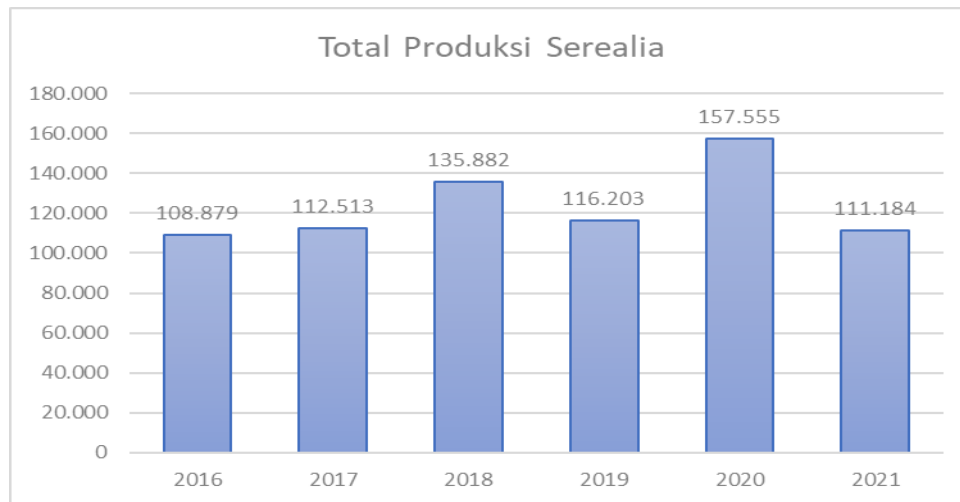
Tahun 2021, total produksi sereal dan umbi-umbian mencapai 107.660 ton padi, 3.523 ton jagung, 27.651 ton ubi kayu, 1.072 ton ubi jalar.

Total produksi sereal dan laju pertumbuhan produksi tahun 2016-2021 menunjukkan pertumbuhan sebesar 2,12 % yaitu dari total produksi tahun 2016 sebesar 108.879 ton menjadi 111.184 ton pada tahun 2021. Sebaran total produksi sereal selama tahun 2016 sampai dengan 2021 terbesar terjadi pada tahun 2020, yaitu sebesar 157.555 ton dan terkecil pada tahun 2016 sebesar 108.879 ton. Produksi sereal pertahun dan laju pertumbuhannya dapat dilihat pada Tabel 2.3

Tabel 2.3 Produksi Total Sereal per Tahun dan Laju Pertumbuhan Produksi (2016-2021)

NO	KECAMATAN	Padi+Jagung						Laju pertumbuhan 2016-2021
		2016	2017	2018	2019	2020	2021	
1	Kendawangan	13643	17.644	18.526	13.554	17.089	13.860	1,59
2	Manis Mata	1763	2.210	1.476	2.859	2.113	1.687	4,30
3	Marau	406	271	306	822	1.988	1.287	216,92
4	Singkup	268	220	273	109	355	366	36,39
5	Air Upas	814	1.009	1.307	1.032	1.674	964	18,40
6	Jelai Hulu	1624	1.269	2.364	2.919	6.916	2.535	56,10
7	Tumbang Titi	1675	2.366	3.940	3.531	5.434	3.559	112,51
8	Sungai Melayu rayak	689	954	1.578	1.560	2.875	1.171	70,00
9	Pemahan	731	721	994	1.095	1.335	897	22,64
10	Matan Hilir Selatan	28456	26.838	33.410	26.647	30.957	20.041	29,57
11	Benua Kayong	10309	11.189	12.242	12.705	11.861	12.038	16,77
12	Matan Hilir Utara	14427	12.113	15.430	11.594	14.514	9.682	32,89
13	Delta Pawan	591	789	790	358	356	792	34,01
14	Muara Pawan	12366	8.135	8.424	7.893	8.998	7.823	36,74
15	Nanga Tayap	6803	6.667	8.785	5.354	14.793	4.441	34,72
16	Sandai	3797	6.174	6.814	6.406	5.940	4.079	7,43
17	Hulu Sungai	2397	2.038	3.036	991	3.855	4.043	68,68
18	Sungai Laur	1458	2.742	4.806	3.499	6.794	2.557	75,39
19	Simpang Hulu	5233	7.307	8.902	9.890	12.470	12.911	146,71
20	Simpang Dua	1429	1.857	2.479	3.385	7.236	6.451	351,43
Total		108.879	112.513	135.882	116.203	157.555	111.184	2,12

Sumber: Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan 2021



Gambar :2.2 Produksi Total Serealia Kabupaten Ketapang

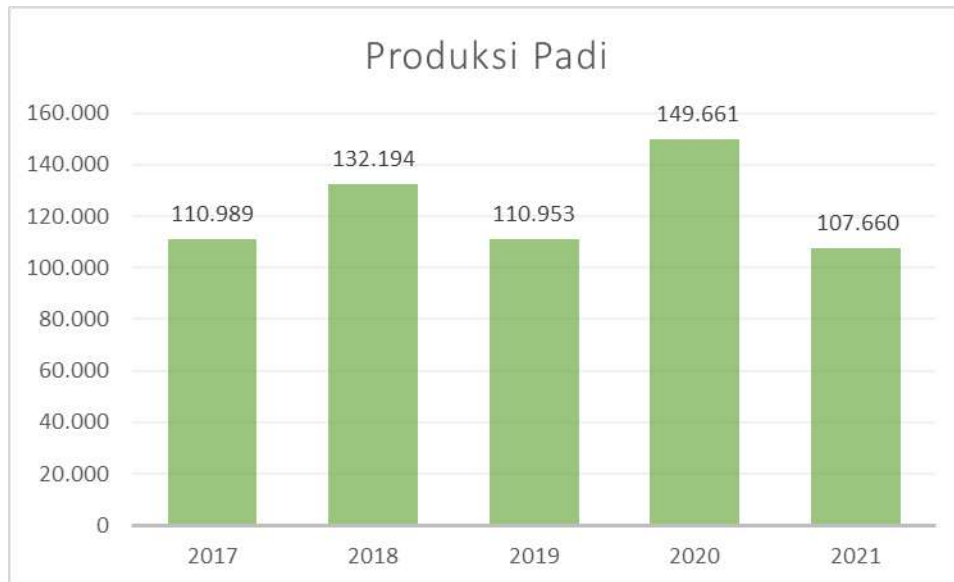
1. Padi

Produksi padi pada tingkat kecamatan di Kabupaten Ketapang selama 5 tahun terakhir (2017-2021) telah dianalisis dan disajikan pada Tabel 2.4. Produksi padi tertinggi di Kecamatan Matan Hilir Selatan sebesar 20.002 ton pada tahun 2021 dan produksi padi terendah di kecamatan Singkup sebesar 346 ton.

Tabel 2.4 Produksi Padi 2017- 2021 (Ton)

NO	KECAMATAN	Produksi Padi				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Kendawangan	17.606	18.526	13.251	16.901	13.756
2	Manis Mata	1.982	1.325	2.336	1.691	1.399
3	Marau	250	228	683	1.705	1.034
4	Singkup	216	179	97	336	346
5	Air Upas	834	1.058	930	1.426	889
6	Jelai Hulu	1.269	1.906	1.864	5.923	2.158
7	Tumbang Titi	2.330	3.658	3.106	4.467	3.128
8	Sungai Melayu rayak	741	1.030	1.094	1.759	829
9	Pemahan	674	847	964	1.171	812
10	Matan Hilir Selatan	26.706	33.050	26.160	30.808	20.002
11	Benua Kayong	11.189	12.242	12.648	11.816	11.944
12	Matan Hilir Utara	12.064	15.348	11.557	14.474	9.652
13	Delta Pawan	789	790	358	356	792
14	Muara Pawan	8.135	8.416	6.818	8.820	7.803
15	Nanga Tayap	6.232	7.791	5027	13.642	3.796
16	Sandai	6.170	6.744	6.369	5.836	3.950
17	Hulu Sungai	2.038	2.987	987	3.349	3.755
18	Sungai Laur	2.723	4.749	3.474	6.551	2.319
19	Simpang Hulu	7.186	8.902	9.890	12.380	12.911
20	Simpang Dua	1.855	2.418	3.340	6.249	6.386
Total		110.989	132.194	110.953	149.661	107.660

Sumber: Dinas Pertanian, Perternakan dan Perkebunan 2021.



Gambar: 2.3 Produksi Padi Tahun 2017-2021

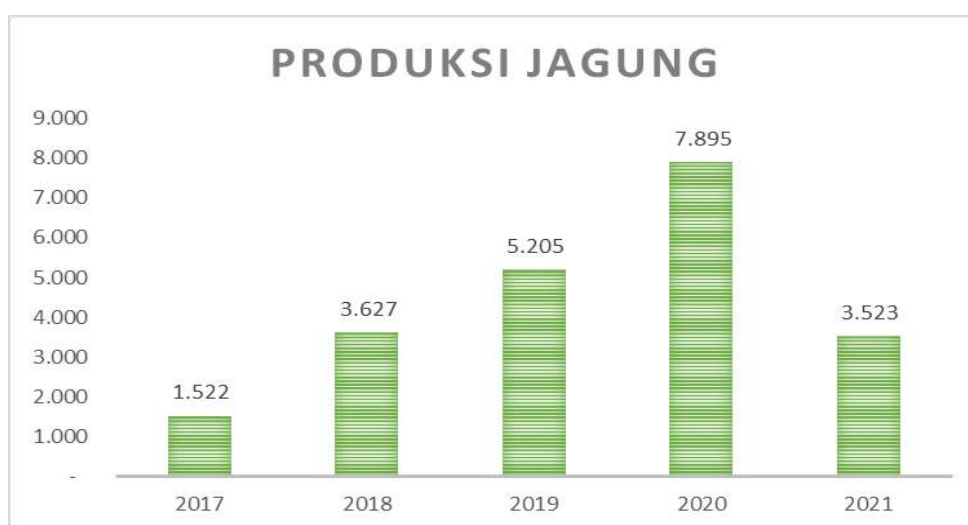
2. Jagung

Pada tahun 2021, produksi jagung mencapai 3.523 ton. Hal ini menunjukkan terjadi Peningkatan dari tahun ketahun, pada produksi jagung dilihat dari tahun 2017 produksi jagung hanya mencapai 1.522 Ton, tahun 2021 meningkat menjadi 3.523 Ton. Secara rinci produksi jagung tahun 2017-2021 disajikan pada Tabel 2.5.

Tabel 2.5 Produksi Jagung 2017 – 2021 (Ton)

NO	KECAMATAN	Produksi Jagung				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Kendawangan	38		303	189	104
2	Manis Mata	228	151	523	422	288
3	Marau	21	78	139	283	253
4	Singkup	4	94	12	20	20
5	Air Upas	175	249	102	248	74
6	Jelai Hulu	0	458	1055	992	377
7	Tumbang Titi	36	282	425	968	432
8	Sungai Melayu rayak	213	548	466	1.116	342
9	Pemahan	47	147	131	164	84
10	Matan Hilir Selatan	132	360	487	149	40
11	Benua Kayong	0	0	57	45	94
12	Matan Hilir Utara	49	82	37	40	30
13	Delta Pawan	0	0	0	-	-
14	Muara Pawan	0	8	1075	179	20
15	Nanga Tayap	435	994	327	1.151	645
16	Sandai	4	70	37	104	129
17	Hulu Sungai	0	49	4	506	288
18	Sungai Laur	19	57	25	243	238
19	Simpang Hulu	121	0	0	89	-
20	Simpang Dua	2	61	45	987	65
TOTAL		1.522	3.627	5.205	7.895	3.523

Sumber: Dan Dinas Pertanian, Perternakan dan Perkebunan 2021.



Gambar : 2.4 Produksi Jagung 2017-2021

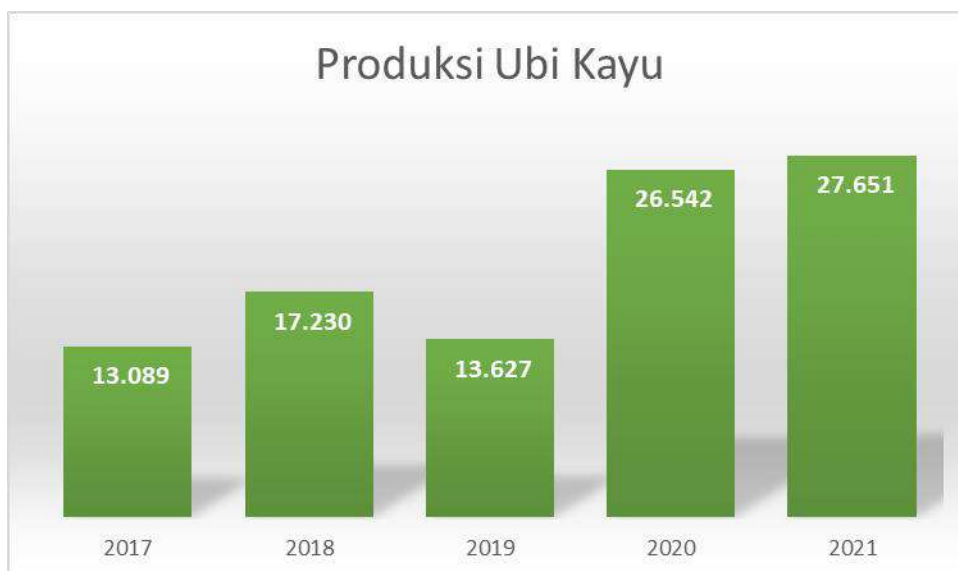
3. Ubi Kayu

Produksi ubi kayu meningkat dari 13.089 ton pada tahun 2016 menjadi 27.651 ton pada tahun 2021. Daerah yang merupakan sentra produksi Ubi kayu terbesar pada tahun 2021 meliputi kecamatan Nanga Tayap, Kecamatan Manis Mata dan Matan Hilir Selatan. Rincian produksi Ubi kayu tahun 2017-2021 disajikan pada Tabel 2.6.

Tabel 2.6 Produksi Ubi Kayu 2017 – 2021 (Ton)

NO	KECAMATAN					
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Kendawangan	773	770	1.585	3.007	3.621
2	Manis Mata	2.523	3.373	3.826	5.373	4.234
3	Marau	47	136	113	58	175
4	Singkup	142	272	475	701	672
5	Air Upas	110	204	181	263	175
6	Jelai Hulu	1.892	566	-	3.650	964
7	Tumbang Titi	268	407	611	1.080	1.022
8	Sungai Melayu rayak	63	91	317	847	1.314
9	Pemahan	568	838	724	1.080	964
10	Matan Hilir Selatan	2.318	3.464	2.105	2.015	2.278
11	Benua Kayong	757	1.087	906	672	847
12	Matan Hilir Utara	205	340	317	584	701
13	Delta Pawan	79	136	498	350	204
14	Muara Pawan	16	91	317	234	117
15	Nanga Tayap	2.302	3.871	792	2.978	7.563
16	Sandai	-	-	158	380	350
17	Hulu Sungai	205	475	113	993	292
18	Sungai Laur	16	68	45	321	263
19	Simpang Hulu	505	566	204	555	555
20	Simpang Dua	300	475	340	1.402	1.343
TOTAL		13.089	17.230	13.627	26.542	27.651

Sumber: Dinas Pertanian, Perternakan dan Perkebunan 2021



Gambar : 2.5 Produksi Ubi Kayu 2017-2021

4. Ubi Jalar

Produksi ubi jalar pada tahun 2021 yaitu sebesar 1.072 ton. Kecamatan Kendawangan merupakan penyumbang terbesar, yaitu sebesar 327 ton, Kecamatan Pemahan sebesar 164 ton dan Kecamatan Matan Hilir Selatan sebesar 145 ton. Rincian produksi ubi jalar tahun 2017 – 2021 disajikan pada Tabel 2.7.

Tabel 2.7 Produksi Ubi Jalar 2017 – 2022 (Ton)

NO	KECAMATAN	PRODUKSI UBI JALAR UMBIAN				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Kendawangan	169	224	211	472	327
2	Manis Mata	77	62	62	91	55
3	Marau	-	-	-	-	18
4	Singkup	8	25	25	36	18
5	Air Upas	39	50	37	55	55
6	Jelai Hulu	-	-	-	-	-
7	Tumbang Titi	46	62	37	91	55
8	Sungai Melayu rayak	-	-	-	-	-
9	Pemahan	108	75	87	218	164
10	Matan Hilir Selatan	393	522	323	400	145
11	Benua Kayong	185	298	149	254	91
12	Matan Hilir Utara	46	25	37	18	-
13	Delta Pawan	-	-	149	182	145
14	Muara Pawan	-	-	-	-	-
15	Nanga Tayap	354	422	-	-	-
16	Sandai	-	-	-	36	-
17	Hulu Sungai	185	149	25	-	-
18	Sungai Laur	-	-	-	-	-
19	Simpang Hulu	-	-	-	-	-
20	Simpang Dua	8	12	-	-	-
TOTAL		1.618	1.926	1.142	1.853	1.072

Sumber: Dinas Pertanian, Perternakan dan Perkebunan 2021.



Gambar :2.6 Produksi Ubi Jalar

C. Sarana Dan Prasarana Ekonomi

Rasio jumlah sarana dan prasarana penyedia pangan terhadap jumlah rumah tangga adalah perbandingan antara jumlah sarana dan prasarana penyedia pangan (pasar, minimarket, toko, warung, restoran, dll) dengan jumlah rumah tangga di desa. Sarana dan prasarana penyedia pangan diasumsikan sebagai tempat penyimpanan pangan (stok pangan) yang diperoleh dari petani sebagai produsen pangan maupun dari luar wilayah, yang selanjutnya disediakan bagi masyarakat untuk konsumsi.

Oleh karena itu, semakin tinggi rasio sarana dan prasarana penyedia pangan terhadap jumlah rumah tangga di desa maka diasumsikan semakin baik tingkat ketersediaan pangan di desa tersebut. Dari 253 desa dan 9 Kelurahan di Kabupaten Ketapang, 17 desa masuk dalam prioritas 1 (6,49 %), 32 desa prioritas 2 (12,21 %), 46 desa prioritas 3 (17,56 %), 60 Desa prioritas 4 (22,90 %), 59 desa prioritas 5 sebesar (22,52 %) dan 48 desa prioritas 6 sebesar (18,32 %).

Tabel 2.8 Sebaran rasio sarana prasarana ekonomi berdasarkan prioritas

Prioritas	Range	Jumlah Desa/Kelurahan	Persentase
1	Sangat Rentan	17	6,49%
2	Rentan	32	12,21%
3	Agak Rentan	46	17,56%
4	Agak Tahan	60	22,90%
5	Tahan	59	22,52%
6	Sangat Tahan	48	18,32%

D. Strategi Pemenuhan Ketersediaan Pangan

Laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Ketapang dari tahun 2019-2021 mencapai 2,17 % per tahun sementara pertumbuhan produksi padi dan jagung dari tahun 2016-2021 sebesar 2,12 %. Rasio sarana ekonomi penyedia pangan pada prioritas 1-3 mencapai 36,26 %. Hal tersebut menjadi tantangan dalam pemenuhan ketersediaan pangan.

Strategi untuk Meningkatkan Ketersediaan Pangan.

Kebijakan pemerintah daerah mengenai ketersediaan pangan bertujuan untuk (i) meningkatkan produktivitas; (ii) perluasan lahan sawah; (iii) mengurangi dampak iklim-terkait resiko; (iv) memperkuat kelembagaan bagi petani. Strategi untuk masing-masing tujuan adalah sebagai berikut:

- (i) Peningkatan produktivitas
 - a. Pendirian sekolah lapangan pengelolaan tanaman dan sumberdaya terpadu
 - b. Perbaikan penggunaan varietas tanaman
 - c. Pemupukan berimbang, baik pupuk organik maupun bio hayati
 - d. Pengelolaan air
 - e. Memperkuat pengawasan, koordinasi dan supervisi untuk peningkatan produktivitas pertanian
- (ii) Perluasan lahan sawah
 - a. Pengembangan lahan sawah
 - b. Optimalisasi penggunaan lahan
 - c. Pengembangan dan rehabilitasi Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani (JITUT) dan Jaringan Irigasi Desa (JIDES)
 - d. Pembangunan sumur pompa dan dam/embung
- (iii) Pengurangan dampak iklim terkait resiko
 - a. Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT)
 - b. Mengurangi kehilangan hasil (susut) pada saat panen dan pengolahan hasil panen
- (iv) Penguatan kelembagaan bagi petani
 - a. Kredit dan energi untuk ketahanan pangan
 - b. Lembaga Mandiri dan Mengakar pada Masyarakat
 - c. Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat
 - d. Pemasaran produk pertanian, missal TTI, dll

BAB III

AKSES TERHADAP PANGAN

Keterjangkauan pangan atau akses terhadap pangan adalah kemampuan rumah tangga untuk memperoleh cukup pangan, baik yang berasal dari produksi sendiri, stok, pembelian, barter, hadiah, pinjaman dan bantuan pangan. Pangan mungkin tersedia di suatu wilayah tetapi tidak dapat diakses oleh rumah tangga tertentu karena terbatasnya: (1) **Akses ekonomi:** kemampuan keuangan untuk membeli pangan yang cukup dan bergizi; (2) **Akses fisik:** keberadaan infrastruktur untuk mencapai sumber pangan; dan/atau (3) **Akses sosial:** modal sosial yang dapat digunakan untuk mendapatkan dukungan informal dalam mengakses pangan, seperti barter, pinjaman atau program jaring pengaman sosial. Dalam penyusunan FSVA Kabupaten, indikator yang digunakan dalam aspek keterjangkauan pangan hanya mewakili akses ekonomi dan fisik saja, yaitu: (1) Rasio jumlah penduduk dengan tingkat kesejahteraan terendah terhadap jumlah penduduk desa; dan (2) Desa yang tidak memiliki akses penghubung memadai melalui darat, air atau udara.

A. Penduduk Dengan Tingkat Kesejahteraan Terendah

Berbagai program penanggulangan kemiskinan sudah dijalankan oleh pemerintah termasuk pemerintah Kabupaten Ketapang, persentase kemiskinan telah berkurang dalam beberapa tahun terakhir, jumlah penduduk miskin Kabupaten Ketapang terus mengalami penurunan dari 11.02% tahun 2017 menjadi 10.13 % tahun 2021.

Tabel 3.1 Persentase Populasi Penduduk di Bawah Garis Kemiskinan Kabupaten Ketapang

Keterangan	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
Persentase penduduk miskin	11.02	10.93	10.54	10.29	10.13

Sumber: KDA 2022

Pada tingkat desa berdasarkan data Data Terpadu Program Penanganan Fakir Miskin tahun 2021, terdapat 36 desa yang memiliki rasio rumah tangga dengan dengan tingkat kesejahteraan terendah 13,74 % (Prioritas 1), sebanyak 36 desa 13,74 % masuk prioritas 2 , 48 desa (18,32 %) masuk Prioritas 3, 59 desa (22,52 %) masuk prioritas 4, 35 desa (13,36 %) masuk ke prioritas 5 dan 48 desa (18,32 %) masuk prioritas 6 Oleh karena itu, program-program penanggulangan kemiskinan Kabupaten ketapang ke depan masih harus ditingkatkan dan diprioritaskan di desa tersebut dapat di lihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Sebaran desa dengan tingkat kesejahteraan terendah berdasarkan skala prioritas

Prioritas	Range	Jumlah Desa/Kelurahan	Persentase
1	Sangat Rentan	36	13,74%
2	Rentan	36	13,74%
3	Agak Rentan	48	18,32%
4	Agak Tahan	59	22,52%
5	Tahan	35	13,36%
6	Sangat Tahan	48	18,32%

B. Akses Transportasi

Kurangnya akses terhadap infrastruktur menyebabkan kemiskinan, dimana masyarakat yang tinggal di daerah terisolir atau terpencil dengan kondisi geografis yang sulit dan ketersediaan pasar yang buruk kurang memiliki kesempatan ekonomi dan pelayanan jasa yang memadai. Dengan kata lain, kelompok miskin ini masih kurang mendapatkan akses terhadap program pembangunan pemerintah. Investasi pada infrastruktur, khususnya infrastruktur transportasi (jalan, pelabuhan, bandara dan lain-lain), listrik, infrastruktur pertanian (irigasi), fasilitas pendidikan dan kesehatan dapat sepenuhnya mengubah suatu wilayah sehingga menciptakan landasan pertumbuhan ekonomi dan partisipasi yang lebih besar dari masyarakat yang tinggal di daerah terpencil.

Pada sektor pertanian, faktor yang menyebabkan tingkat pendapatan yang rendah adalah rendahnya harga komoditas pertanian di tingkat petani/produsen (*farm gate price*) di daerah perdesaan dibandingkan dengan harga di perkotaan untuk komoditas dengan kualitas sama (komoditas belum diubah atau diproses). Rendahnya harga komoditas pertanian ditingkat petani merupakan akibat dari tingginya biaya transportasi untuk pemasaran hasil pertanian dari desa surplus. Biaya transportasi akan lebih tinggi pada moda kendaraan bermotor melewati jalan setapak dan jalan kecil dengan tenaga manusia atau hewan, misalnya pada daerah yang tidak memiliki akses jalan yang memadai. Tingginya harga komoditas pertanian di tingkat petani akan meningkatkan pendapatan yang diterima oleh masyarakat petani. Walaupun demikian, peningkatan pendapatan saja tanpa dibarengi dengan perbaikan akses terhadap pelayanan jasa dan infrastruktur belum cukup untuk menjamin kesejahteraan masyarakat petani

Keterbelakangan infrastruktur menghalangi laju perkembangan suatu wilayah. Infrastruktur yang lebih baik akan menarik investasi yang lebih besar pada berbagai sektor, yang pada akhirnya dapat menjadi daya dorong bagi penghidupan yang berkelanjutan.

Berdasarkan data PODES (Potensi Desa) 2021, BPS, di Kabupaten Ketapang hampir semua desa memiliki akses penghubung bagi kendaraan roda 4 sepanjang tahun. Desa yang bisa dilalui kendaraan roda 4 sepanjang tahun kecuali saat tertentu (ketika turun hujan, longsor, pasang, dll)



Gambar Akses Jalan Tidak Memadai

Jalan merupakan moda transportasi utama di Kabupaten Ketapang akan tetapi terdapat beberapa kecamatan di mana moda transportasi air masih menjadi bagian penting dari moda transportasinya. Kondisi geografis hanya memungkinkan menggunakan moda transportasi air. Masyarakat menggunakan perahu motor sebagai moda transportasinya. Data yang akurat untuk moda transportasi air tidak tersedia, jenis transportasi ini tidak dimasukkan sebagai salah satu indikator akses infrastruktur.

C. Strategi Peningkatan Akses Pangan

Strategi Pengurangan Kemiskinan, Peningkatan Akses terhadap Pangan

Strategi Pemerintah Daerah untuk menanggulangi kemiskinan dan peningkatan terhadap akses pangan diantaranya:

- Mempercepat pemenuhan pelayanan kebutuhan dasar masyarakat miskin
- Mendorong tumbuh dan berkembangnya lembaga keuangan mikro dan sarana pendukung perekonomian sampai tingkat perdesaan
- Mendorong tumbuh dan berkembangnya pusat-pusat agrobisnis dan agroindustri
- Mendorong tumbuh dan berkembangnya wilayah strategis dan cepat tumbuh
- Mendorong pemerataan pembangunan infrastruktur antara desa-kota, pulau-pulau kecil dan daerah terisolir
- Mendorong pengembangan pelabuhan secara terpadu dengan pengembangan jaringan transportasi lainnya dalam melayani kawasan perkotaan dan perdesaan.

BAB IV

PEMANFAATAN PANGAN

Aspek ketiga dari konsep ketahanan pangan adalah pemanfaatan pangan. Pemanfaatan pangan meliputi: (1) Pemanfaatan pangan yang bisa di akses oleh rumah tangga; dan (2) Kemampuan individu untuk menyerap zat gizi secara efisien oleh tubuh. Pemanfaatan pangan juga meliputi cara penyimpanan, pengolahan, dan penyajian makanan termasuk penggunaan air selama proses pengolahannya serta kondisi budaya atau kebiasaan dalam pemberian makanan terutama kepada individu yang memerlukan jenis pangan khusus sesuai dengan kebutuhan masing-masing individu (saat masa pertumbuhan, kehamilan, menyusui, dll) atau status kesehatan masing-masing individu. Dalam penyusunan FSVA Kabupaten, aspek pemanfaatan pangan meliputi indikator sebagai berikut: (1) Rasio jumlah rumah tangga tanpa akses air bersih terhadap jumlah rumah tangga; dan (2) Rasio jumlah penduduk desa per tenaga kesehatan terhadap kepadatan penduduk.

A. Akses Terhadap Akses Air Bersih

Rasio jumlah rumah tangga tanpa akses air bersih terhadap jumlah rumah tangga merupakan perbandingan antara jumlah rumah tangga Desil 1-4 dengan sumber air bersih tidak terlindung dengan jumlah rumah tangga di desa. Air bersih adalah air yang digunakan untuk keperluan sehari-hari yang kualitasnya memenuhi syarat kesehatan dan dapat diminum apabila telah dimasak. Sumber air bersih yang tidak terlindungi berpotensi meningkatkan angka kesakitan serta menurunkan kemampuan dalam menyerap makanan yang pada akhirnya akan mempengaruhi status gizi individu.

Tabel 4.1 Sebaran desa berdasarkan rumah tangga tanpa akses air bersih berdasarkan skala prioritas

Prioritas	Range	Jumlah Desa/Kelurahan	Persentase
1	Sangat Rentan	43	16,41%
2	Rentan	27	10,31%
3	Agak Rentan	41	15,65%
4	Agak Tahan	61	23,28%
5	Tahan	60	22,90%
6	Sangat Tahan	30	11,45%

B. Rasio Tenaga Kesehatan

Rasio jumlah penduduk desa per tenaga kesehatan terhadap kepadatan penduduk adalah jumlah penduduk desa per tenaga kesehatan yang terdiri dari: (1) Dokter umum/spesialis; (2) Dokter gigi; (3) Bidan; dan (4) Tenaga kesehatan lainnya (perawat, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga gizi, apoteker/asisten apoteker) dibandingkan dengan kepadatan penduduk. Tenaga kesehatan berperan penting dalam menurunkan angka kesakitan penduduk (morbiditas) dan meningkatkan pengetahuan masyarakat akan pentingnya makanan yang beragam bergizi seimbang dan aman.

Rasio jumlah penduduk desa per tenaga kesehatan terhadap kepadatan penduduk menunjukkan kemampuan jumlah tenaga kesehatan yang ada di wilayah desa untuk melayani masyarakat. Jumlah tenaga kesehatan yang memadai akan meningkatkan status pemanfaatan pangan masyarakat.

Tabel 4.2 Sebaran rasio tenaga kesehatan di desa berdasarkan skala prioritas

Prioritas	Range	Jumlah Desa/Kelurahan	Persentase
1	Sangat Rentan	0	0,00%
2	Rentan	95	36,26%
3	Agak Rentan	55	20,99%
4	Agak Tahan	41	15,65%
5	Tahan	26	9,92%
6	Sangat Tahan	45	17,18%

Saat ini berdasarkan hasil pemetaan FSVA pada sebaran rasio tenaga kesehatan di desa berdasarkan skala prioritas, 95 desa masuk prioritas 2 sebesar (14,89%), 55 desa masuk prioritas 3 sebesar (20,99%), 41 desa masuk prioritas 4 sebesar (15,65 %) dan 26 desa masuk prioritas 5 sebesar (9,92 %) dan 45 desa masuk prioritas 6 sebesar (17,18 %).

C. Dampak (Outcome) Dari Status Kesehatan

Ketahanan pangan merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi status kesehatan dan gizi masyarakat. Status gizi anak ditentukan oleh asupan makanan dan penyakit yang dideritanya. Status gizi anak balita diukur dengan 3 indikator yaitu:

1. Berat Badan Kurang dan Berat Badan Sangat Kurang yang biasa dikenal dengan *underweight* (berat badan berdasarkan umur (BB/U) dengan Zscore dari-2 dari median menurut referensi WHO 2005, yang mengacu kepada gabungan dari kurang gizi akut dan kronis);

2. Pendek atau stunting (tinggi badan berdasarkan umur (TB/U) dengan Zscore kurang dari-2 dari median menurut referensi WHO 2005, yang mengacu ke kurang gizi kronis jangka panjang); dan
3. Kurus atau wasting (berat badan berdasarkan tinggi badan (BB/TB) dengan Zscore kurang dari-2 dari median menurut referensi WHO 2005, yang mengacu kepada kurang gizi akut atau baru saja mengalami kekurangan gizi).

Tabel 4.3 Penderita Gizi Buruk 2017-2021

No.	Kecamatan	Penderita Gizi Buruk				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Kendawangan	11	9	14	13	16
2	Manis Mata	1	0	0	0	-
3	Marau	2	4	3	3	3
4	Singkup	4	3	3	3	3
5	Air Upas	0	0	0	0	1
6	Jelai Hulu	0	0	0	0	
7	Tumbang Titi	0	0	1	0	1
8	Sungai Melayu Rayak	3	3	1	2	1
9	Pemahan	0	0	1	0	-
10	Matan Hilir Selatan	7	10	5	4	4
11	Benua Kayong	2	6	6	11	9
12	Matan Hilir Utara	5	2	2	1	
13	Delta Pawan	4	5	5	3	1
14	Muara Pawan	2	2	3	2	2
15	Nanga Tayap	0	4	8	11	7
16	Sandai	0	2	5	0	-
17	Hulu Sungai	0	0	0	0	
18	Sungai Laur	0	0	0	2	2
19	Simpang Hulu	9	8	5	-	1
20	Simpang Dua	5	0	0	-	
	Total	55	58	62	55	51

Sumber: KDA 2022



Gambar : 4.1 Grafik Penderita Gizi Buruk

Tabel : 4.4 Jumlah Kematian Bayi dan kematian Ibu per Kecamatan

No.	Kecamatan	Jumlah Kematian Bayi	Jumlah Kematian Ibu	Total
1	Kendawangan	2	1	3
2	Manis Mata	7	-	7
3	Marau	5	1	6
4	Singkup	2	-	2
5	Air Upas	1	-	1
6	Jelai Hulu	4	-	4
7	Tumbang Titi	1	-	1
8	Sungai Melayu Rayak	7	-	7
9	Pemahan	1	-	1
10	Matan Hilir Selatan	2	1	3
11	Benua Kayong	3	2	5
12	Matan Hilir Utara	9	-	9
13	Delta Pawan	1	7	8
14	Muara Pawan	5	-	5
15	Nanga Tayap	4	-	4
16	Sandai	16	2	18
17	Hulu Sungai	3	1	4
18	Sungai Laur	1	1	2
19	Simpang Hulu	3	-	3
20	Simpang Dua	1	2	3
	Total	78	18	96

Sumber : KDA 2022



Gambar : 4.2 Grafik Jumlah Kematian Balita dan Kematian Ibu per Kecamatan

D. Strategi Peningkatan Pemanfaatan Pangan

Masalah gizi kronis (stunting) masih tetap cukup tinggi di Kabupaten Ketapang, masalah gizi kronis merupakan akibat kurang optimalnya pertumbuhan janin dan bayi di usia dua tahun pertama kehidupannya, terutama gabungan dari kurangnya asupan gizi, paparan terhadap penyakit yang tinggi serta pola pengasuhan yang kurang tepat. Semua faktor ini dapat menyebabkan kerusakan yang tidak dapat diperbaiki, yang akhirnya dapat menyebabkan meningkatnya beban penyakit dan kematian pada balita.

Kurang gizi pada usia dini, terutama stunting dapat menghambat perkembangan fisik dan mental yang akhirnya mempengaruhi prestasi dan tingkat kehadiran di sekolah. Anak yang kurang gizi lebih cenderung untuk masuk sekolah lebih lambat dan lebih cepat putus sekolah. Dampak ke masa depannya adalah mempengaruhi potensi kemampuan mencari nafkah, sehingga sulit keluar dari lingkaran kemiskinan. Anak yang menderita kurang berat badan menurut umur (kurang gizi) dan secara cepat berat badannya meningkat, maka pada saat dewasa cenderung untuk menderita penyakit kronik yang terkait gizi (kencing manis, tekanan darah tinggi dan penyakit jantung koroner). Dampak jangka panjang, oleh kurang gizi pada masa anak-anak juga menyebabkan rendahnya tinggi badan dan pada ibu-ibu dapat melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR), yang akhirnya menyebabkan terulangnya lingkaran masalah ini pada generasi selanjutnya.

Untuk menurunkan prevalensi stunting, maka intervensi gizi harus segera direncanakan dan dilakukan secara efektif pada semua tingkatan, mulai dari rumah tangga sampai tingkat nasional.

Untuk mencegah dan mengatasi masalah kekurangan gizi secara efektif, perlu prioritas untuk kelompok rentan gizi, memahami penyebab kurang gizi adalah multidimensi, intervensi yang tepat dan efektif untuk mengatasinya, dan meningkatkan komitmen serta investasi dalam bidang gizi. Berikut ini adalah rekomendasi untuk mengatasi masalah gizi:

1. Fokus pada kelompok rentan gizi, termasuk:
 - a. Anak usia di bawah dua tahun. Usia dua tahun pertama di dalam kehidupan adalah usia yang paling kritis sehingga disebut “jendela peluang (*window of opportunity*)” karena mencegah kurang gizi pada usia ini akan sangat berarti untuk kelompok ini pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Meskipun kerusakan sudah terjadi dan seharusnya dihindari sejak dari usia 9 bulan sampai usia 24 bulan, kerentanan anak terhadap penyakit dan resiko kematian masih tinggi di usia lima tahun pertama. Itulah sebabnya banyak intervensi kesehatan dan gizi yang difokuskan pada anak di bawah lima tahun. Intervensi kesehatan dan gizi harus difokuskan pada anak di bawah dua tahun, akan tetapi apabila anggaran memadai maka perlu dilakukan juga untuk anak di bawah lima tahun.
 - b. Anak-anak kurang gizi ringan. Kelompok ini memiliki resiko lebih tinggi untuk meninggal karena meningkatnya kerentanan terhadap infeksi. Anak yang terdeteksi kurang gizi seharusnya di rawat dengan tepat untuk mencegah mereka menjadi gizi buruk.
 - c. Ibu hamil dan menyusui, karena kelompok ini memerlukan kecukupan gizi bagi pertumbuhan dan perkembangan janin, dan untuk menghasilkan ASI (Air Susu Ibu) untuk bayi mereka.
 - d. Kurang gizi mikro untuk semua kelompok umur, terutama pada anak-anak, ibu hamil dan menyusui. Kekurangan gizi mikro pada semua kelompok umur cukup tinggi disebabkan karena asupan karbohidrat yang tinggi, rendahnya asupan protein (hewani) sayur dan buah serta makanan yang berfortifikasi. Pada kondisi ini biasanya prevalensi stunting pada balita juga cukup tinggi.
2. Perencanaan dan penerapan intervensi multi-sektoral untuk mengatasi TIGA penyebab dasar kekurangan gizi (pangan, kesehatan dan pengasuhan).

Satu sektor saja (sektor kesehatan atau pendidikan atau pertanian) tidak dapat mengatasi masalah gizi secara efektif karena masalah tersebut adalah multi sektor.

 - a. Intervensi langsung dengan manfaat langsung terhadap gizi (terutama melalui Sektor Kesehatan):
 - Memperbaiki gizi dan pelayanan ibu hamil, terutama selama 2 trimester pertama usia kehamilan: makan lebih sering, beraneka ragam, dan bergizi; minum pil besi atau menggunakan suplemen gizi mikro tabor (Sprinkle) setiap hari; memeriksakan kehamilan sekurangnya 4 kali selama periode kehamilan.
 - Promosi menyusui ASI selama 0-24 bulan: inisial menyusui dini segera sesudah bayi lahir; menyusui ASI eksklusif sampai 6 bulan pertama, melanjutkan pemberian ASI sampai 24 bulan; melanjutkan menyusui walaupun anak sakit.
 - Meningkatkan pola pemberian makanan tambahan untuk anak usia 6-24 bulan; mulai pemberian makanan tambahan sejak anak berusia 7 bulan; pemberian makanan lebih sering, jumlah sedikit, beraneka ragam dan bergizi (pangan hewani, telur, kacang-kacangan, polong-polongan, kacang tanah, sayur, buah dan minyak); hindari pemberian jajanan yang tidak sehat.

- Pemantauan berat dan tinggi badan bayi 0-24 bulan atau jika sumber daya memungkinkan, untuk anak 0-59 bulan secara teratur, untuk mendeteksi kurang gizi secara dini sehingga bias dilakukan intervensi sedini mungkin. Meningkatkan komunikasi mengenai berat badan anak, cara mencegah dan memperbaiki kegagalan berat dan tinggi anak dengan keluarga.
 - Mengatasi masalah kurang gizi akut pada balita dengan menyediakan fasilitas fasilitas dan manajemen berbasis masyarakat berdasarkan pedoman dari WHO/UNICEF dan Departemen Kesehatan.
 - Memperbaiki asupan gizi mikro: promosi garam beryodium; penganekaragaman asupan makanan; fortifikasi makanan; pemberian bil besi untuk ibu hamil; pemberian vitamin A setiap 6 bulan sekali untuk anak 6-24 bulan (atau anak 6-59 bulan jika alokasi anggaran mencukupi), serta ibu menyusui dalam jangka waktu 1 bulan setelah melahirkan atau masa nifas; pemberian obat cacing.
- b. Intervensi tidak langsung dengan manfaat tidak langsung terhadap gizi (terutama melalui sektor di luar kesehatan)
3. Prioritas dan peningkatan investasi serta komitmen dalam hal gizi untuk mengatasi masalah gizi.

Dampak ekonomi akibat kekurangan gizi pada anak-anak adalah sangat tinggi. Kekurangan gizi pada anak akan menyebabkan hilangnya produktivitas pada masa dewasa, dan tingginya biaya pelayanan kesehatan dan pendidikan. Ada beberapa macam bentuk dari malnutrisi pada masa anak-anak yang dapat menyebabkan hilangnya produktivitas mereka pada masa dewasa yang berkaitan dengan rendahnya kemampuan kognitif.

Kekurangan energi-protein berkontribusi sebesar 10% dari hilangnya produktivitas pada masa dewasa, kekurangan zat besi (anemia) berkontribusi sebesar 4% dan kekurangan zat yodium sebesar 10%. Malnutrisi pada masa anak-anak juga berpotensi menyebabkan hilangnya produktivitas tenaga kerja kasar. Investasi di bidang gizi merupakan salah satu jenis intervensi pembangunan yang paling efektif dari segi biaya, karena memiliki rasio manfaat-biaya yang tinggi, bukan hanya untuk individu, tetapi juga pembangunan negara yang berkelanjutan, sebab intervensi ini dapat melindungi kesehatan, mencegah kecacatan dan dapat memacu produktivitas ekonomi dan menjaga kelangsungan hidupan.

BAB V

KETAHANAN DAN KERENTANAN PANGAN KOMPOSIT

Sebagaimana disebutkan di dalam Bab 1, bahwa kondisi kerentanan terhadap kerawanan pangan kronis secara komposit ditentukan berdasarkan 6 indikator yang berhubungan dengan ketersediaan pangan, akses pangan dan penghidupan, serta pemanfaatan pangan dan gizi, yang dijelaskan secara rinci pada Bab Dua, Tiga dan Empat. Peta kerentanan terhadap kerawanan pangan komposit (Peta 6.1) ditetapkan melalui Analisis Pembobotan.

A. Kondisi Ketahanan Pangan

Peta komposit menjelaskan kondisi kerentanan terhadap kerawanan pangan suatu wilayah (kecamatan) yang disebabkan oleh kombinasi dari berbagai dimensi kerawanan pangan. Berdasarkan hasil pembobotan, desa-desa dikelompokkan ke dalam 6 prioritas. Prioritas 1 merupakan prioritas utama yang menggambarkan tingkat kerentanan yang paling tinggi, sedangkan prioritas 6 merupakan prioritas yang relatif lebih tahan pangan. Dengan kata lain, wilayah (desa) prioritas 1 memiliki tingkat resiko kerentanan terhadap kerawanan pangan yang lebih besar dibandingkan wilayah (desa) lainnya sehingga memerlukan perhatian segera. Meskipun demikian, wilayah (desa) yang berada pada prioritas 1 tidak berarti semua penduduknya berada dalam kondisi rawan pangan, juga sebaliknya wilayah (desa) pada prioritas 6 tidak berarti semua penduduknya tahan pangan.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, dari 253 desa, 9 Kelurahan yang ada di Kabupaten Ketapang maka didapatkan 13 desa sebesar 4,96 % (Prioritas 1), 59 desa sebesar 22,52 % (Prioritas 2), 57 desa sebesar 21,76% (Prioritas 3), 54 desa sebesar 20,61 % (Prioritas 4), 48 desa sebesar 18,32 % (Prioritas 5) dan 31 desa sebesar 11,83 % (Prioritas 6).

Tabel 5.1 Sebaran Jumlah Desa berdasarkan Prioritas Komposit

Prioritas	Range	Jumlah Desa/Kelurahan	Persentase
1	Sangat Rentan	13	4,96%
2	Rentan	59	22,52%
3	Agak Rentan	57	21,76%
4	Agak Tahan	54	20,61%
5	Tahan	48	18,32%
6	Sangat Tahan	31	11,83%

BAB VI

REKOMENDASI KEBIJAKAN

Penyebab kerentanan terhadap kerawanan pangan pada suatu wilayah berbeda dengan wilayah lainnya, dengan demikian cara penyelesaiannya juga berbeda. Peta ini membantu memahami keadaan diantara wilayah (desa), dan dengan demikian akan membantu para pengambil kebijakan untuk dapat menentukan langkah-langkah yang tepat dalam menangani isu-isu ketahanan pangan yang relevan di wilayahnya.

Fokus lokasi penanganan kerentanan pangan di wilayah desa diprioritaskan pada:

- Desa-desanya dengan prioritas 1 tersebar di Kecamatan Marau, Jelai Hulu, Nanga Tayap, Hulu Sungai, Sungai Laur dan Simpang Dua.
- Desa-desanya yang lokasinya jauh dari ibu kota kabupaten atau di wilayah yang berbatasan dengan kabupaten lain
- Desa-desanya di Kepulauan yang menghadapi kendala akses fisik terhadap sumber pangan.
- Desa-desanya pemekaran yang fasilitas, infrastruktur dan kapasitas SDMnya masih terbatas.

Upaya-upaya untuk meningkatkan ketahanan pangan ditekankan pada penyebab utama kerentanan pangan di desa seperti digambarkan pada diagram di bawah ini.



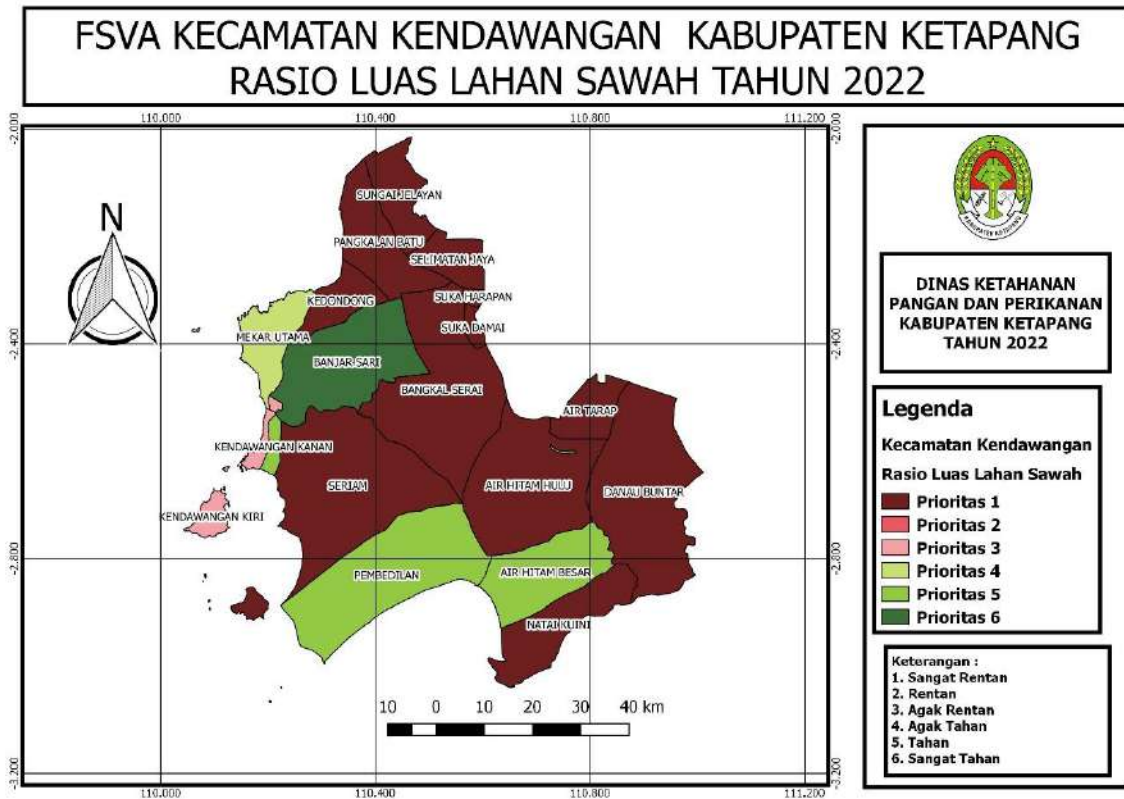
Gambar 6.1 Kerangka Intervensi untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan

Program-program peningkatan ketahanan pangan dan penanganan kerentanan pangan wilayah kabupaten diarahkan pada kegiatan:

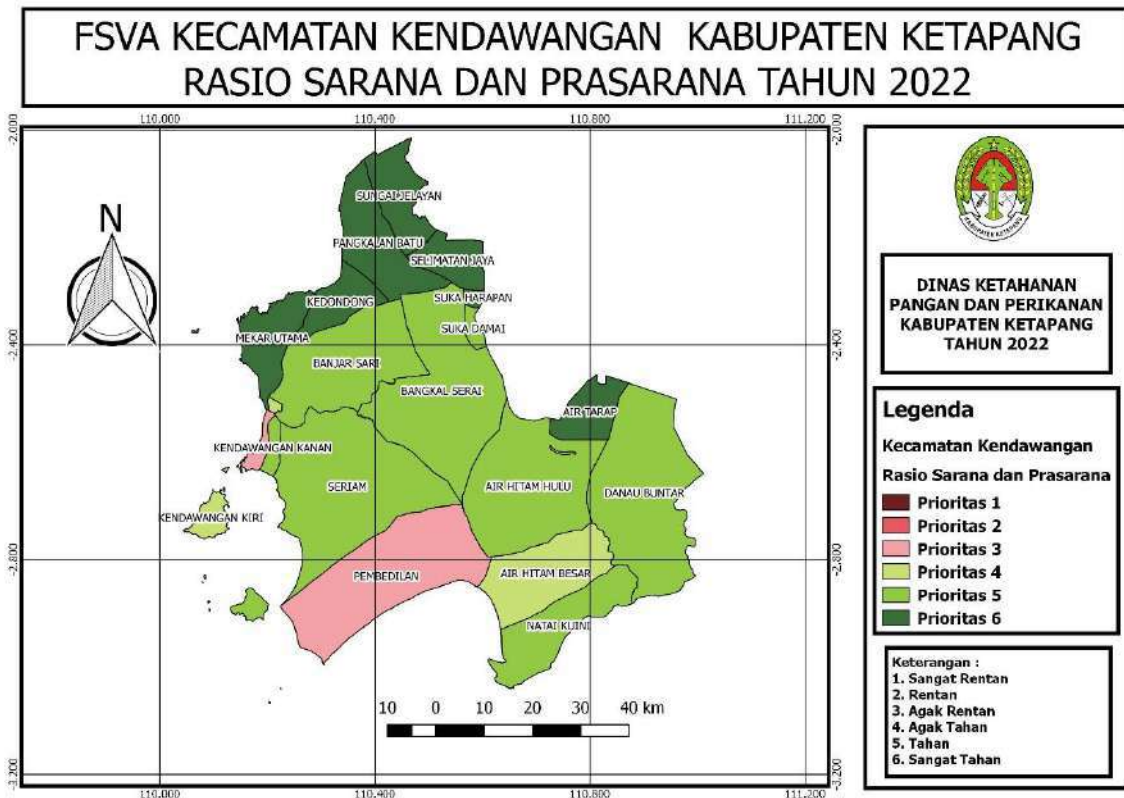
- f. Peningkatan penyediaan pangan di daerah non sentra produksi dengan mengoptimalkan sumberdaya pangan lokal.
- g. Pembukaan lahan pertanian pertanian baru
- h. Penanganan kemiskinan melalui penyediaan lapangan kerja, padat karya, redistribusi lahan; pembangunan infrastruktur dasar (jalan, air bersih), dan pemberian bantuan sosial; serta pembangunan usaha produktif/UMKM/padat karya untuk menggerakkan ekonomi wilayah.
- i. Peningkatan akses air bersih melalui penyediaan fasilitas dan layanan air bersih; sosialisasi dan penyuluhan.
- j. Penyediaan tenaga kesehatan.

LAMPIRAN
PETA FSVA

1. PETA KETAHANAN DAN KERENTANAN PANGAN LEVEL DESA
KECAMATAN KENDAWANGAN TAHUN 2022

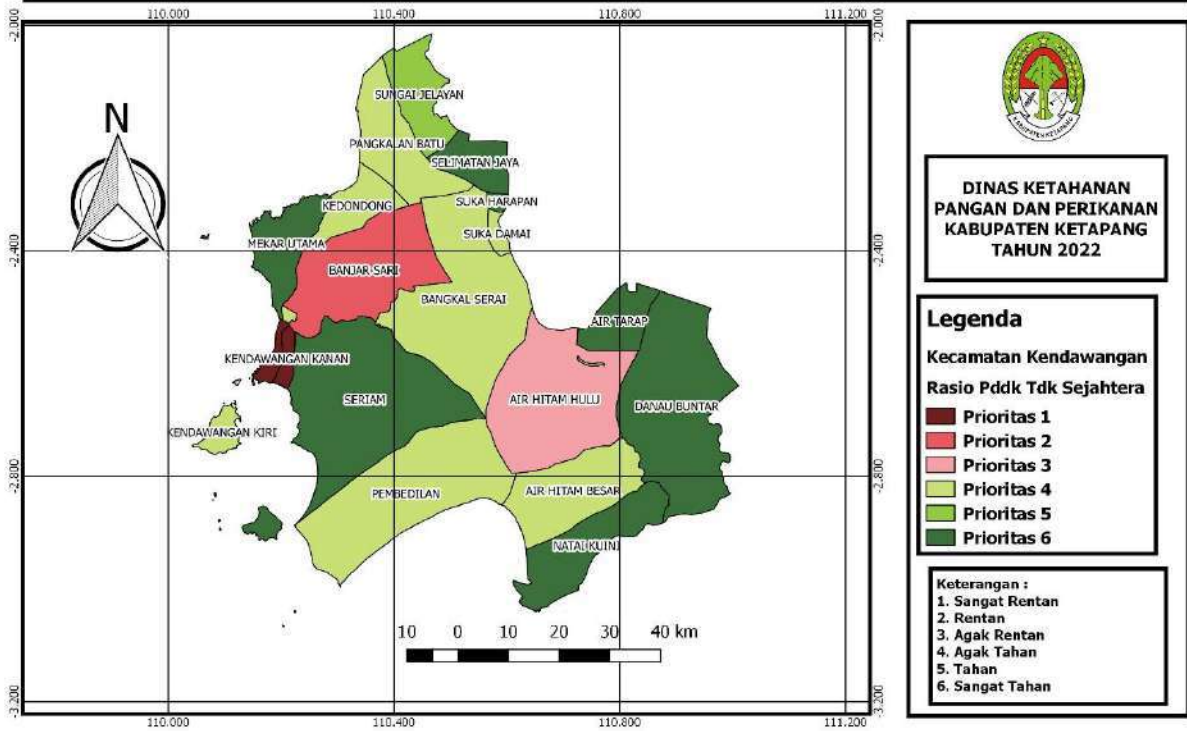


Gambar : Rasio Lahan Sawah



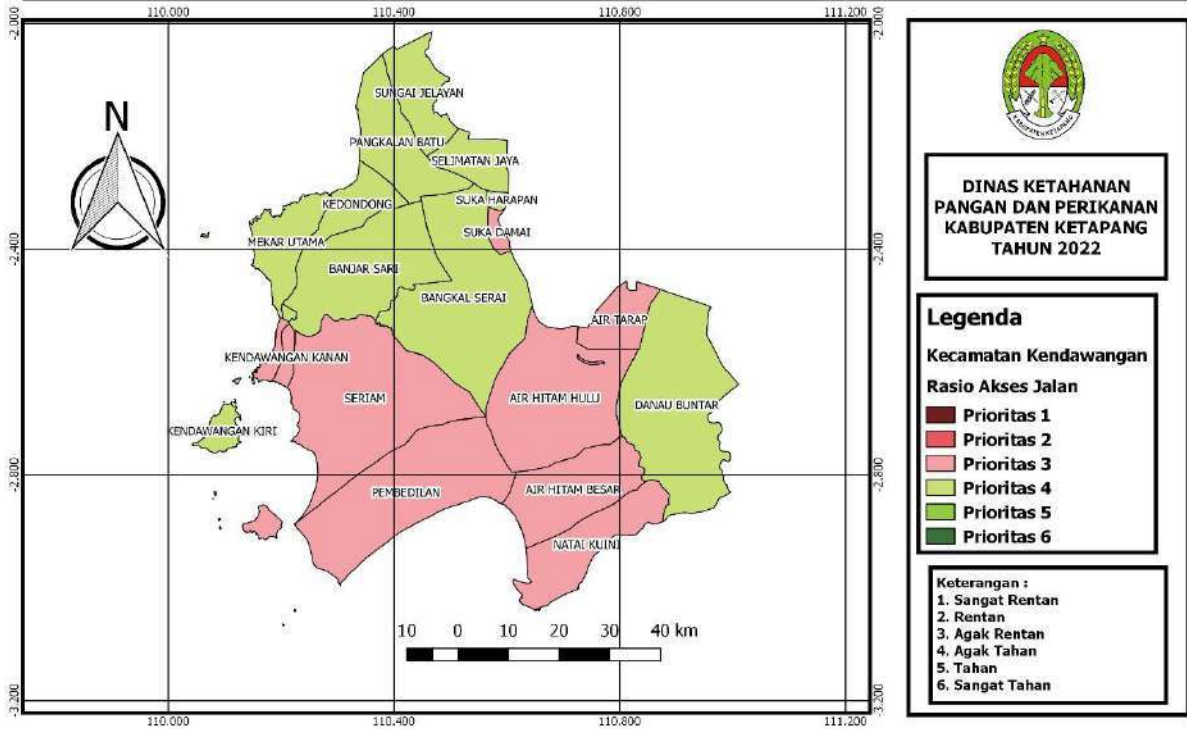
Gambar : Rasio Sarana dan Prasarana

FSVA KECAMATAN KENDAWANGAN KABUPATEN KETAPANG RASIO PENDUDUK TIDAK SEJAHTERA TAHUN 2022

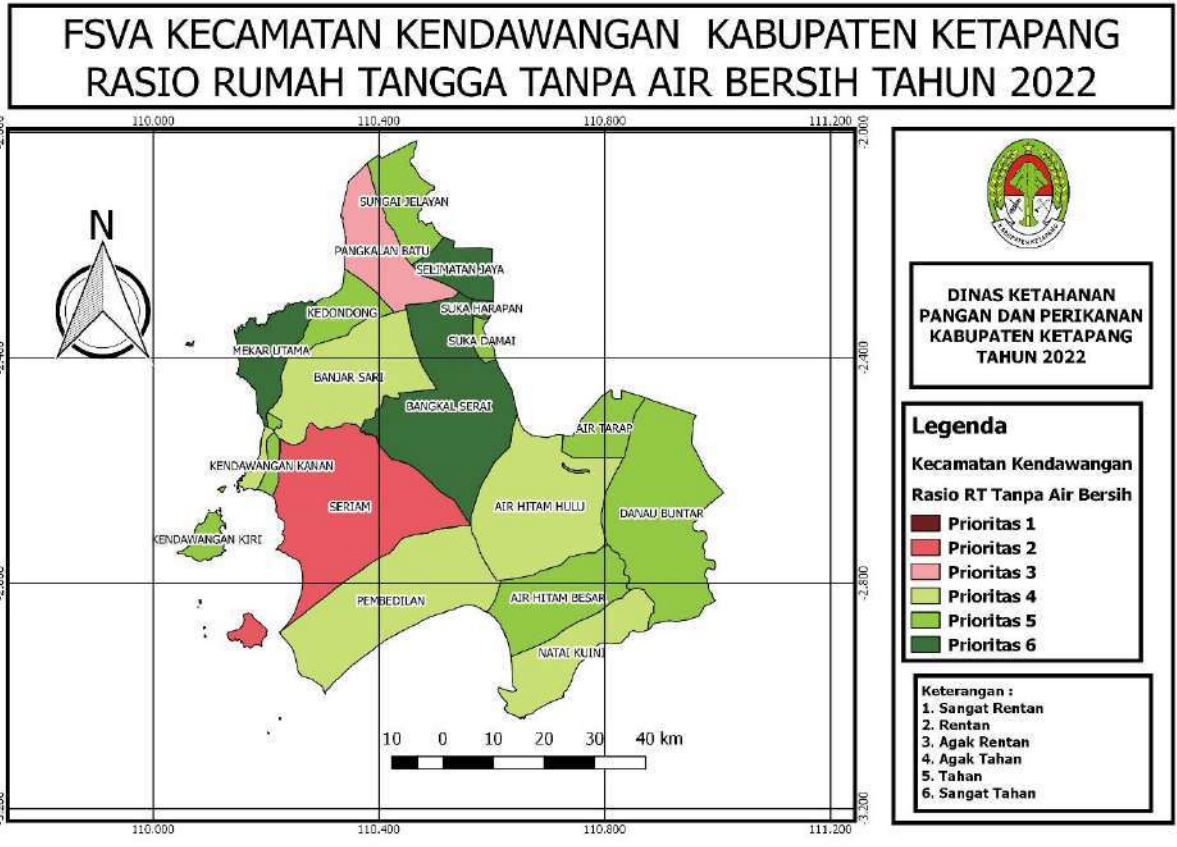


Gambar : Rasio Penduduk Tidak Sejahtera

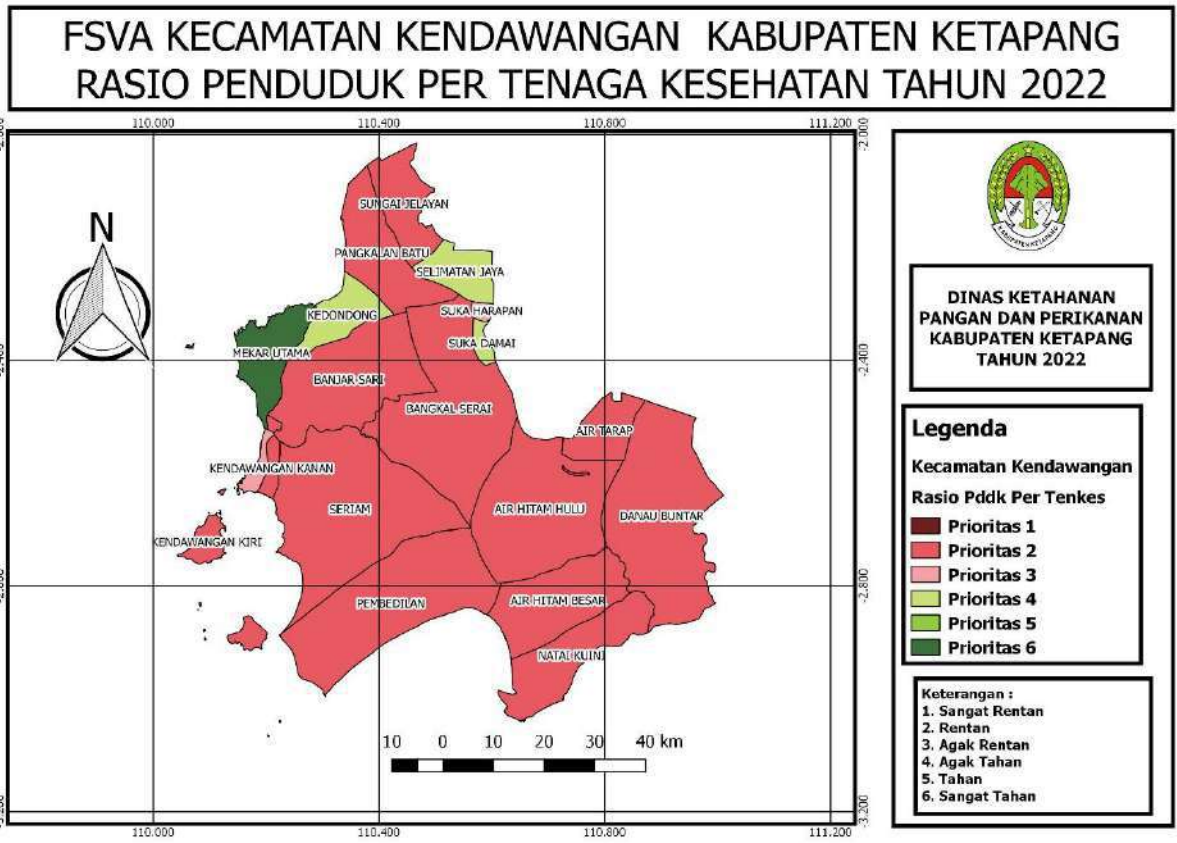
FSVA KECAMATAN KENDAWANGAN KABUPATEN KETAPANG RASIO AKSES JALAN TIDAK MEMADAI TAHUN 2022



Gambar : Rasio Akses Jalan Tidak Memadai

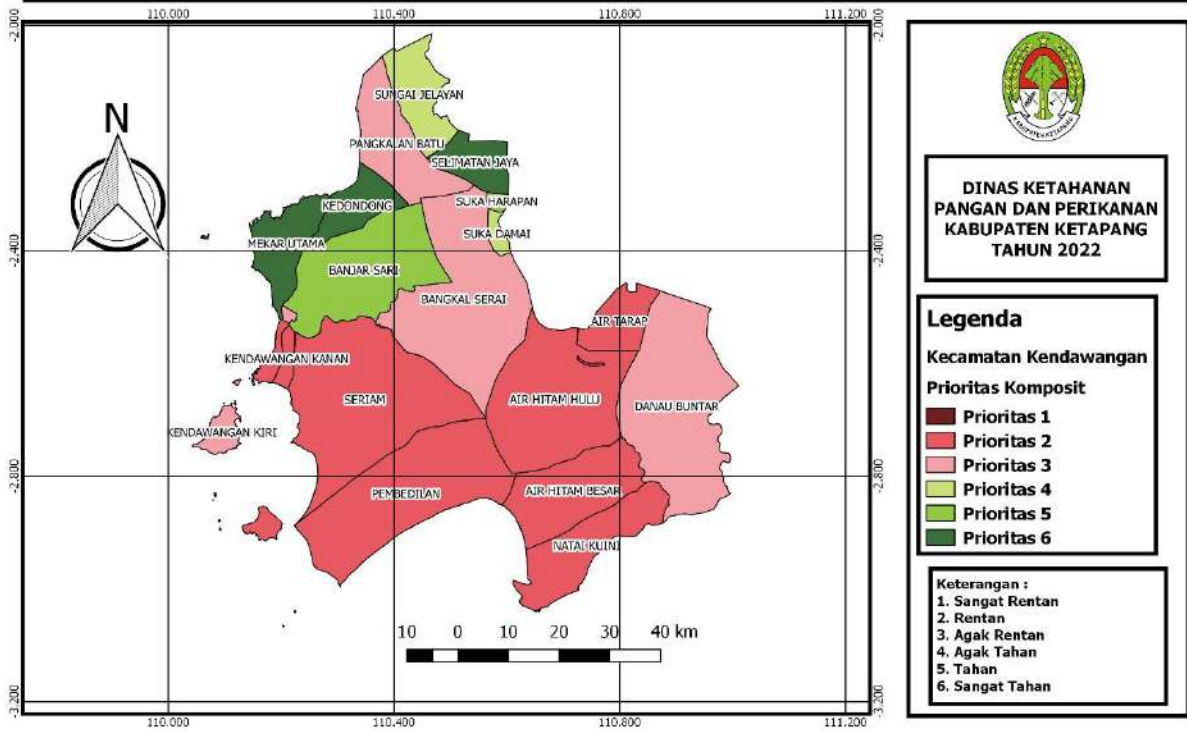


Gambar : Rasio Rumah Tangga Tanpa Air Bersih



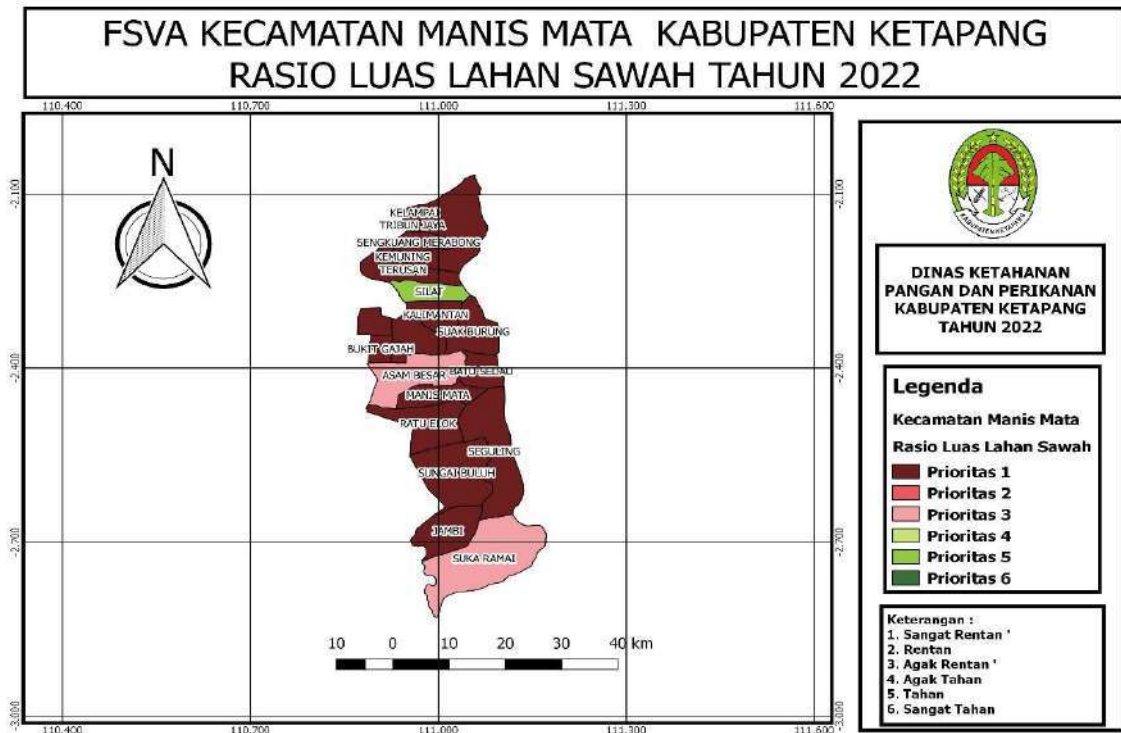
Gambar : Rasio Penduduk Per Tenaga Kesehatan

FSVA KECAMATAN KENDAWANGAN KABUPATEN KETAPANG PRIORITAS KOMPOSIT TAHUN 2022

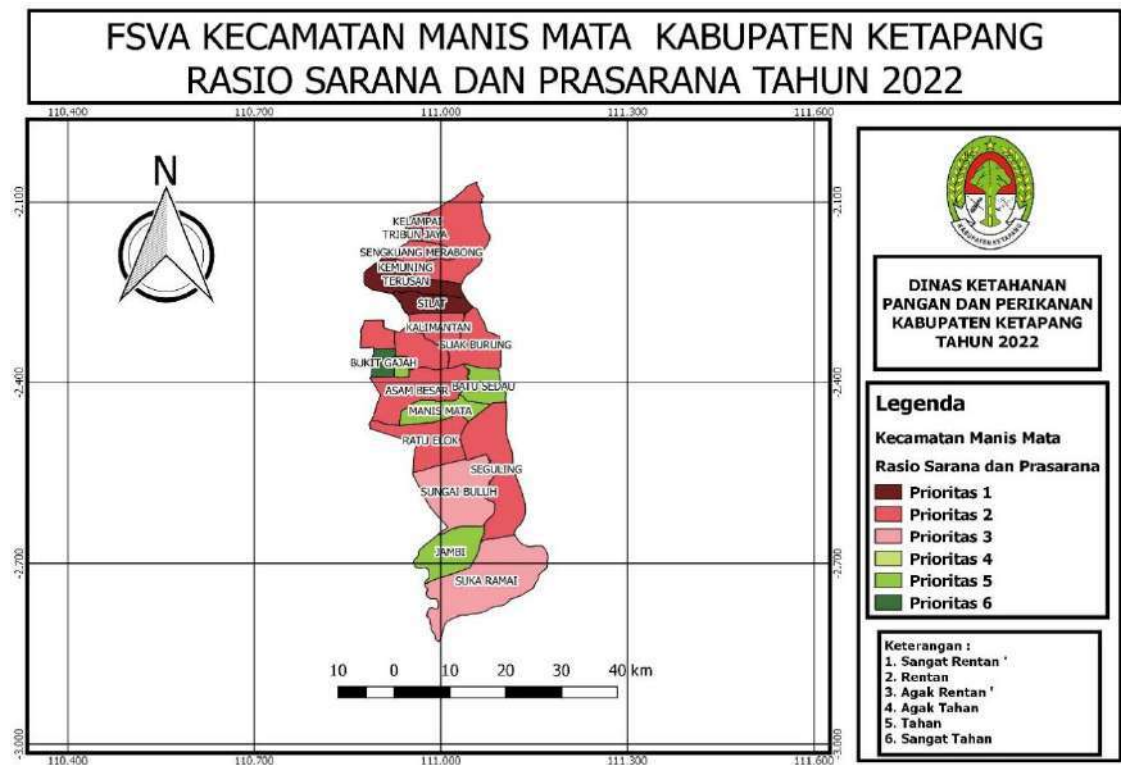


Gambar : Prioritas Komposit

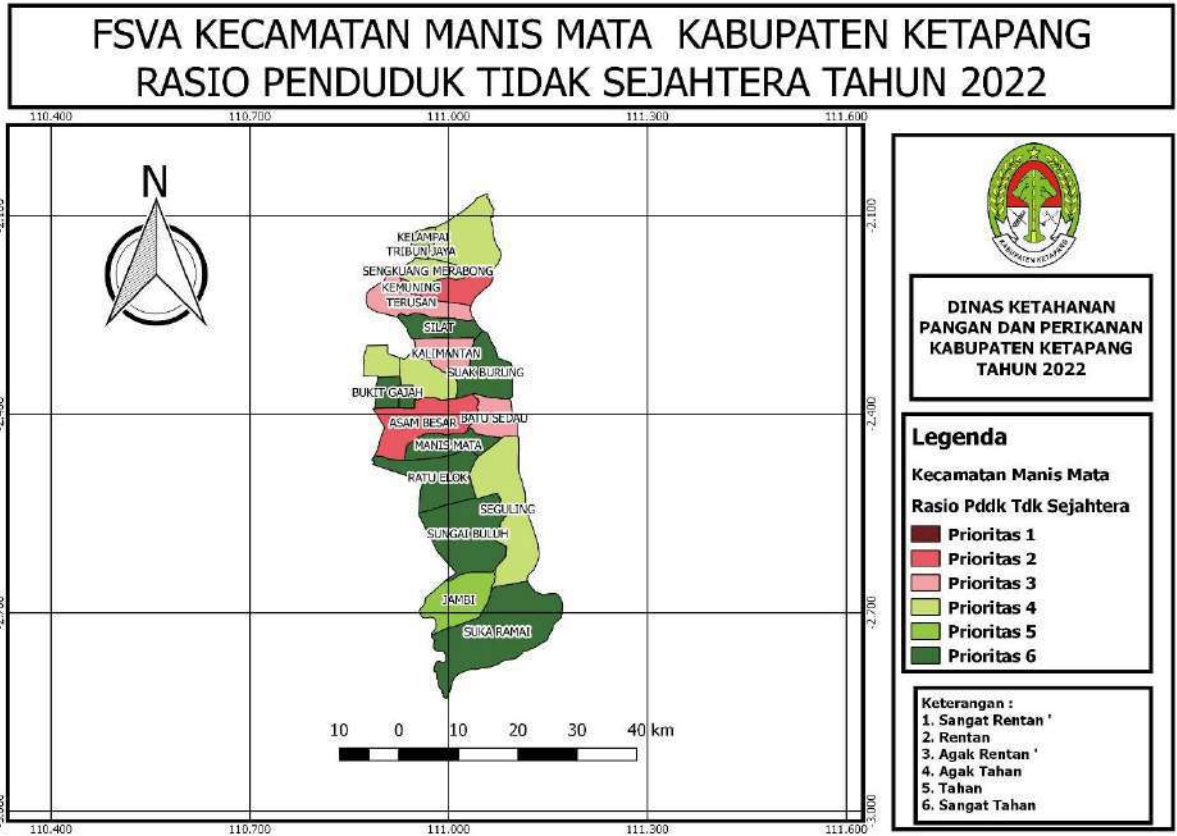
2. PETA KETAHANAN DAN KERENTANAN PANGAN LEVEL DESA KECAMATAN MANISMATA TAHUN 2022



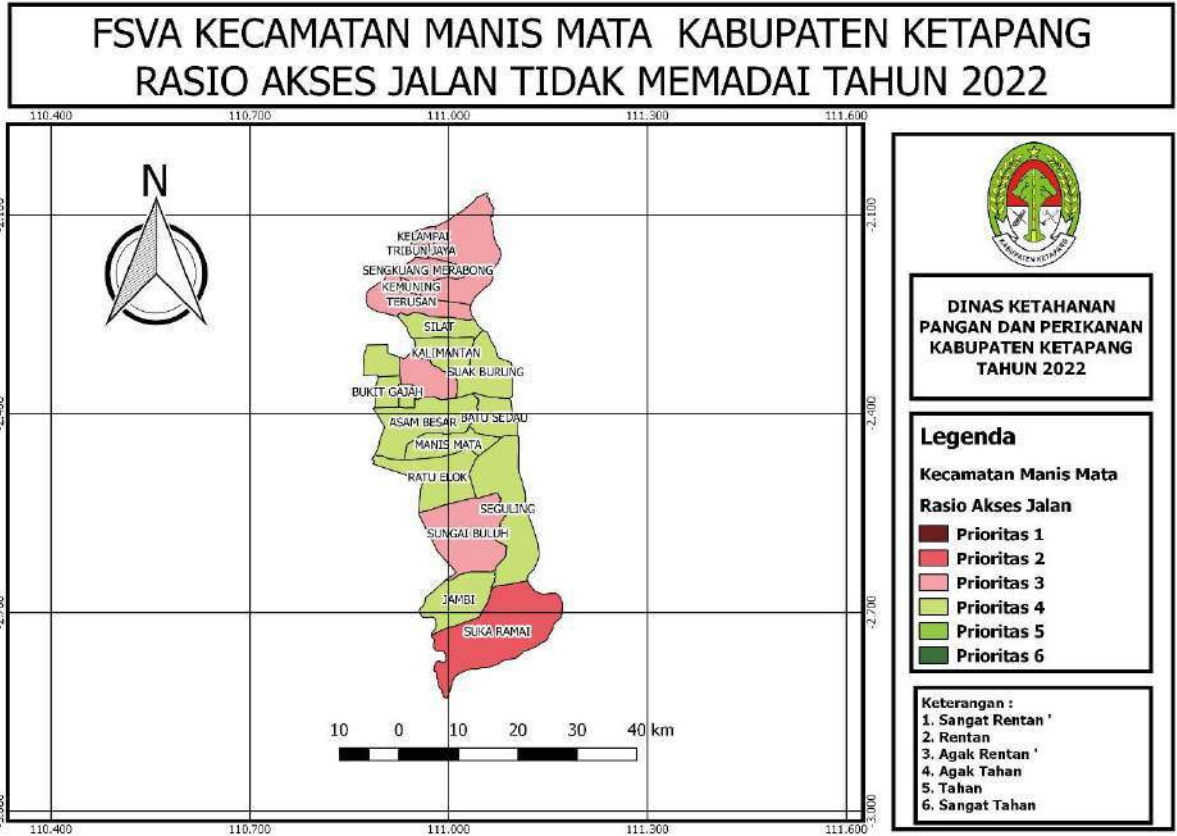
Gambar: Rasio Lahan Sawah



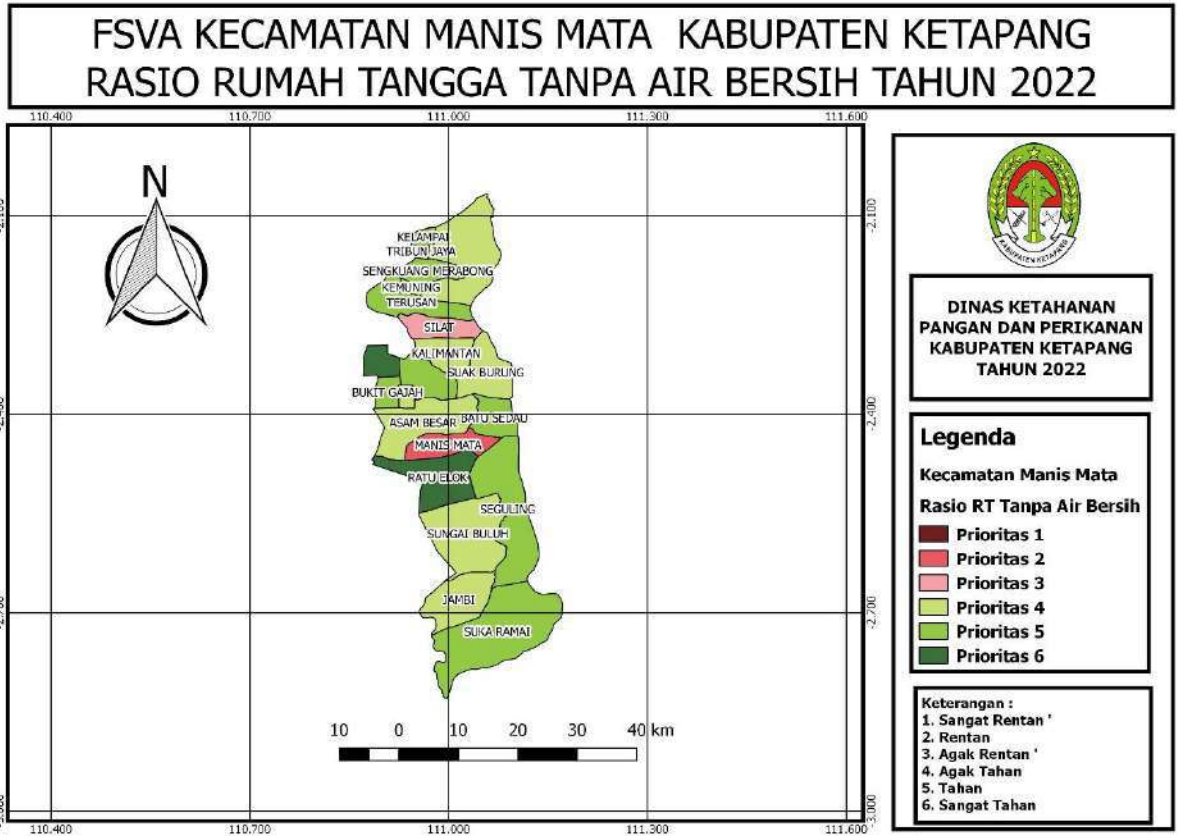
Gambar : Rasio Sarana dan Prasarana



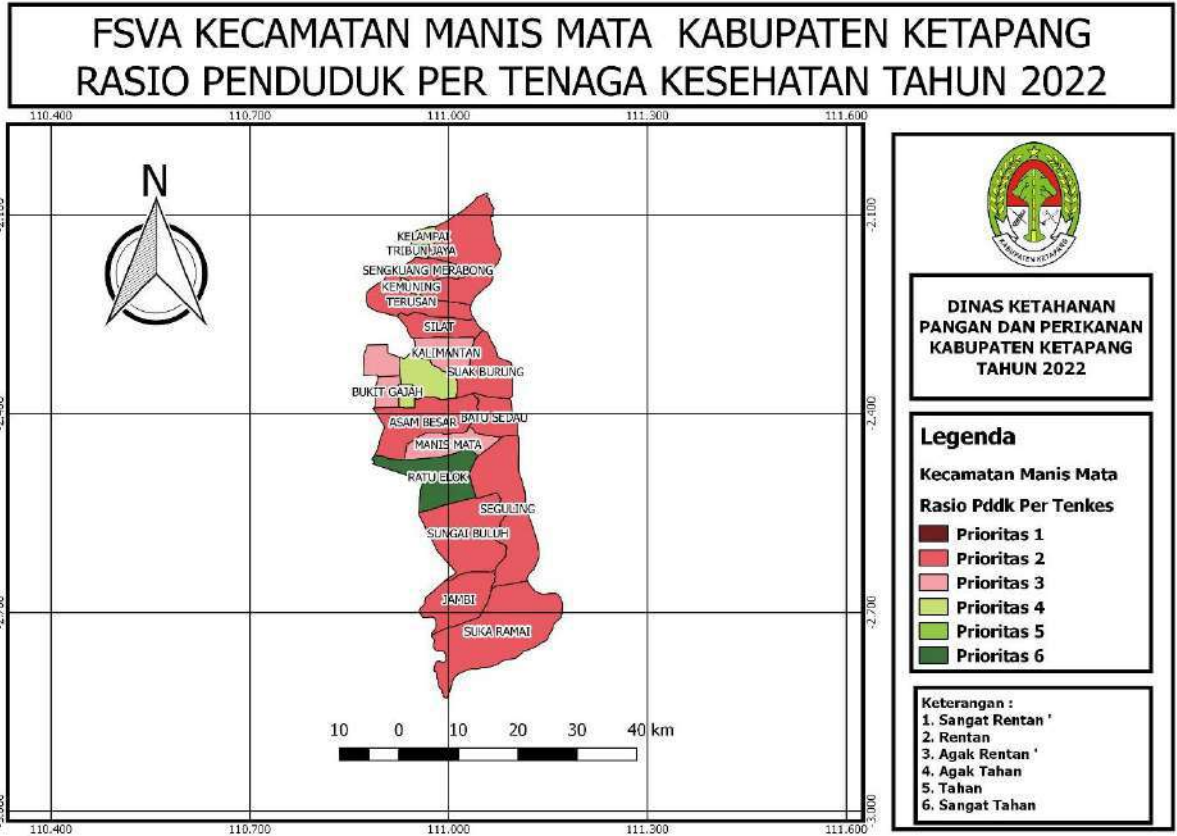
Gambar : Rasio Penduduk Tidak Sejahtera



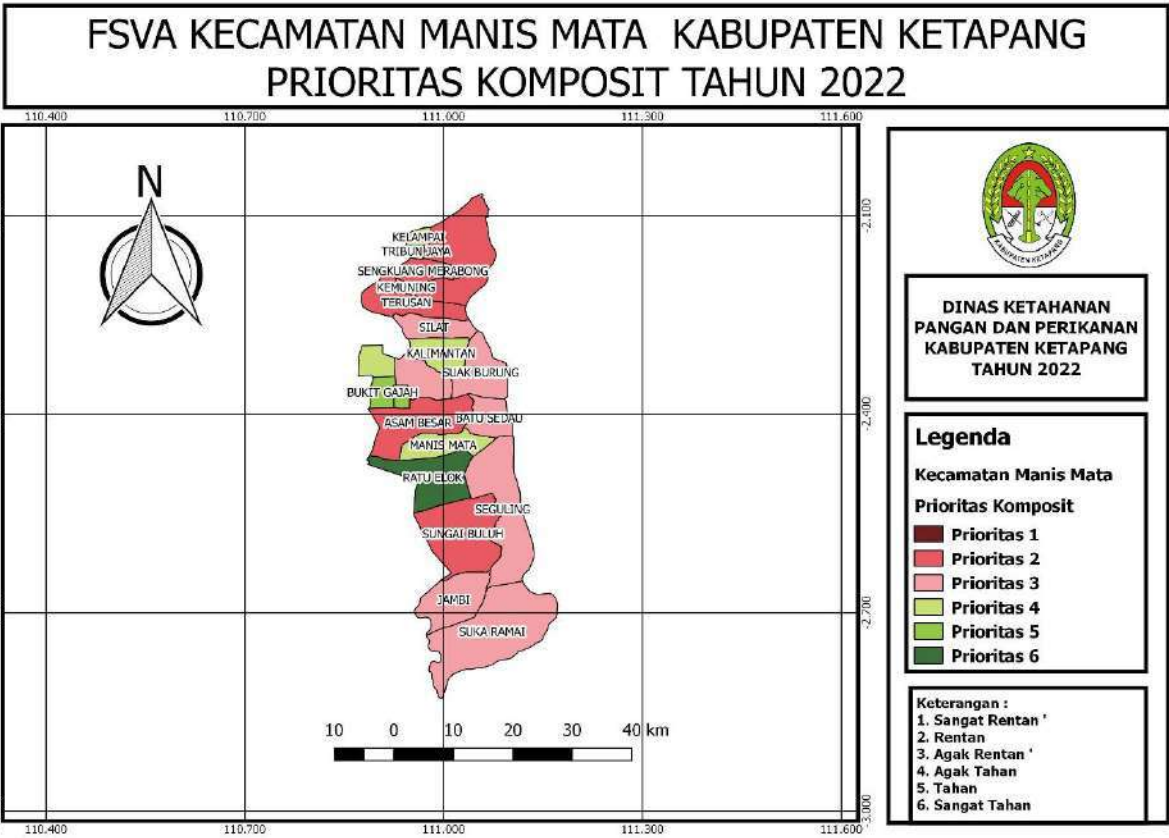
Gambar : Rasio Akses Jalan Tidak Memadai



Gambar : Rasio Rumah Tangga Tanpa Air Bersih

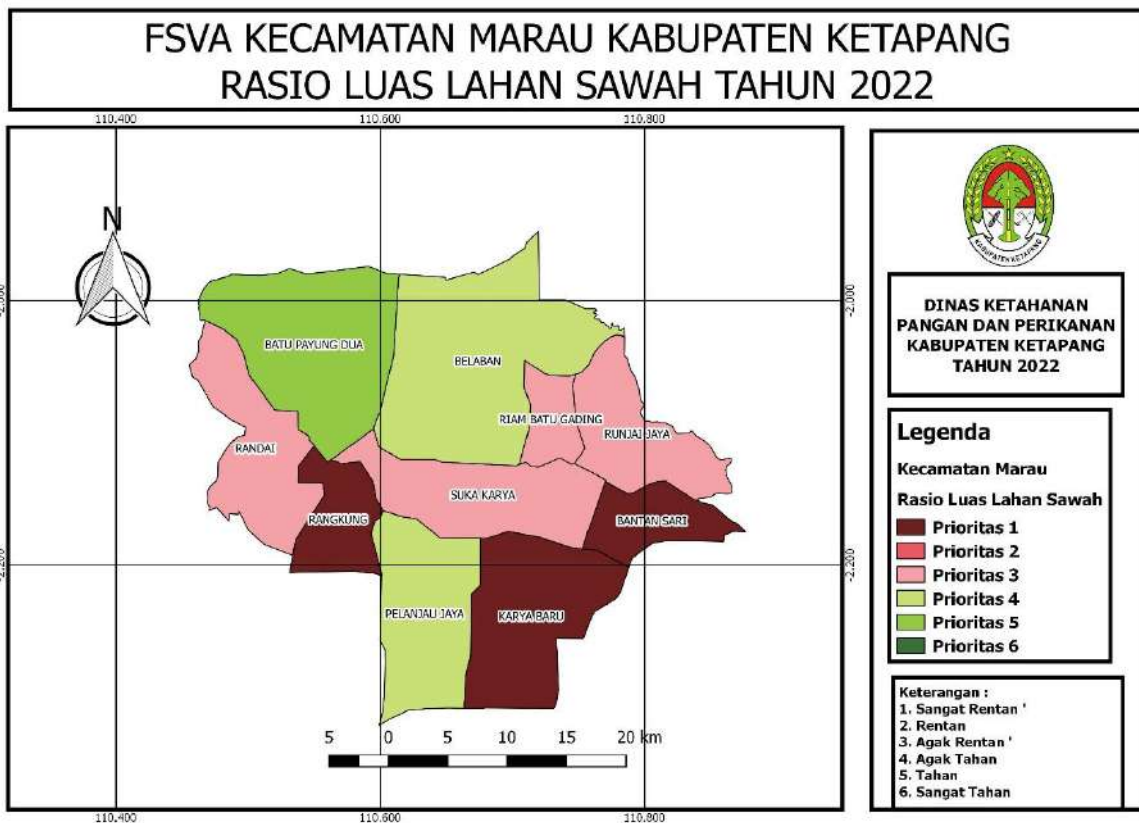


Gambar : Rasio Penduduk Per Tenaga Kesehatan

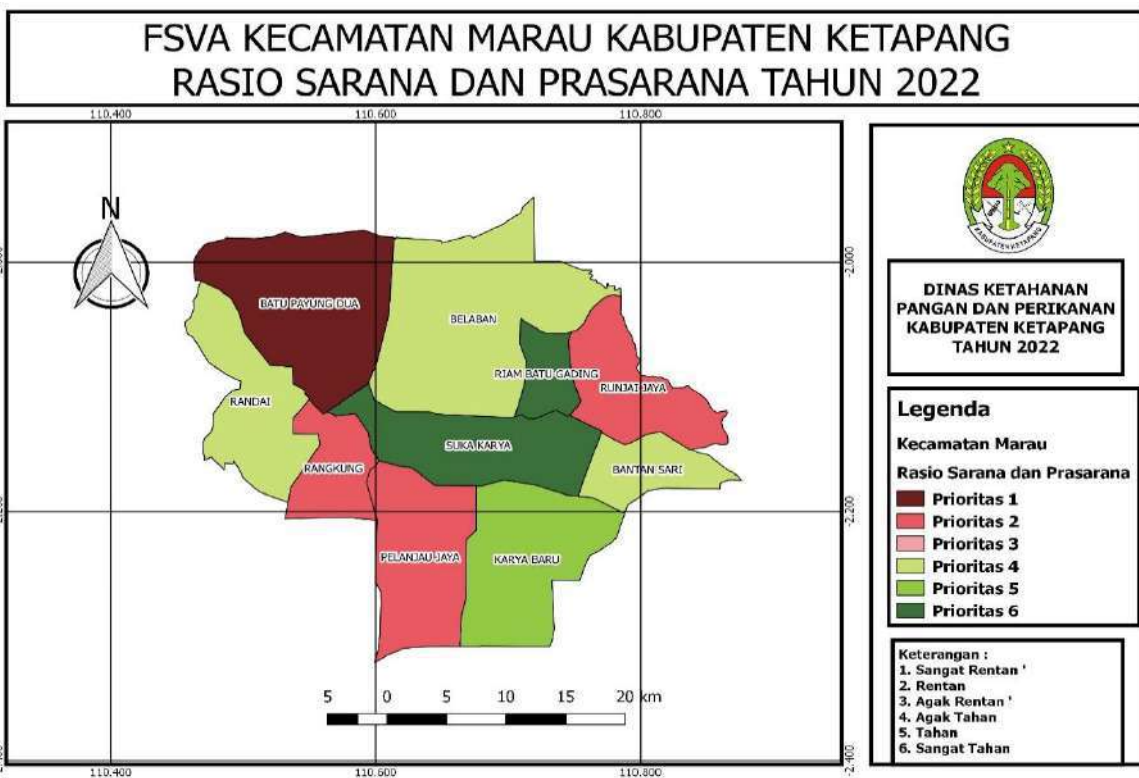


Gambar : Prioritas Komposit

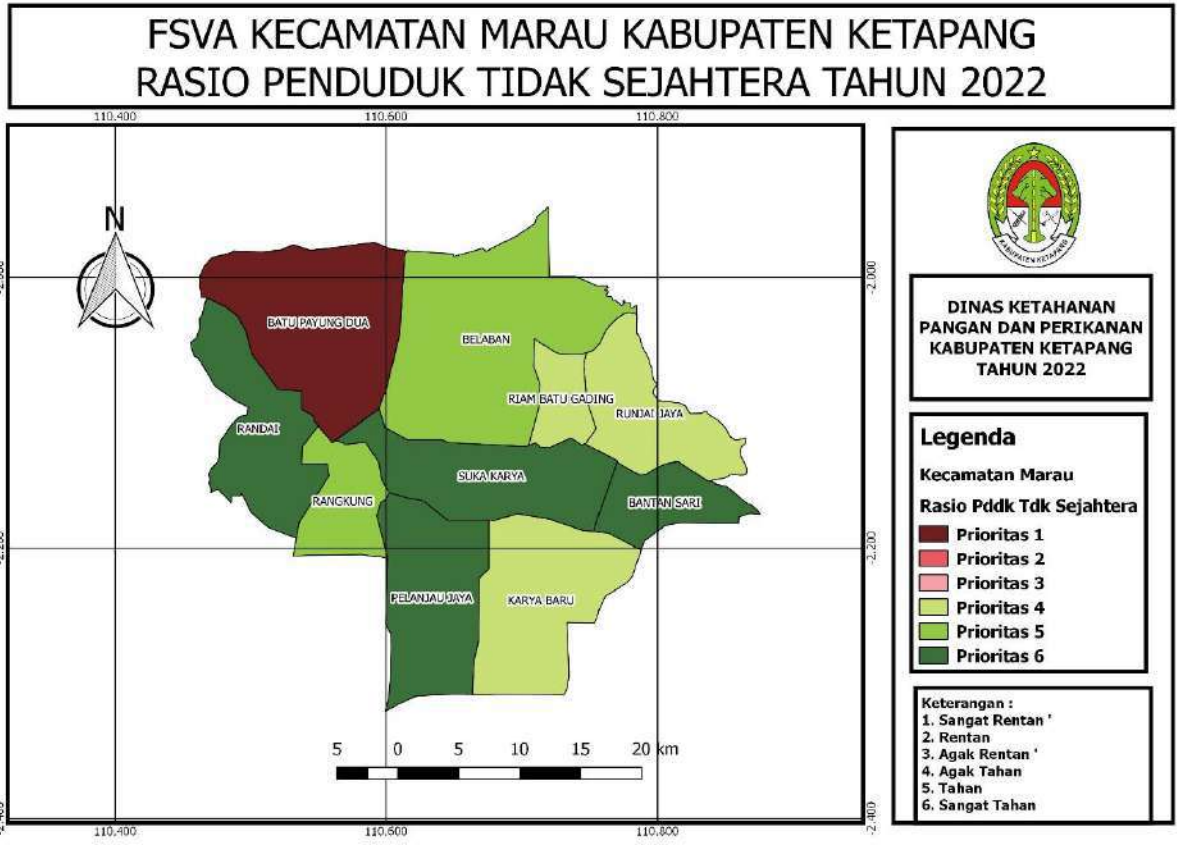
3. PETA KETAHANAN DAN KERENTANAN PANGAN LEVEL DESA KECAMATAN MARAU TAHUN 2022



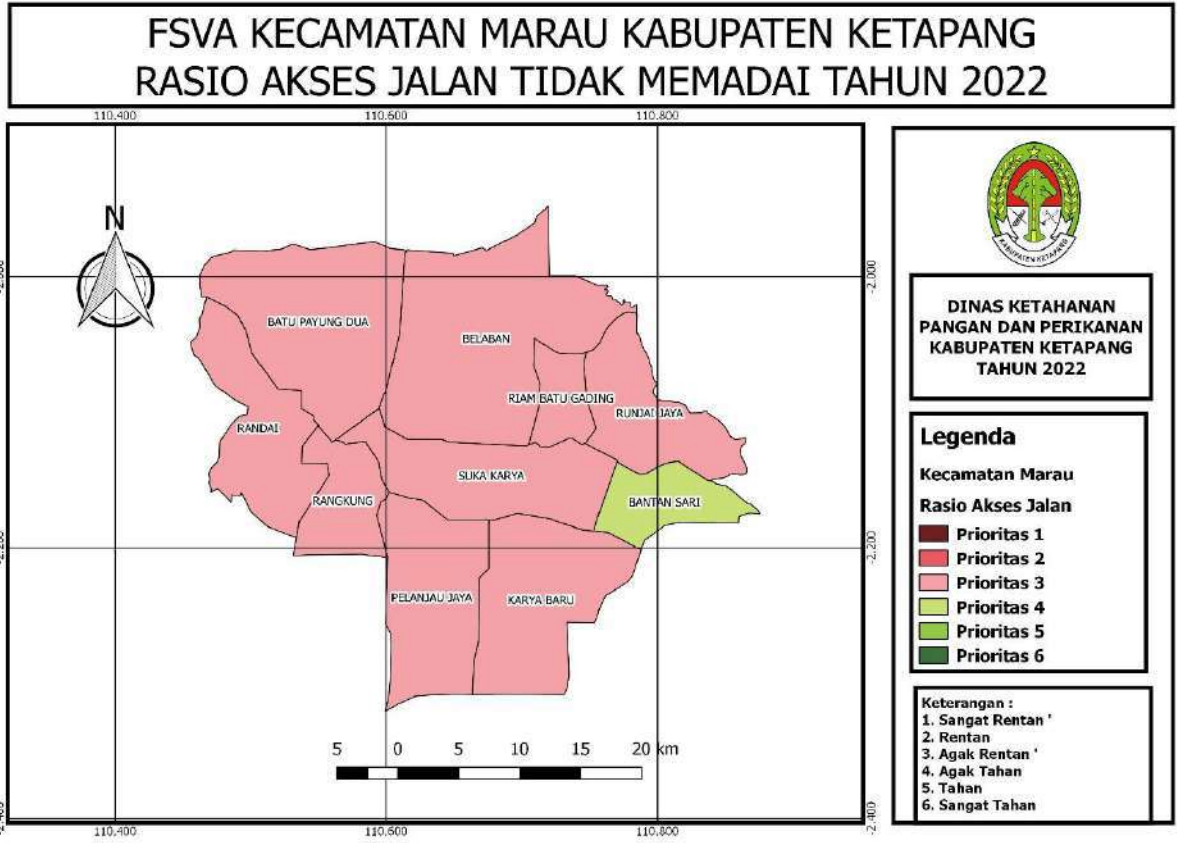
Gambar : Rasio Lahan Sawah



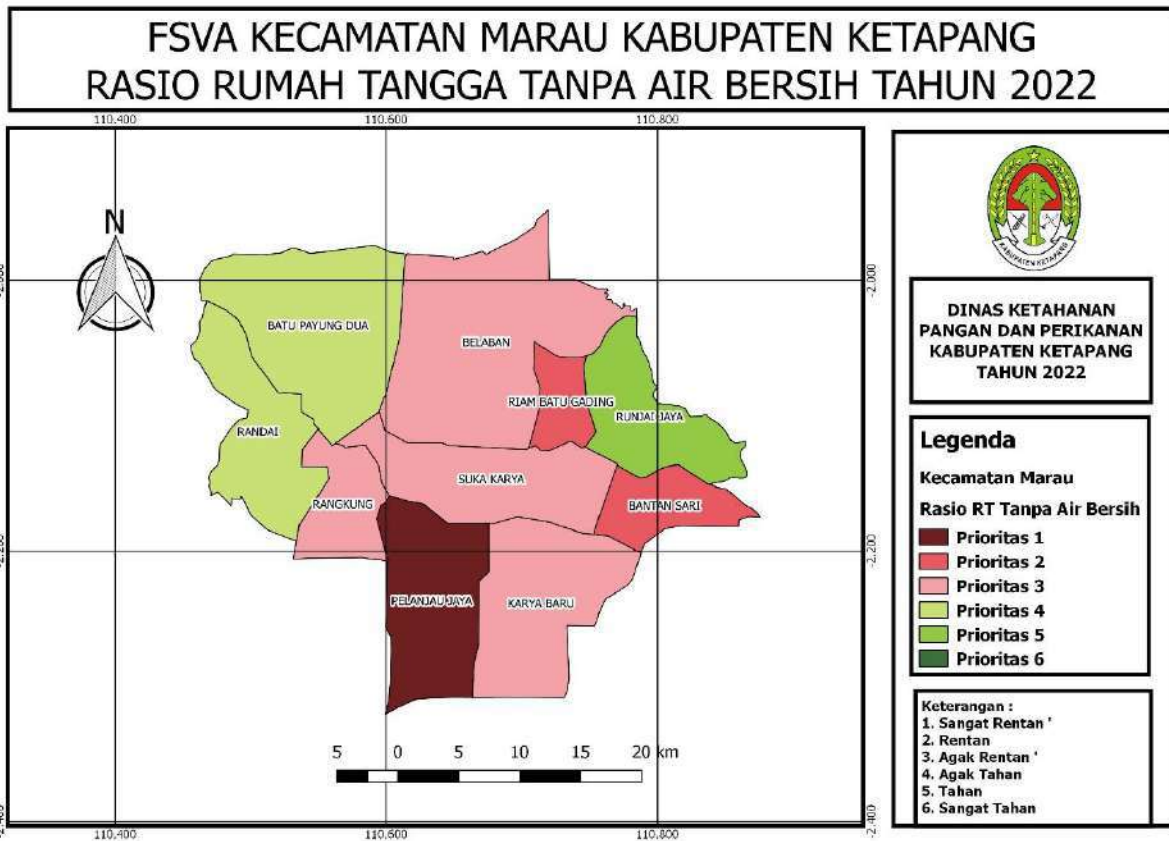
Gambar : Rasio Sarana dan Prasarana



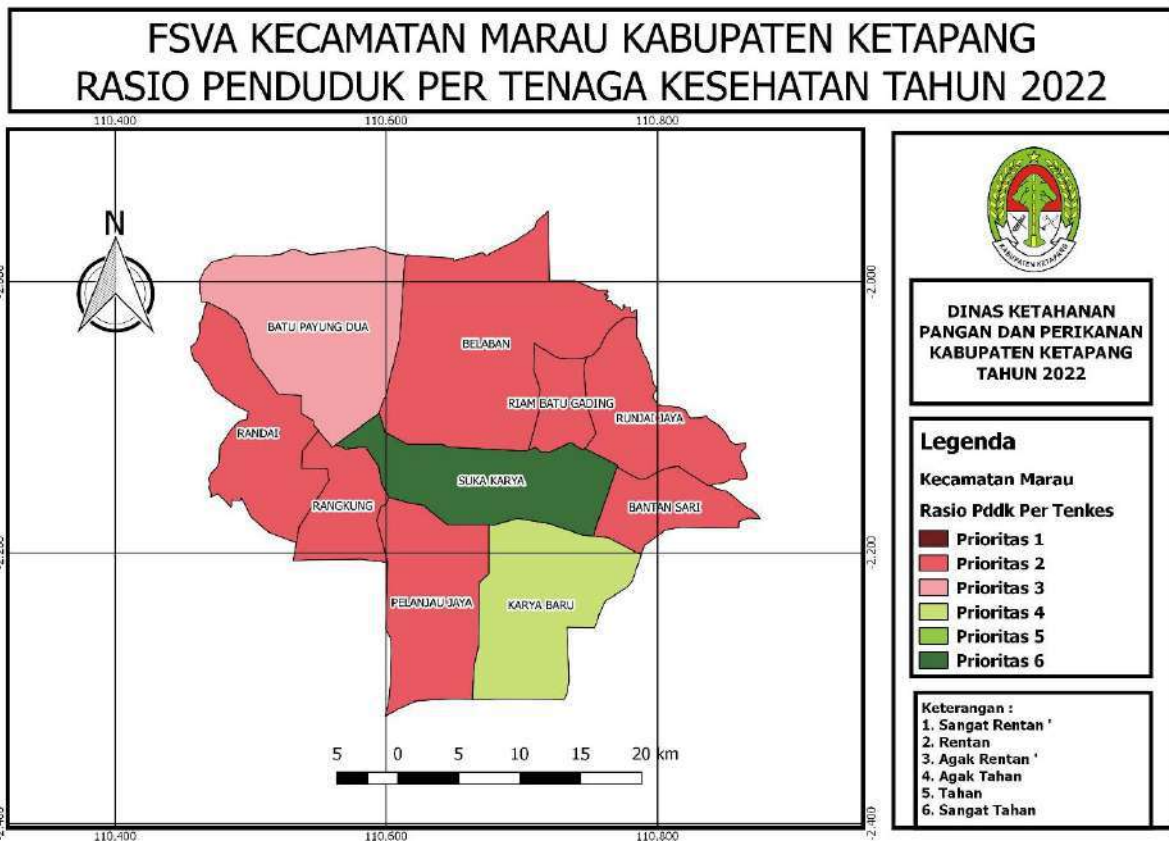
Gambar : Rasio Penduduk Tidak Sejahtera



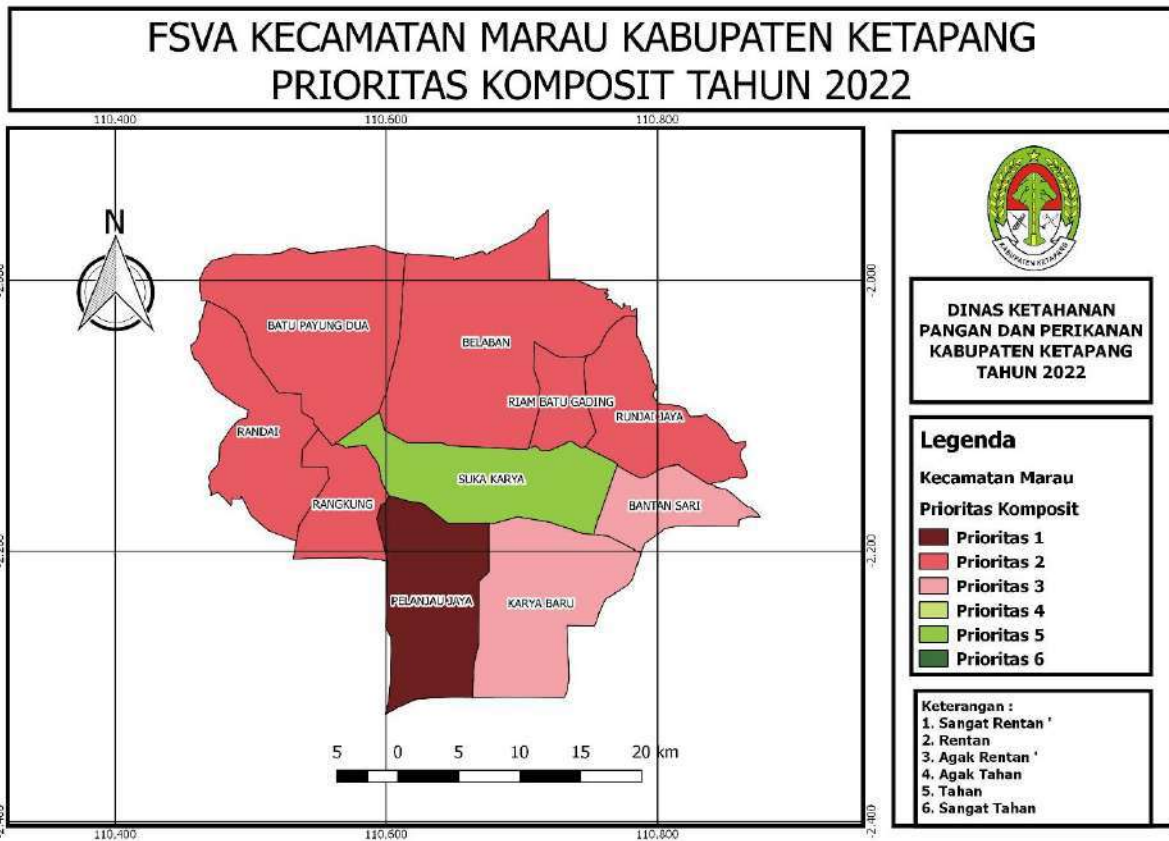
Gambar : Rasio Akses Jalan Tidak Memadai



Gambar : Rasio Rumah Tangga Tanpa Air Bersih

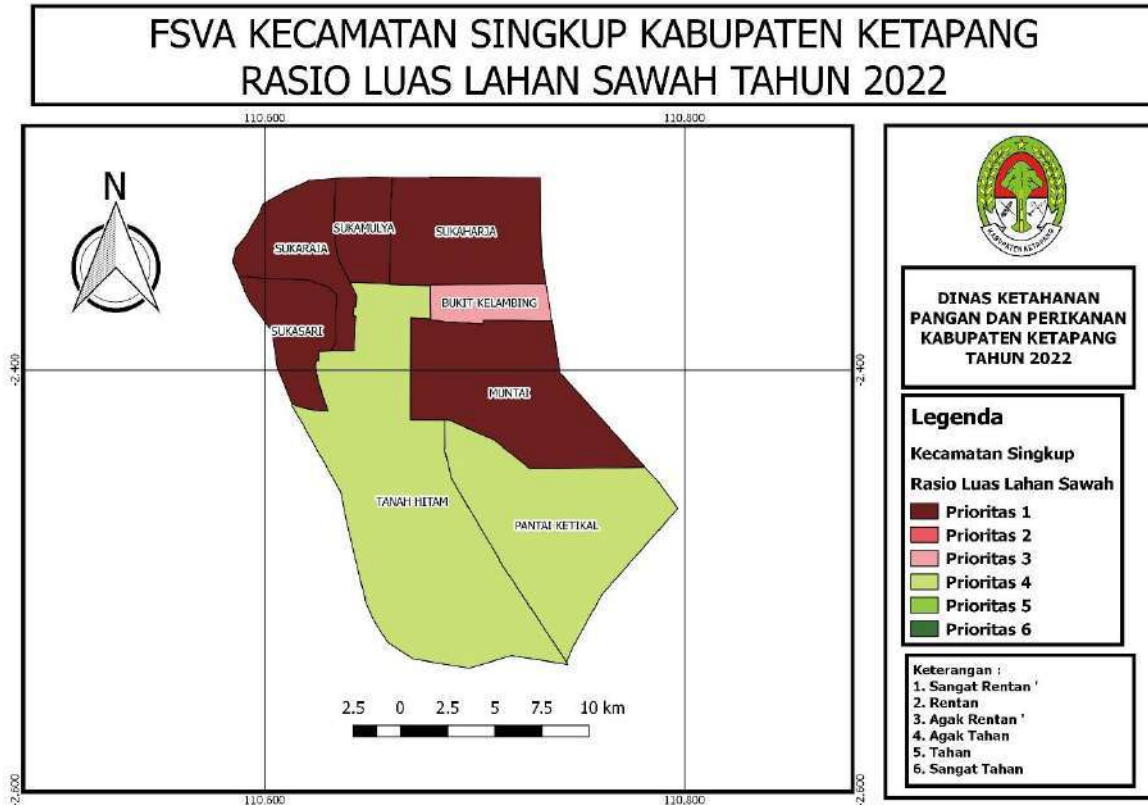


Gambar : Rasio Penduduk Per Tenaga Kesehatan

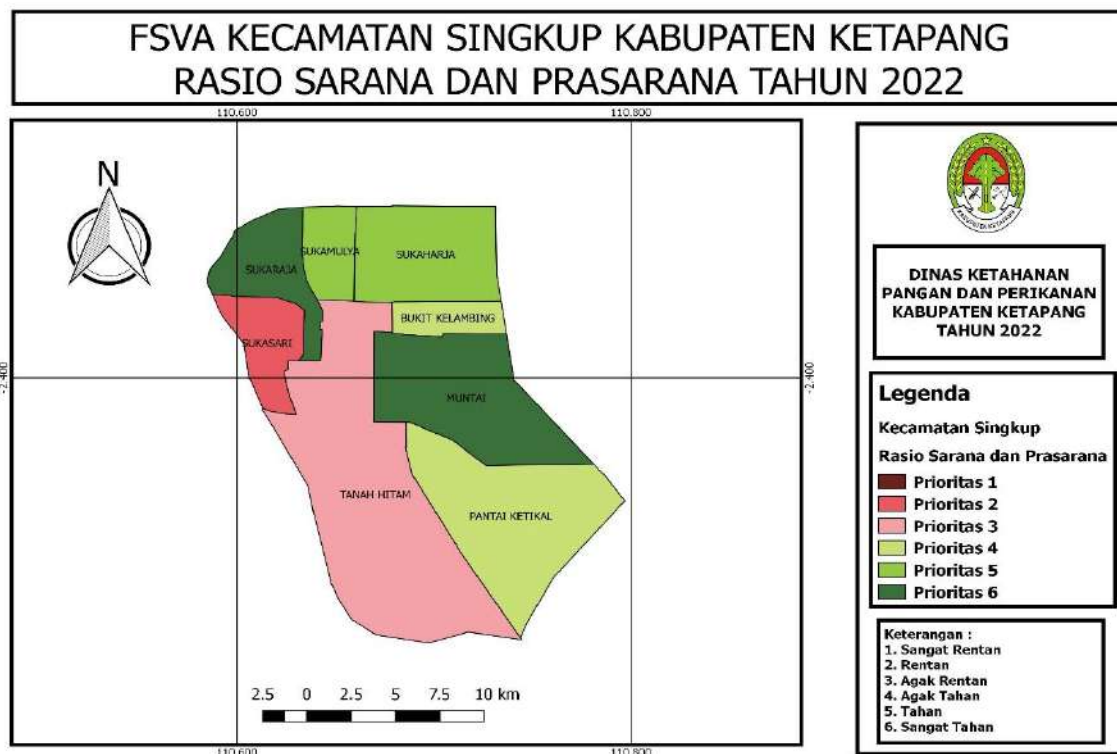


Gambar : Prioritas Komposit

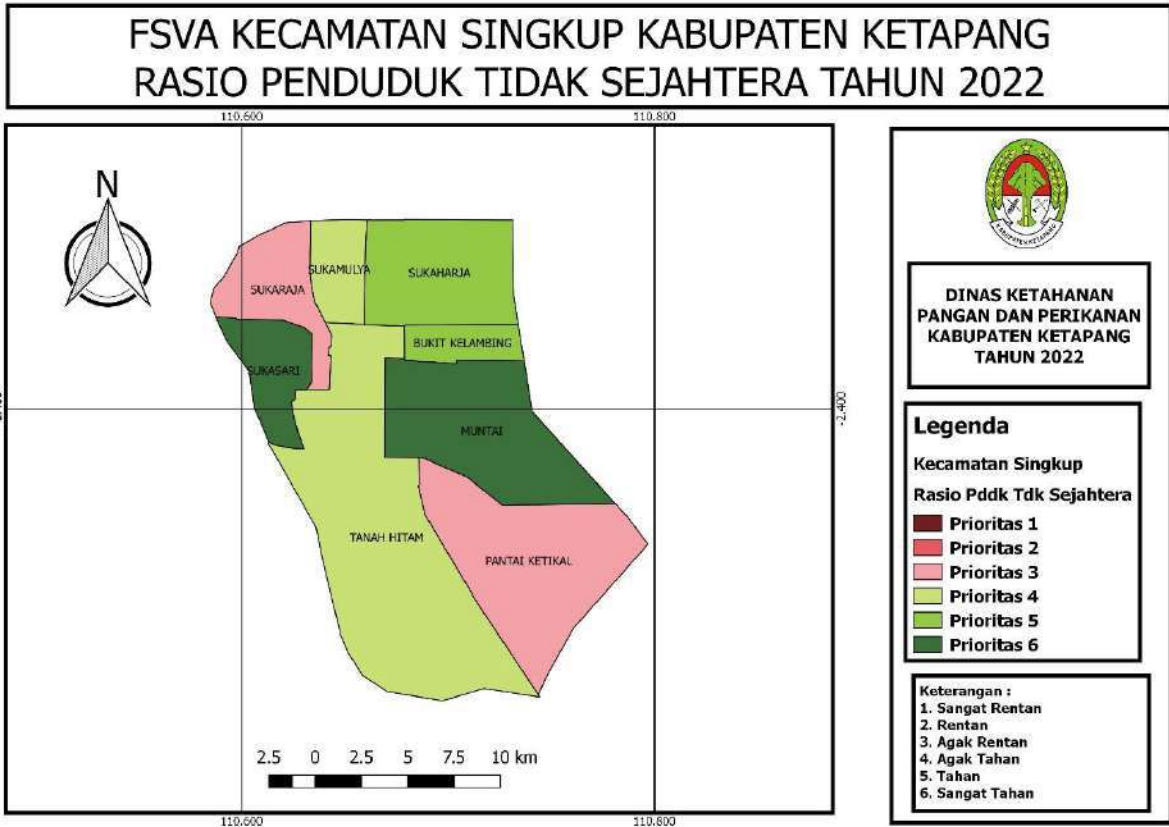
4. PETA KETAHANAN DAN KERENTANAN PANGAN LEVEL DESA
KECAMATAN SINGKUP TAHUN 2022



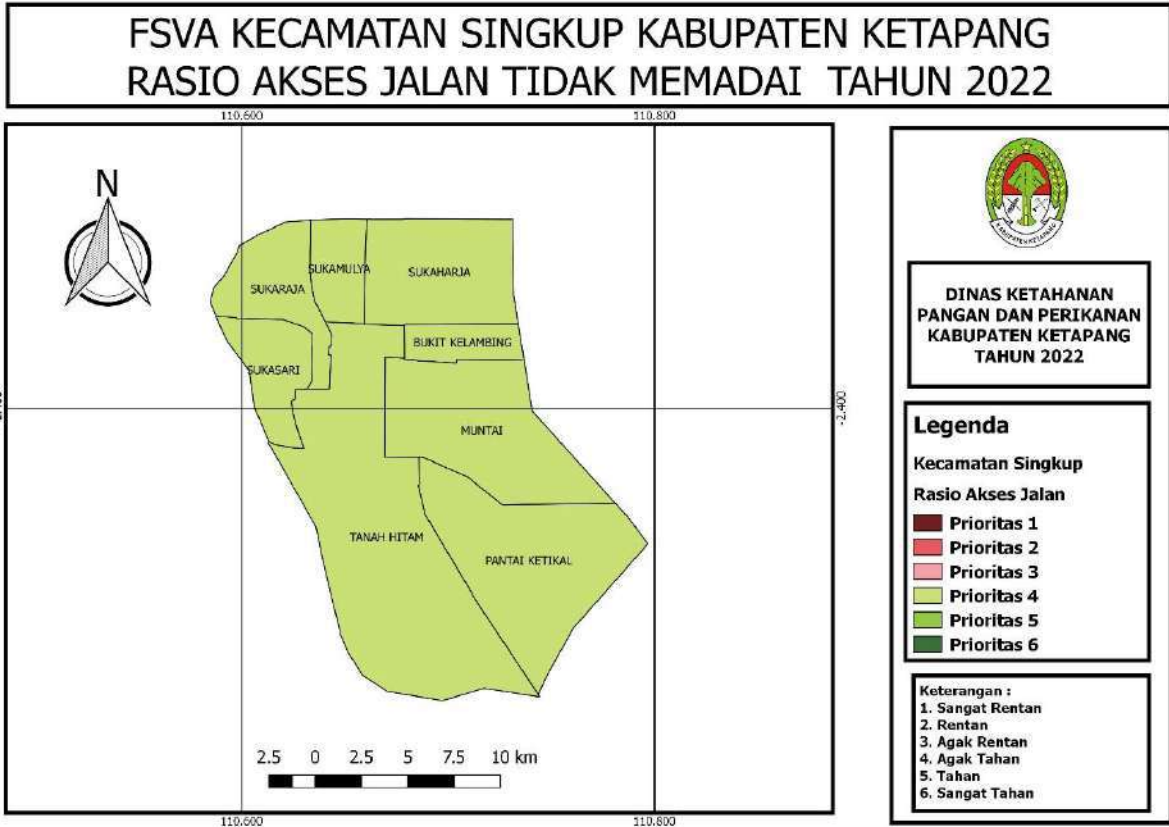
Gambar : Rasio Lahan Sawah



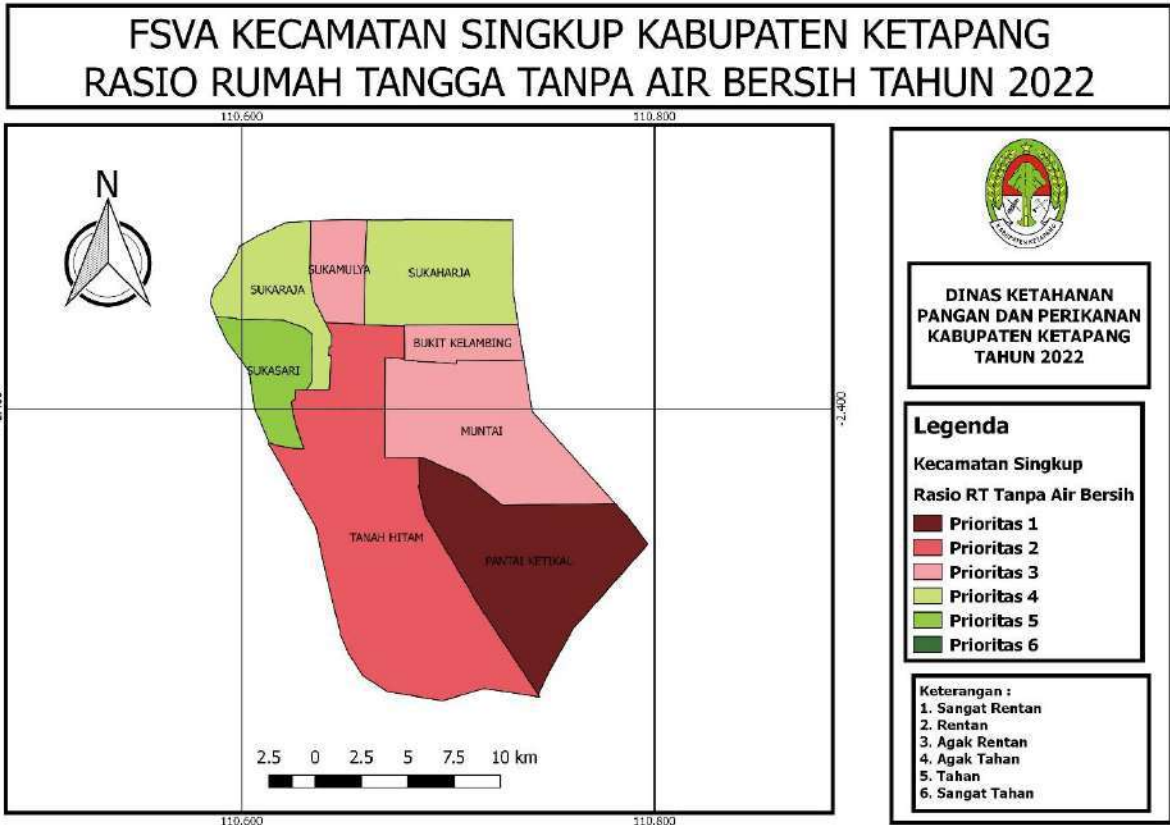
Gambar : Rasio Sarana dan Prasarana



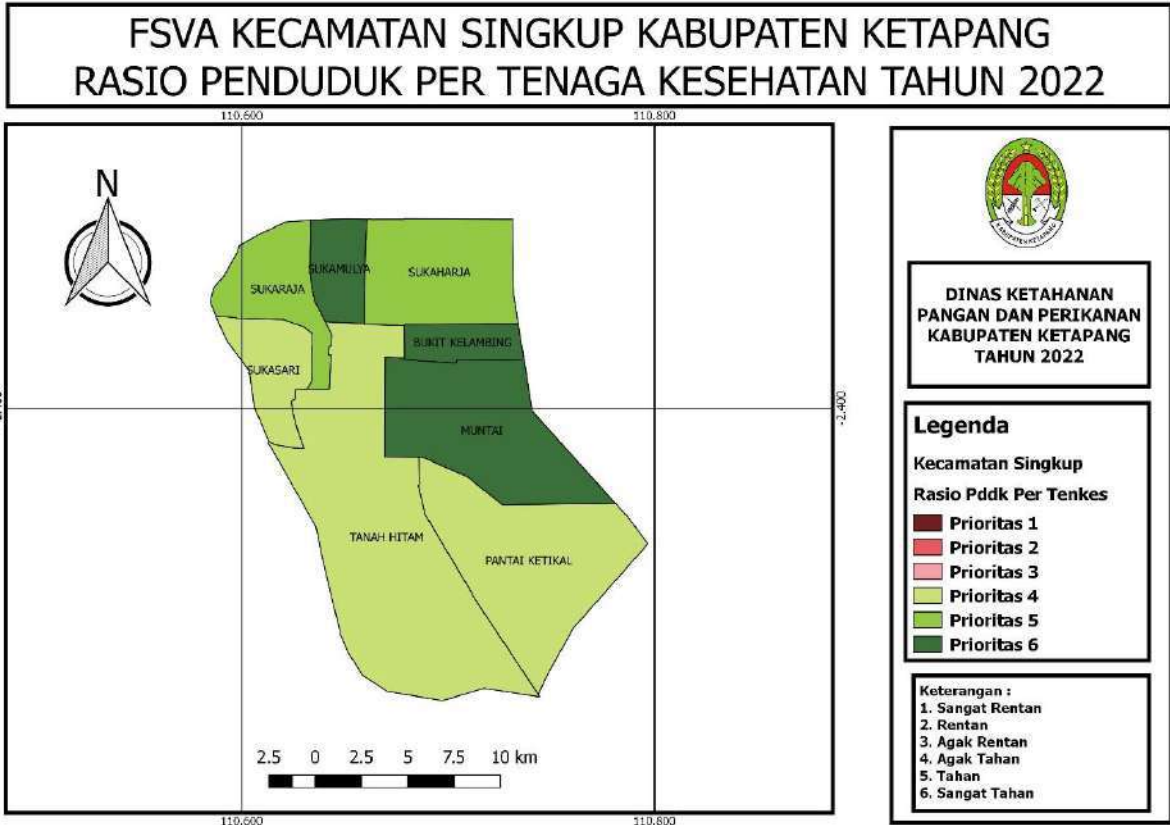
Gambar : Rasio Penduduk Tidak Sejahtera



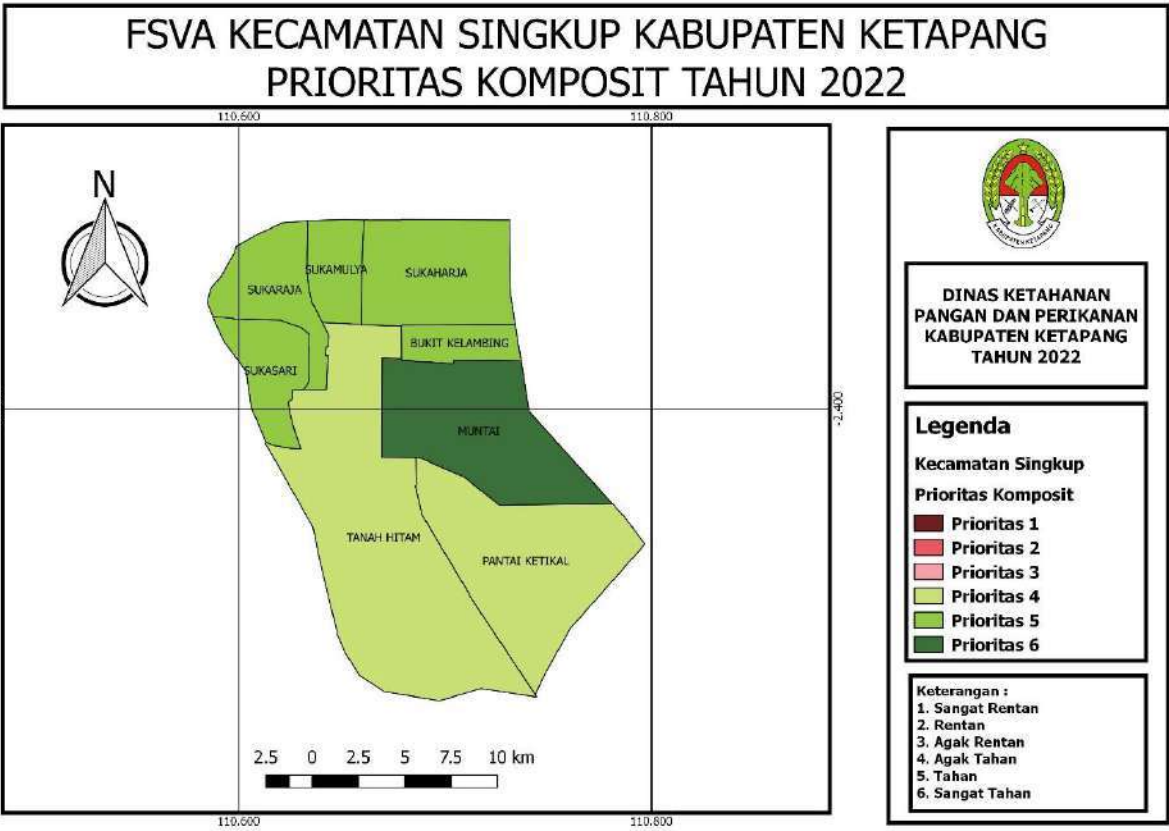
Gambar : Rasio Akses Jalan Tidak Memadai



Gambar : Rasio Rumah Tangga Tanpa Air Bersih

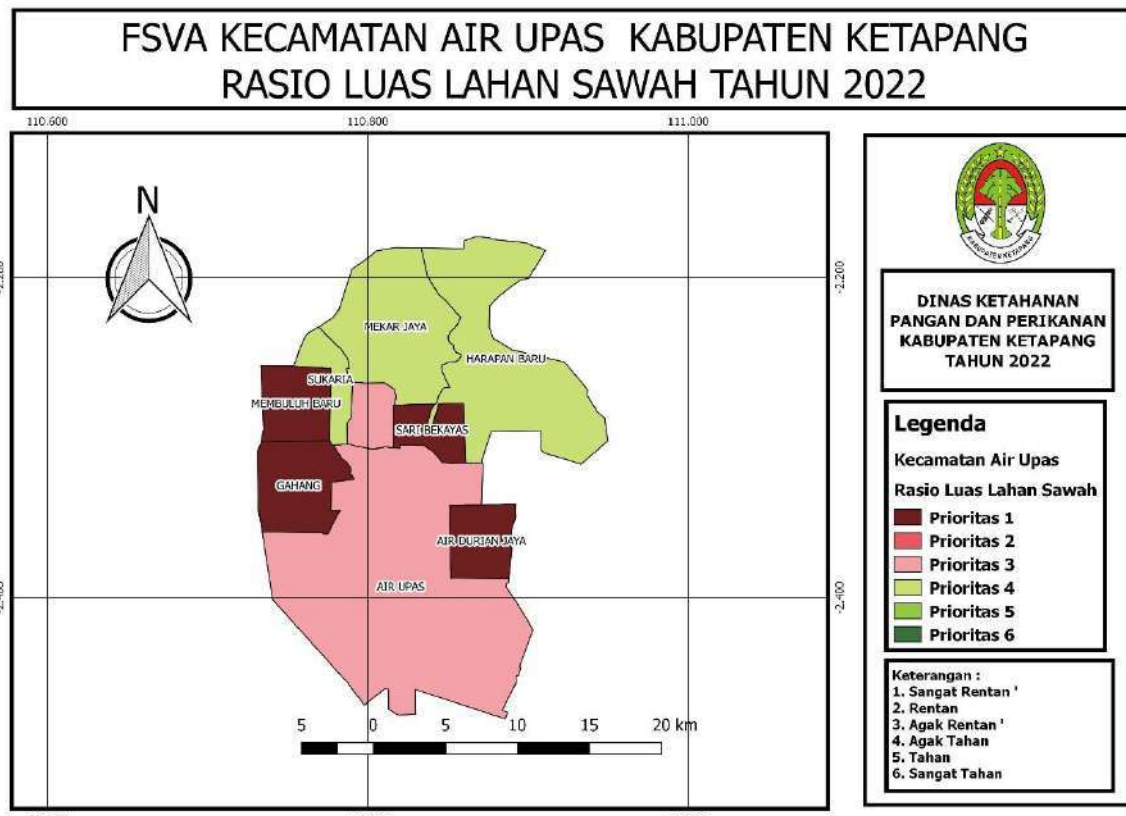


Gambar : Rasio Penduduk Per Tenaga Kesehatan

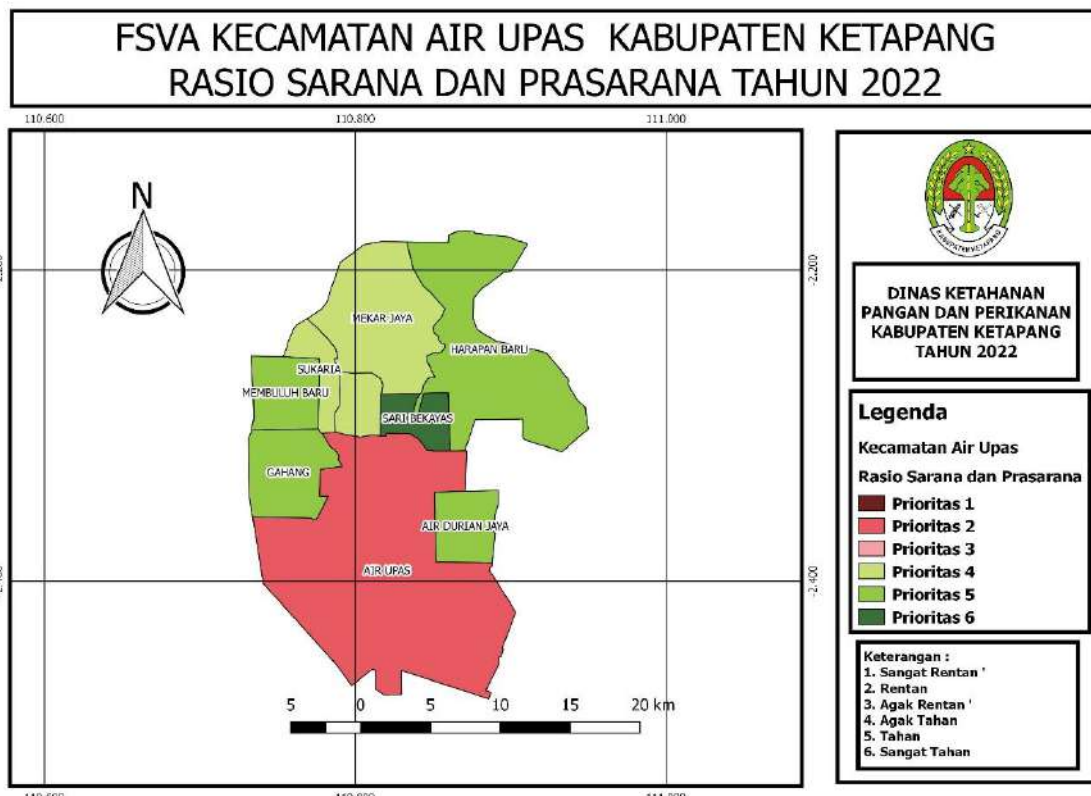


Gambar : Prioritas Komposit

5. PETA KETAHANAN DAN KERENTANAN PANGAN LEVEL DESA
KECAMATAN AIR UPAS TAHUN 2022

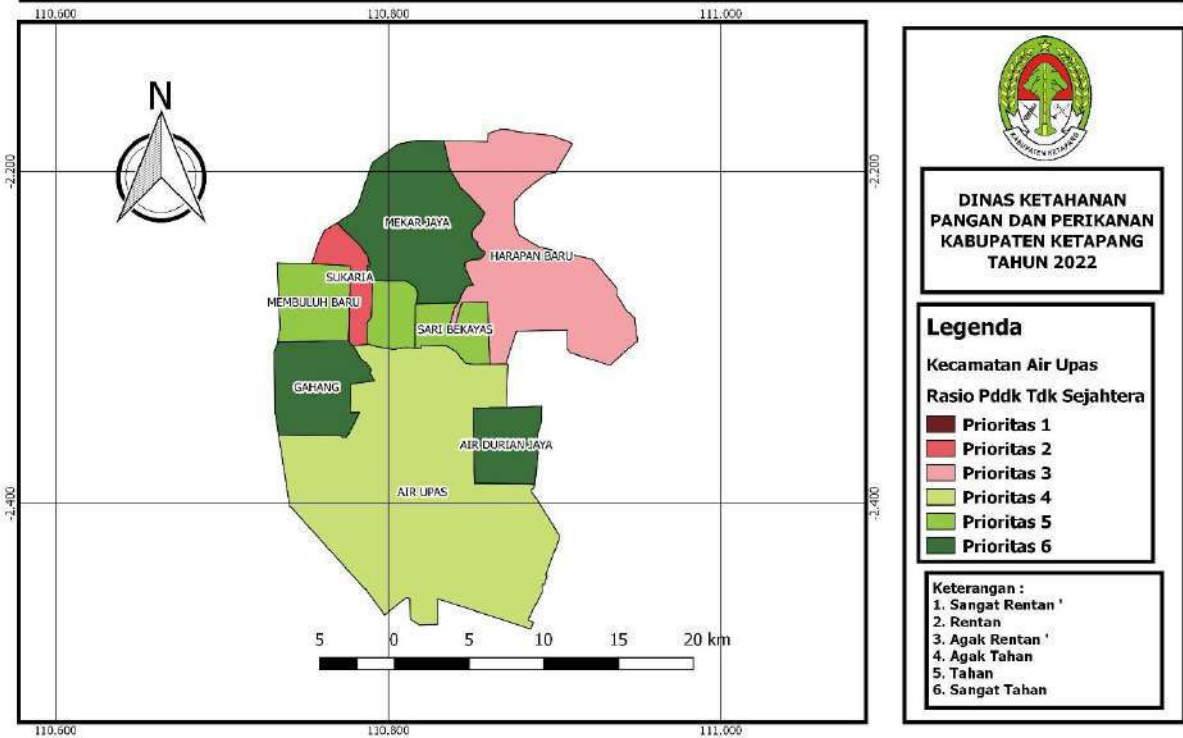


Gambar : Rasio Lahan Sawah



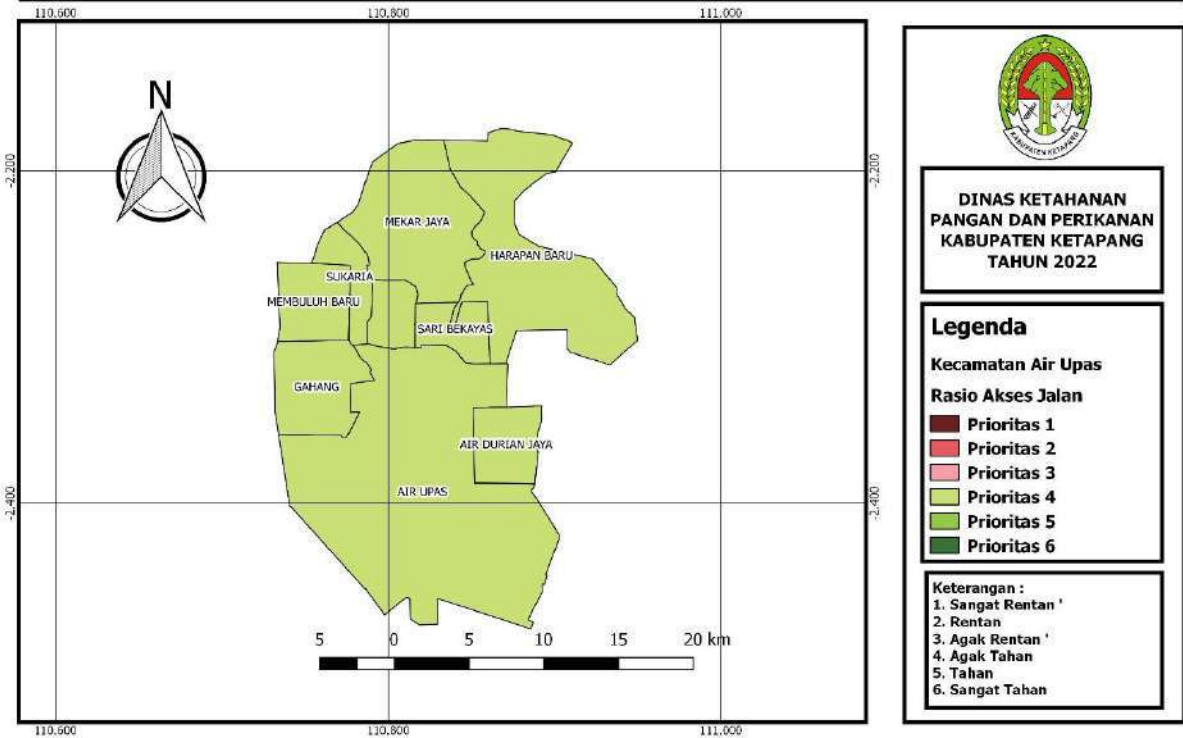
Gambar : Rasio Sarana dan Prasarana

FSVA KECAMATAN AIR UPAS KABUPATEN KETAPANG RASIO PENDUDUK TIDAK SEJAHTERA TAHUN 2022



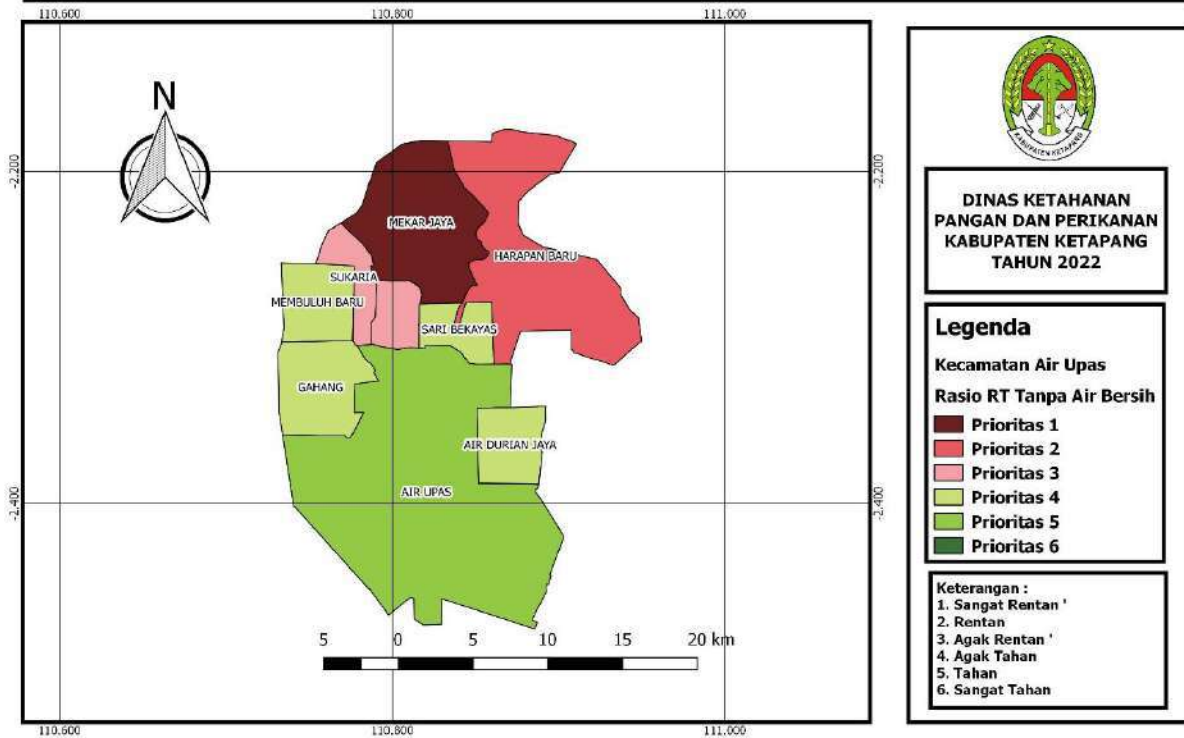
Gambar : Rasio Penduduk Tidak Sejahtera

FSVA KECAMATAN AIR UPAS KABUPATEN KETAPANG RASIO AKSES JALAN TIDAK MEMADAI TAHUN 2022



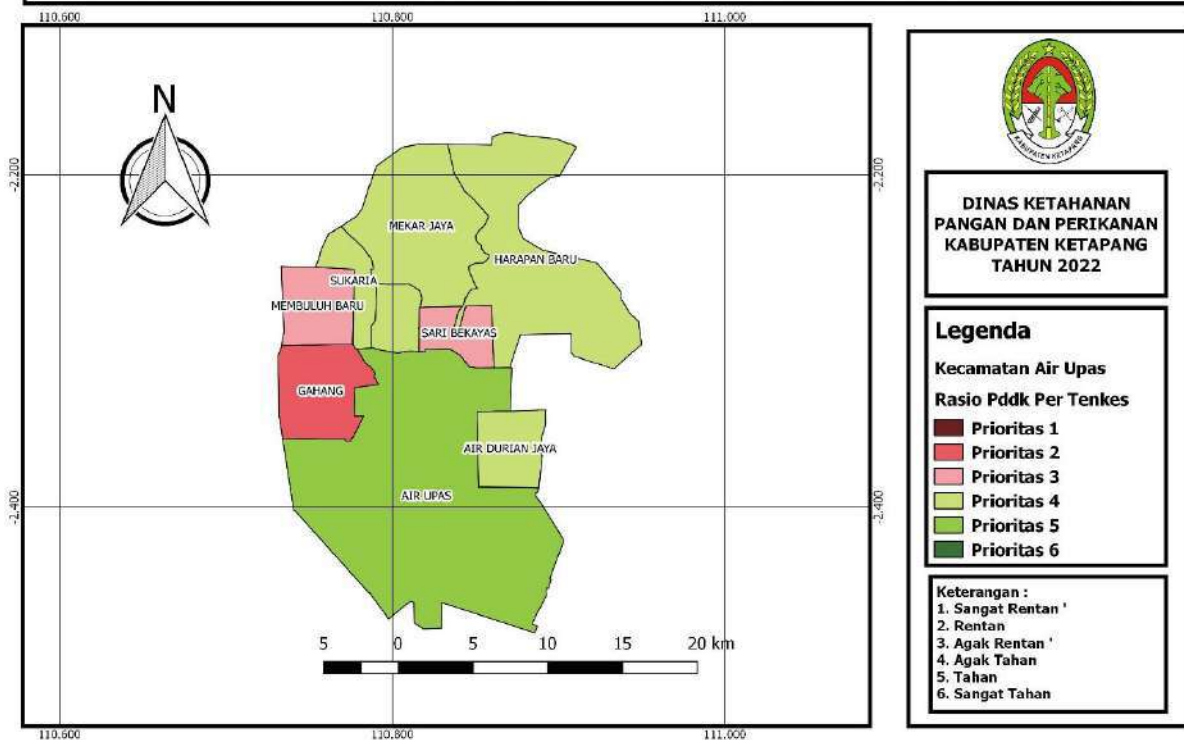
Gambar : Rasio Akses Jalan Tidak Memadai

FSVA KECAMATAN AIR UPAS KABUPATEN KETAPANG RASIO RUMAH TANGGA TANPA AIR BERSIH TAHUN 2022



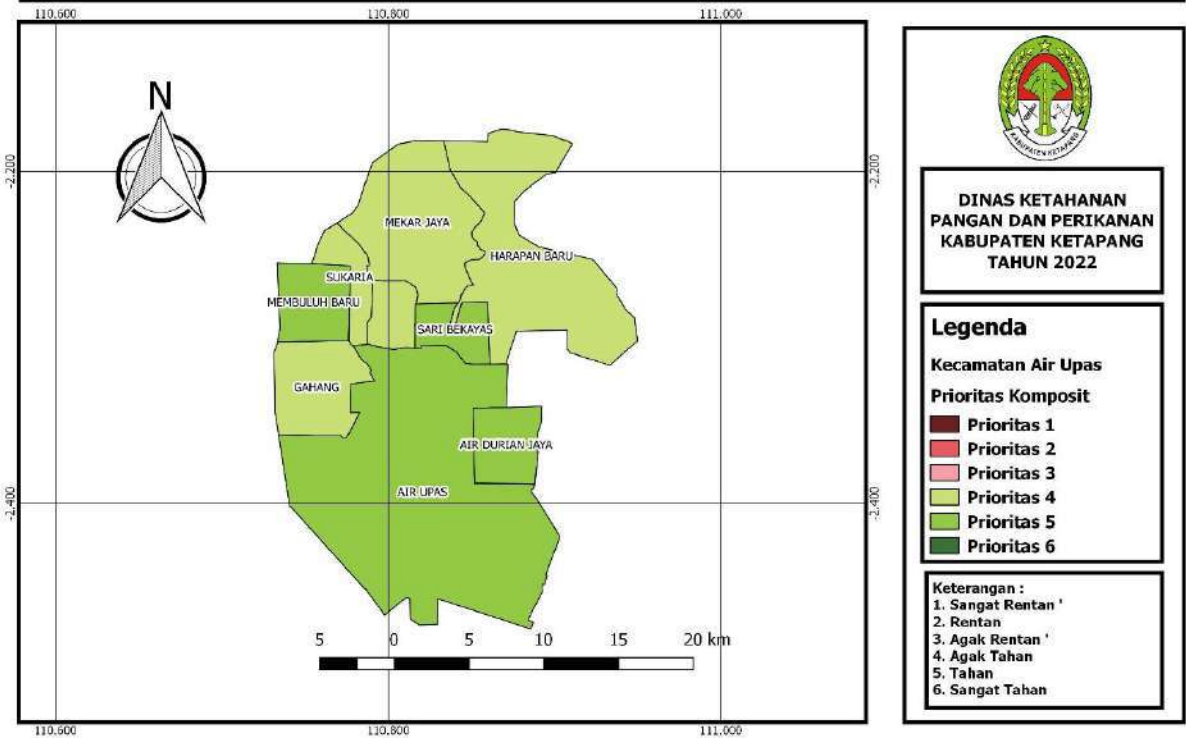
Gambar : Rasio Rumah Tangga Tanpa Air Bersih

FSVA KECAMATAN AIR UPAS KABUPATEN KETAPANG RASIO PENDUDUK PER TENAGA KESEHATAN TAHUN 2022



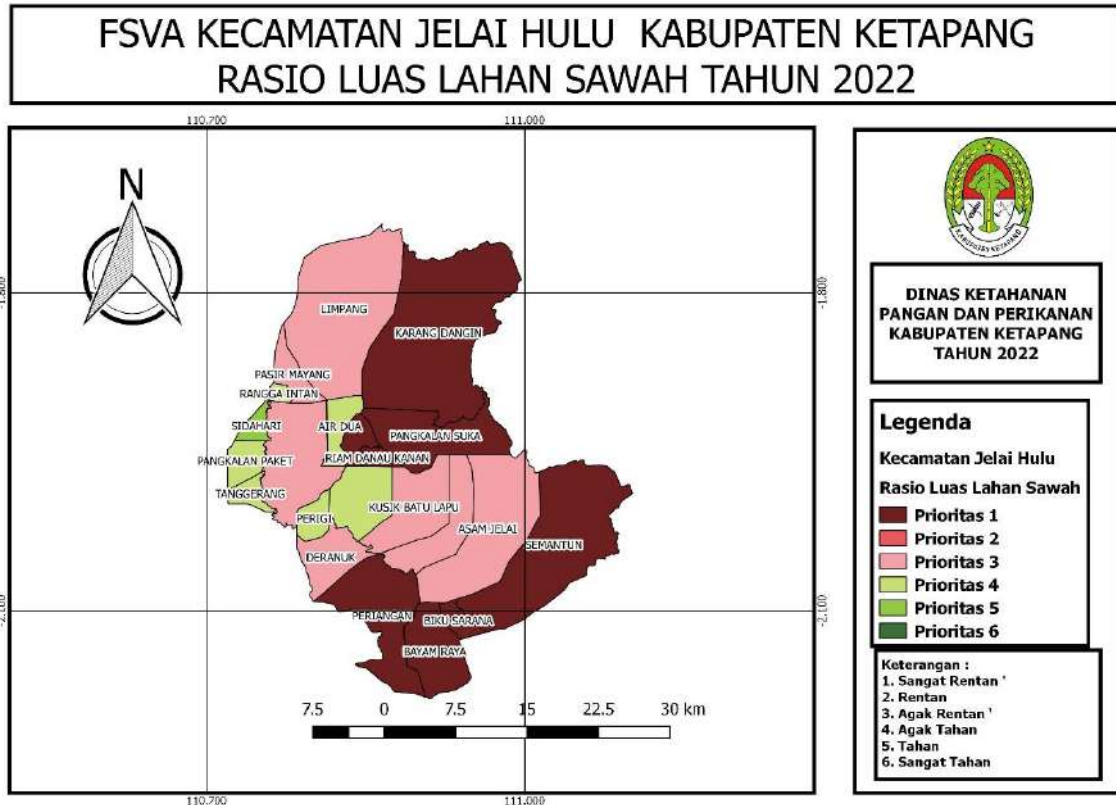
Gambar : Rasio Penduduk Per Tenaga Kesehatan

FSVA KECAMATAN AIR UPAS KABUPATEN KETAPANG PRIORITAS KOMPOSIT TAHUN 2022

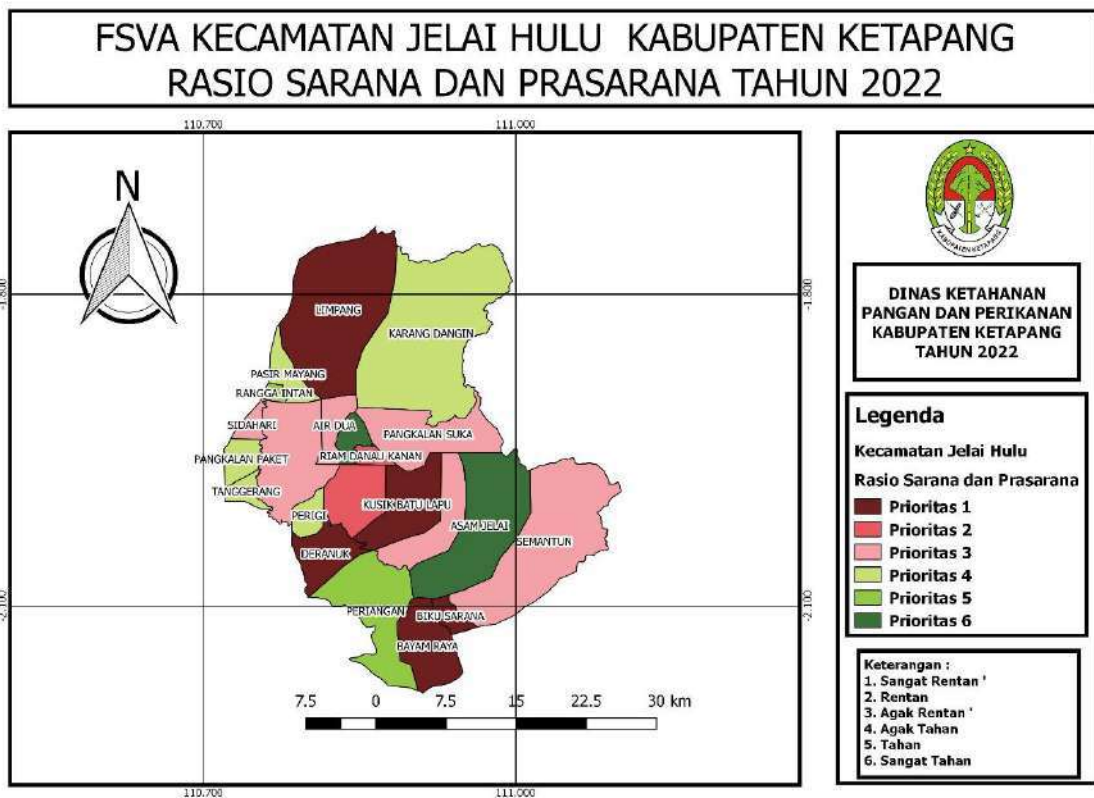


Gambar : Prioritas Komposit

6. PETA KETAHANAN DAN KERENTANAN PANGAN LEVEL DESA
KECAMATAN JELAI HULU TAHUN 2022

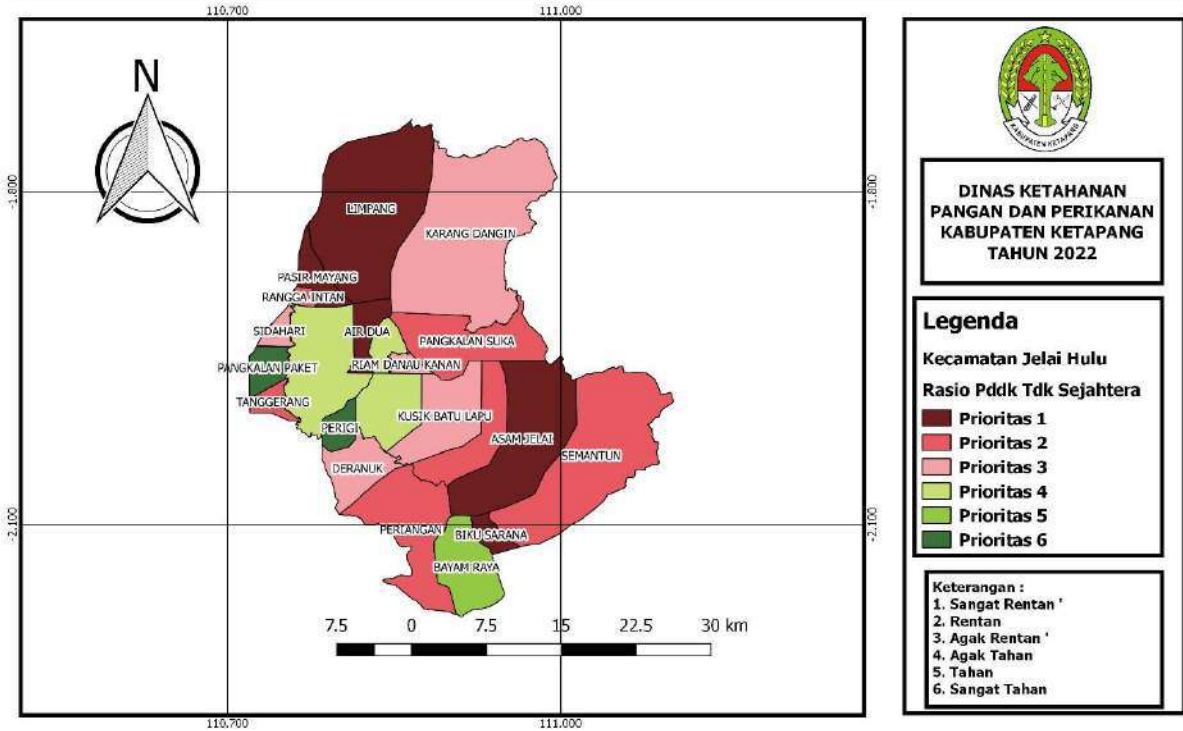


Gambar : Rasio Lahan Sawah



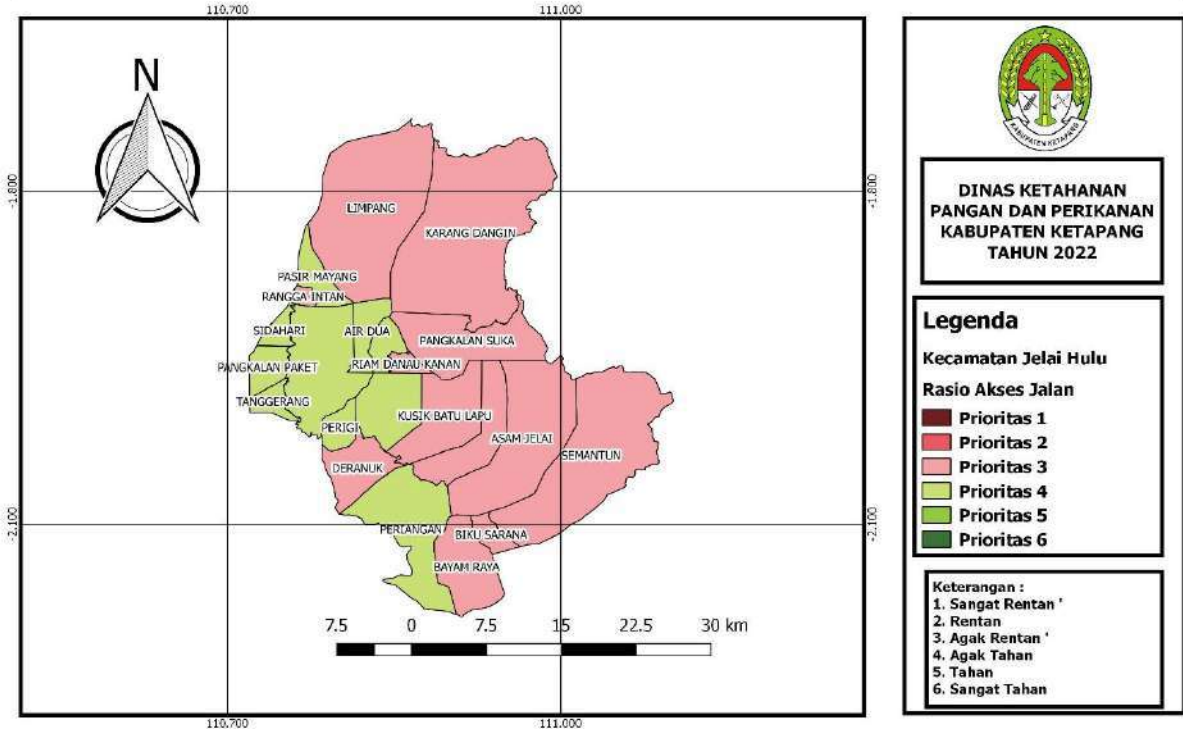
Gambar : Rasio Sarana dan Prasarana

FSVA KECAMATAN JELAI HULU KABUPATEN KETAPANG RASIO PENDUDUK TIDAK SEJAHTERA TAHUN 2022



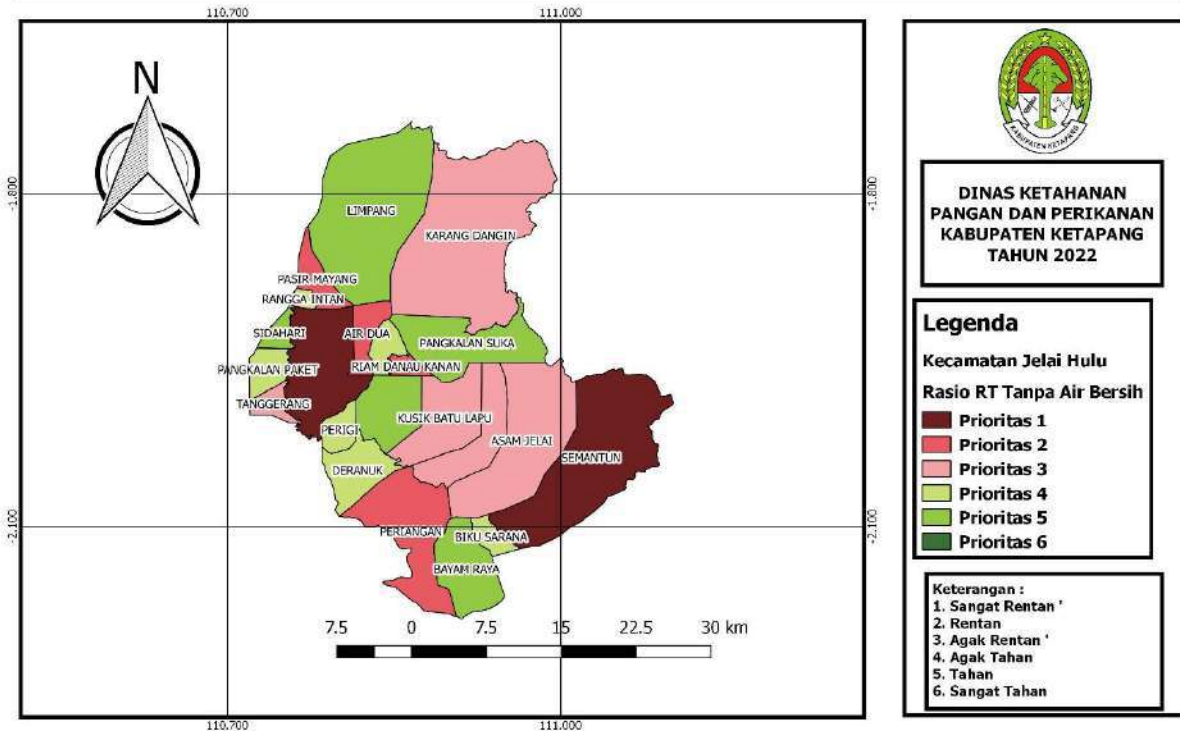
Gambar : Rasio Penduduk Tidak Sejahtera

FSVA KECAMATAN JELAI HULU KABUPATEN KETAPANG RASIO AKSES JALAN TIDAK MEMADAI TAHUN 2022



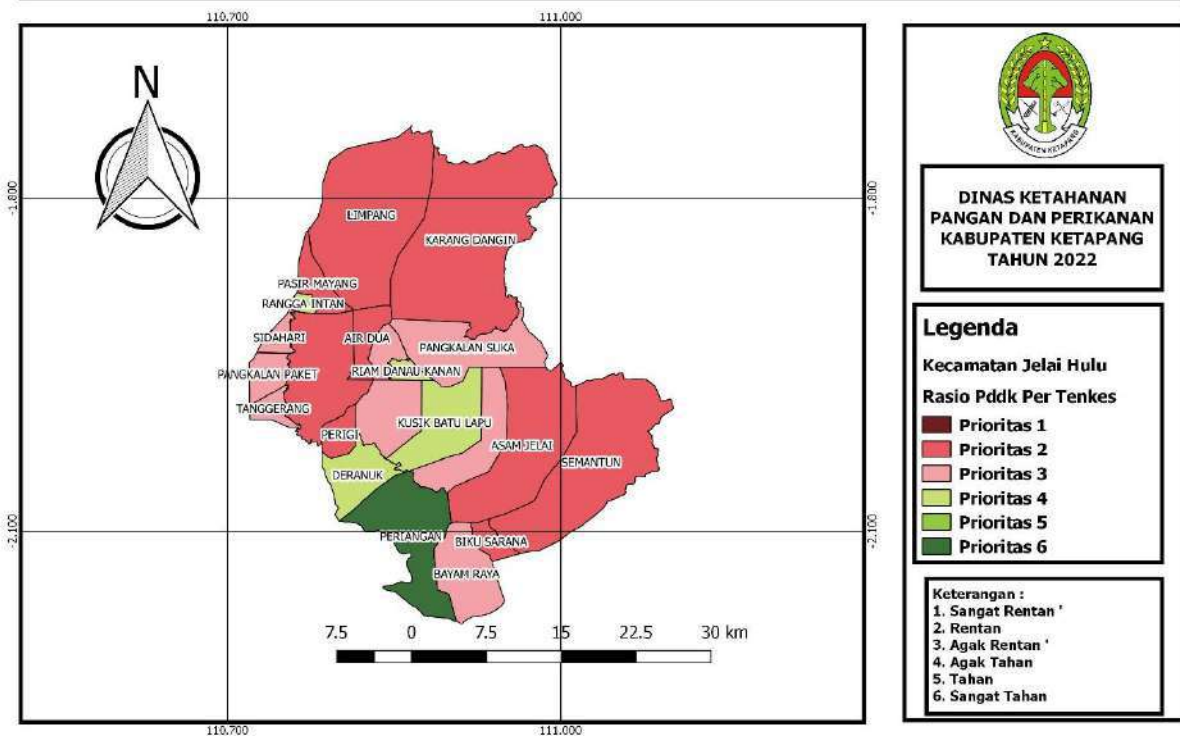
Gambar : Rasio Akses Jalan Tidak Memadai

FSVA KECAMATAN JELAI HULU KABUPATEN KETAPANG RASIO RUMAH TANGGA TANPA AIR BERSIH TAHUN 2022



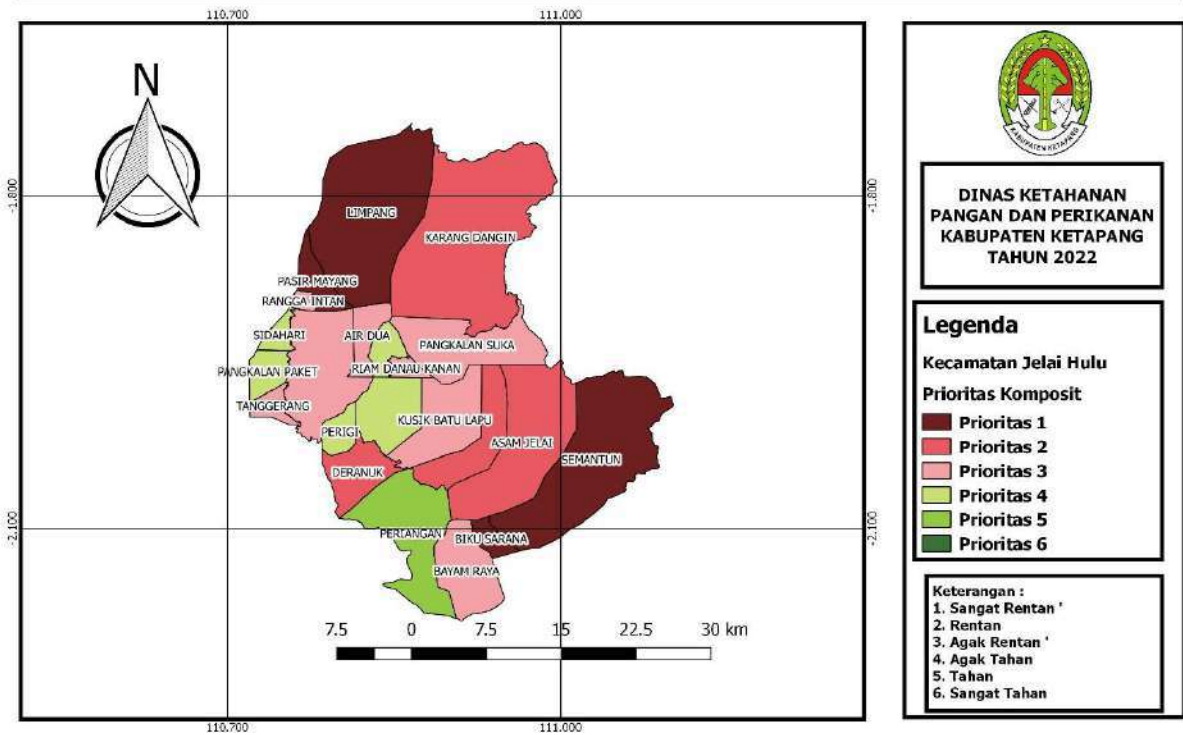
Gambar : Rasio Rumah Tangga Tanpa Air Bersih

FSVA KECAMATAN JELAI HULU KABUPATEN KETAPANG RASIO PENDUDUK PER TENAGA KESEHATAN TAHUN 2022



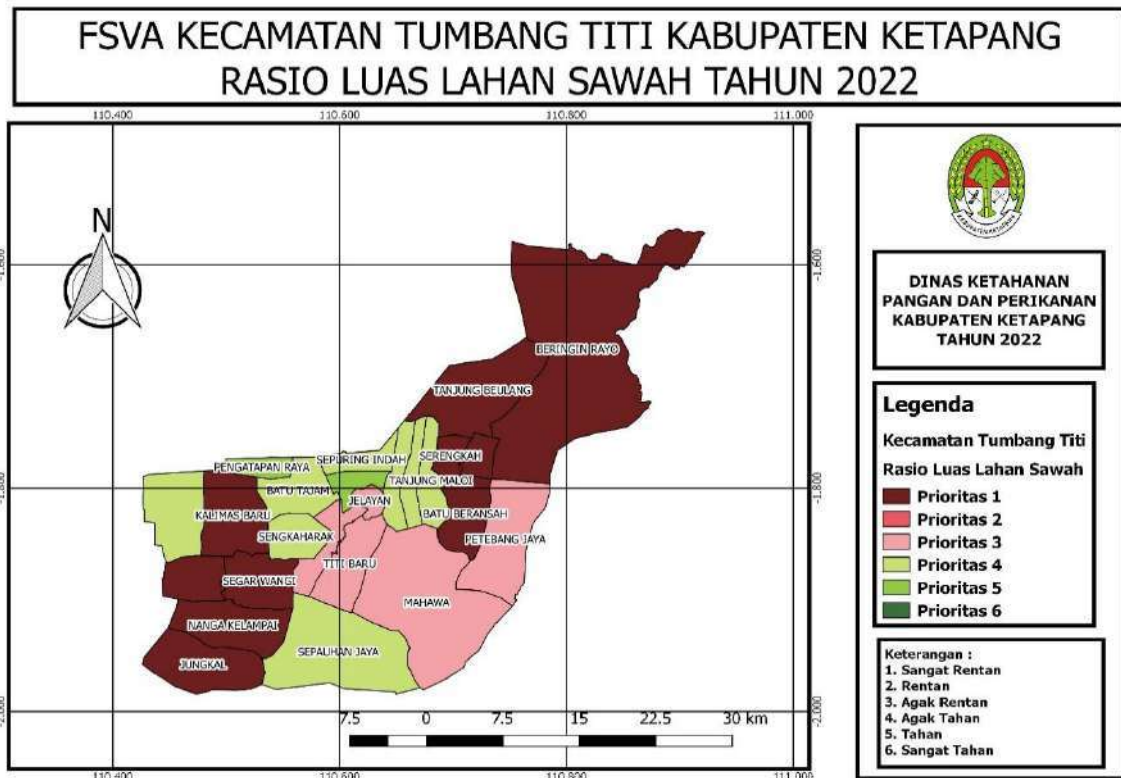
Gambar : Rasio Penduduk Per Tenaga Kesehatan

**FSVA KECAMATAN JELAI HULU KABUPATEN KETAPANG
PRIORITAS KOMPOSIT TAHUN 2022**

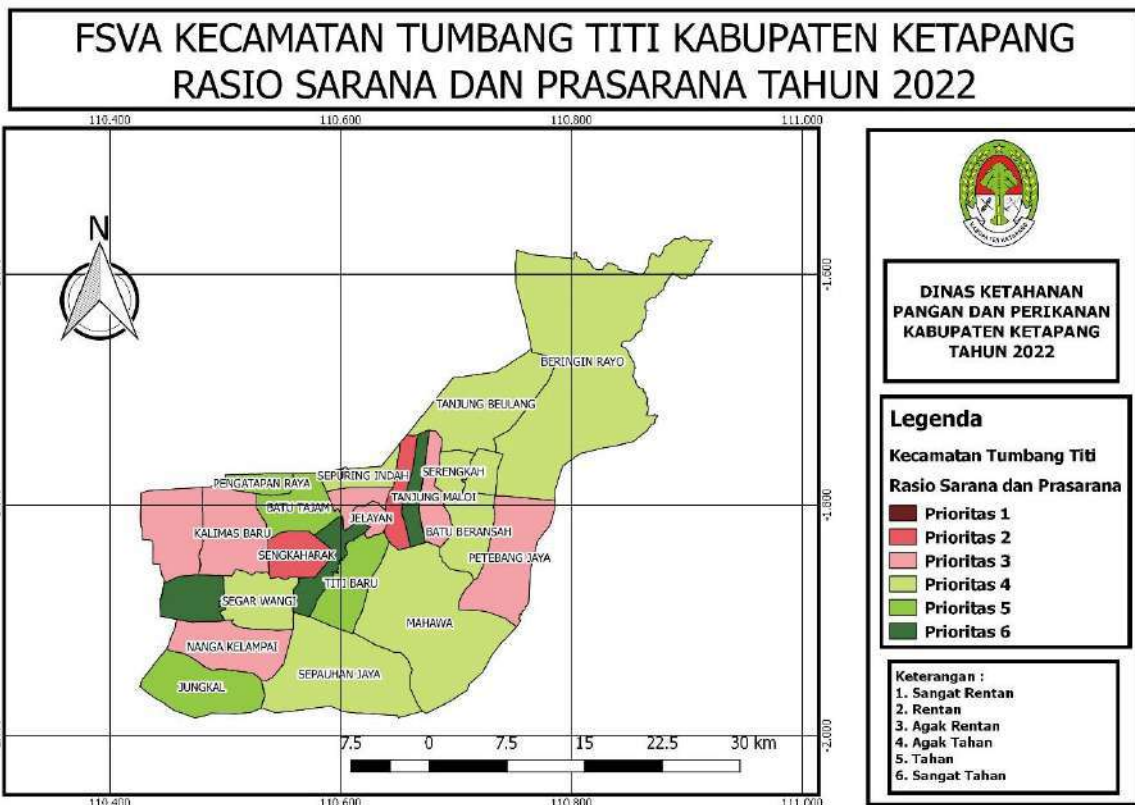


Gambar : Prioritas Komposit

7. PETA KETAHANAN DAN KERENTANAN PANGAN LEVEL DESA
KECAMATAN TUMBANG TITI TAHUN 2022

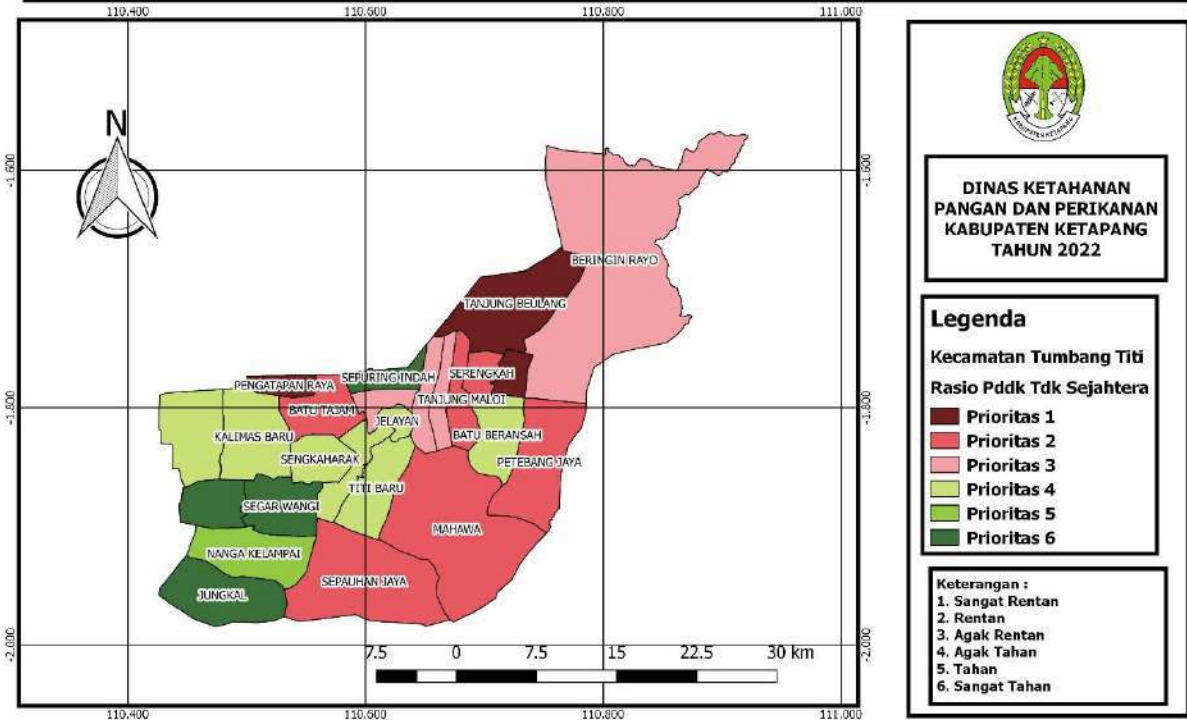


Gambar : Rasio Lahan Sawah



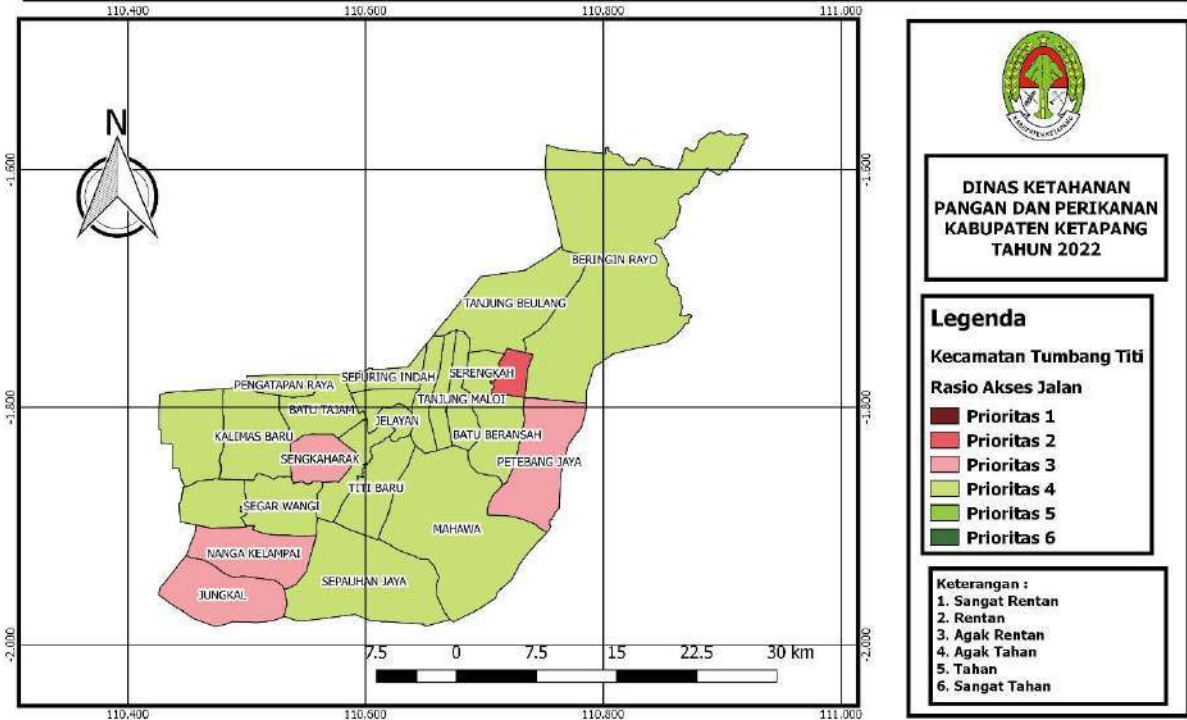
Gambar : Rasio Sarana dan Prasarana

FSVA KECAMATAN TUMBANG TITI KABUPATEN KETAPANG RASIO PENDUDUK TIDAK SEJAHTERA TAHUN 2022

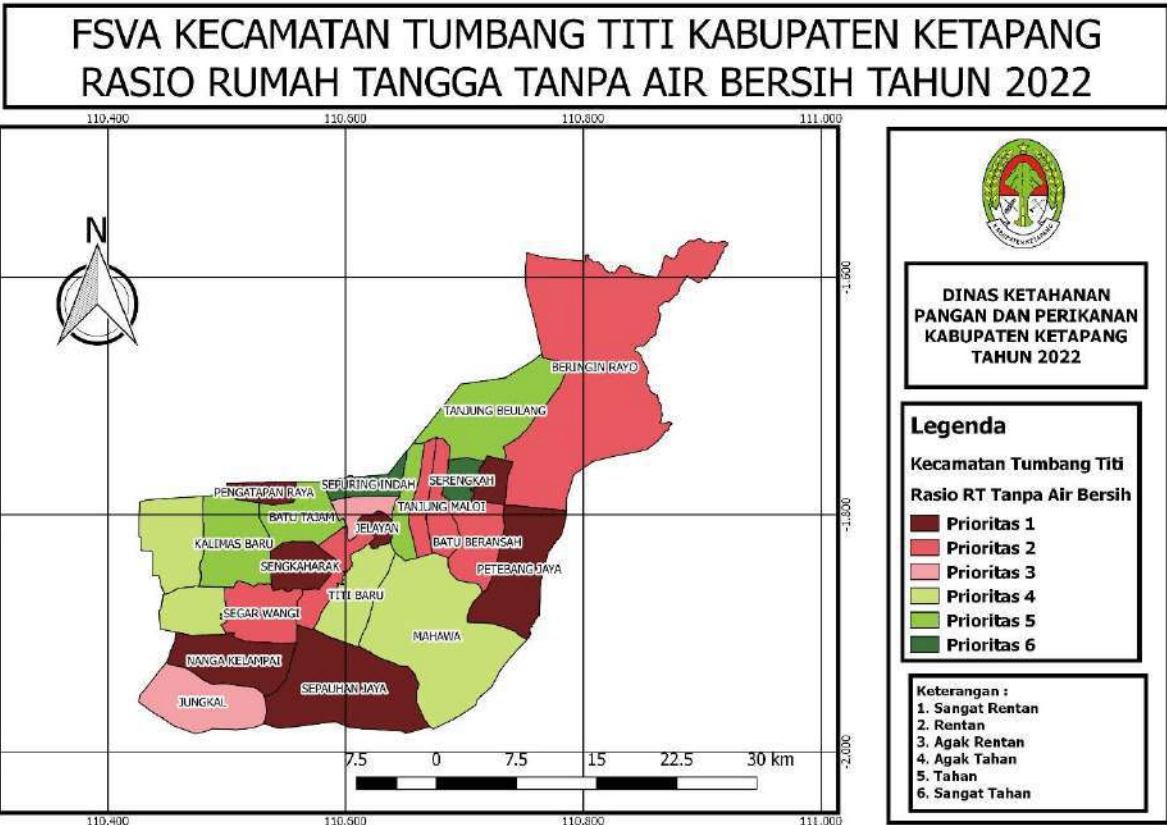


Gambar : Rasio Penduduk Tidak Sejahtera

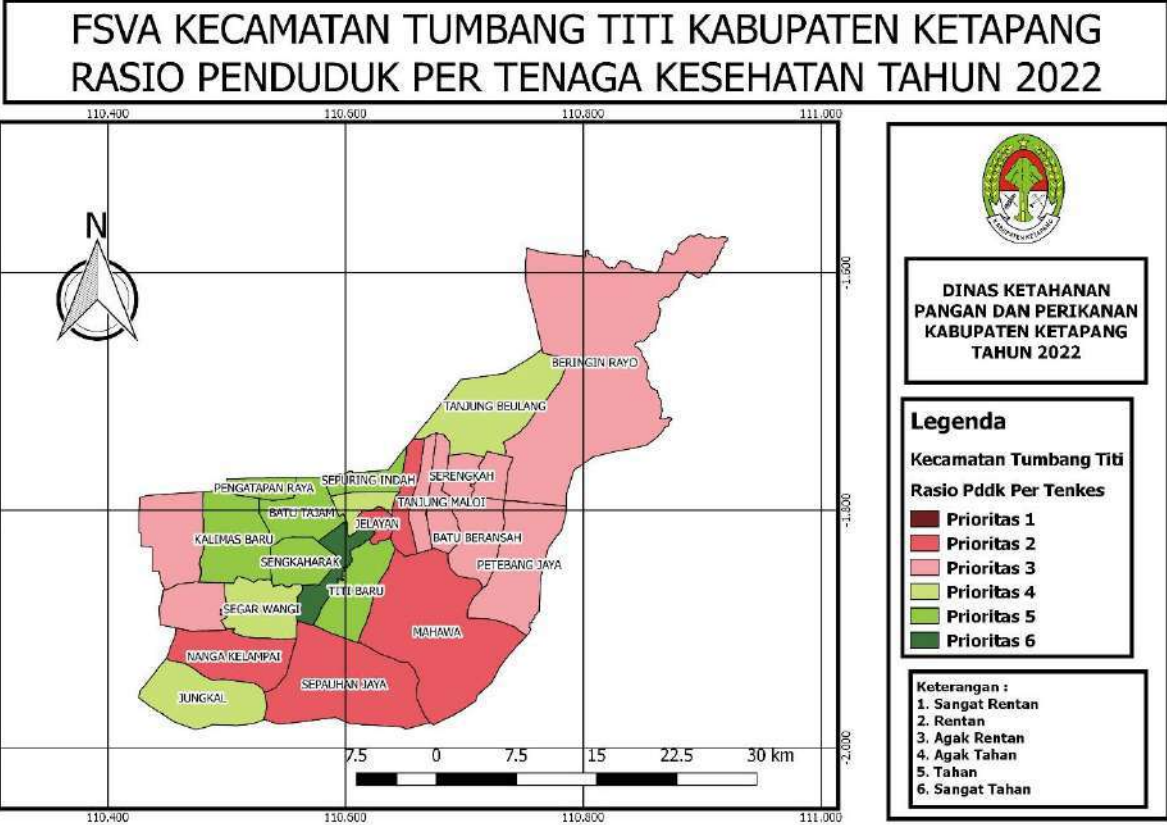
FSVA KECAMATAN TUMBANG TITI KABUPATEN KETAPANG RASIO AKSES JALAN TIDAK MEMADAI TAHUN 2022



Gambar : Rasio Akses Jalan Tidak Memadai

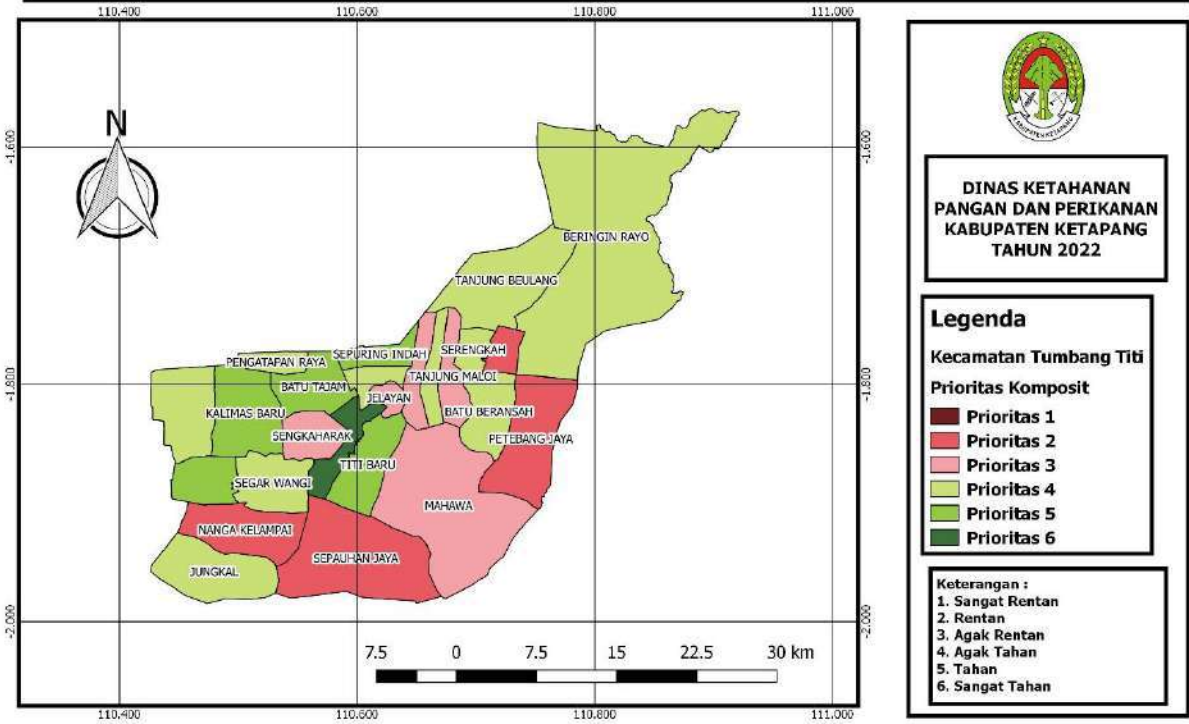


Gambar : Rasio Rumah Tangga Tanpa Air Bersih



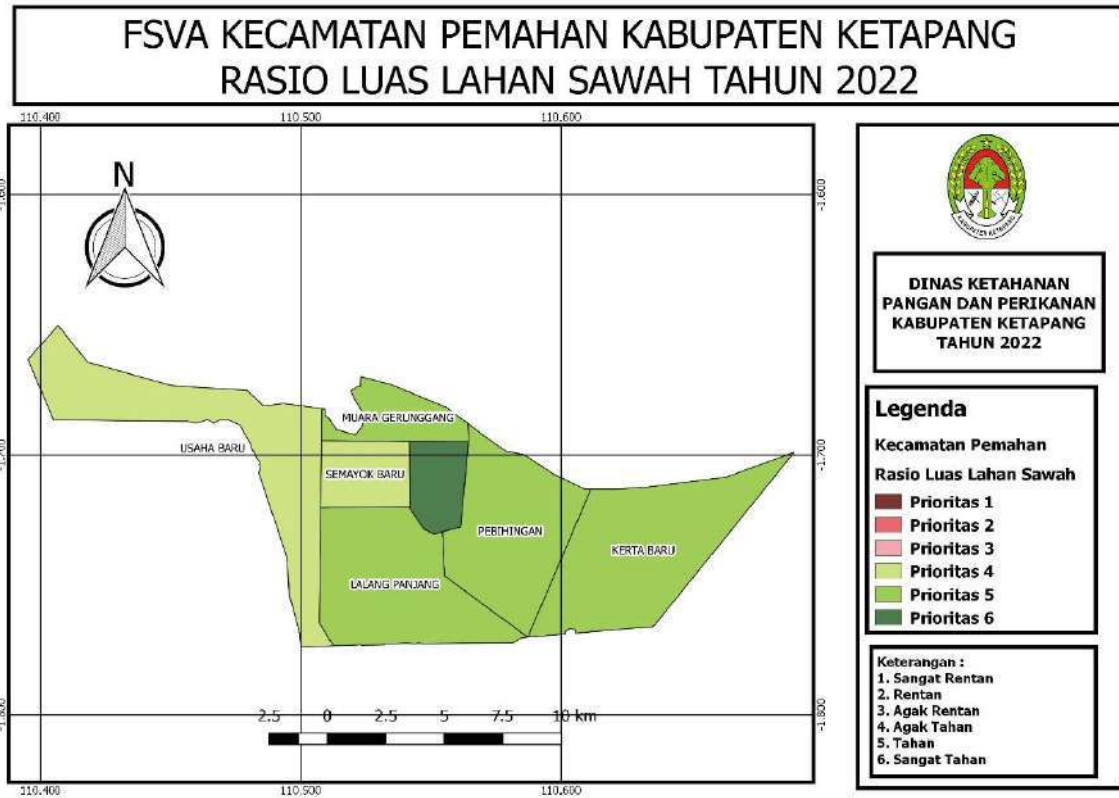
Gambar : Rasio Penduduk Per Tenaga Kesehatan

FSVA KECAMATAN TUMBANG TITI KABUPATEN KETAPANG PRIORITAS KOMPOSIT TAHUN 2022

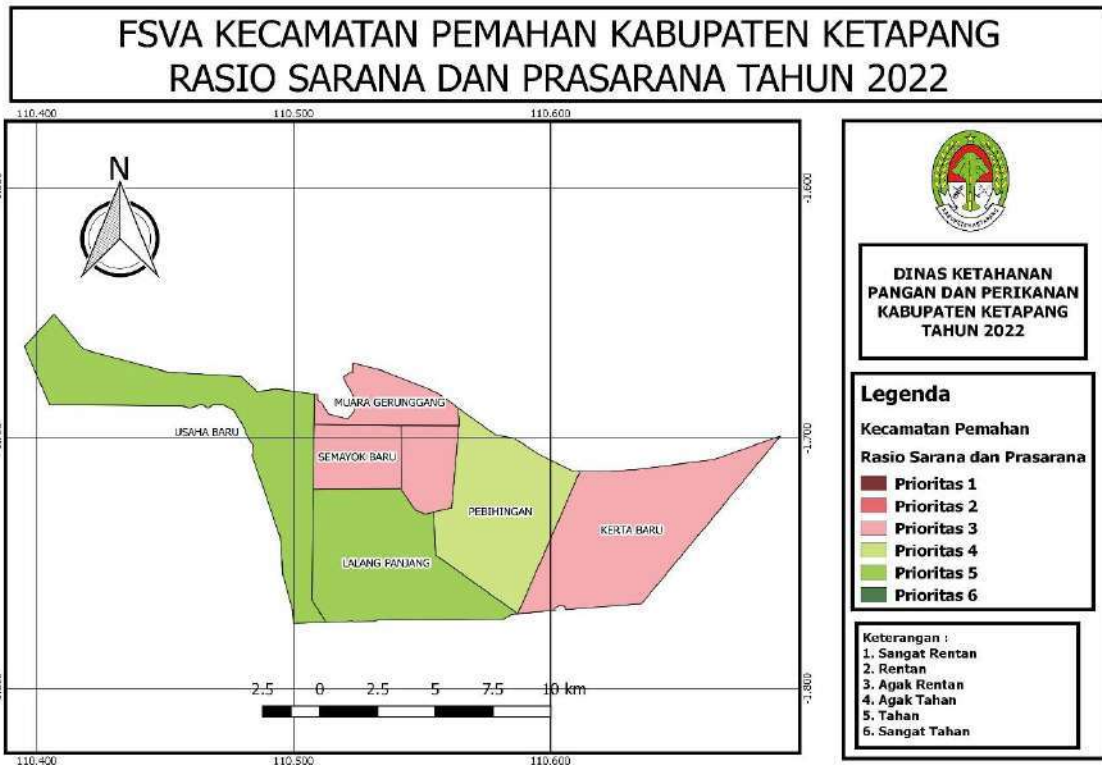


Gambar : Prioritas Komposit

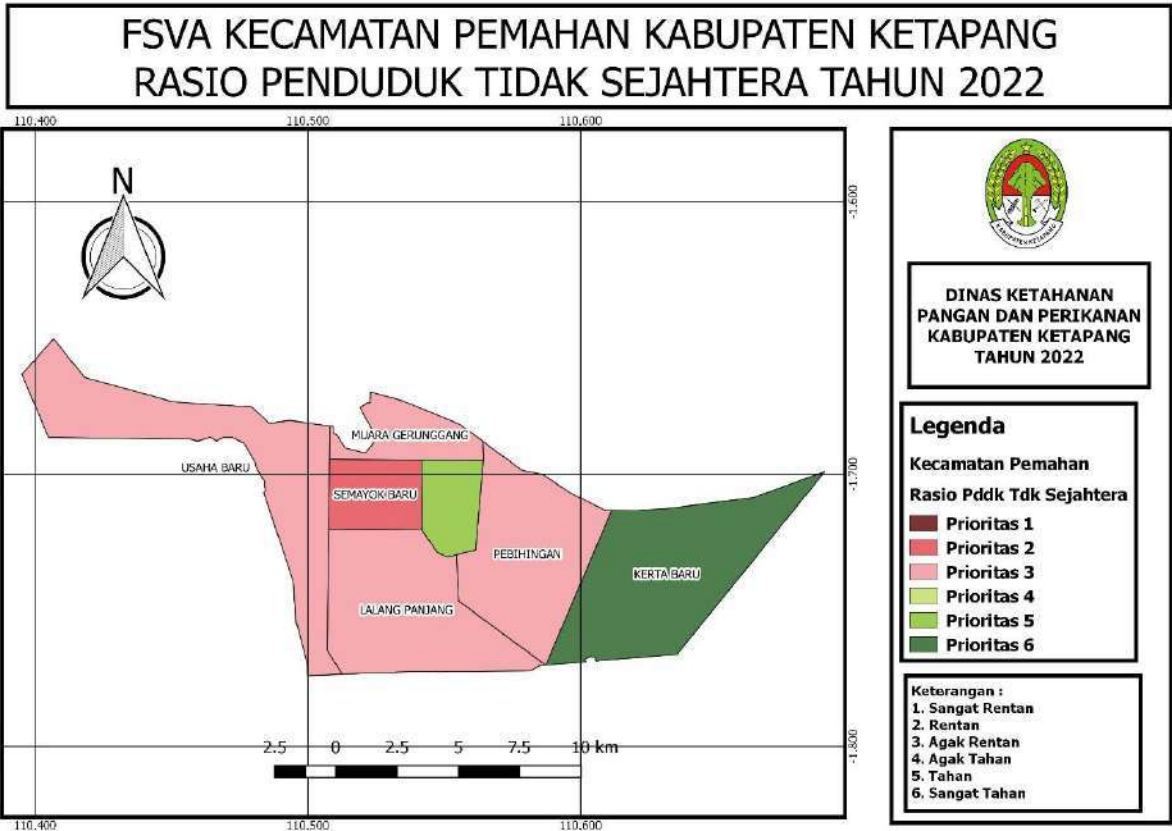
8. PETA KETAHANAN DAN KERENTANAN PANGAN LEVEL DESA
KECAMATAN PEMAHAN TAHUN 2022



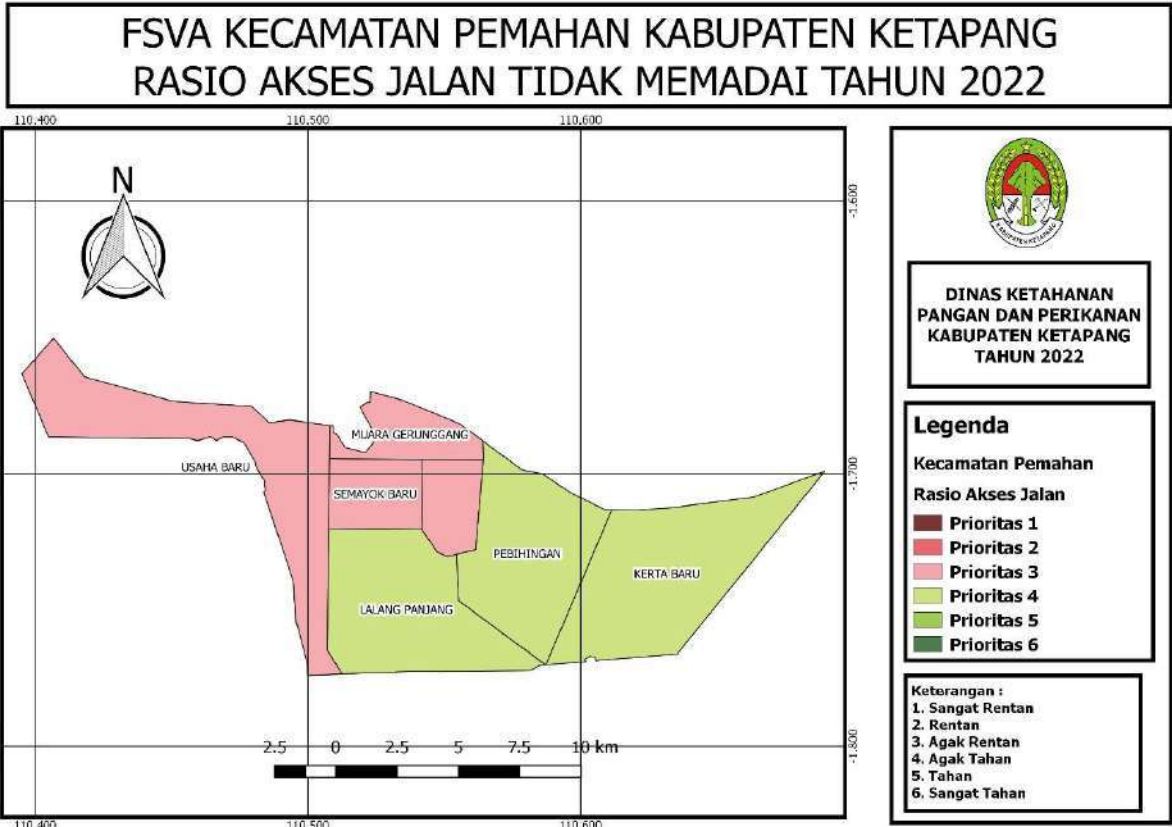
Gambar : Rasio Lahan Sawah



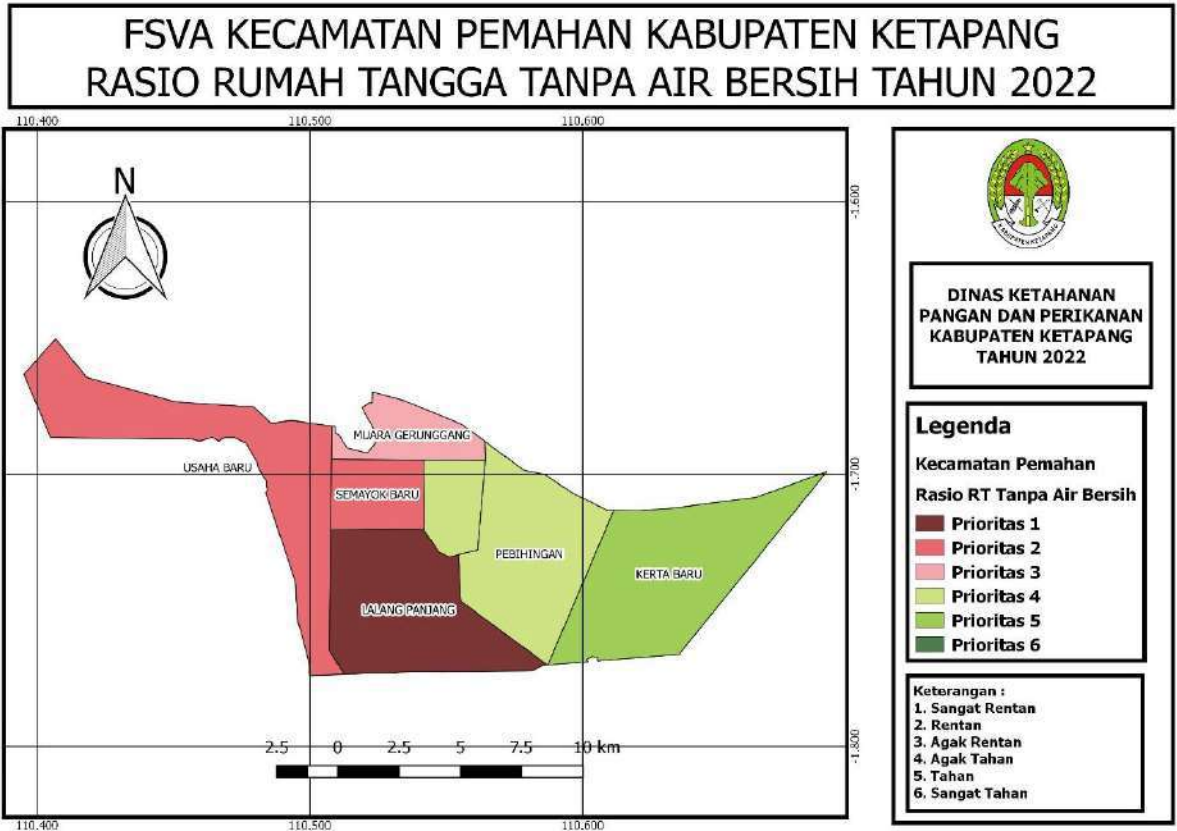
Gambar : Rasio Sarana dan Prasarana



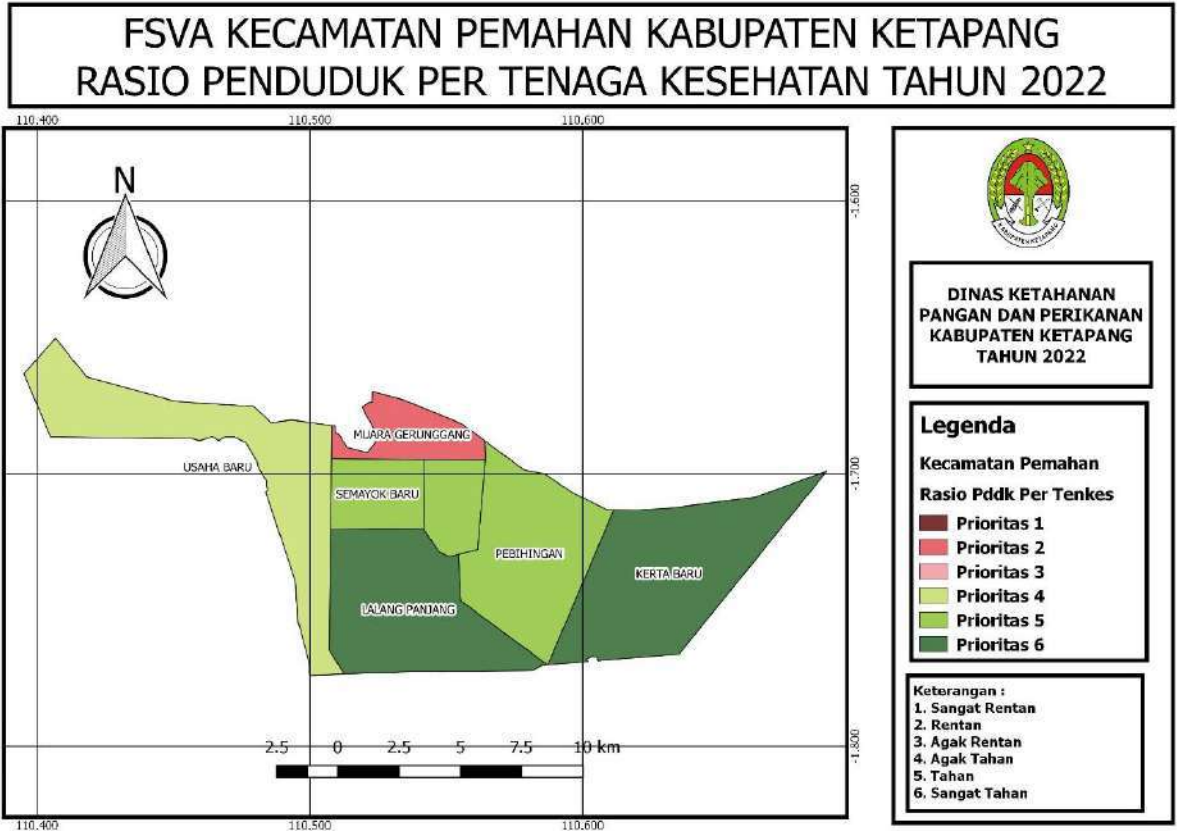
Gambar : Rasio Penduduk Tidak Sejahtera



Gambar : Rasio Akses Jalan Tidak Memadai

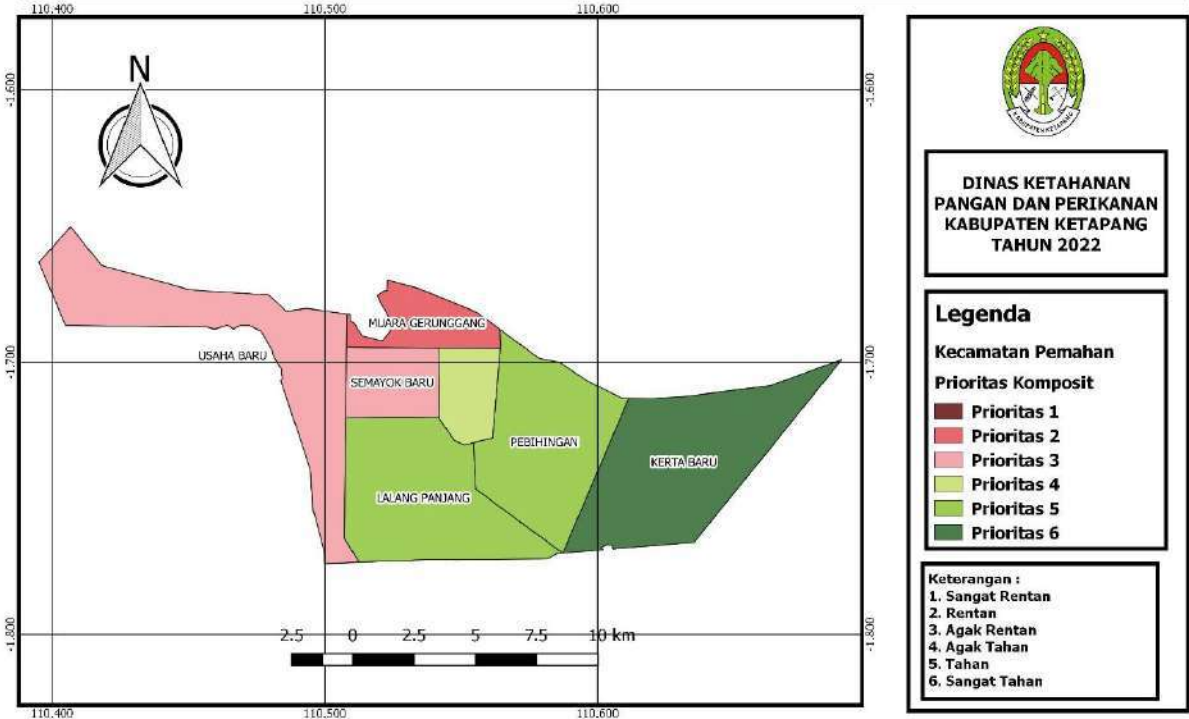


Gambar : Rasio Rumah Tangga Tanpa Air Bersih



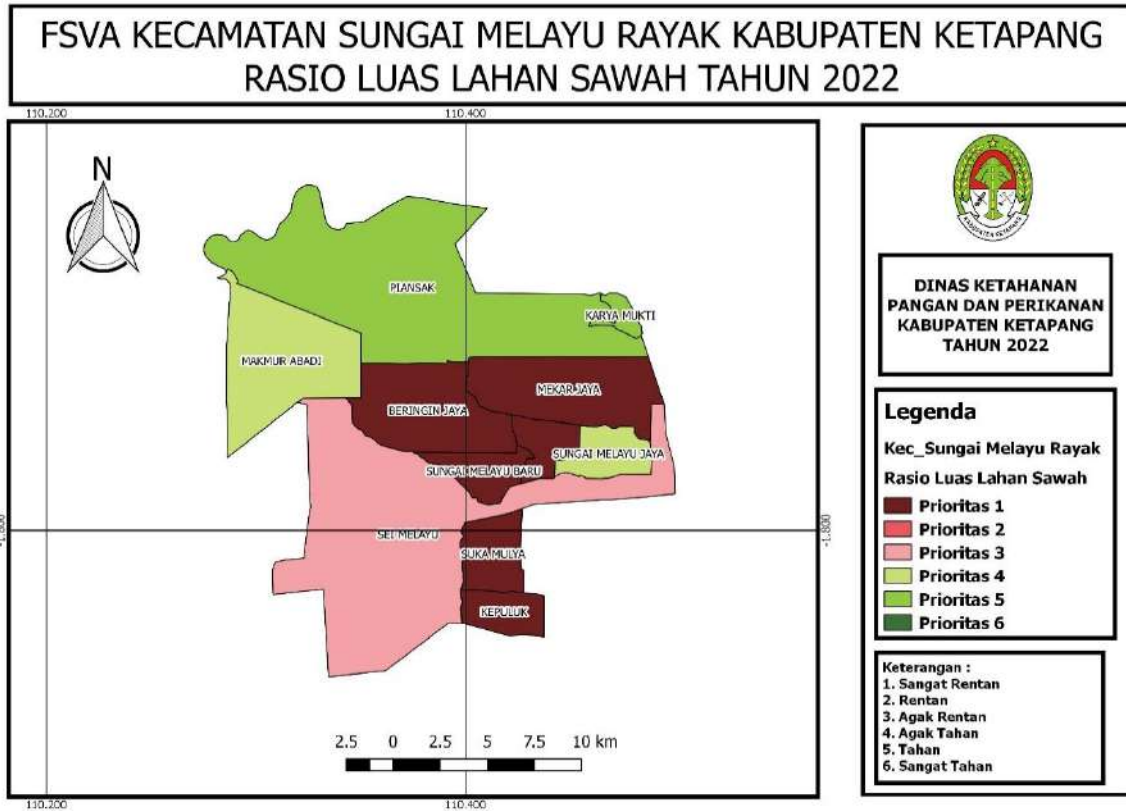
Gambar : Rasio Penduduk Per Tenaga Kesehatan

FSVA KECAMATAN PEMAHAN KABUPATEN KETAPANG PRIORITAS KOMPOSIT TAHUN 2022

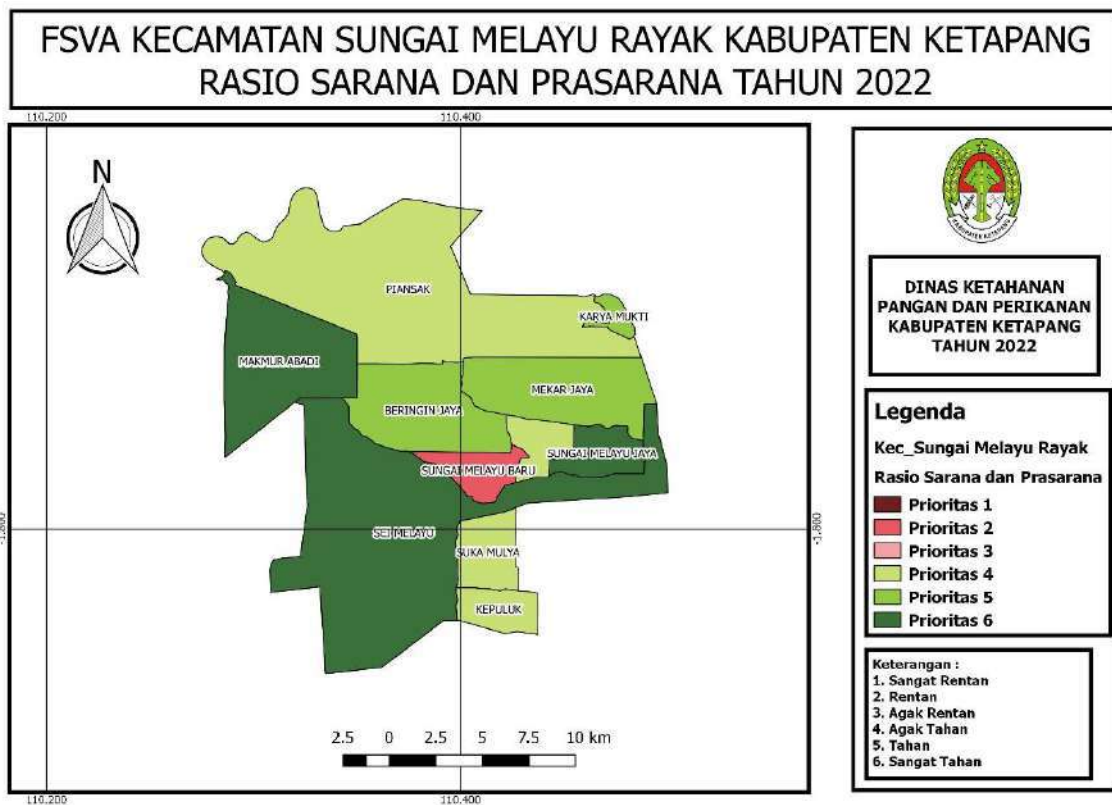


Gambar : Prioritas Komposit

9. PETA KETAHANAN DAN KERENTANAN PANGAN LEVEL DESA
KECAMATAN SUNGAI MELAYU RAYAK TAHUN 2022

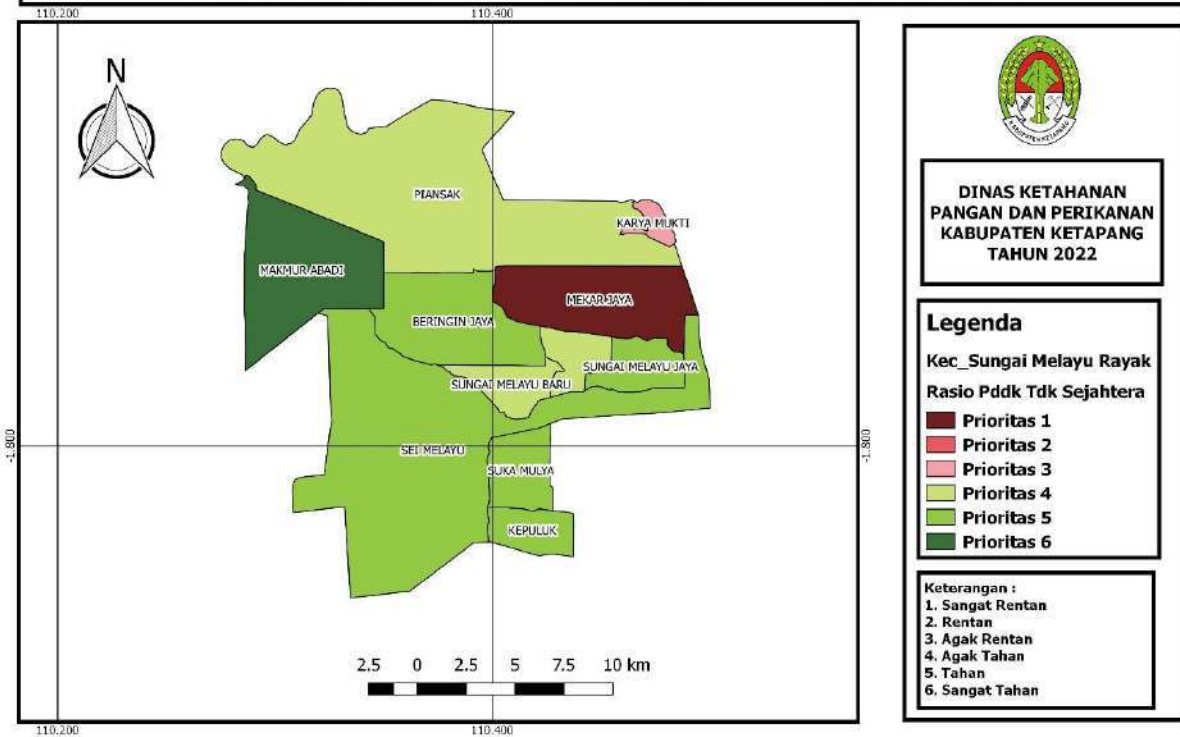


Gambar : Rasio Lahan Sawah



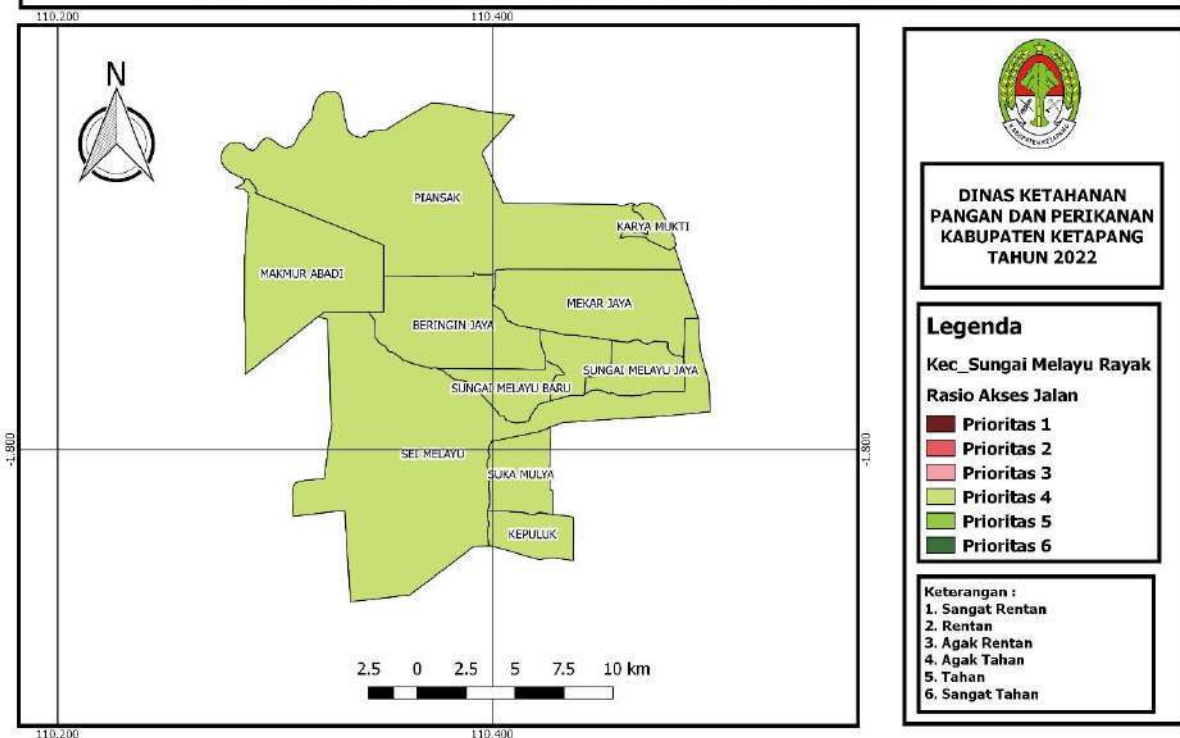
Gambar : Rasio Sarana dan Prasarana

**FSVA KECAMATAN SUNGAI MELAYU RAYAK KABUPATEN KETAPANG
RASIO PENDUDUK TIDAK SEJAHTERA TAHUN 2022**

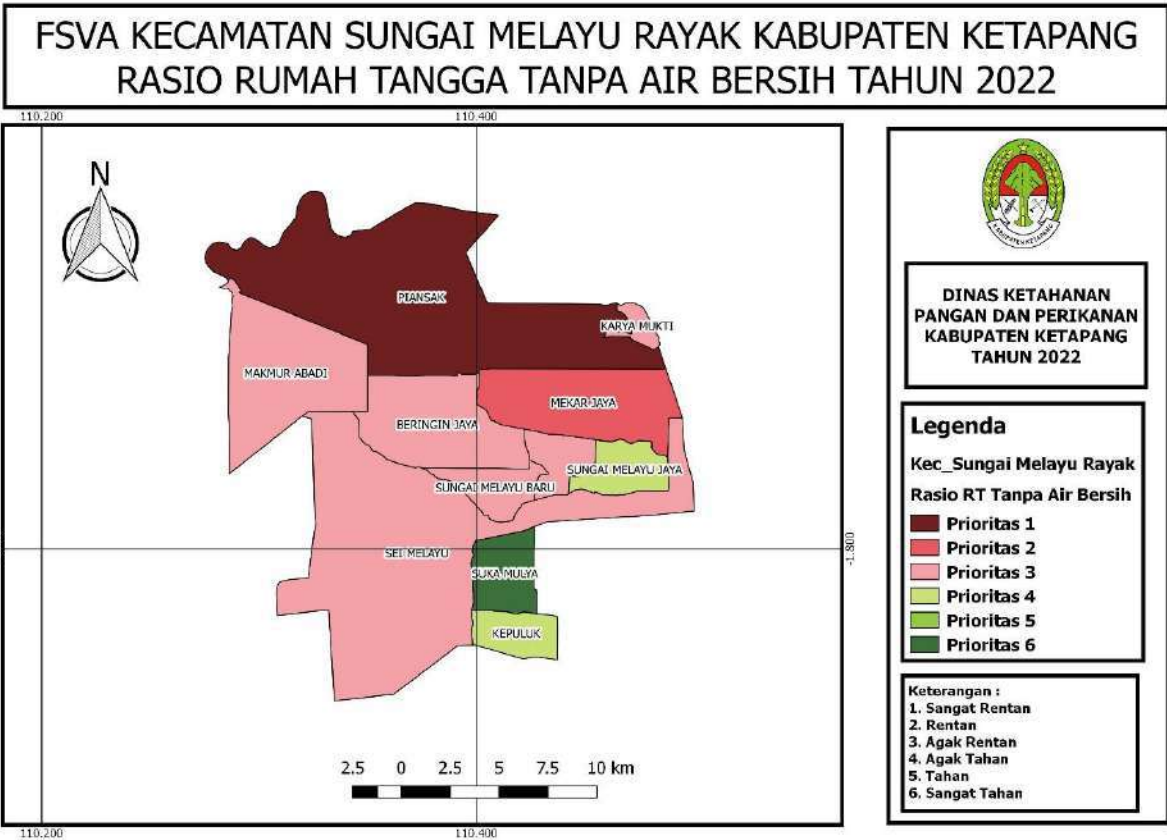


Gambar : Rasio Penduduk Tidak Sejahtera

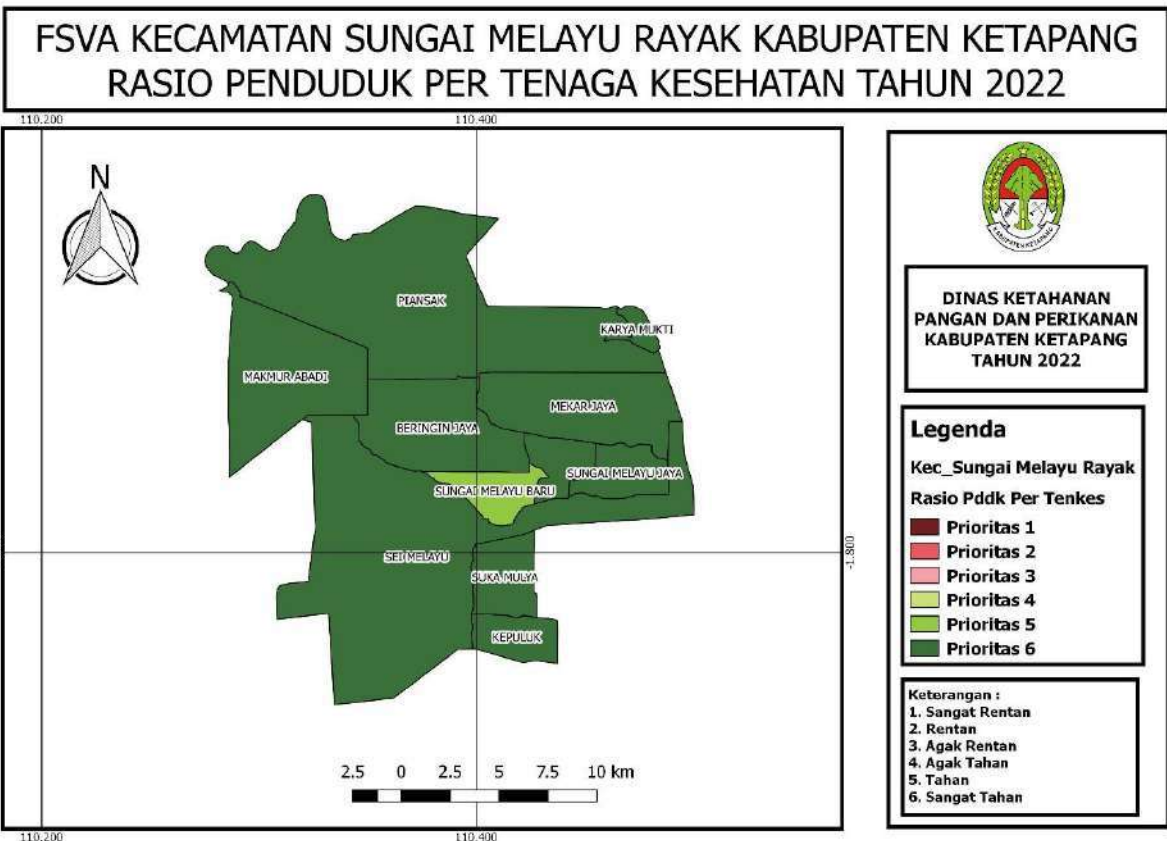
**FSVA KECAMATAN SUNGAI MELAYU RAYAK KABUPATEN KETAPANG
RASIO AKSES JALAN TIDAK MEMADAI TAHUN 2022**



Gambar : Rasio Akses Jalan Tidak Memadai

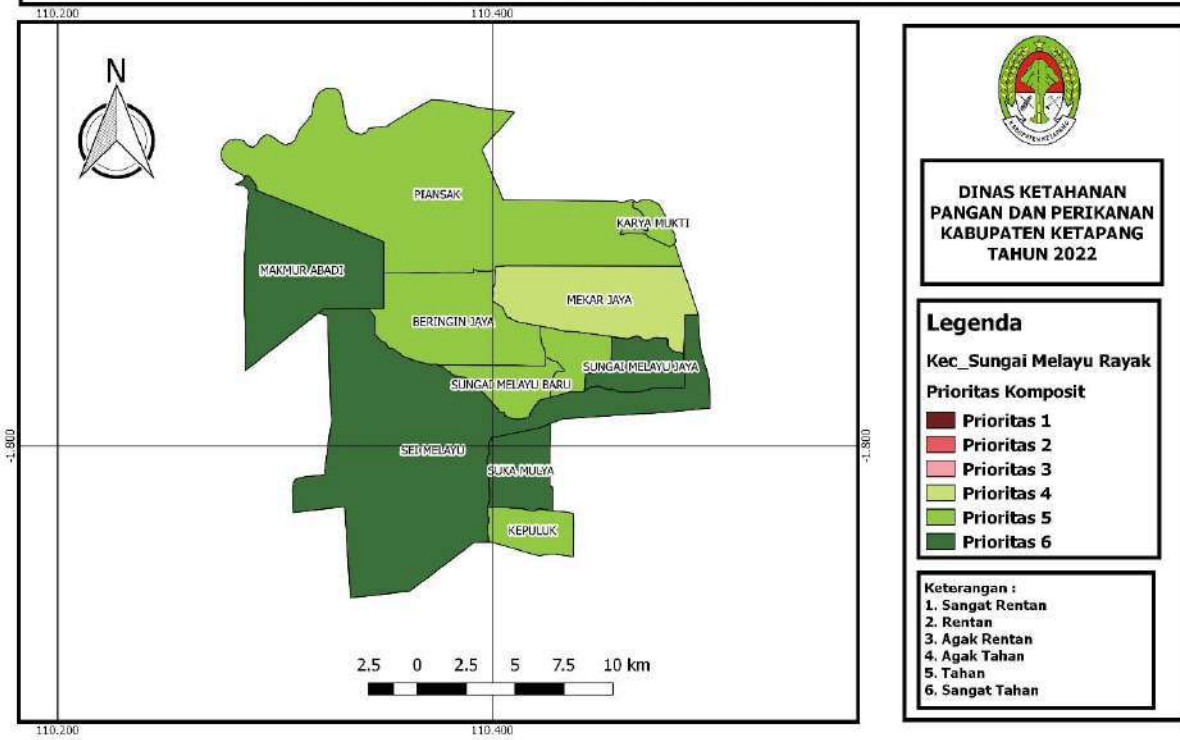


Gambar : Rasio Rumah Tangga Tanpa Air Bersih



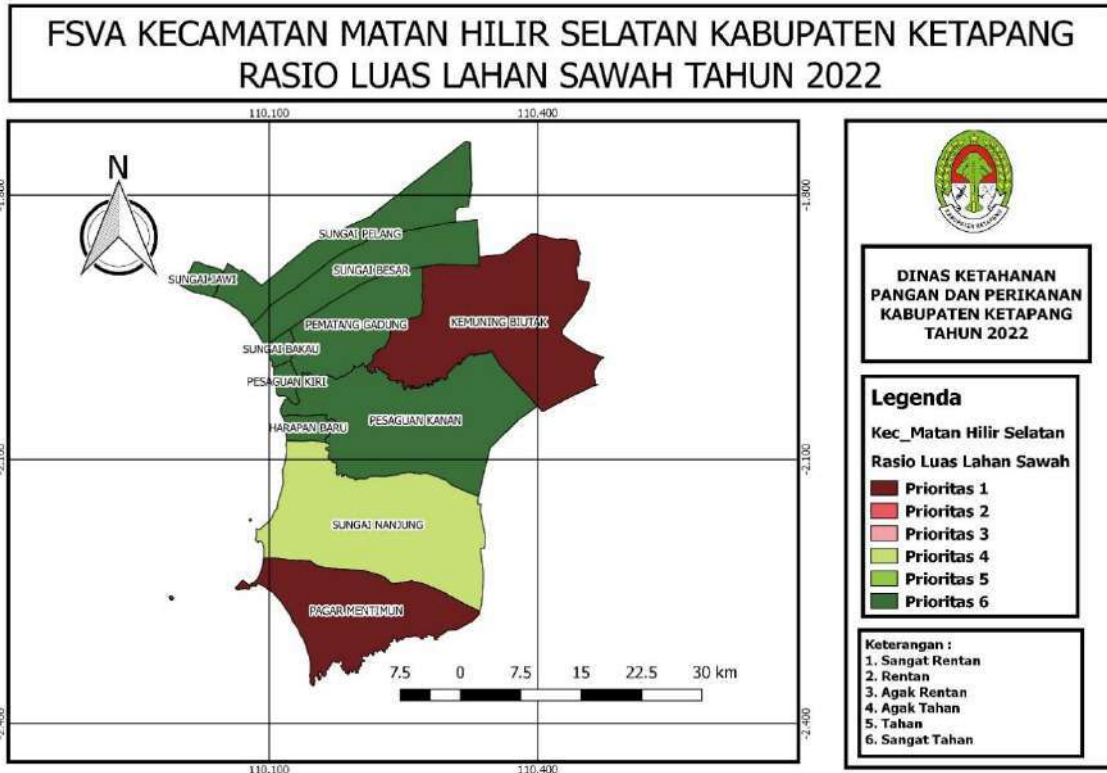
Gambar : Rasio Penduduk Per Tenaga Kesehatan

FSVA KECAMATAN SUNGAI MELAYU RAYAK KABUPATEN KETAPANG PRIORITAS KOMPOSIT TAHUN 2022

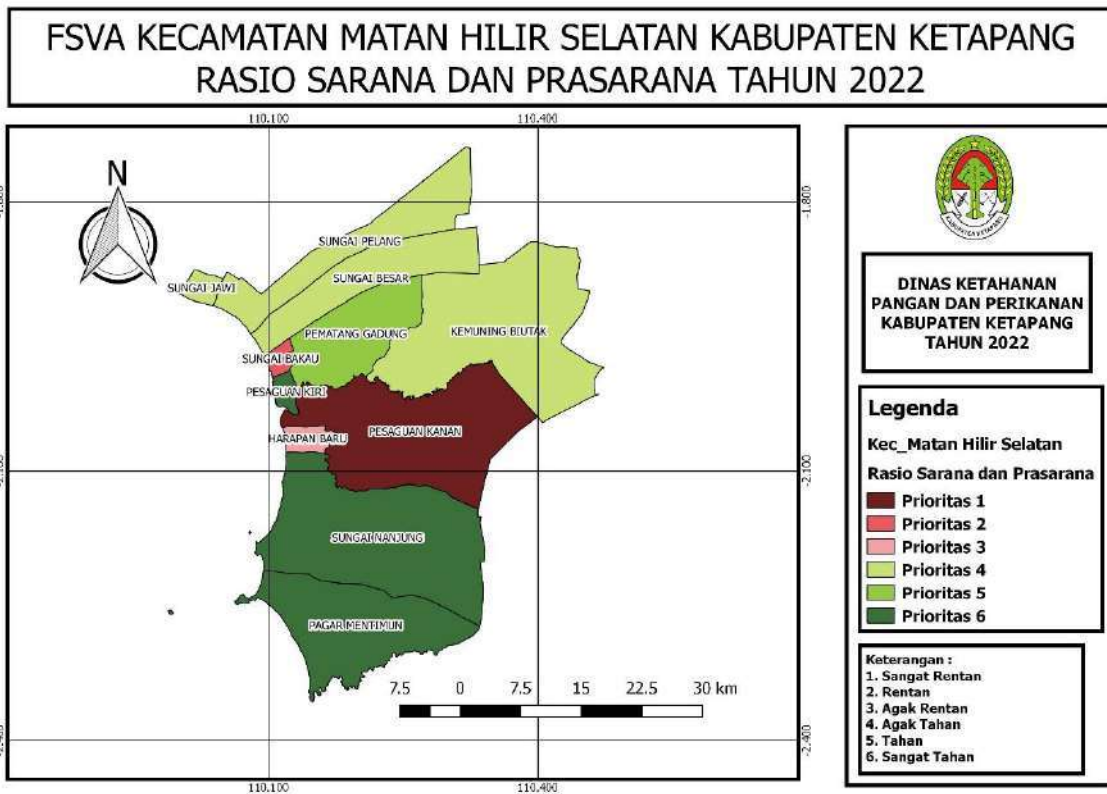


Gambar : Prioritas Komposit

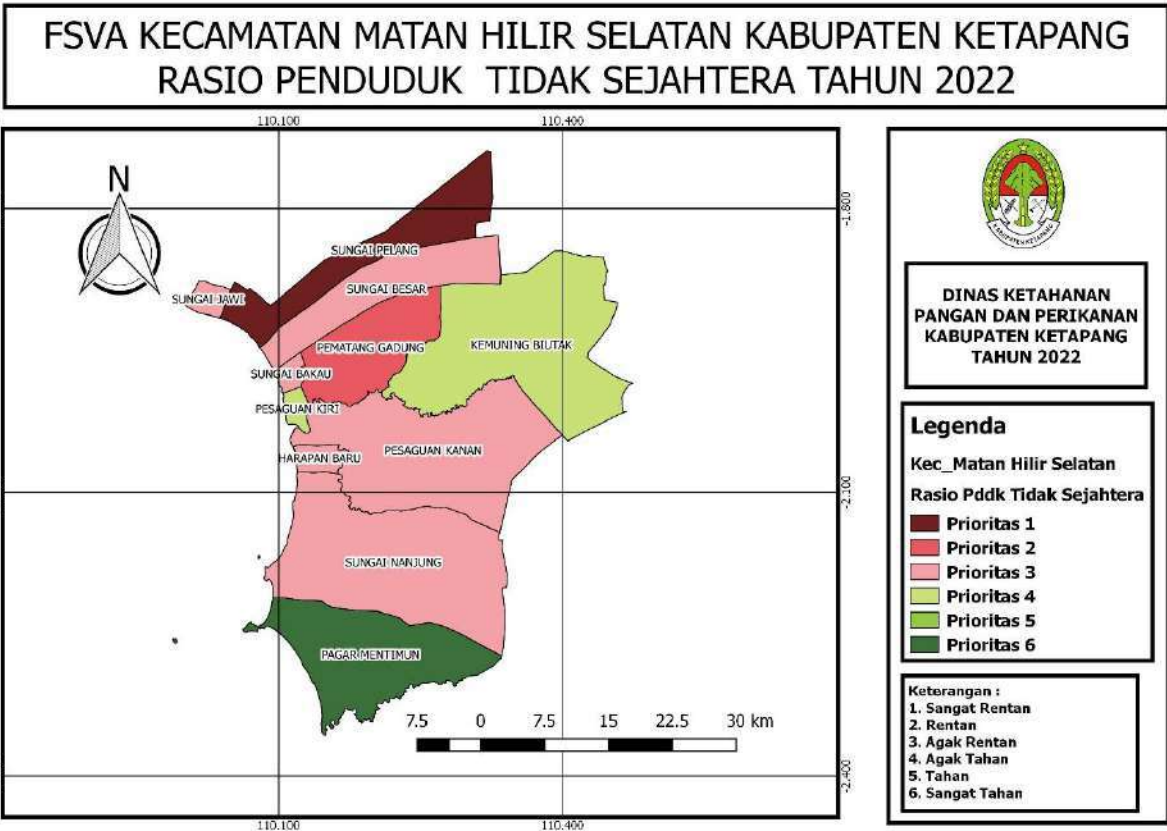
10. PETA KETAHANAN DAN KERENTANAN PANGAN LEVEL DESA
KECAMATAN MATAN HILIR SELATAN TAHUN 2022



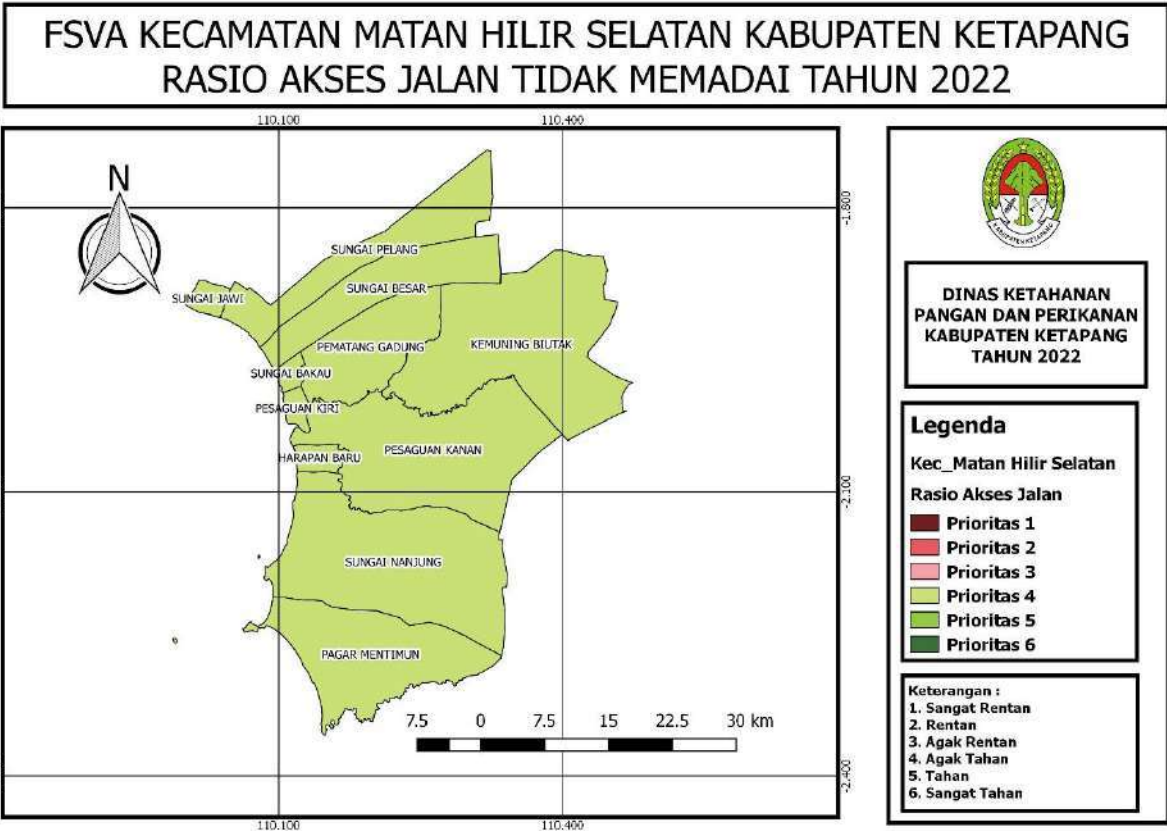
Gambar : Rasio Lahan Sawah



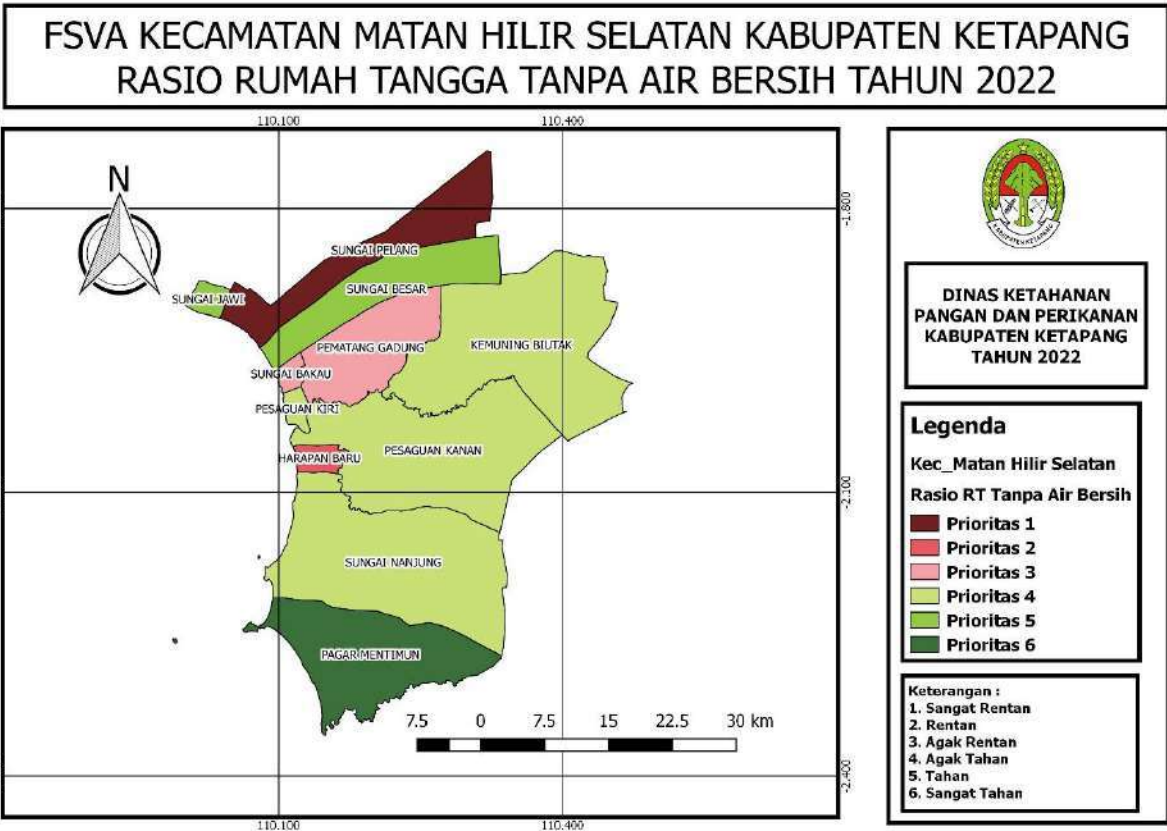
Gambar : Rasio Sarana dan Prasarana



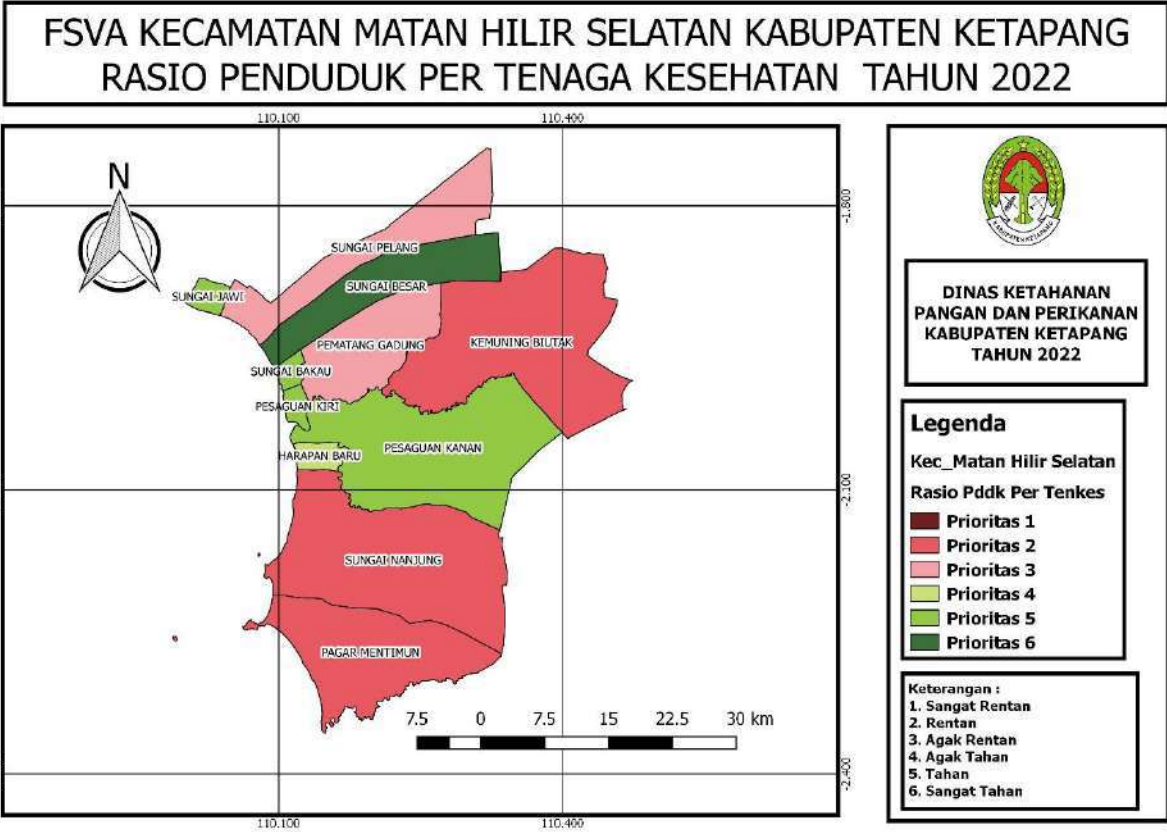
Gambar : Rasio Penduduk Tidak Sejahtera



Gambar : Rasio Akses Jalan Tidak Memadai

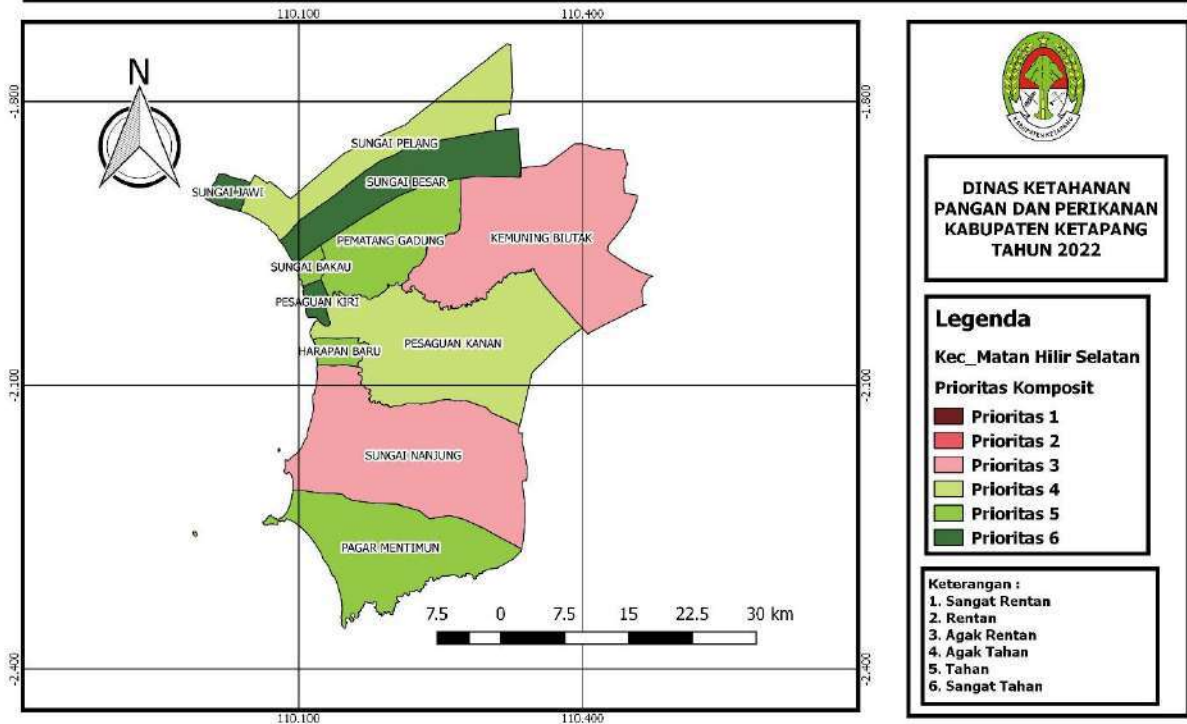


Gambar : Rasio Rumah Tangga Tanpa Air Bersih



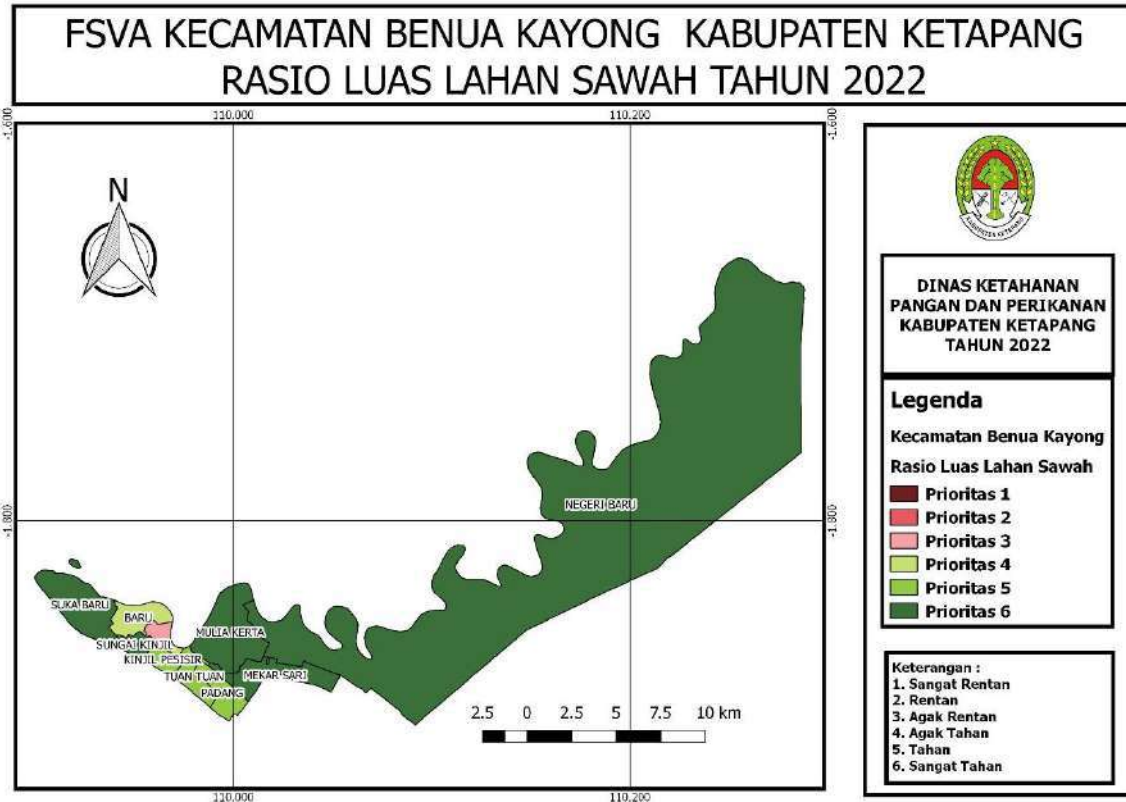
Gambar : Rasio Penduduk Per Tenaga Kesehatan

**FSVA KECAMATAN MATAN HILIR SELATAN KABUPATEN KETAPANG
PRIORITAS KOMPOSIT TAHUN 2022**

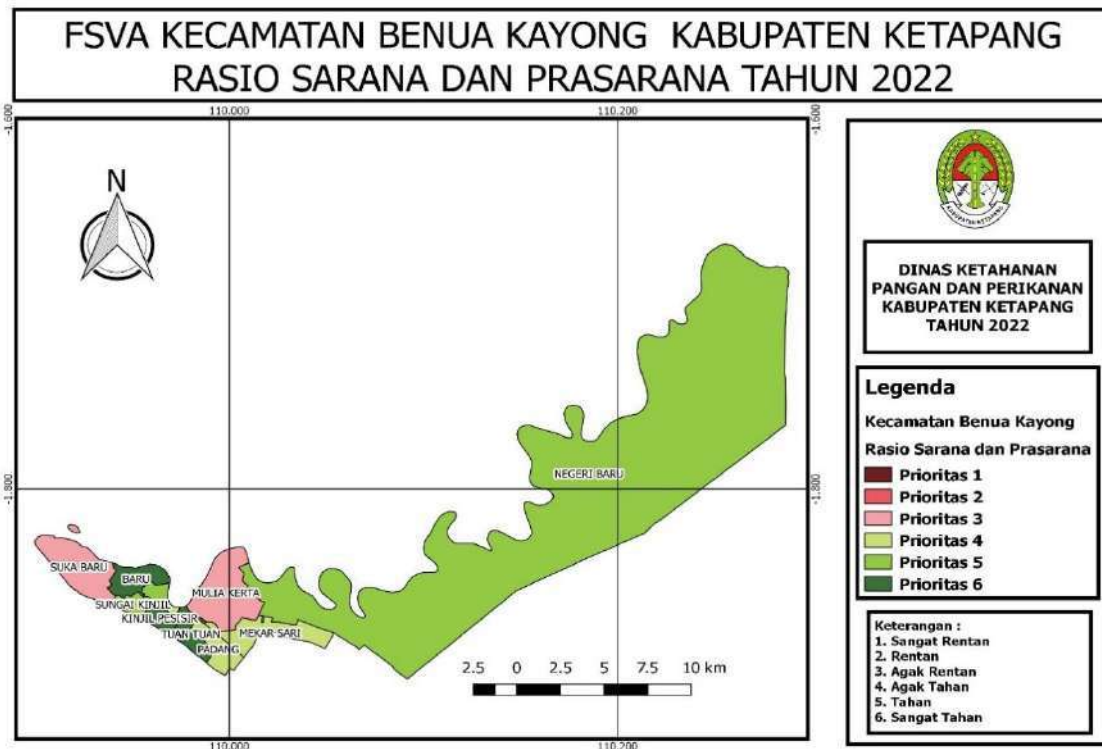


Gambar : Prioritas Komposit

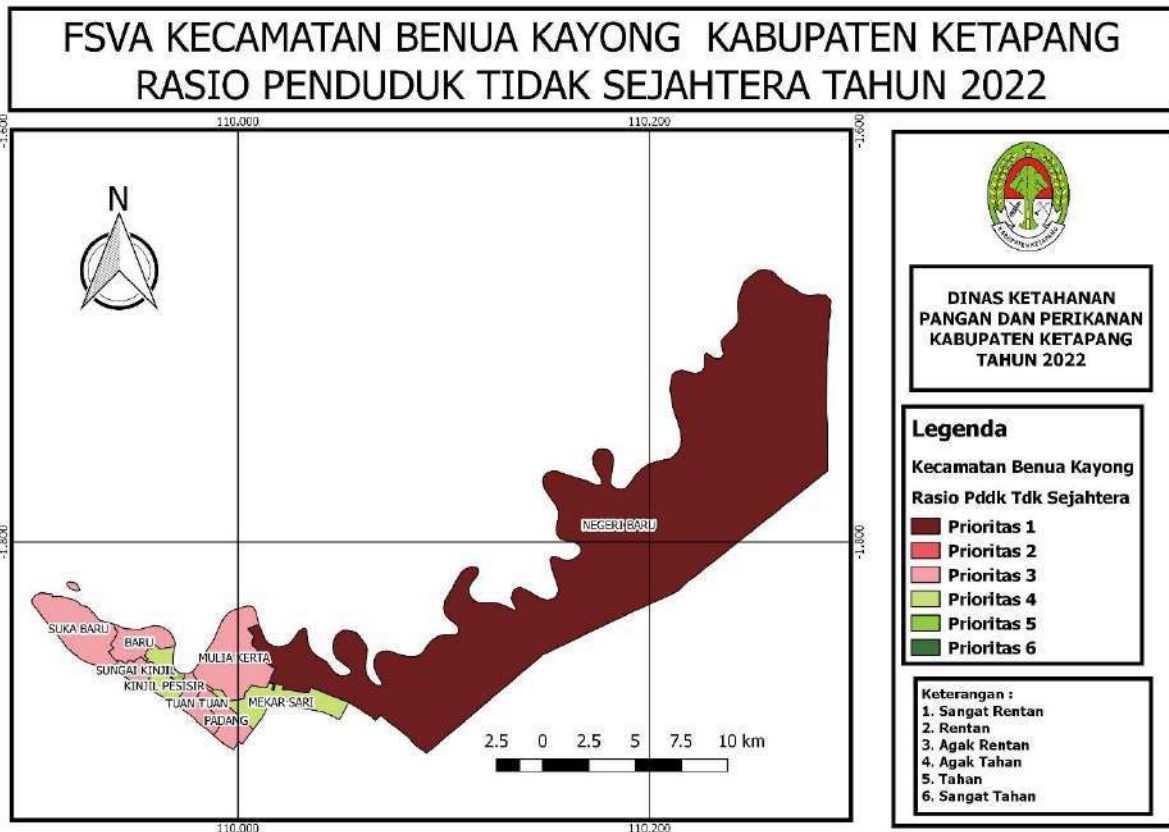
11. PETA KETAHANAN DAN KERENTANAN PANGAN LEVEL DESA
KECAMATAN BENUA KAYONG TAHUN 2022



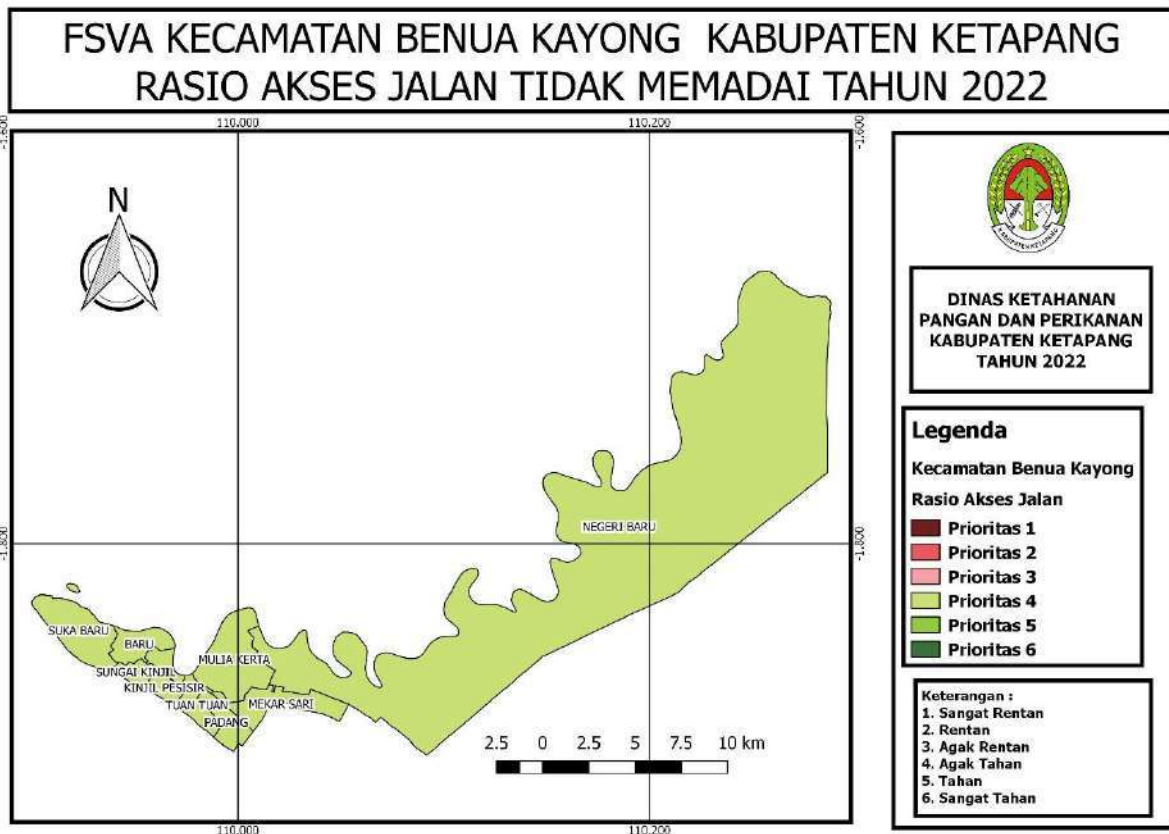
Gambar : Rasio Lahan Sawah



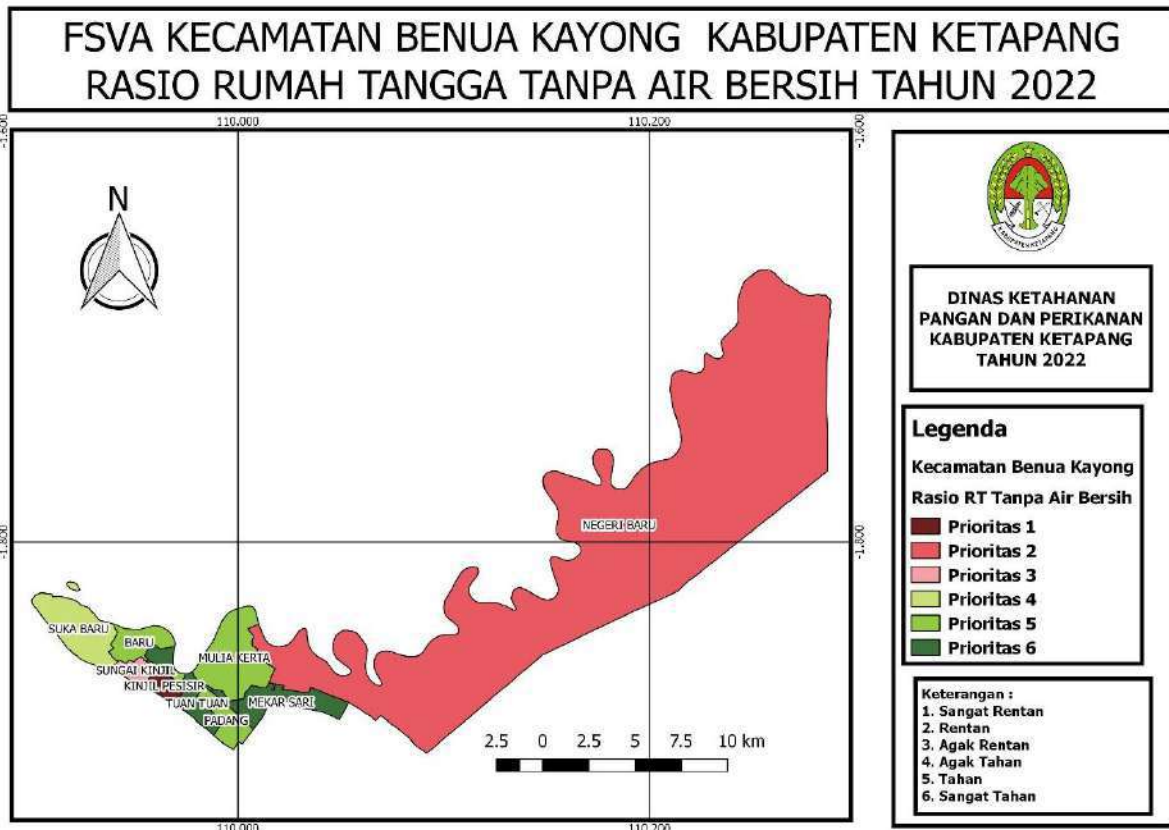
Gambar : Rasio Sarana dan Prasarana



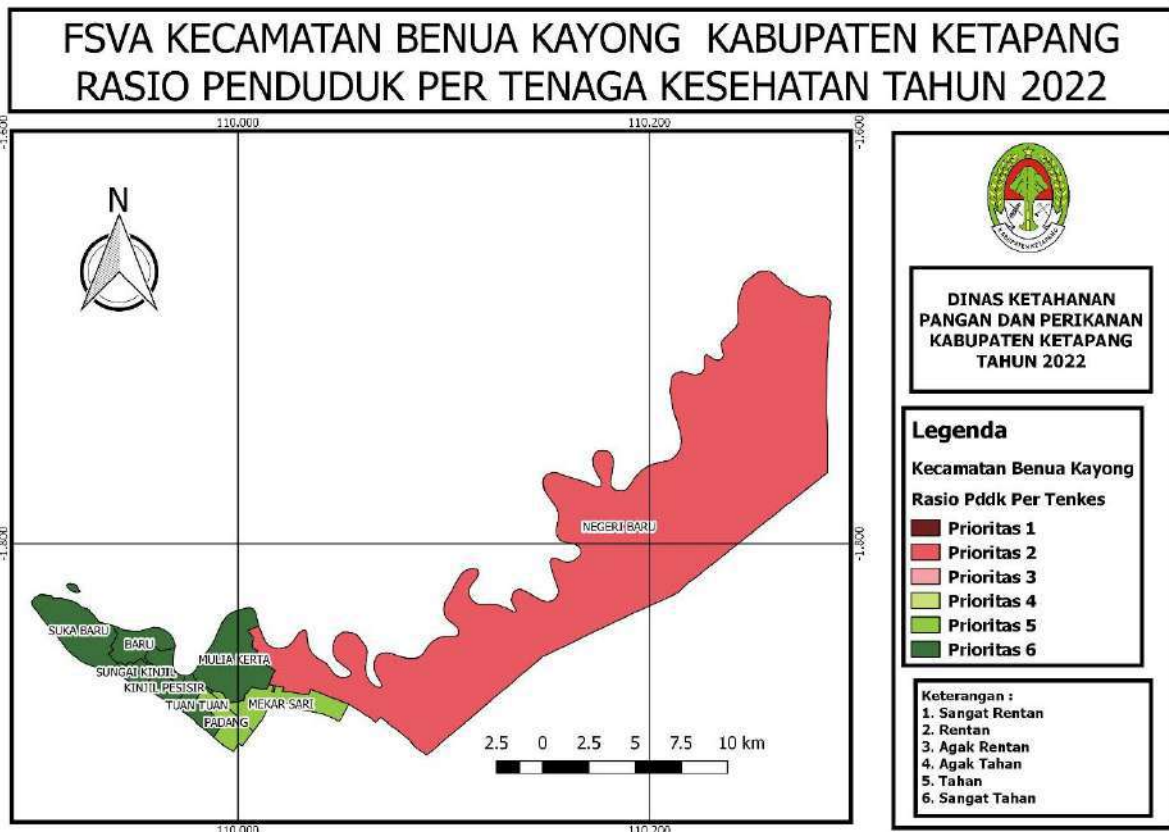
Gambar : Rasio Penduduk Tidak Sejahtera



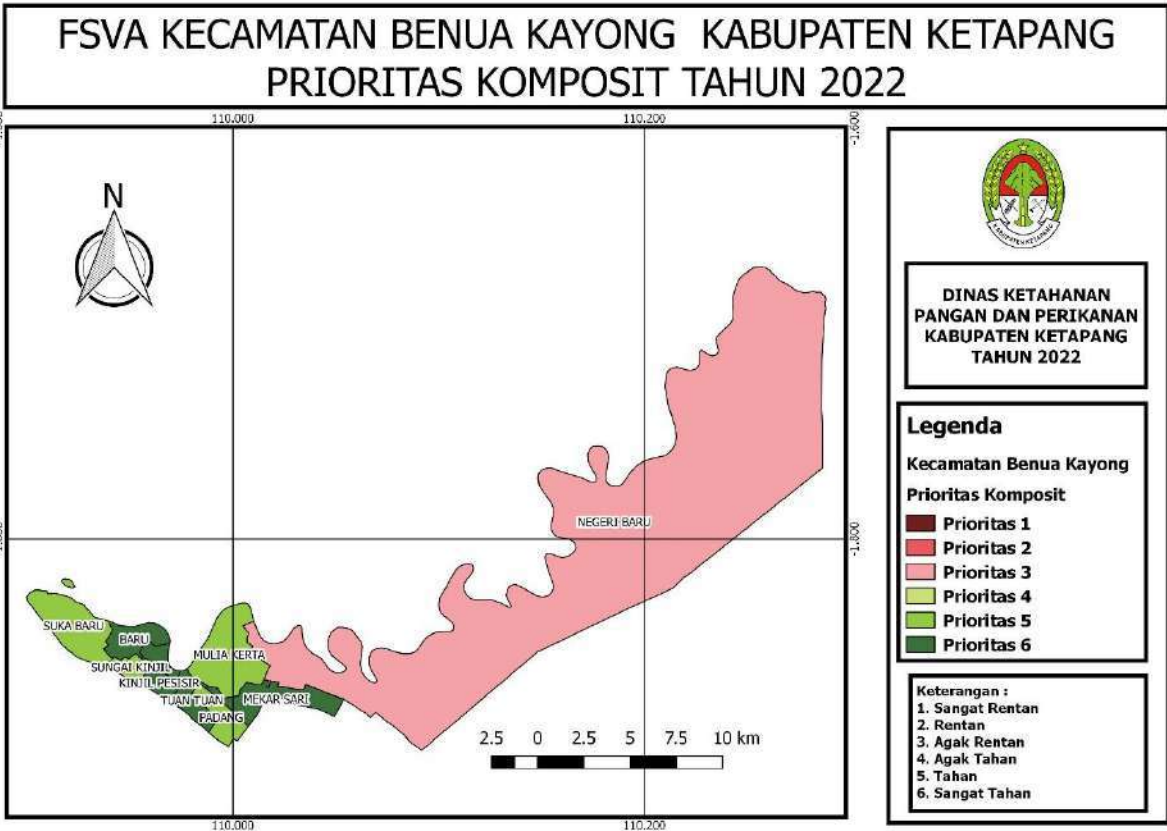
Gambar : Rasio Akses Jalan Tidak Memadai



Gambar : Rasio Rumah Tangga Tanpa Air Bersih

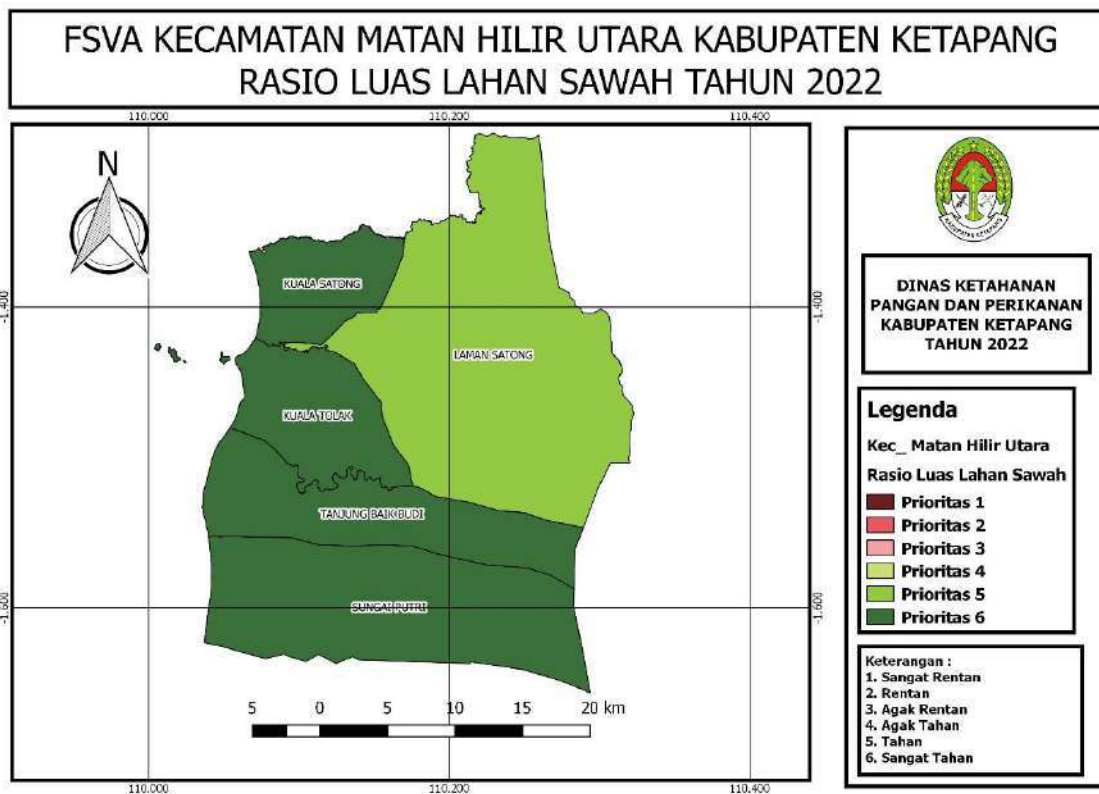


Gambar : Rasio Penduduk Per Tenaga Kesehatan

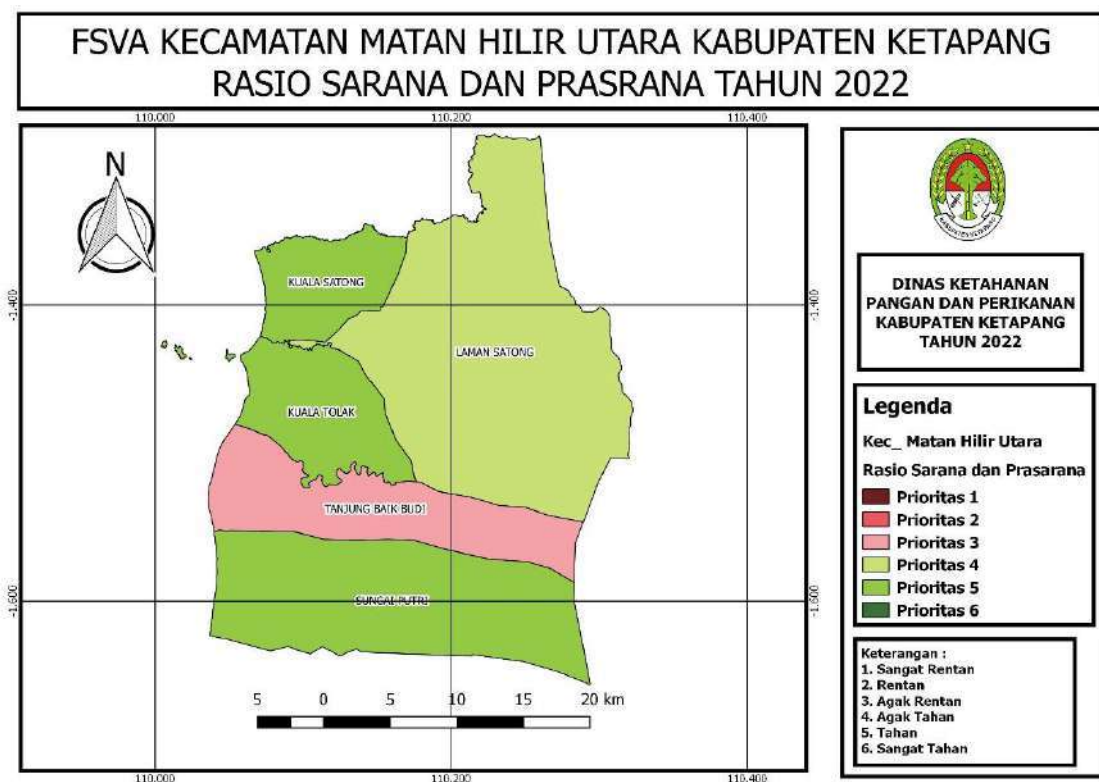


Gambar : Prioritas Komposit

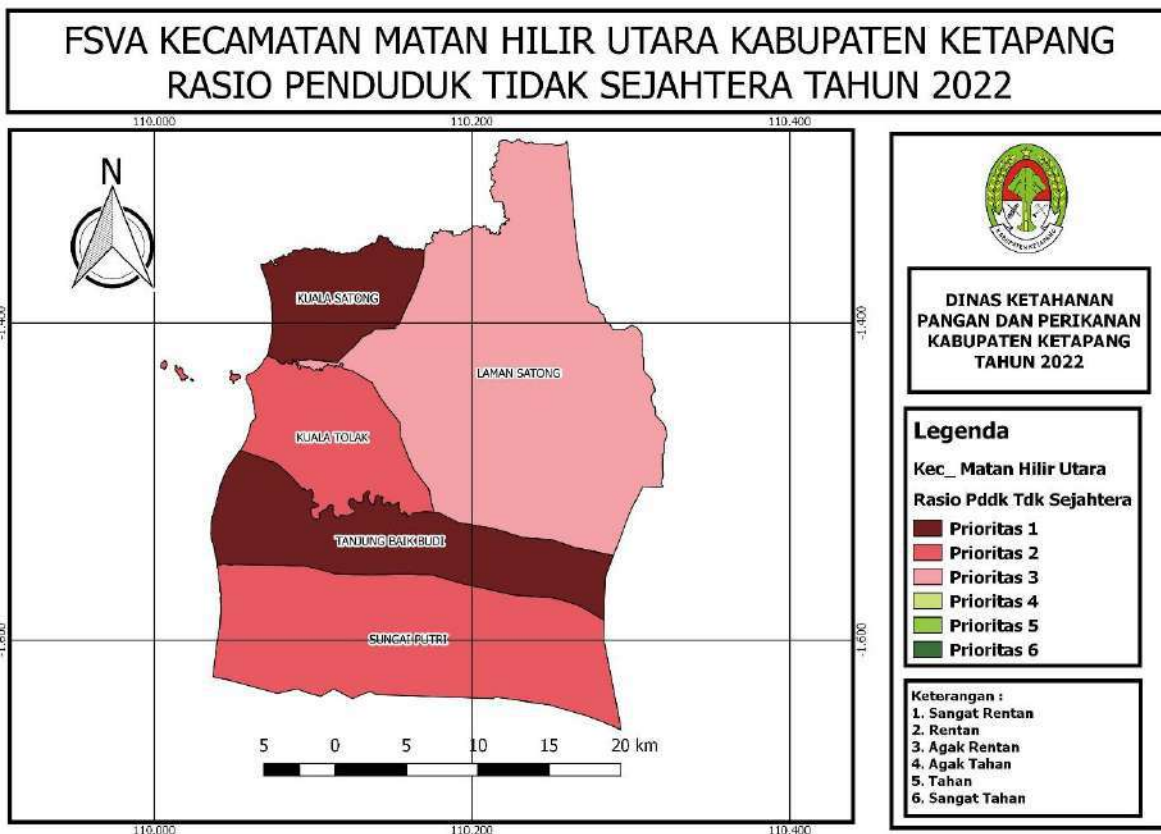
12. PETA KETAHANAN DAN KERENTANAN PANGAN LEVEL DESA KECAMATAN MATAN HILIR UTARA TAHUN 2022



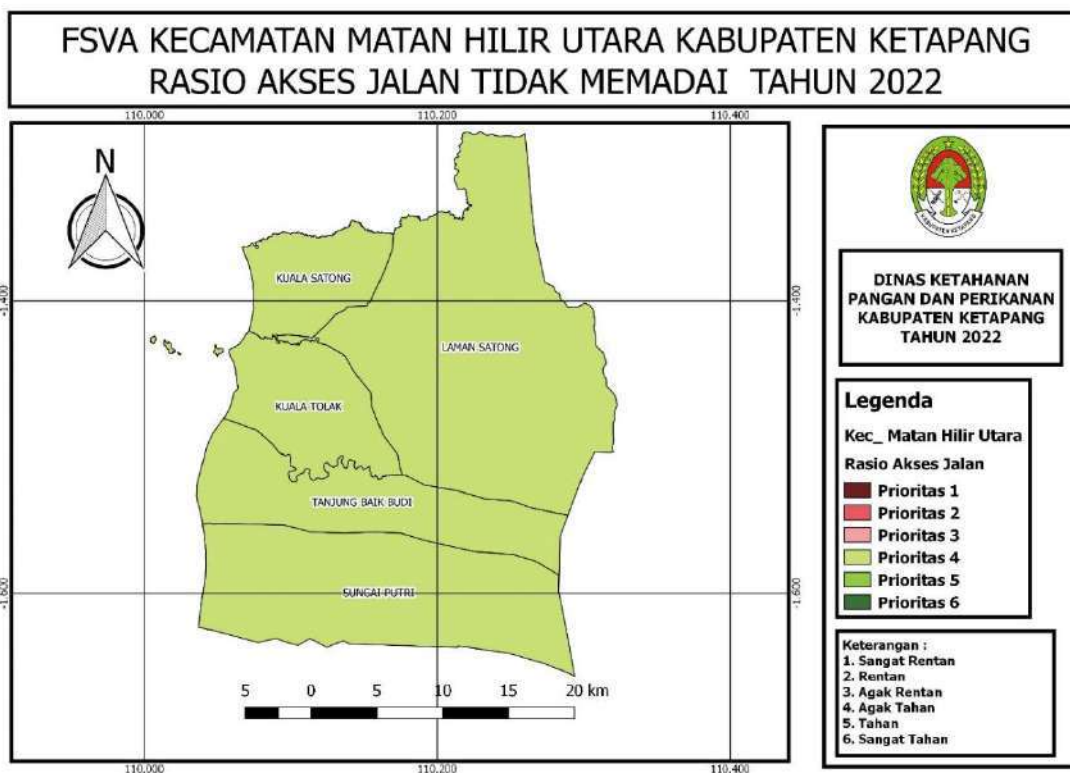
Gambar : Rasio Lahan Sawah



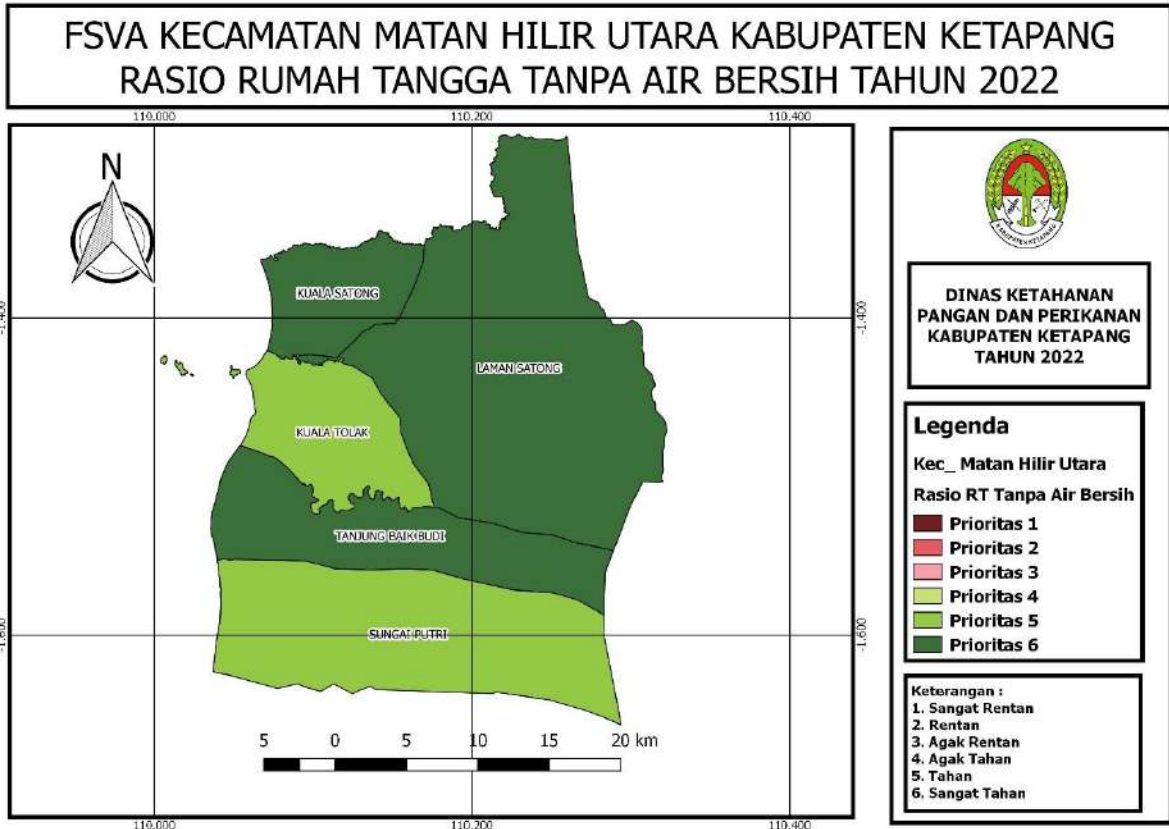
Gambar : Rasio Sarana dan Prasarana



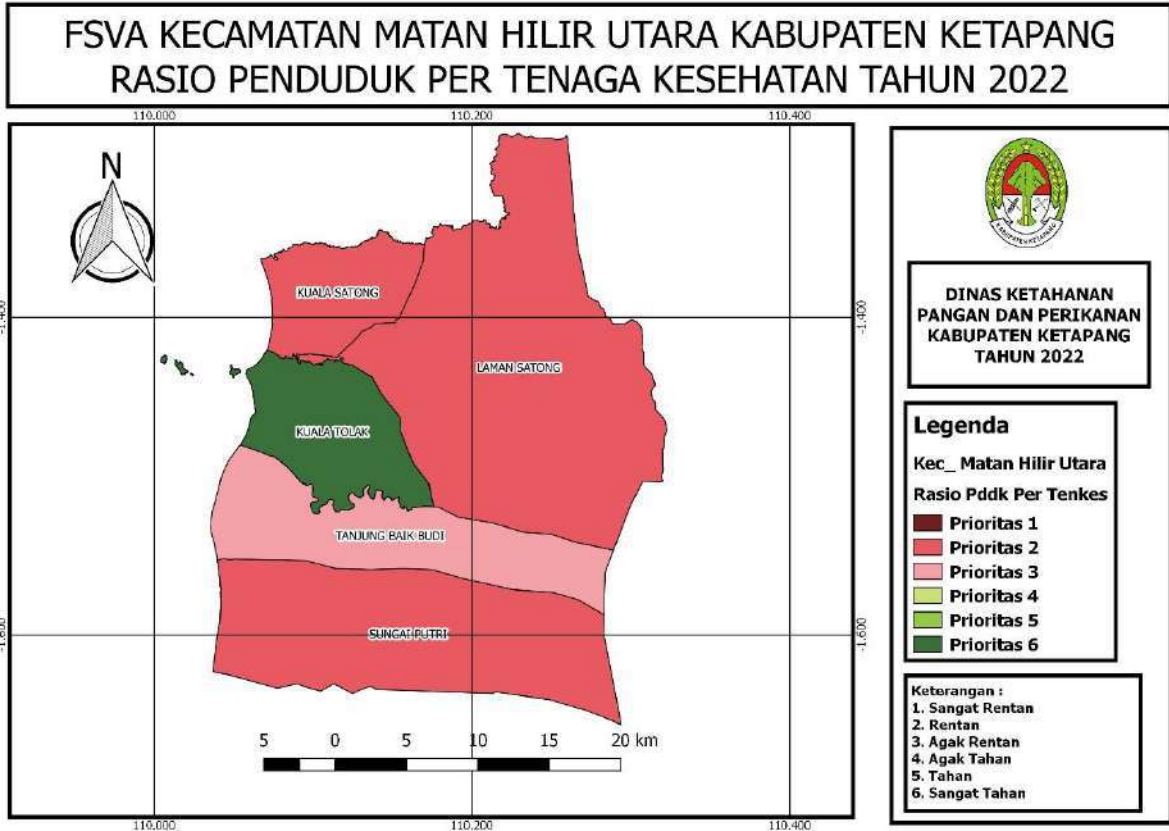
Gambar : Rasio Penduduk Tidak Sejahtera



Gambar : Rasio Akses Jalan Tidak Memadai

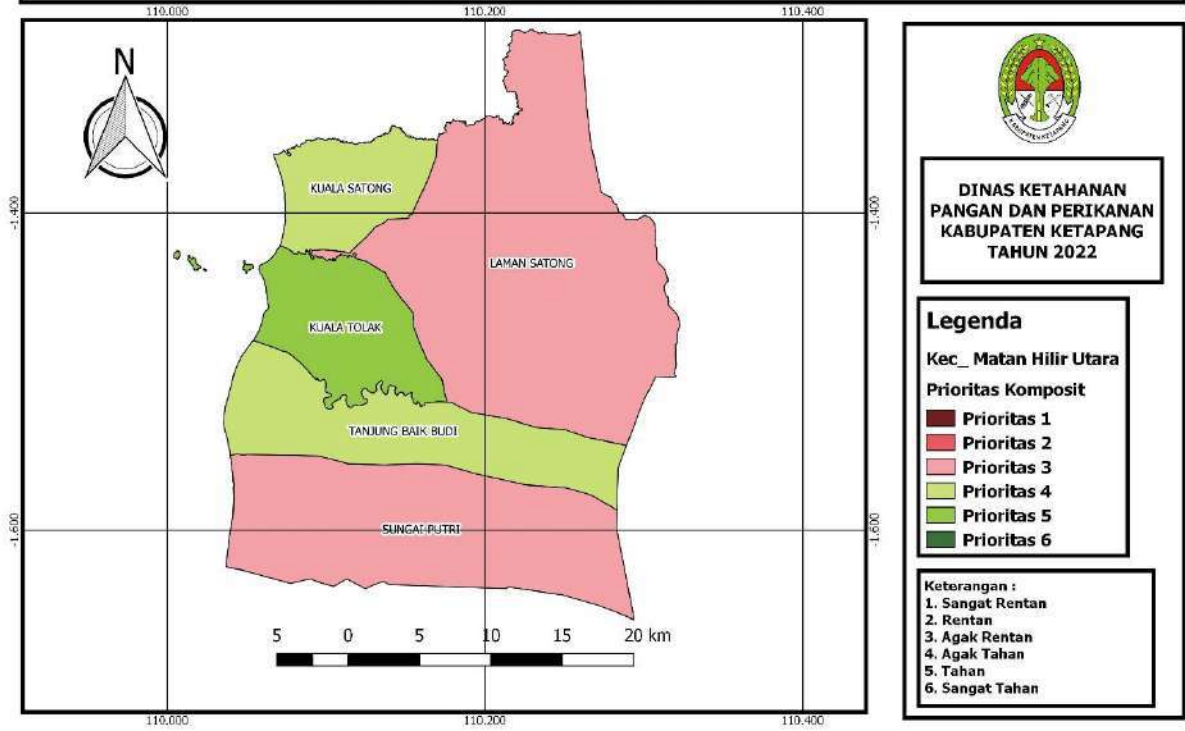


Gambar : Rasio Rumah Tangga Tanpa Air Bersih



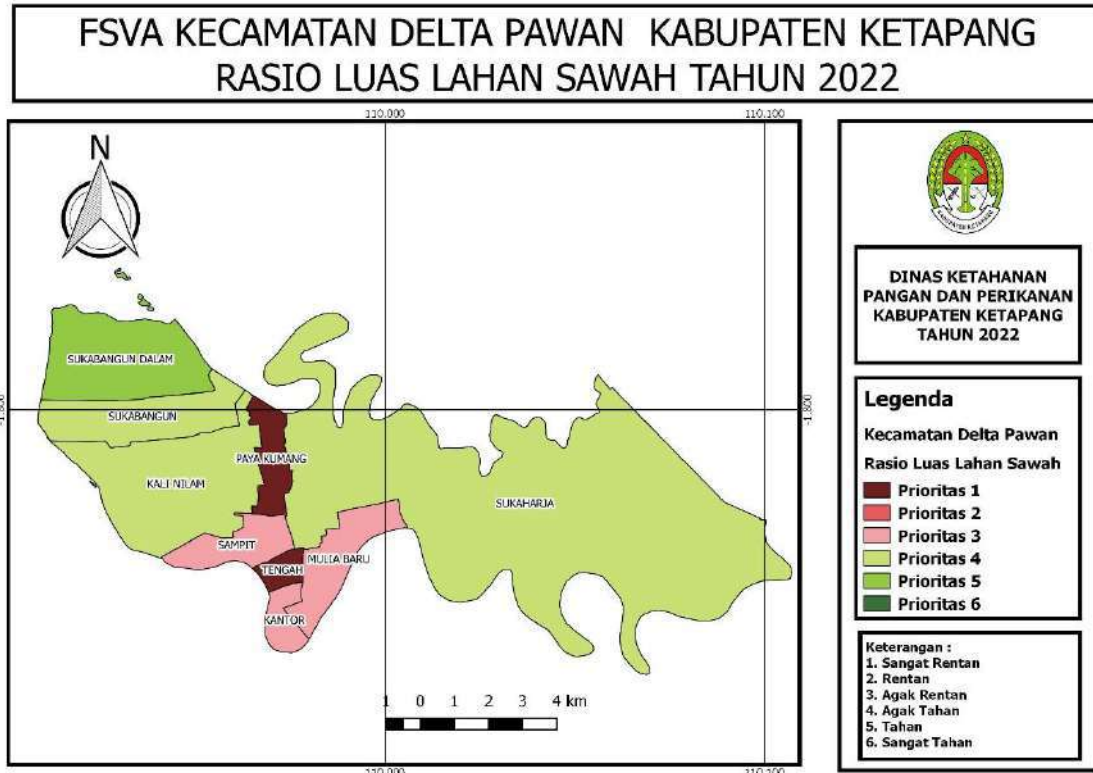
Gambar : Rasio Penduduk Per Tenaga Kesehatan

**FSVA KECAMATAN MATAN HILIR UTARA KABUPATEN KETAPANG
PRIORITAS KOMPOSIT TAHUN 2022**

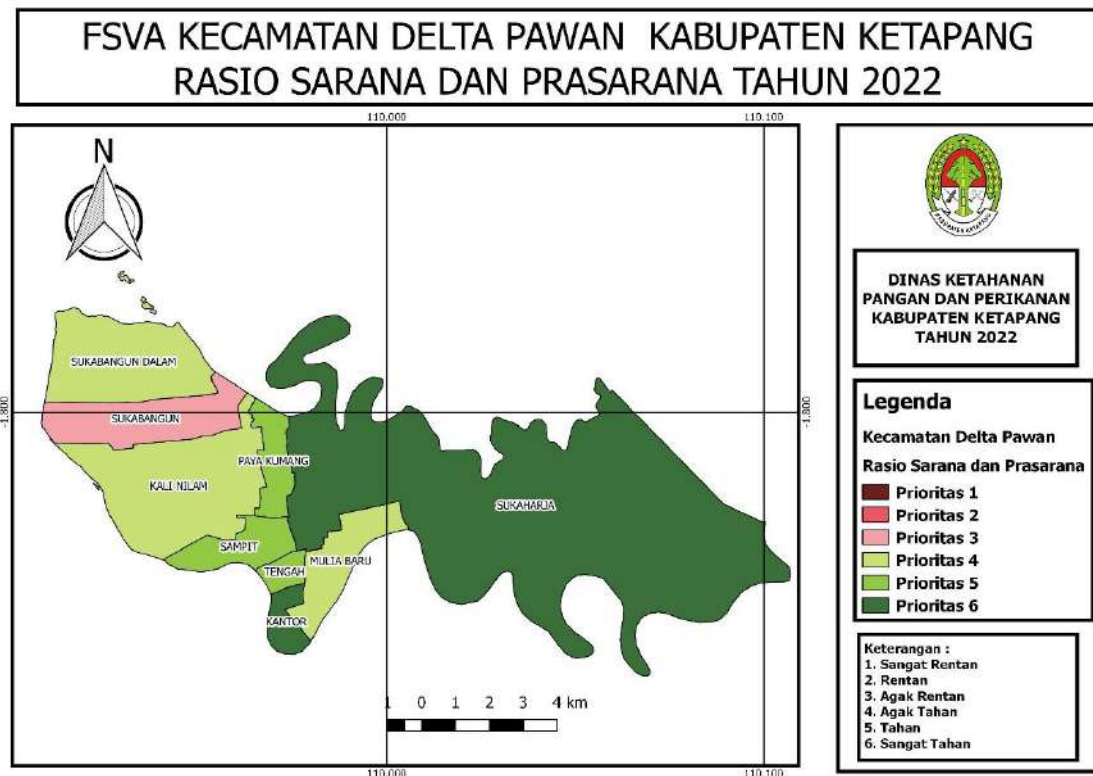


Gambar : Prioritas Komposit

13. PETA KETAHANAN DAN KERENTANAN PANGAN LEVEL DESA
KECAMATAN DELTA PAWAN TAHUN 2022

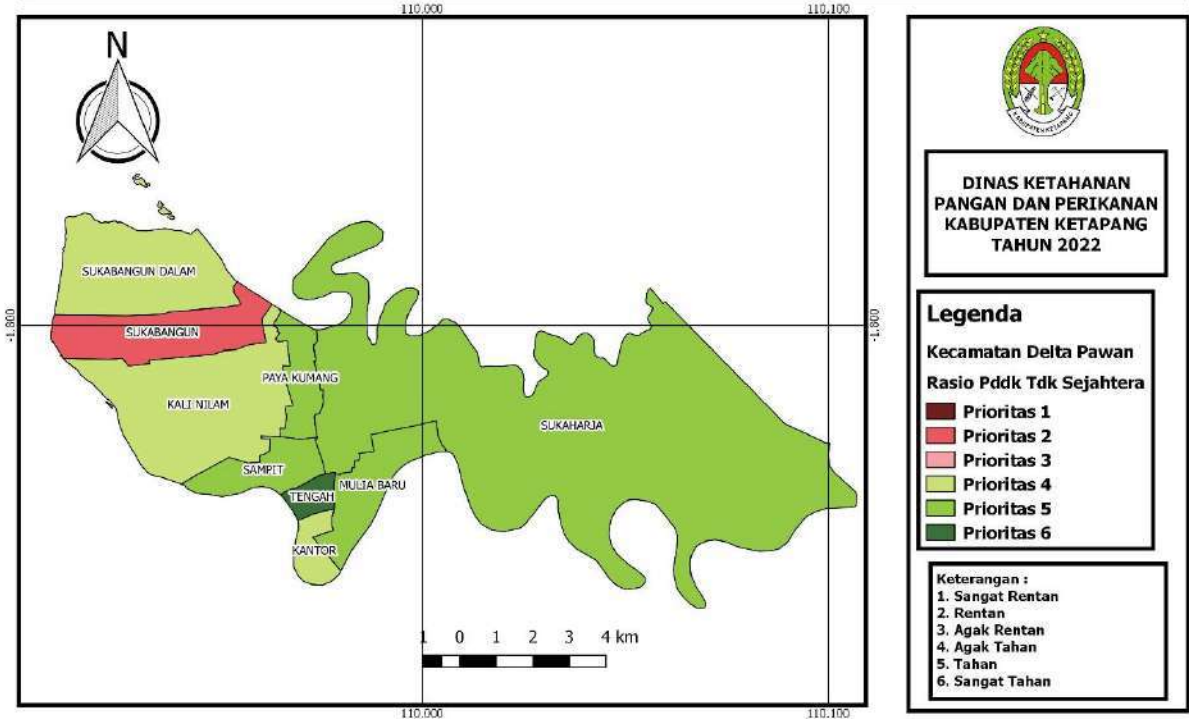


Gambar : Rasio Lahan Sawah



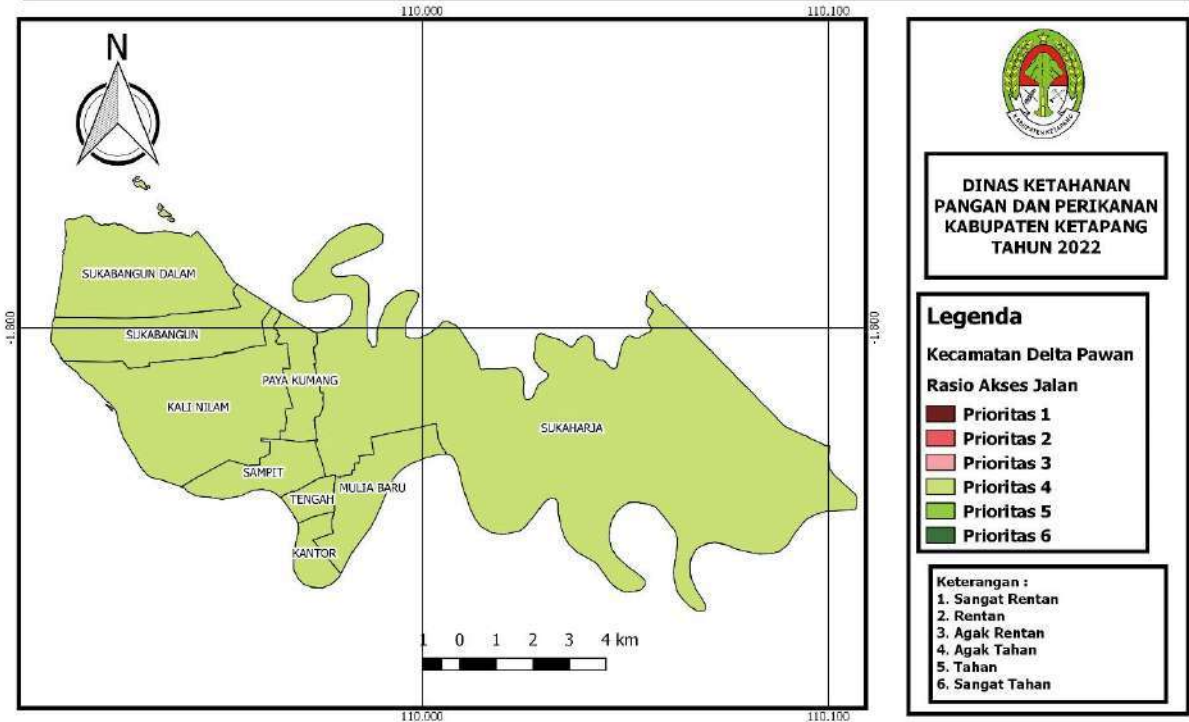
Gambar : Rasio Sarana dan Prasarana

**FSVA KECAMATAN DELTA PAWAN KABUPATEN KETAPANG
RASIO PENDUDUK TIDAK SEJAHTERA TAHUN 2022**



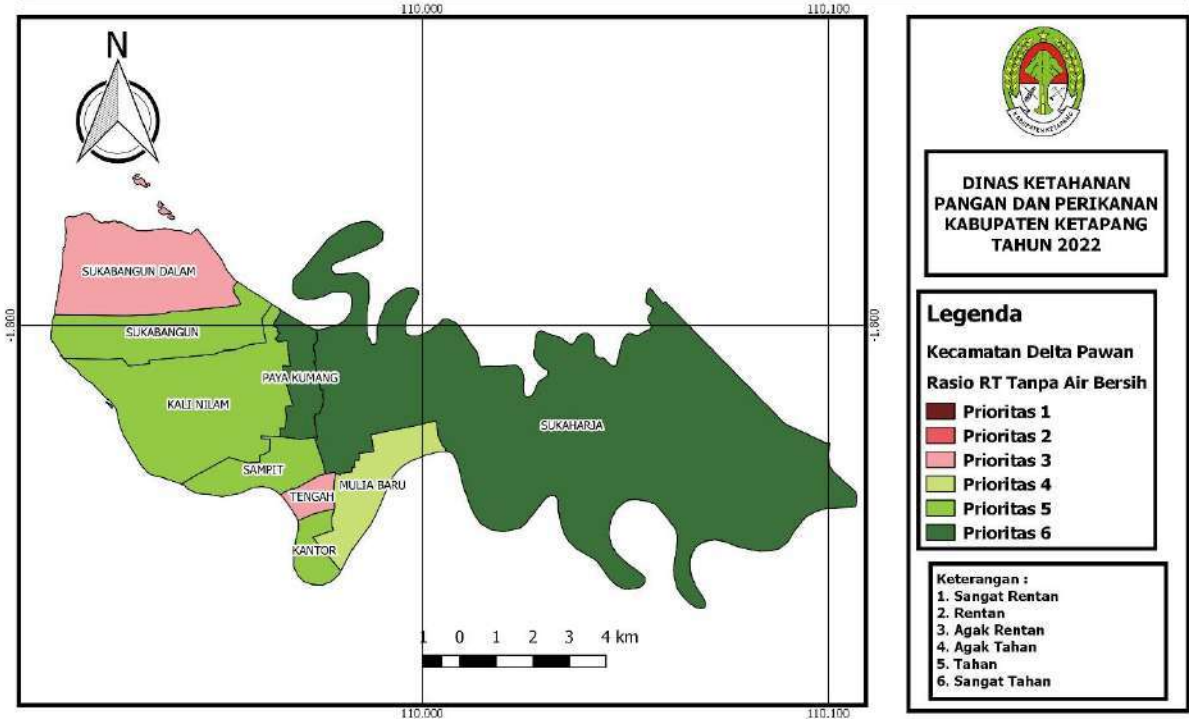
Gambar : Rasio Penduduk Tidak Sejahtera

**FSVA KECAMATAN DELTA PAWAN KABUPATEN KETAPANG
RASIO AKSES JALAN TIDAK MEMADAI TAHUN 2022**



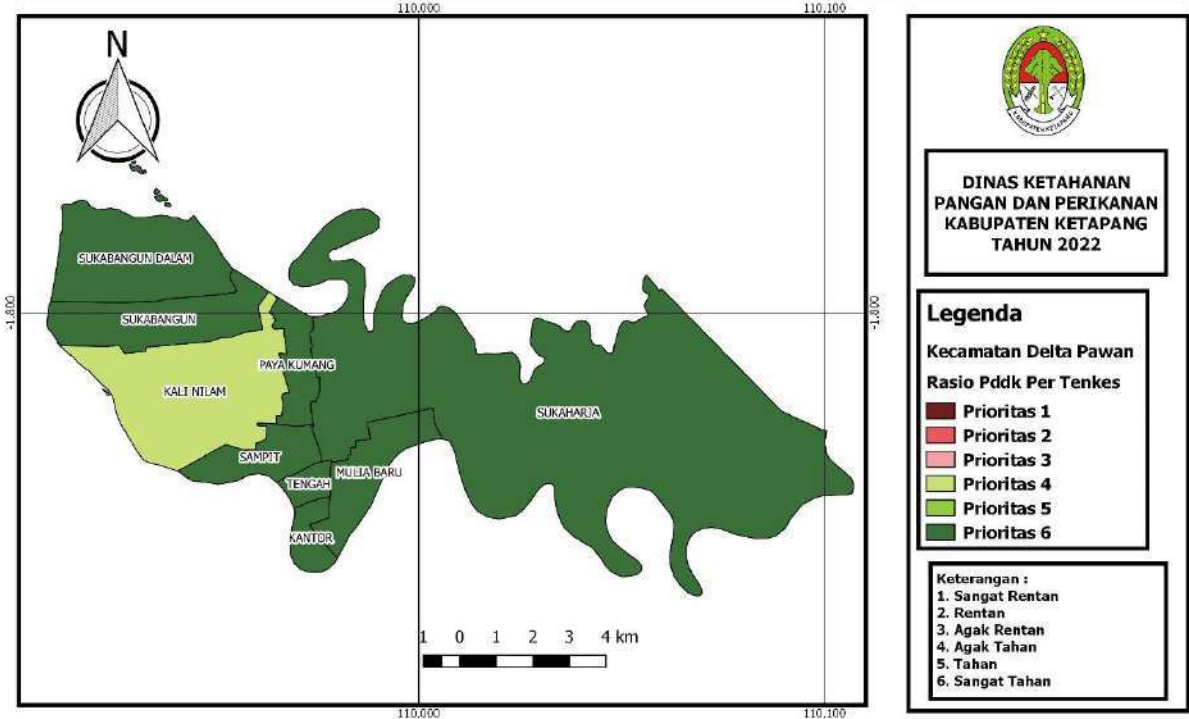
Gambar : Rasio Akses Jalan Tidak Memadai

**FSVA KECAMATAN DELTA PAWAN KABUPATEN KETAPANG
RASIO RUMAH TANGGA TANPA AIR BERSIH TAHUN 2022**



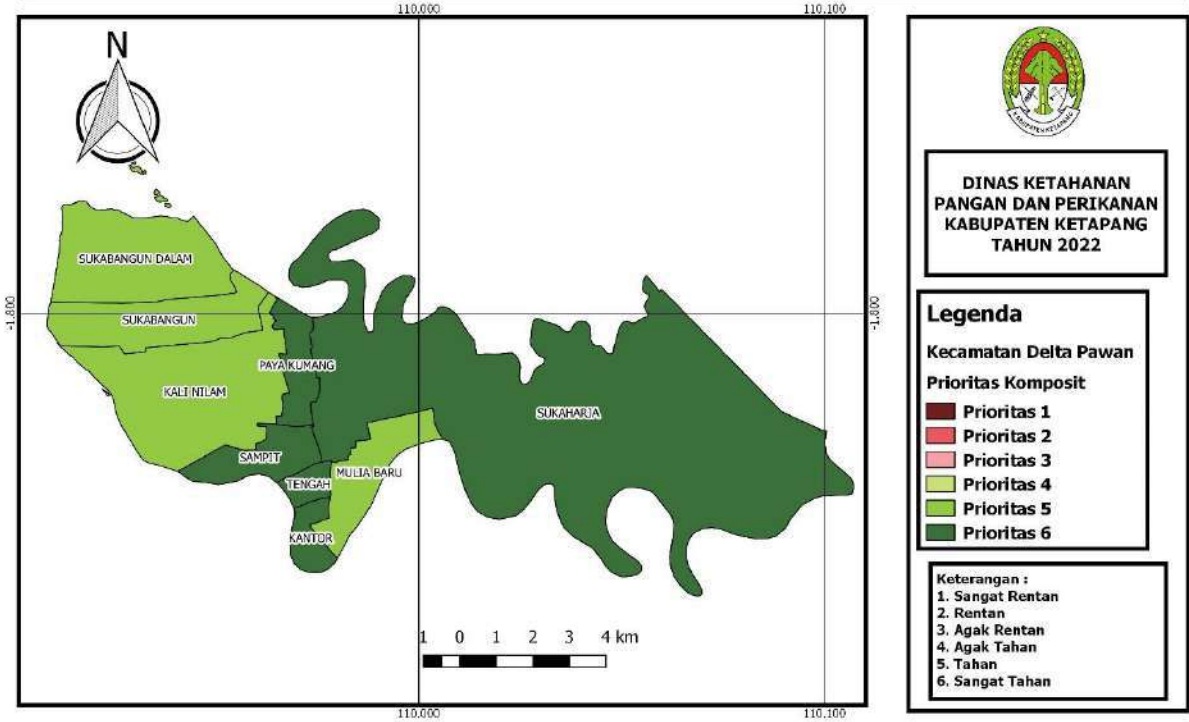
Gambar : Rasio Rumah Tangga Tanpa Air Bersih

**FSVA KECAMATAN DELTA PAWAN KABUPATEN KETAPANG
RASIO PENDUDUK PER TENAGA KESEHATAN TAHUN 2022**



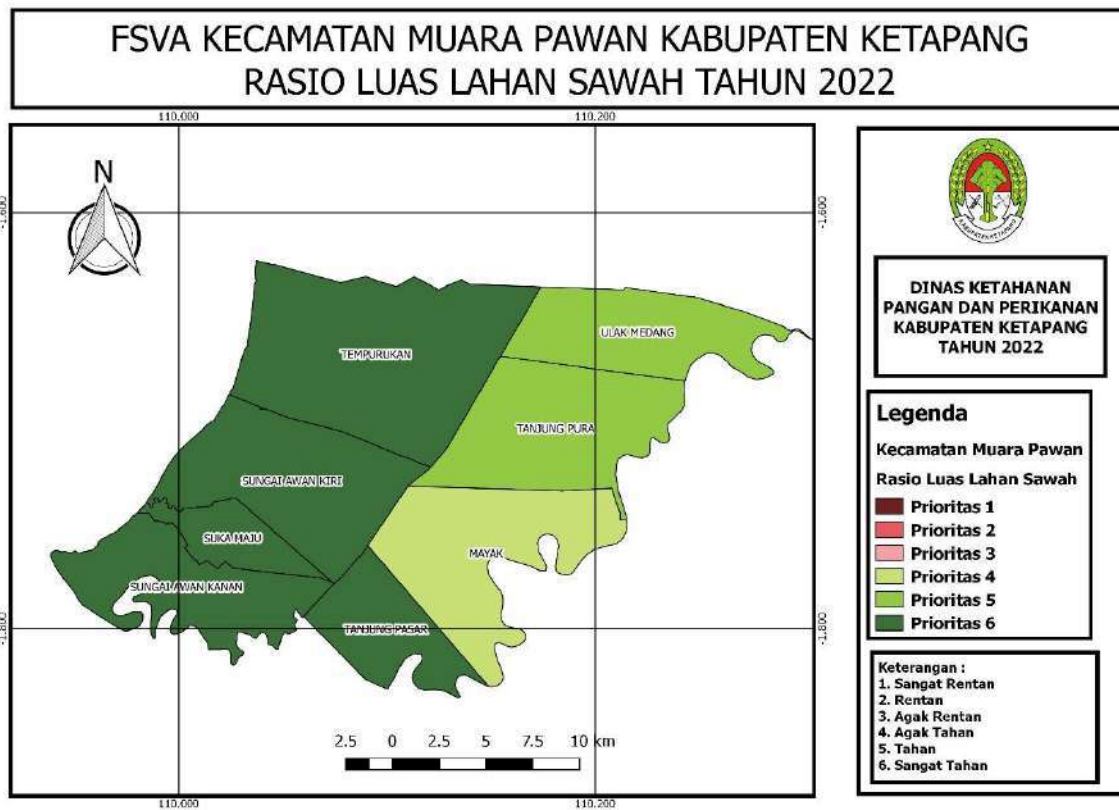
Gambar : Rasio Penduduk Per Tenaga Kesehatan

**FSVA KECAMATAN DELTA PAWAN KABUPATEN KETAPANG
PRIORITAS KOMPOSIT TAHUN 2022**



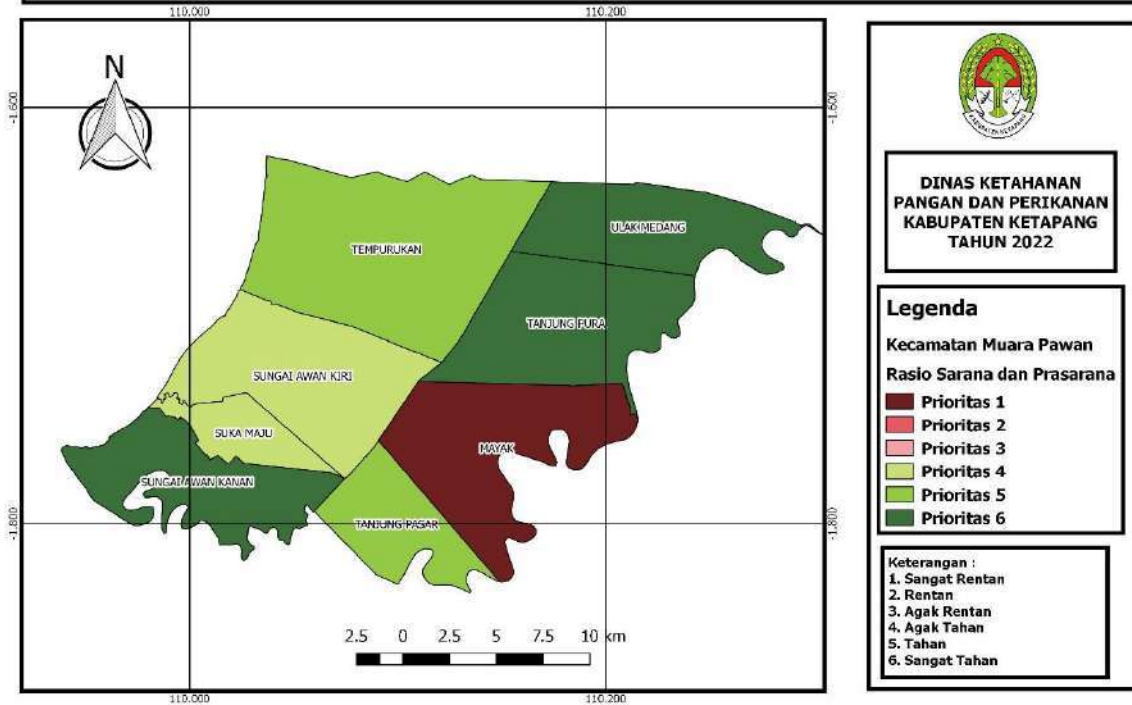
Gambar : Prioritas Komposit

14. PETA KETAHANAN DAN KERENTANAN PANGAN LEVEL DESA
KECAMATAN MUARA PAWAN TAHUN 2022



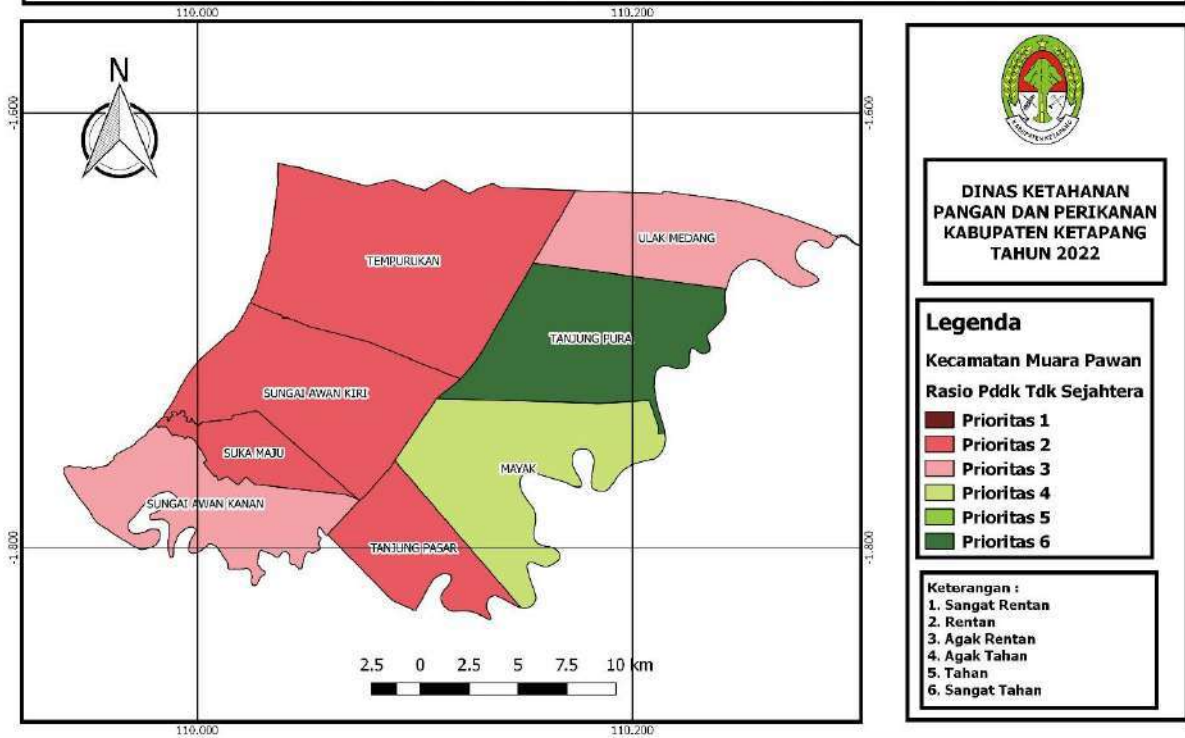
Gambar : Rasio Lahan Sawah

**FSVA KECAMATAN MUARA PAWAN KABUPATEN KETAPANG
RASIO SARANA DAN PRASARANA TAHUN 2022**

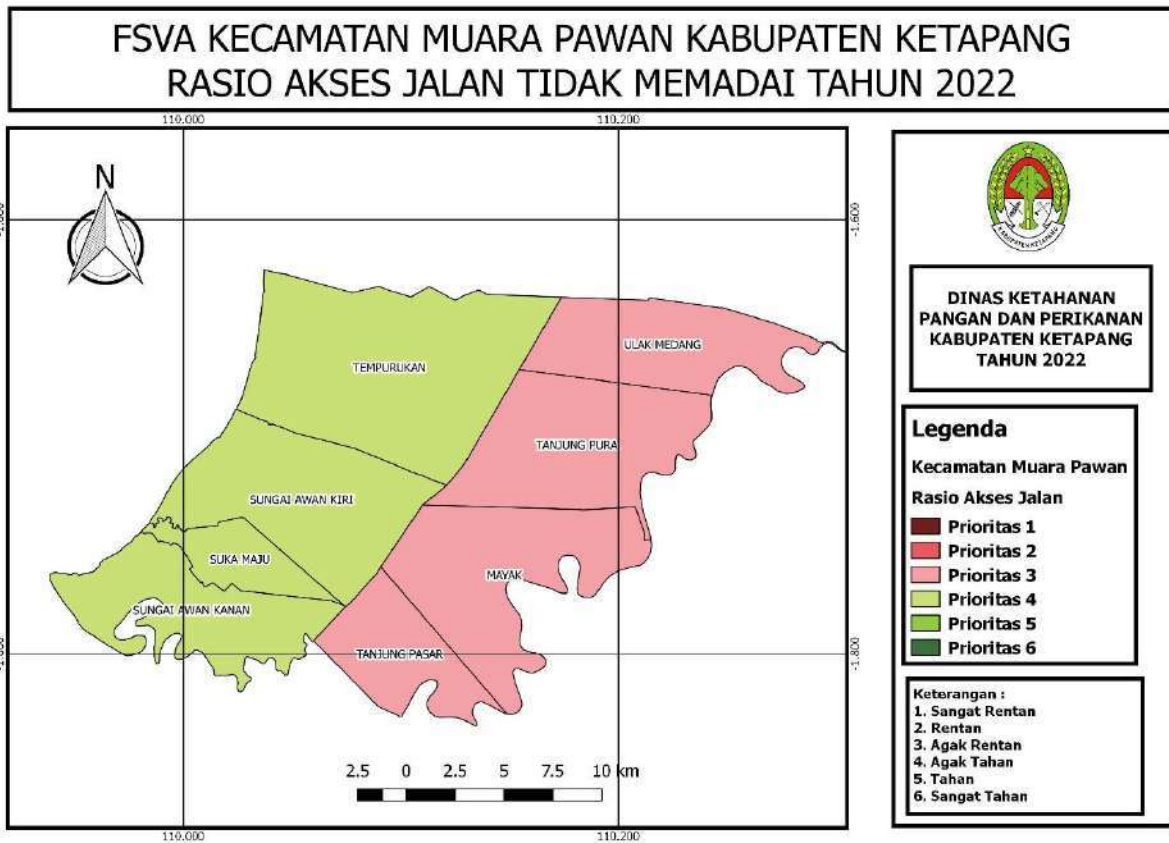


Gambar : Rasio Sarana dan Prasarana

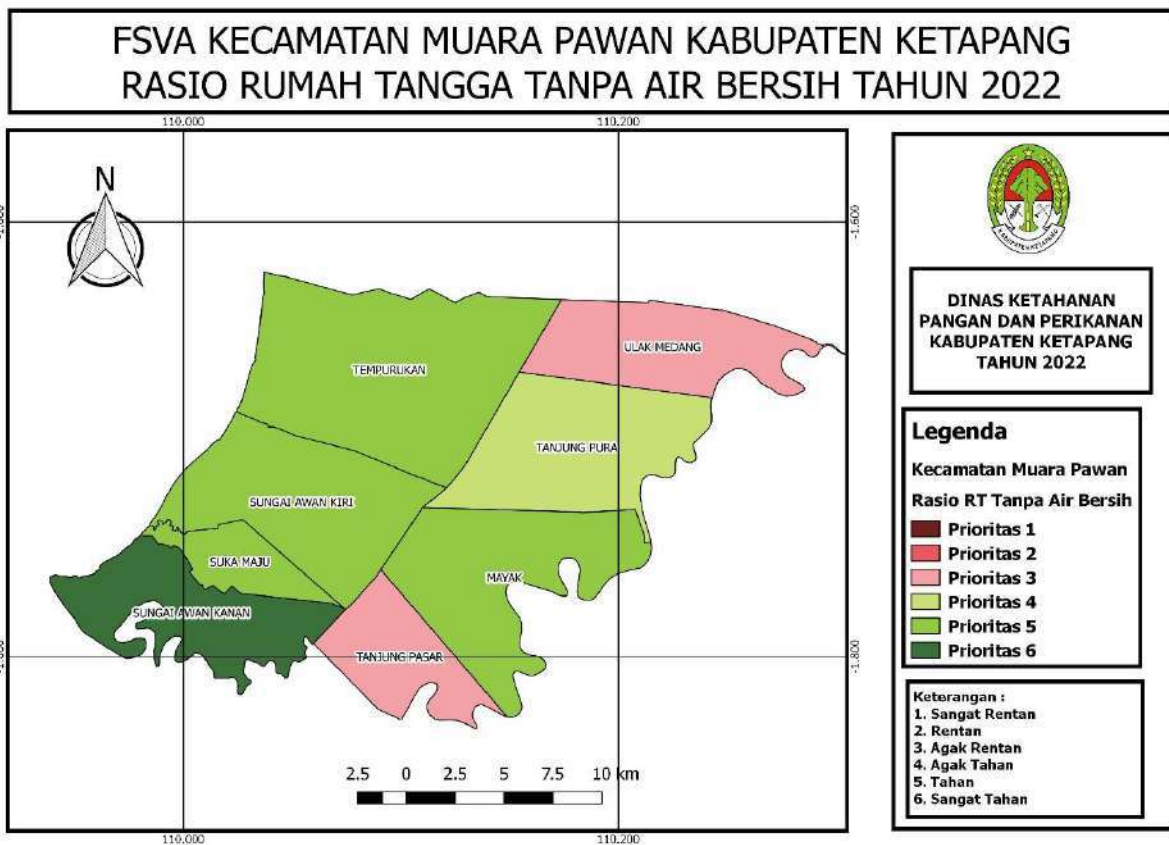
**FSVA KECAMATAN MUARA PAWAN KABUPATEN KETAPANG
RASIO PENDUDUK TIDAK SEJAHTERA TAHUN 2022**



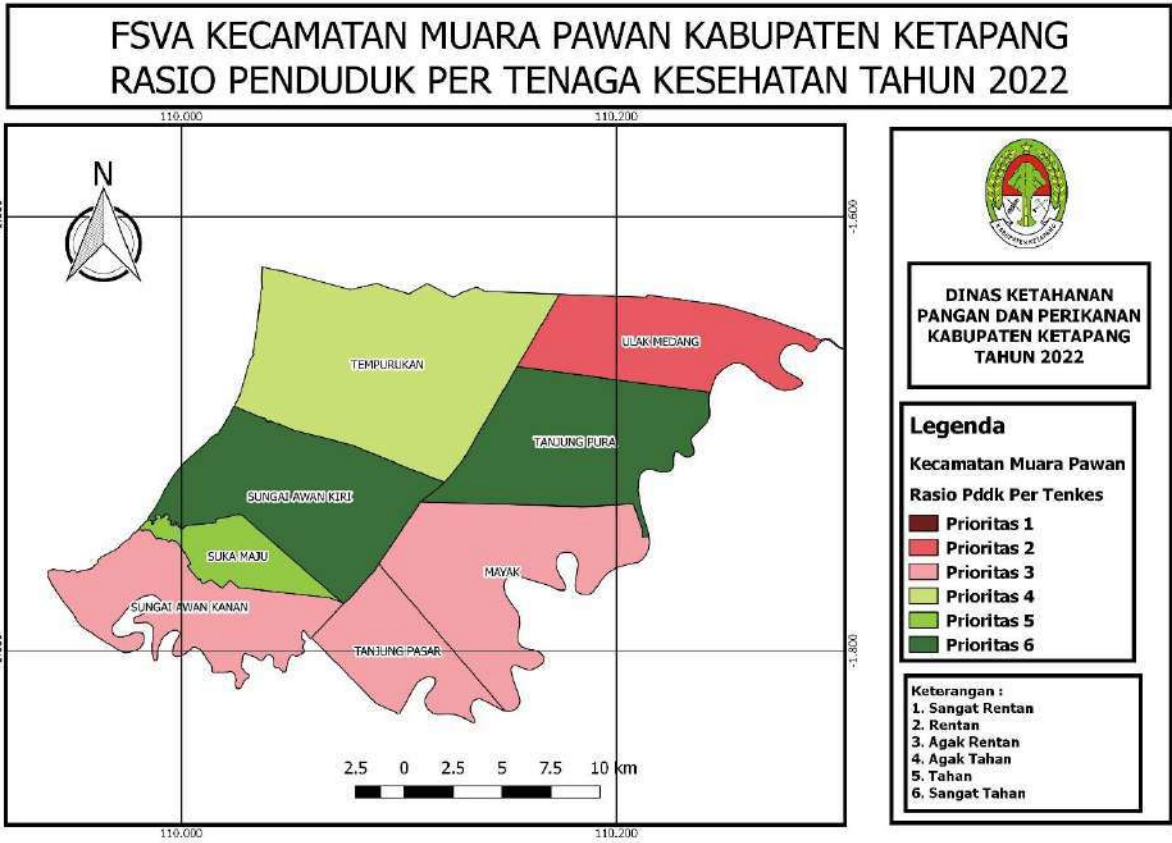
Gambar : Rasio Penduduk Tidak Sejahtera



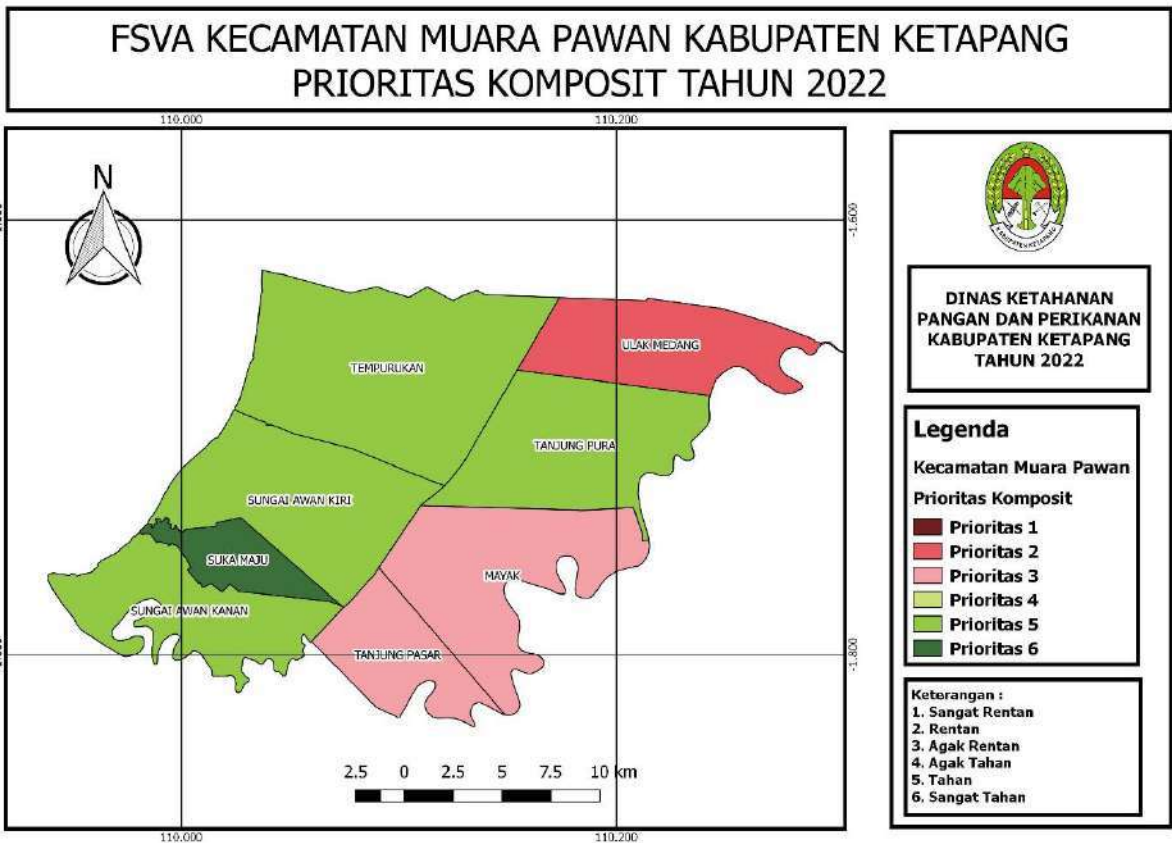
Gambar : Rasio Akses Jalan Tidak Memadai



Gambar : Rasio Rumah Tangga Tanpa Air Bersih

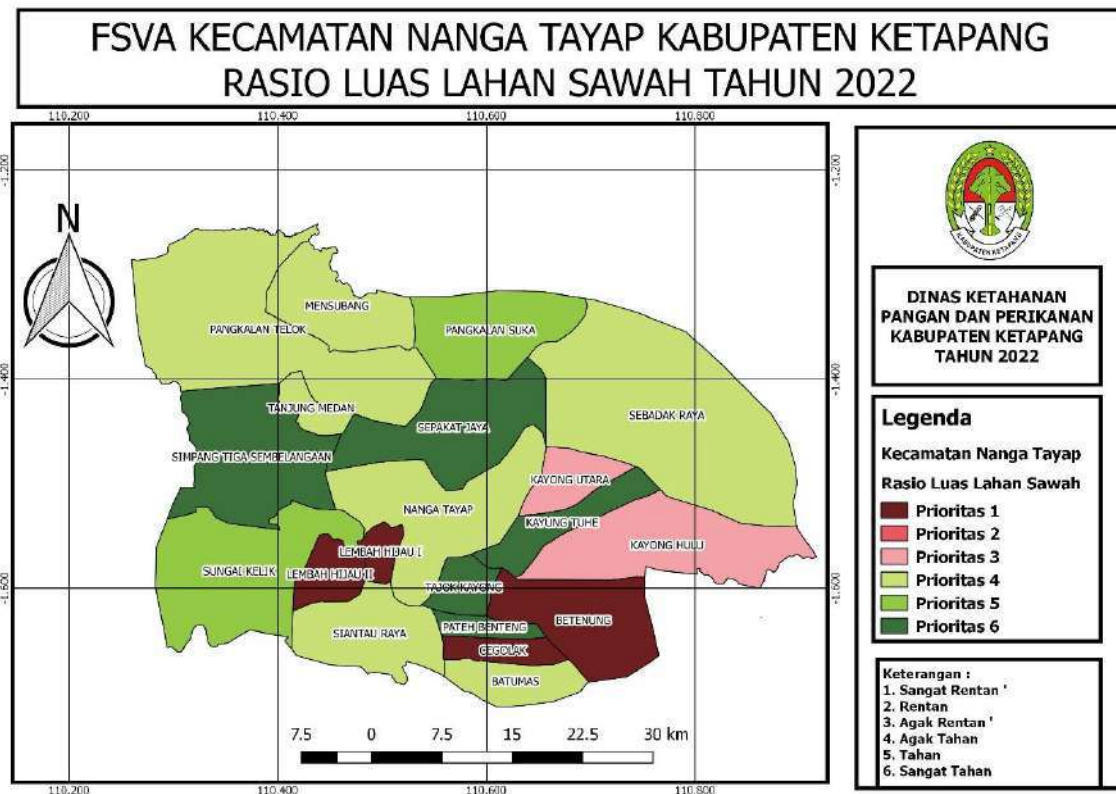


Gambar : Rasio Penduduk Per Tenaga Kesehatan

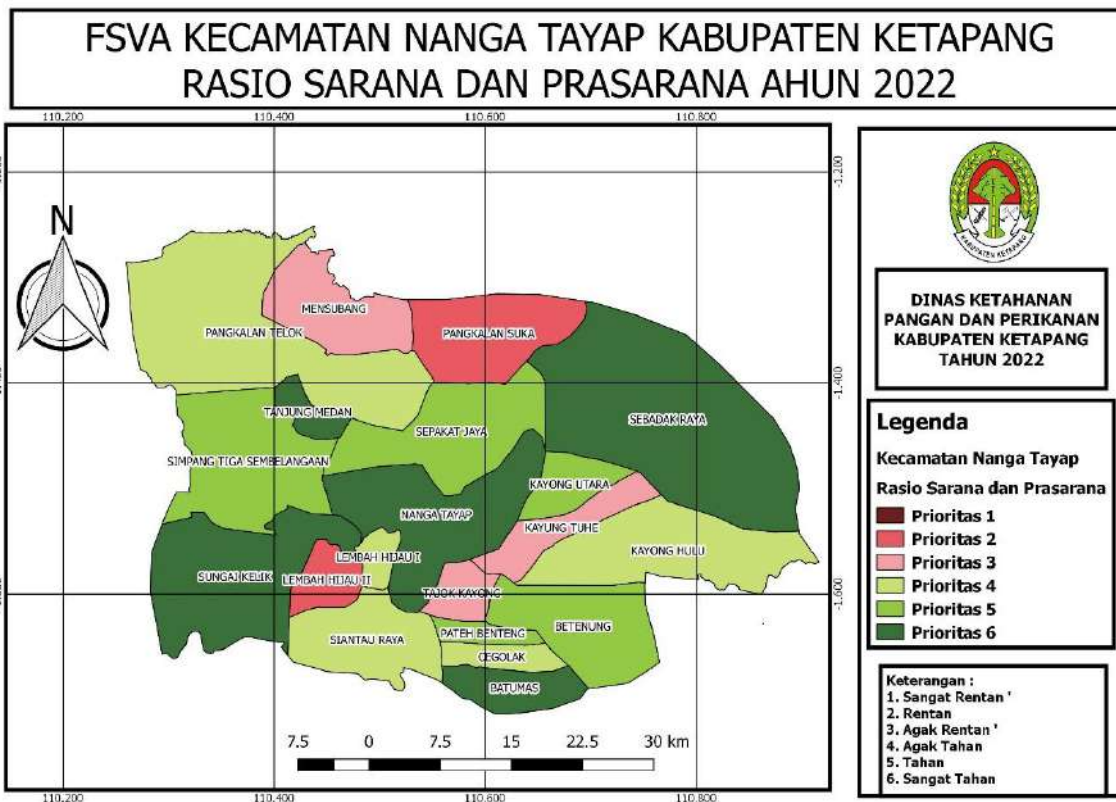


Gambar : Prioritas Komposit

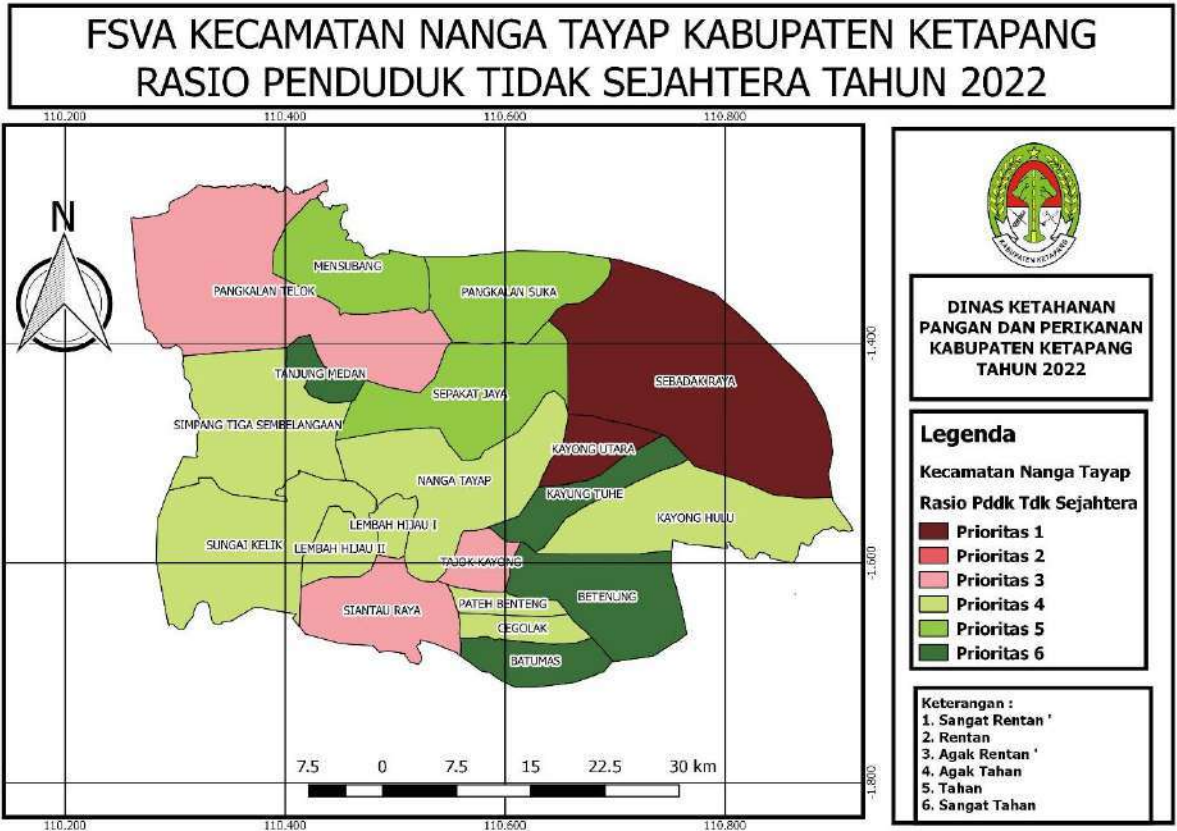
15. PETA KETAHANAN DAN KERENTANAN PANGAN LEVEL DESA
KECAMATAN NANGA TAYAP TAHUN 2022



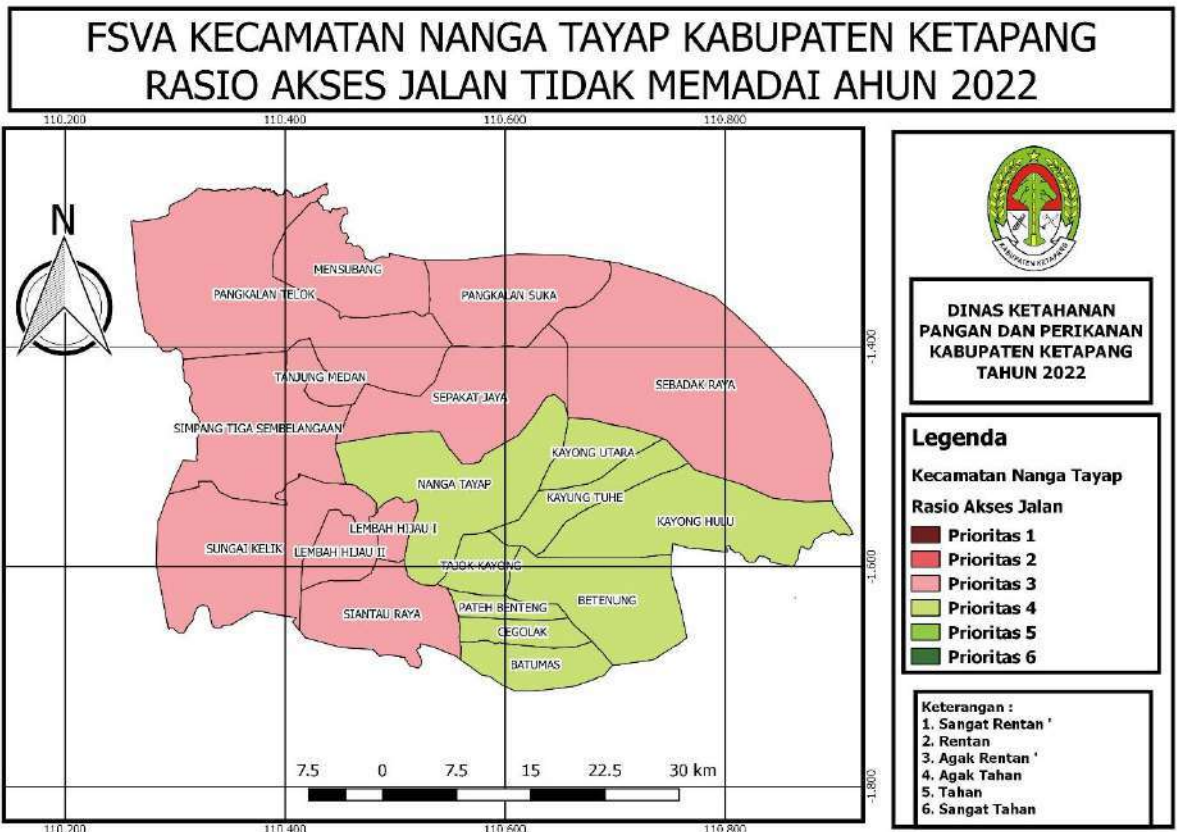
Gambar : Rasio Lahan Sawah



Gambar : Rasio Sarana dan Prasarana

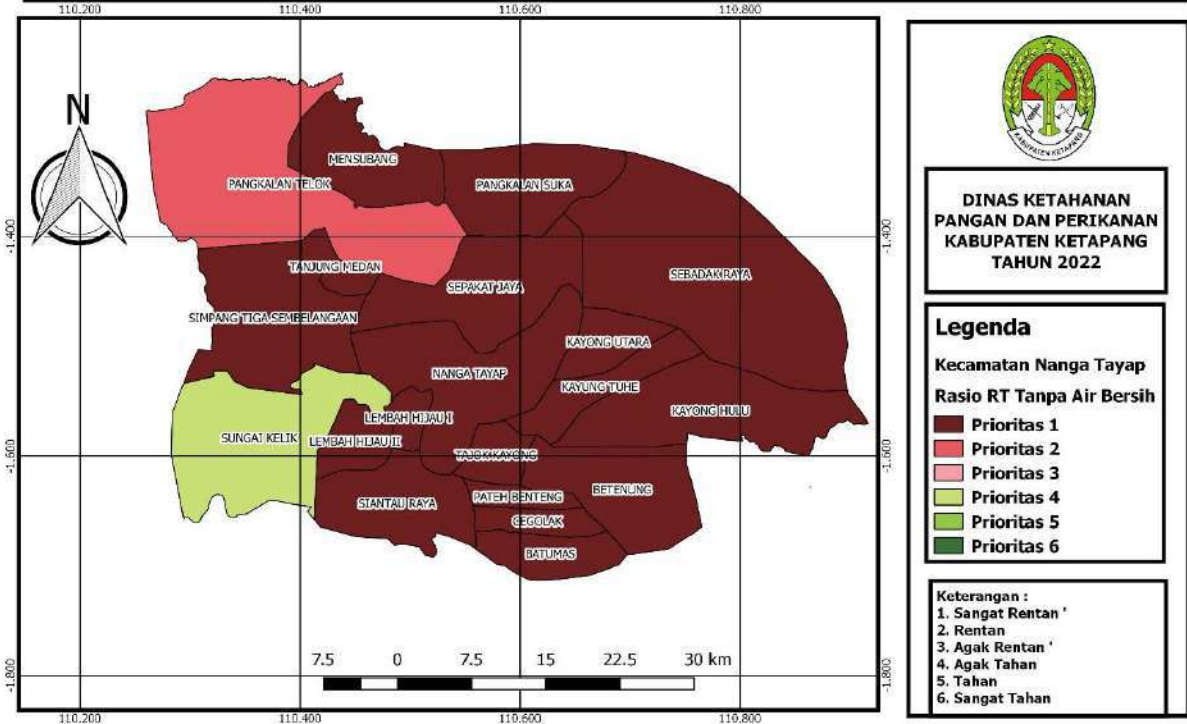


Gambar : Rasio Penduduk Tidak Sejahtera



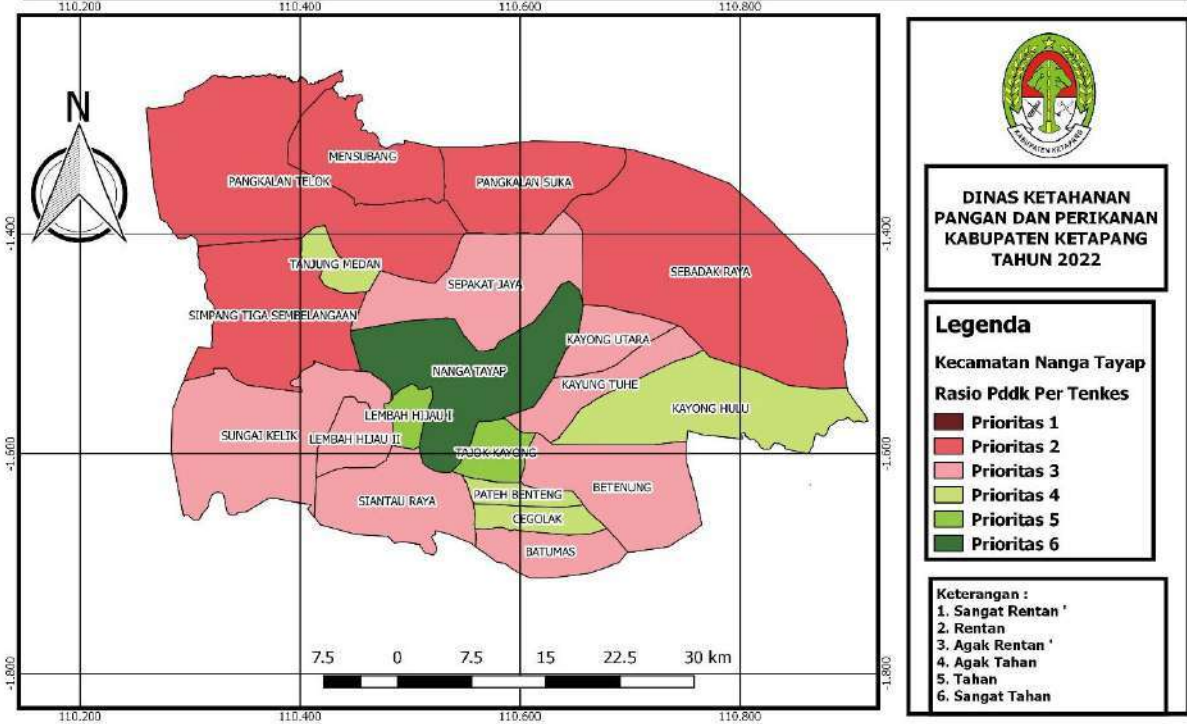
Gambar : Rasio Akses Jalan Tidak Memadai

FSVA KECAMATAN NANGA TAYAP KABUPATEN KETAPANG RASIO RUMAH TANGGA TANPA AIR BERSIH TAHUN 2022



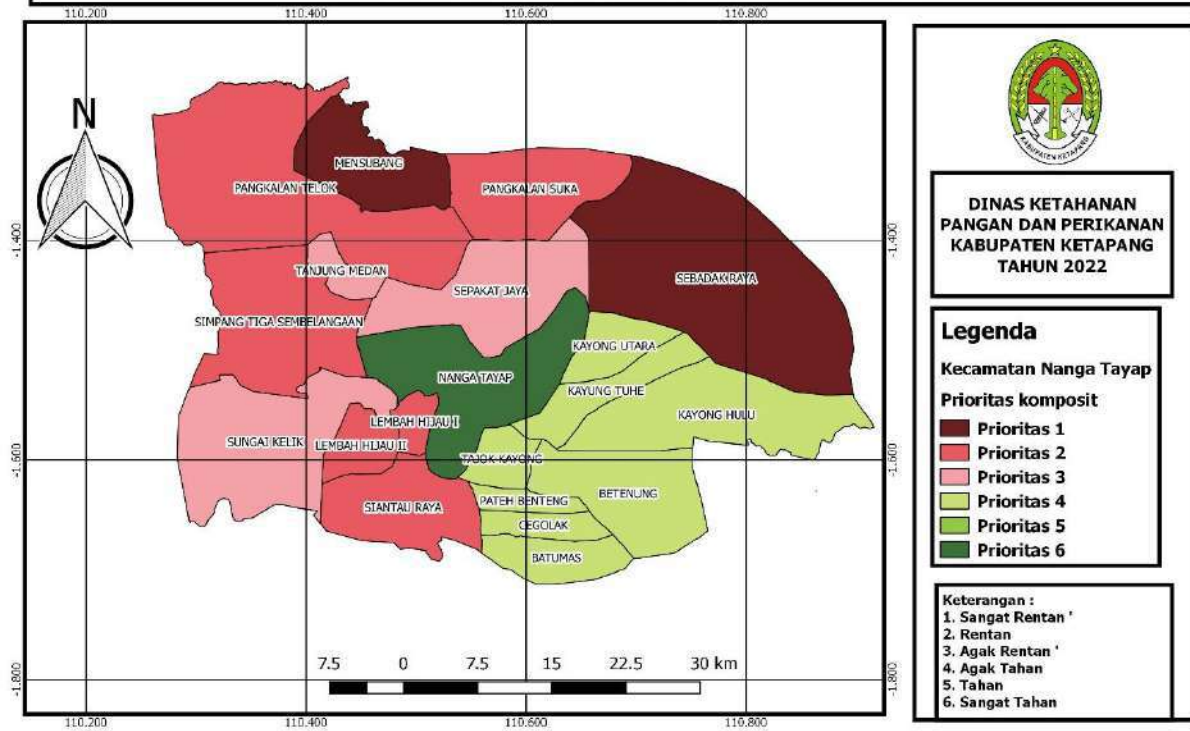
Gambar : Rasio Rumah Tangga Tanpa Air Bersih

FSVA KECAMATAN NANGA TAYAP KABUPATEN KETAPANG RASIO PENDUDUK PER TENAGA KESEHATAN TAHUN 2022



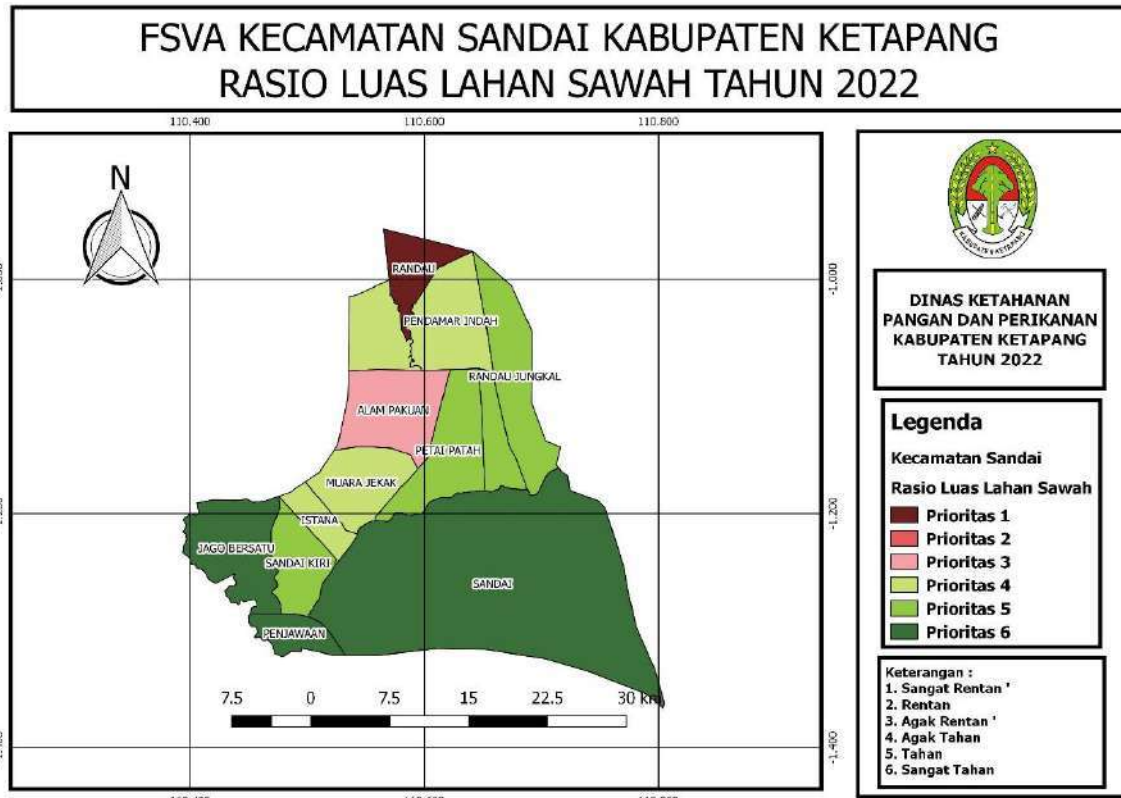
Gambar : Rasio Penduduk Per Tenaga Kesehatan

FSVA KECAMATAN NANGA TAYAP KABUPATEN KETAPANG PRIORITAS KOMPOSIT TAHUN 2022

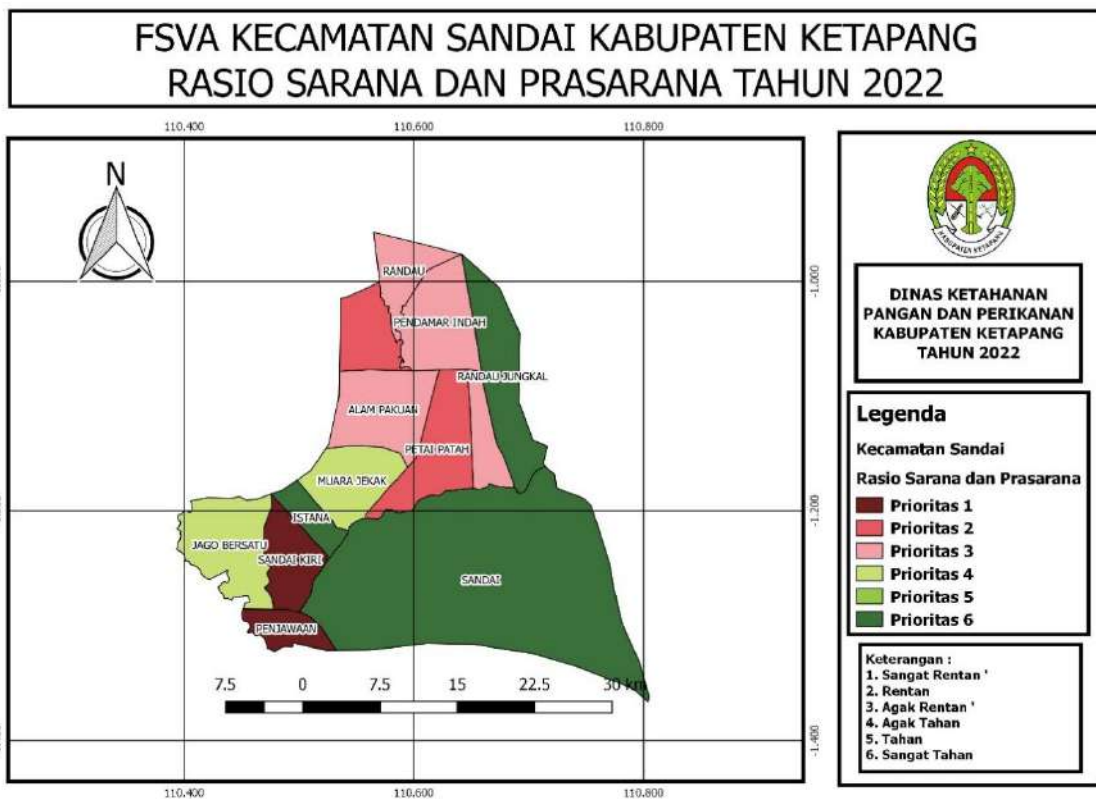


Gambar : Prioritas Komposit

16. PETA KETAHANAN DAN KERENTANAN PANGAN LEVEL DESA
KECAMATAN SANDAI TAHUN 2022

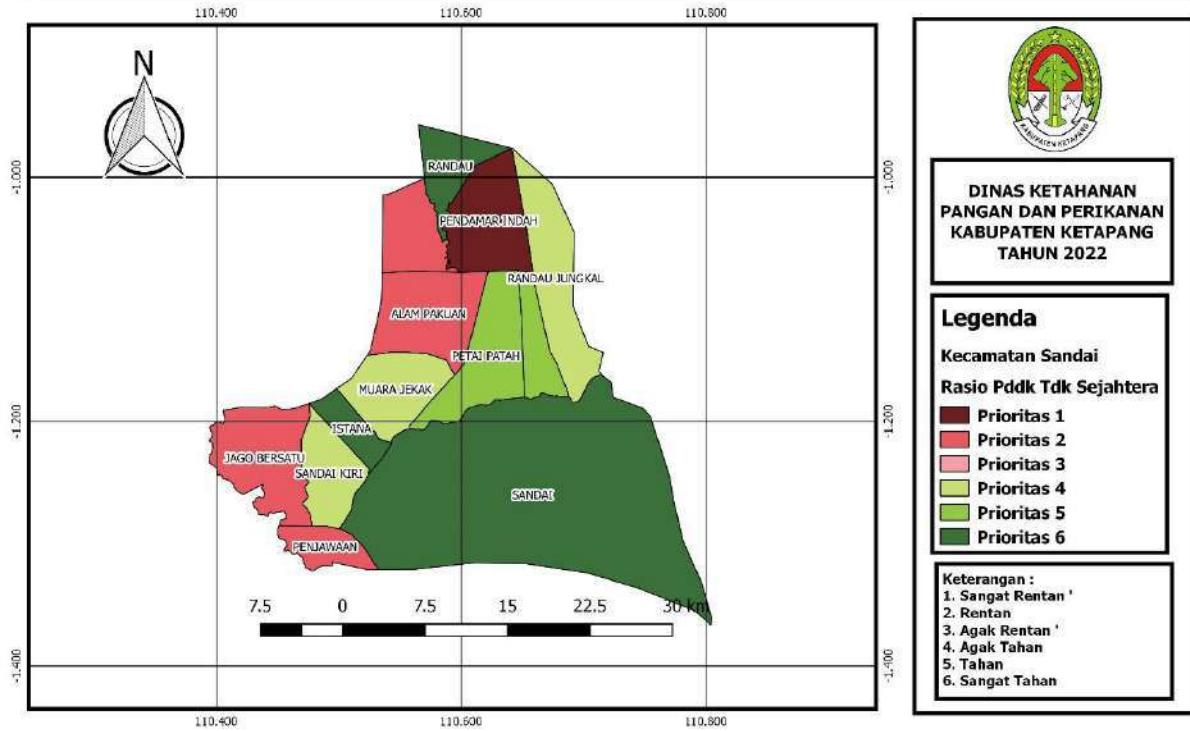


Gambar : Rasio Lahan Sawah



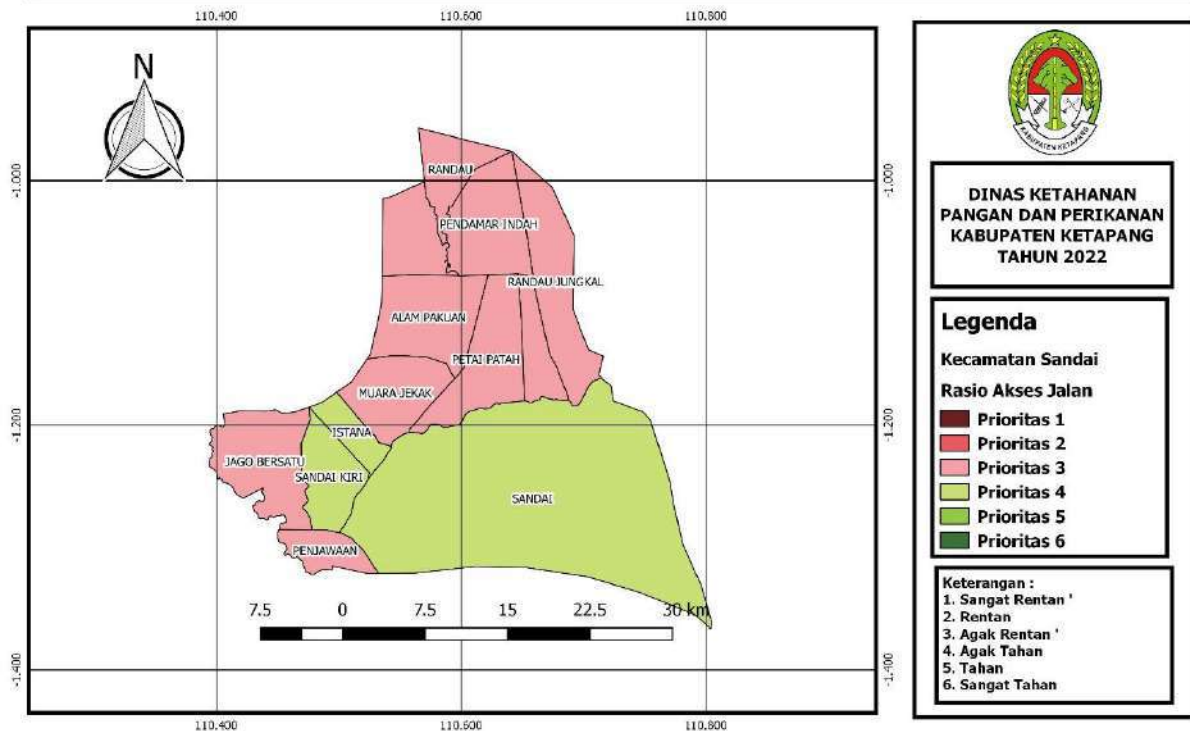
Gambar : Rasio Sarana dan Prasarana

FSVA KECAMATAN SANDAI KABUPATEN KETAPANG RASIO PENDUDUK TIDAK SEJAHTERA TAHUN 2022



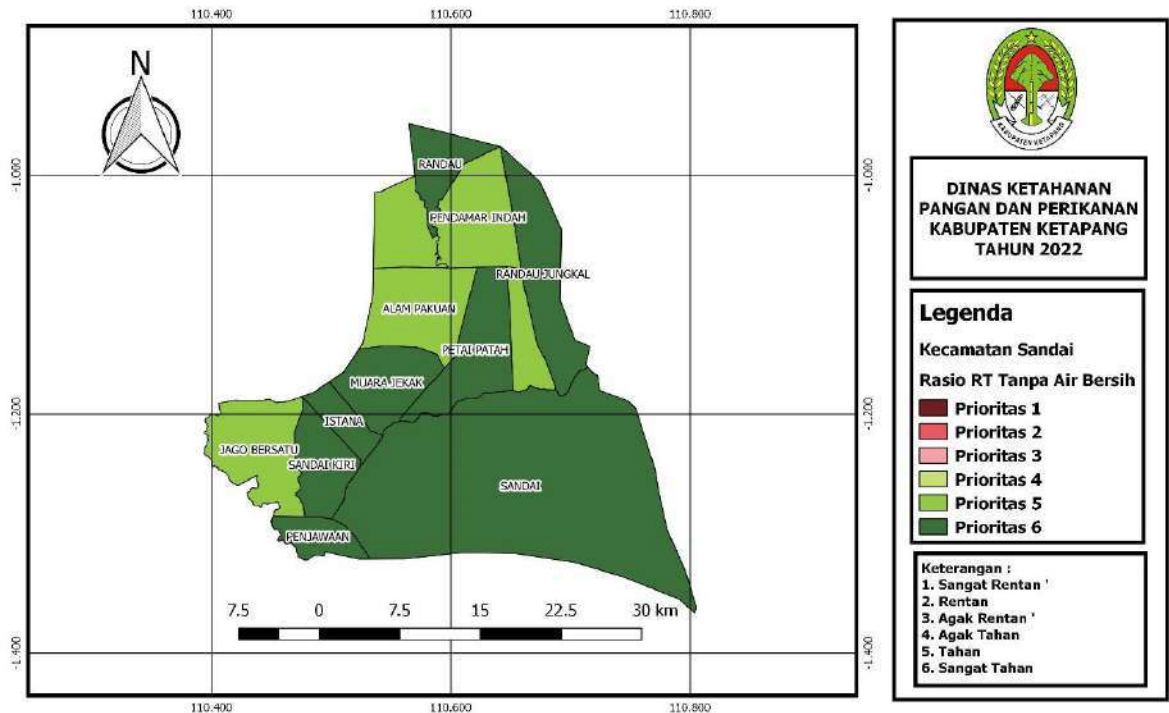
Gambar : Rasio Penduduk Tidak Sejahtera

FSVA KECAMATAN SANDAI KABUPATEN KETAPANG RASIO AKSES JALAN TIDAK MEMADAI TAHUN 2022



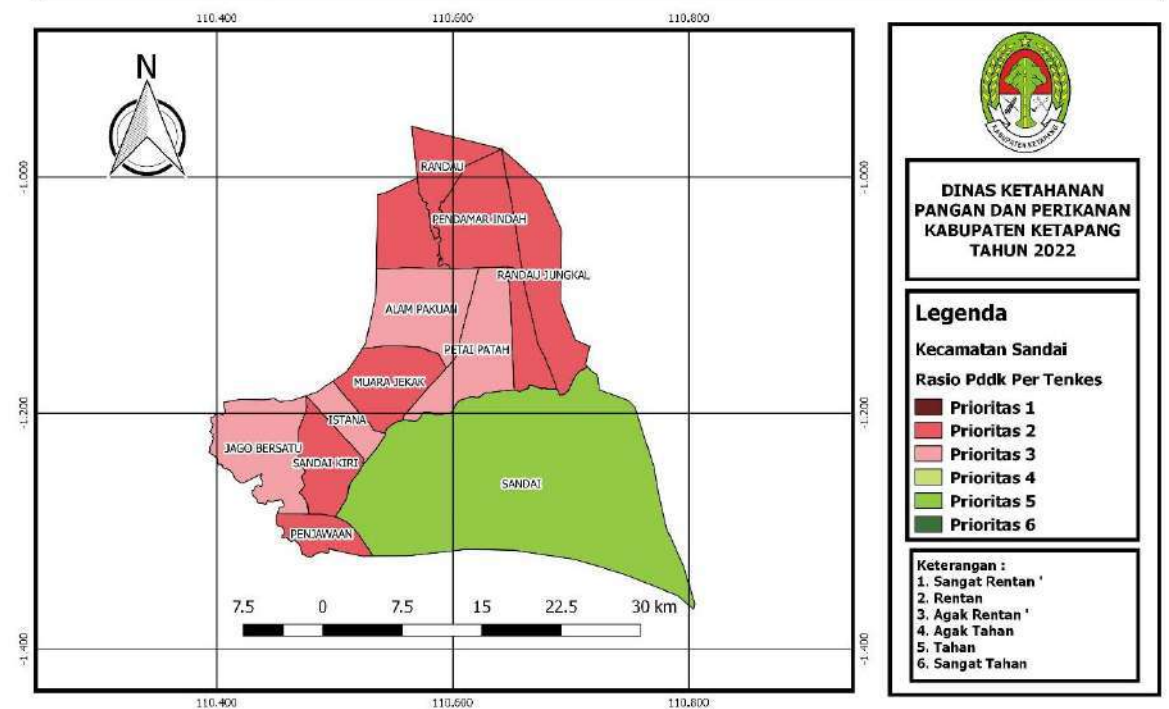
Gambar : Rasio Akses Jalan Tidak Memadai

FSVA KECAMATAN SANDAI KABUPATEN KETAPANG RASIO RUMAH TANGGA TANPA AIR BERSIH TAHUN 2022



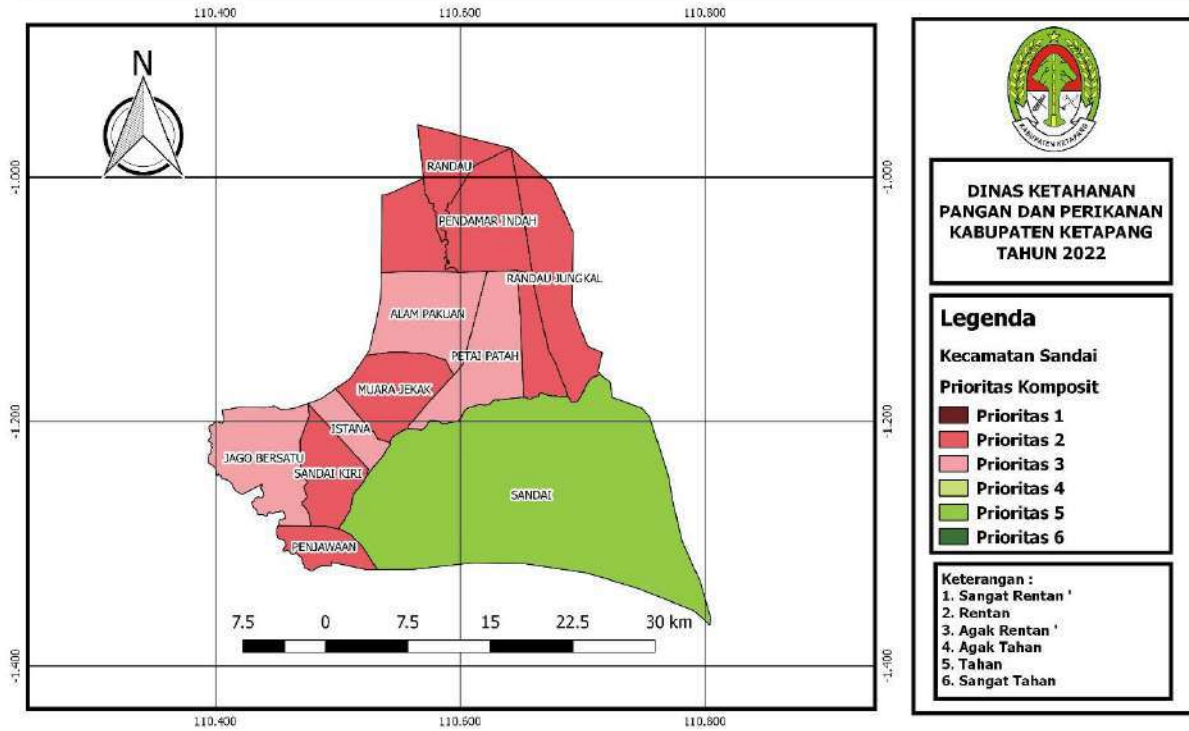
Gambar : Rasio Rumah Tangga Tanpa Air Bersih

FSVA KECAMATAN SANDAI KABUPATEN KETAPANG RASIO RUMAH TANGGA TANPA AIR BERSIH TAHUN 2022



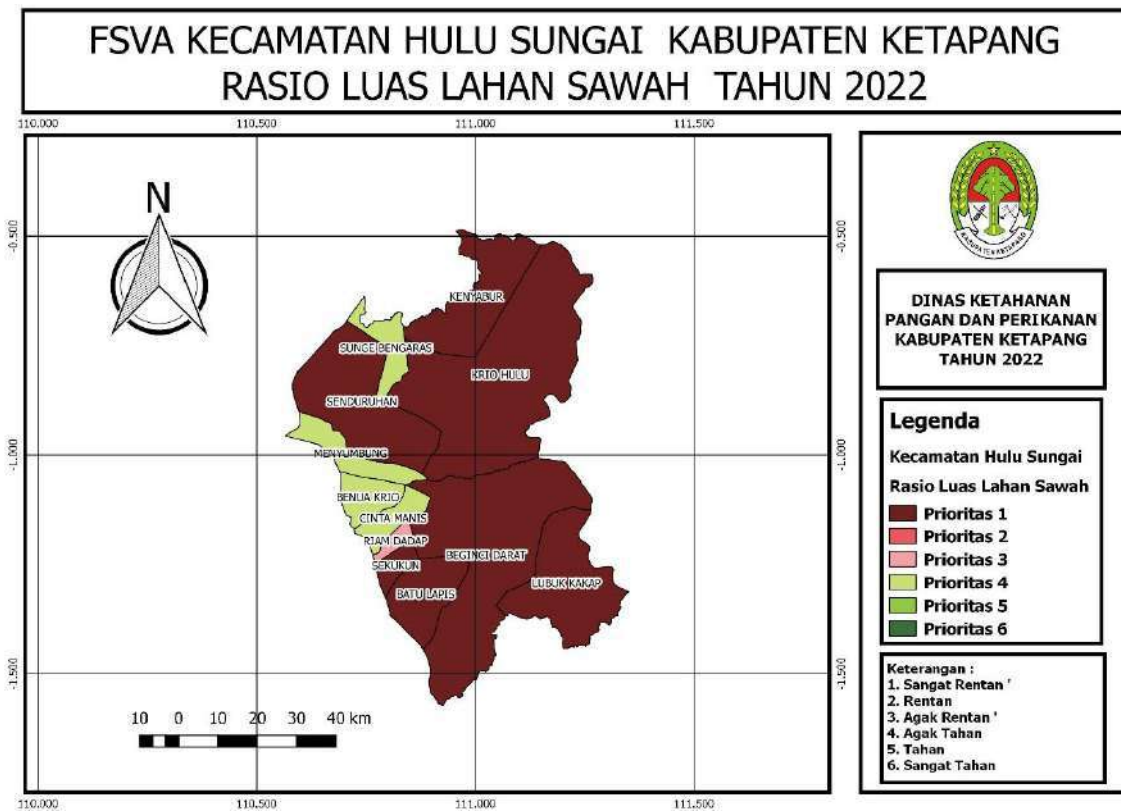
Gambar : Rasio Penduduk Per Tenaga Kesehatan

FSVA KECAMATAN SANDAI KABUPATEN KETAPANG PRIORITAS KOMPOSITAHUN 2022

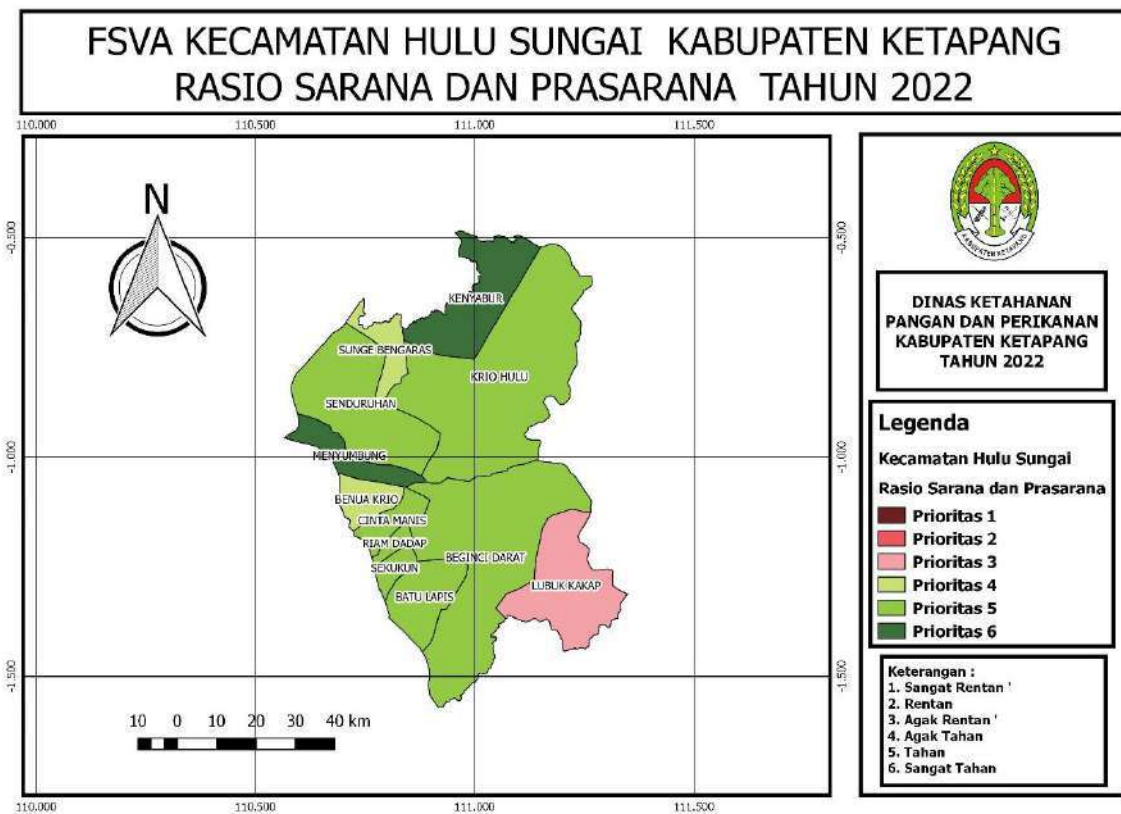


Gambar : Prioritas Komposit

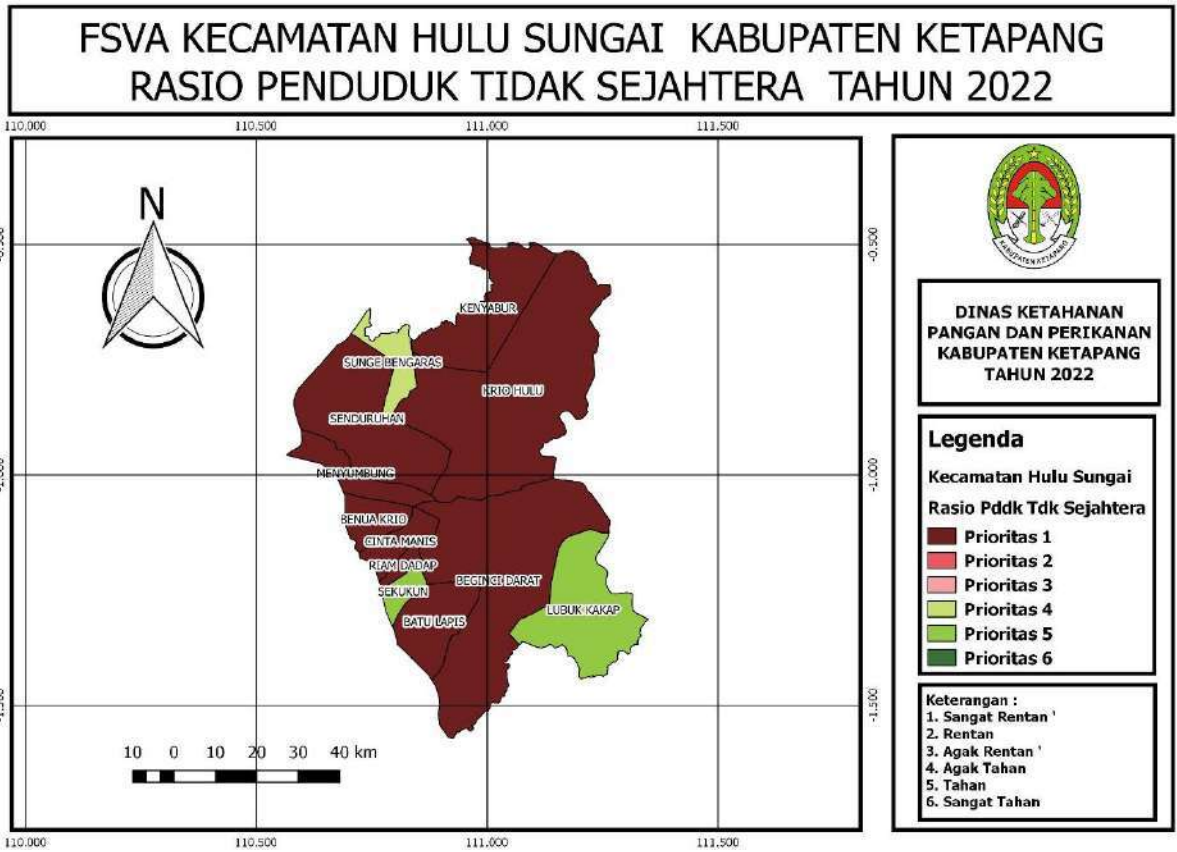
17. PETA KETAHANAN DAN KERENTANAN PANGAN LEVEL DESA
KECAMATAN HULU SUNGAI TAHUN 2022



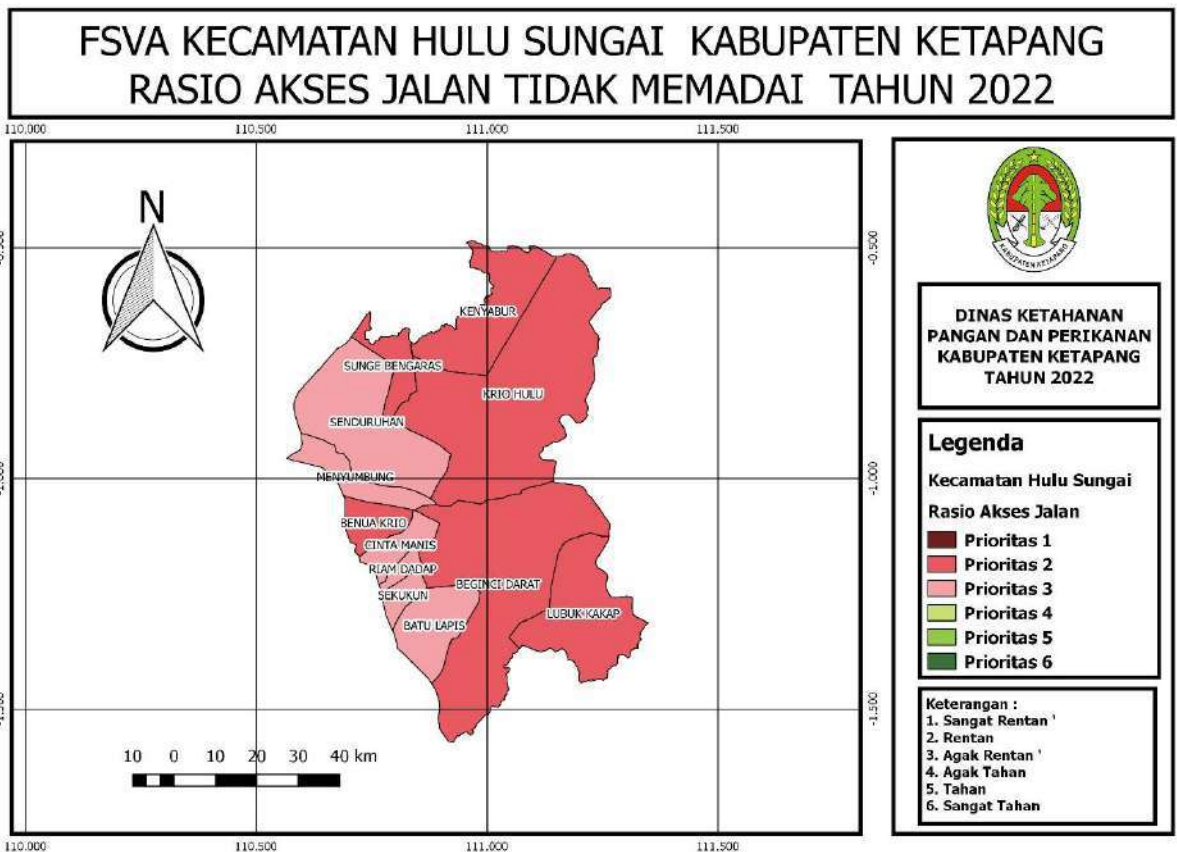
Gambar : Rasio Lahan Sawah



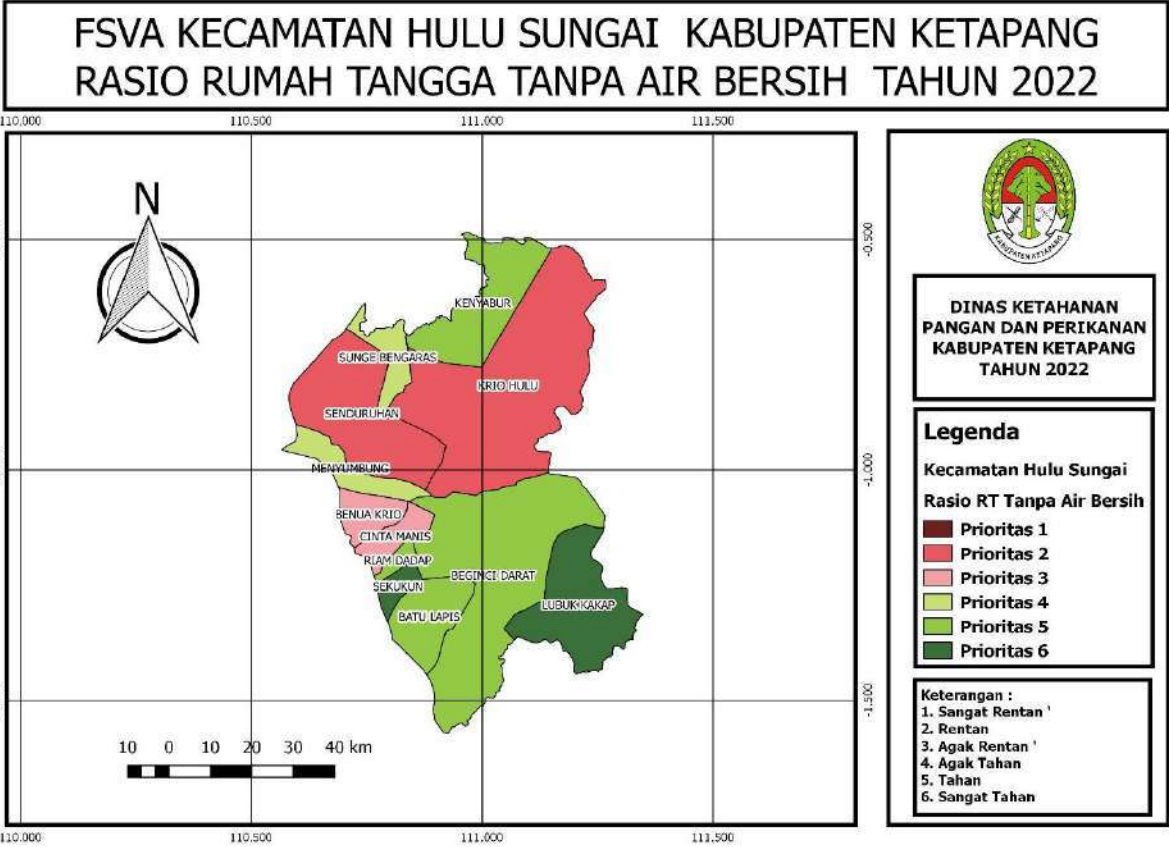
Gambar : Rasio Sarana dan Prasarana



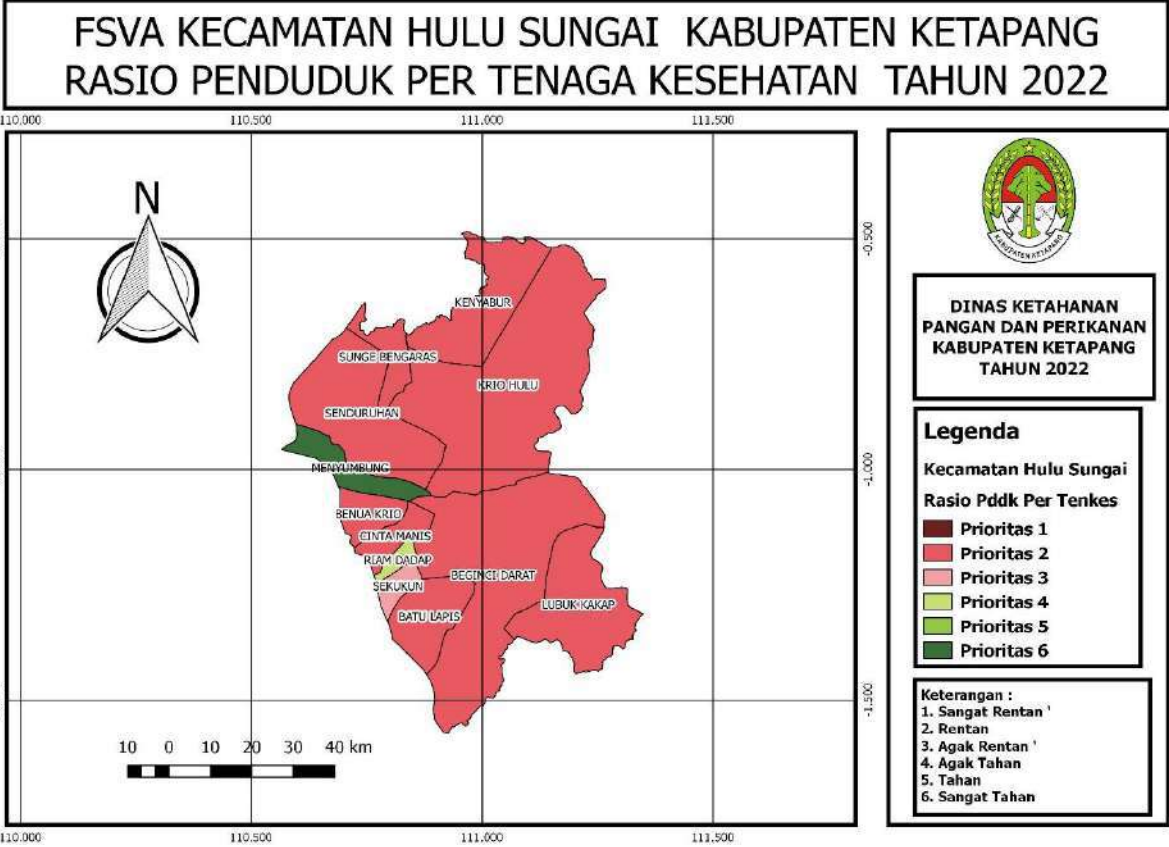
Gambar : Rasio Penduduk Tidak Sejahtera



Gambar : Rasio Akses Jalan Tidak Memadai

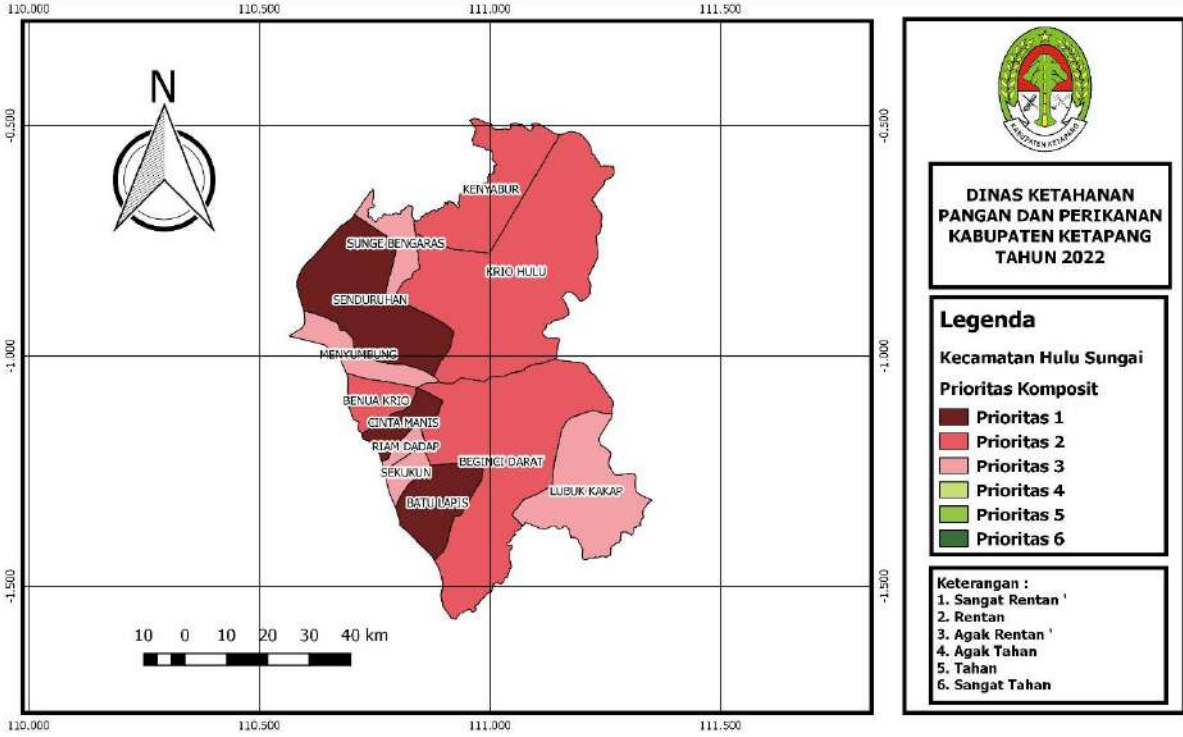


Gambar : Rasio Rumah Tangga Tanpa Air Bersih



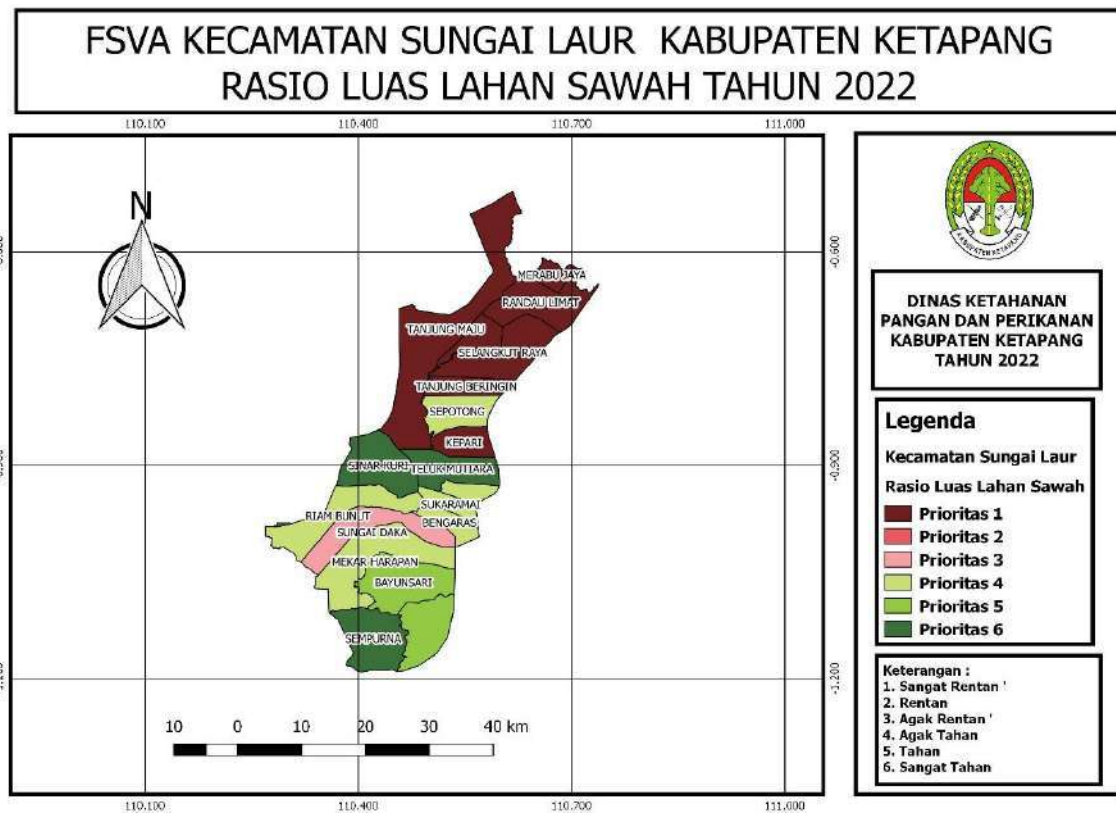
Gambar : Rasio Penduduk Per Tenaga Kesehatan

FSVA KECAMATAN HULU SUNGAI KABUPATEN KETAPANG PRIORITAS KOMPOSIT TAHUN 2022

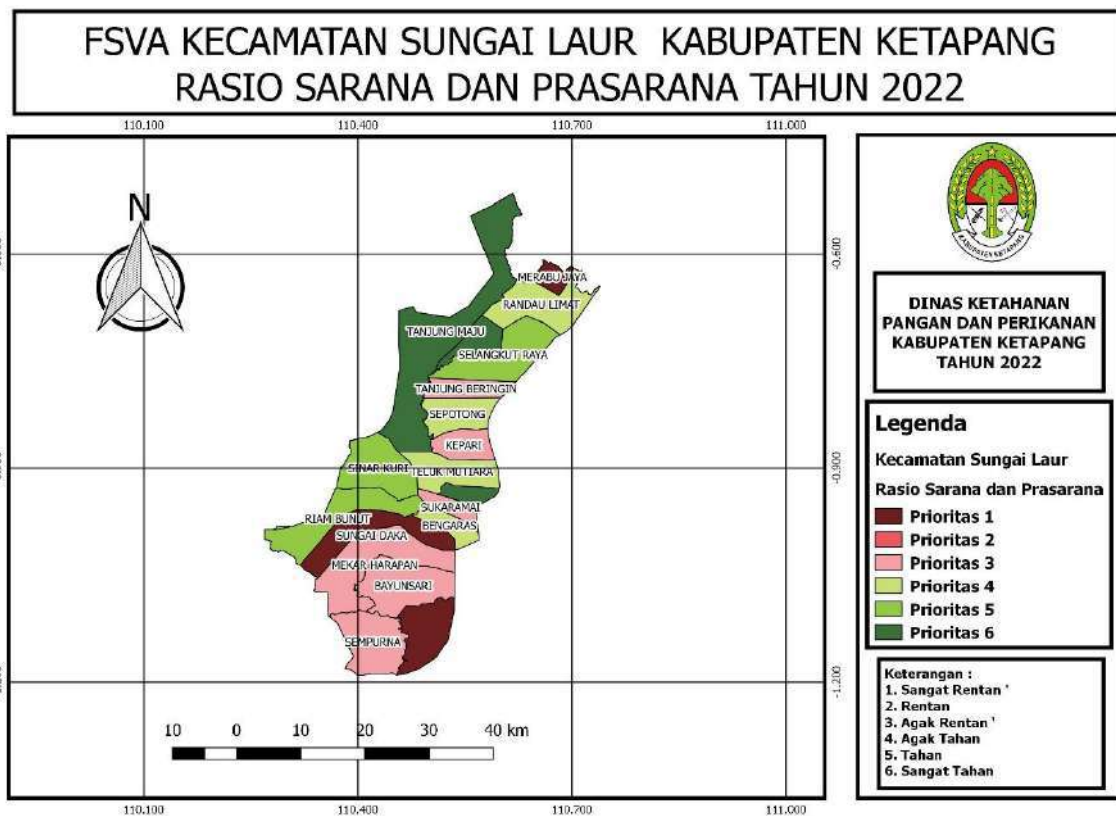


Gambar : Prioritas Komposit

18. PETA KETAHANAN DAN KERENTANAN PANGAN LEVEL DESA
KECAMATAN SUNGAI LAUR TAHUN 2022

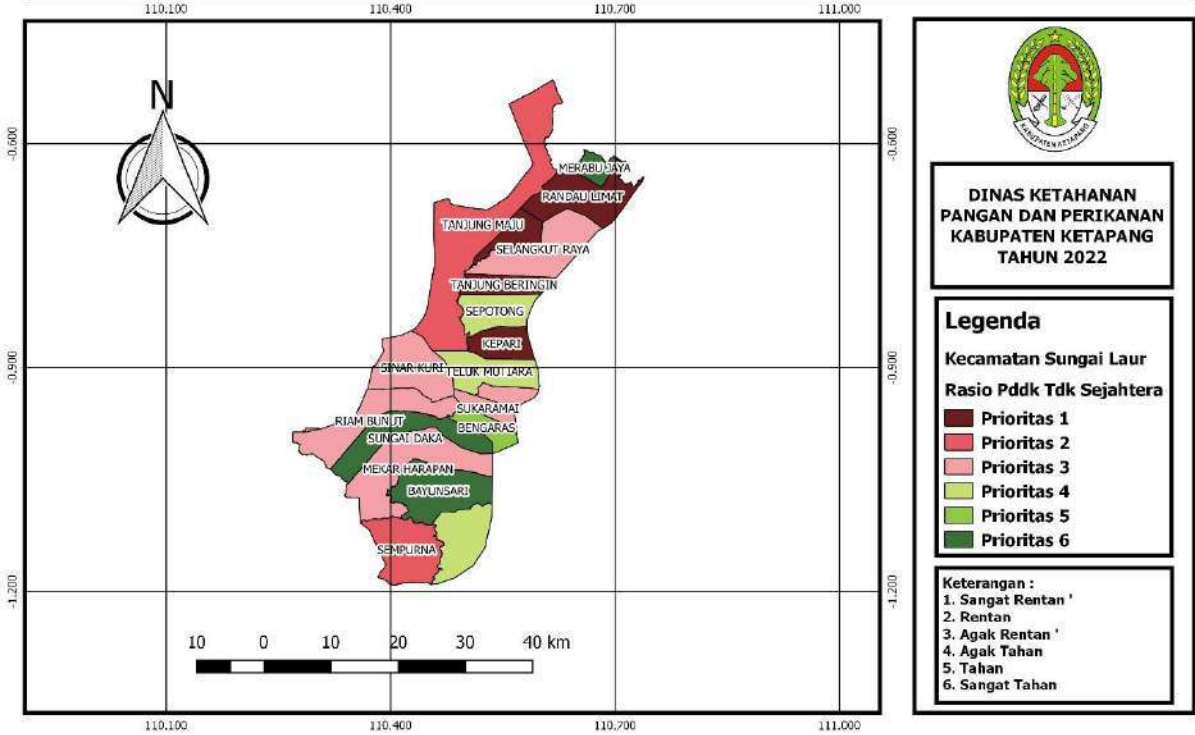


Gambar : Rasio Lahan Sawah



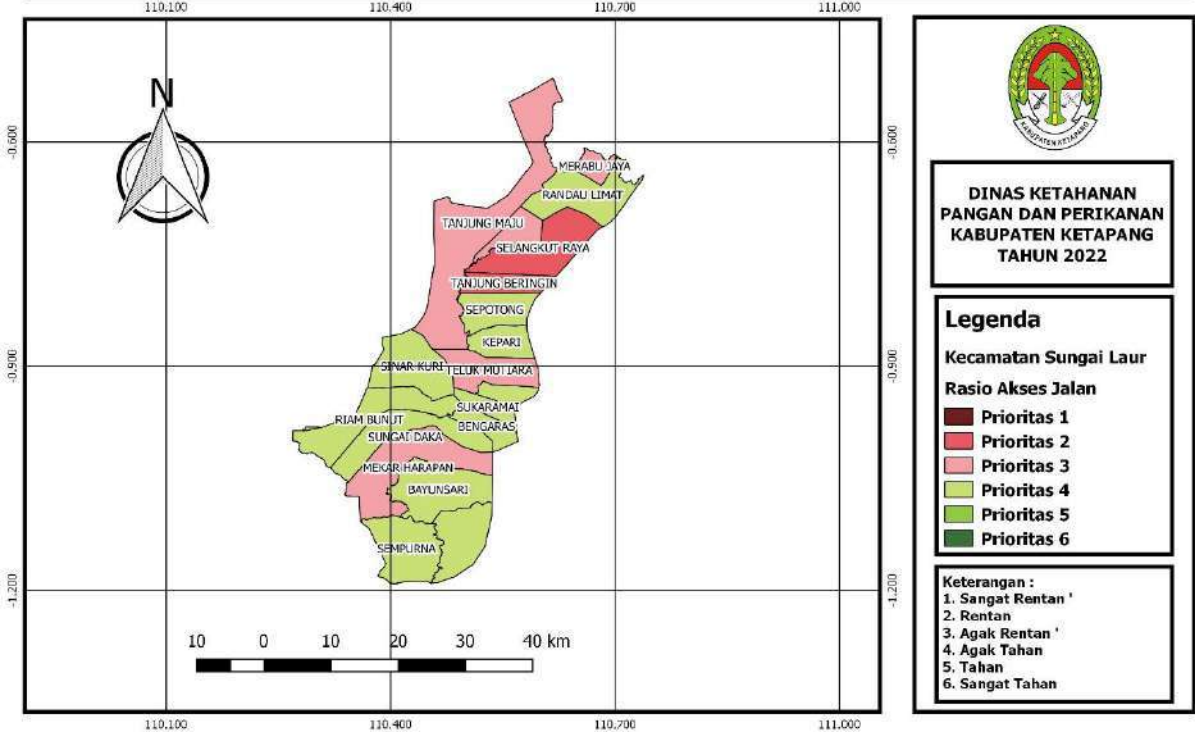
Gambar : Rasio Sarana dan Prasarana

FSVA KECAMATAN SUNGAI LAUR KABUPATEN KETAPANG RASIO PENDUDUK TIDAK SEJAHTERA TAHUN 2022



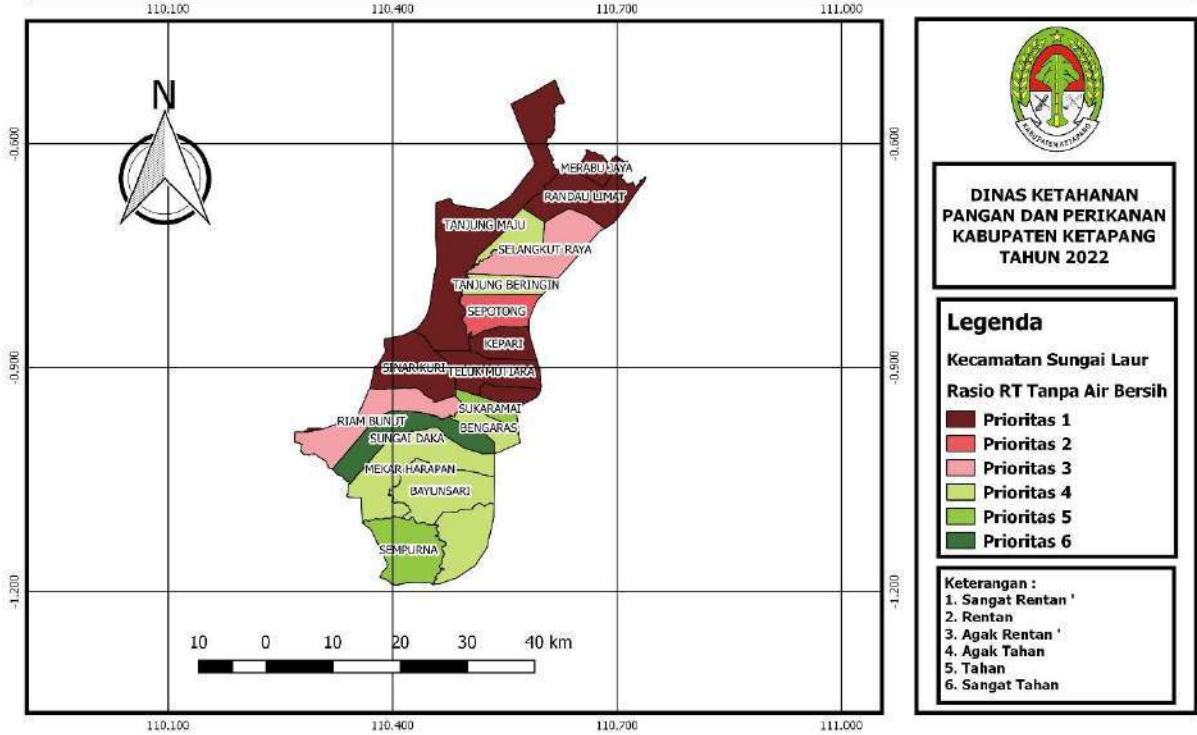
Gambar : Rasio Penduduk Tidak Sejahtera

FSVA KECAMATAN SUNGAI LAUR KABUPATEN KETAPANG RASIO AKSES JALAN TIDAK MEMADAI TAHUN 2022



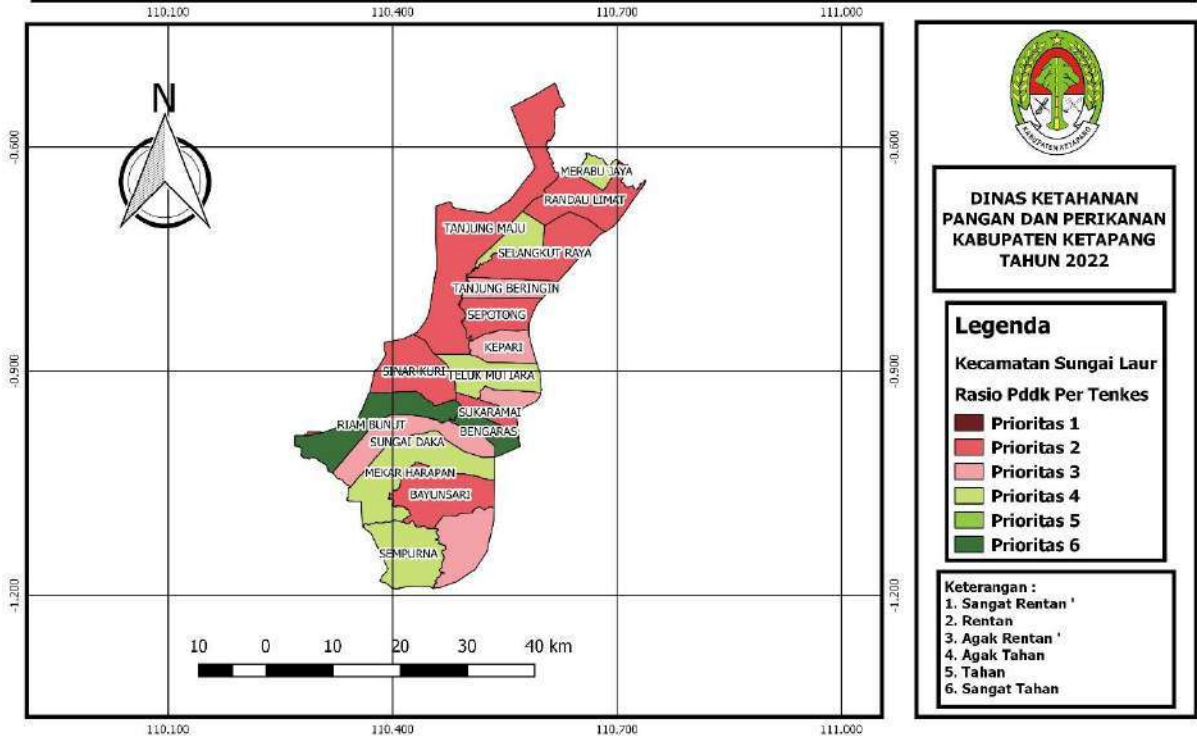
Gambar : Rasio Akses Jalan Tidak Memadai

**FSVA KECAMATAN SUNGAI LAUR KABUPATEN KETAPANG
RASIO RUMAH TANGGA TANPA AIR BERSIH TAHUN 2022**



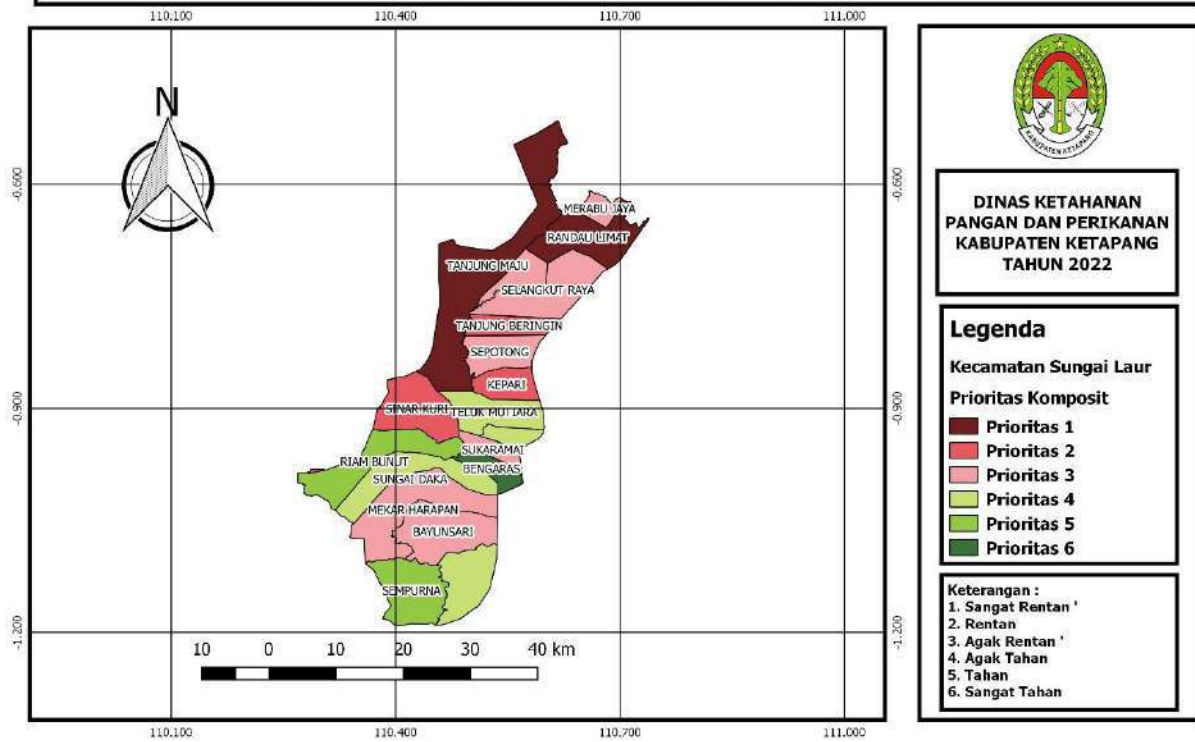
Gambar : Rasio Rumah Tangga Tanpa Air Bersih

**FSVA KECAMATAN SUNGAI LAUR KABUPATEN KETAPANG RASIO
PENDUDUK PER TENAGA KESEHATAN TAHUN 2022**



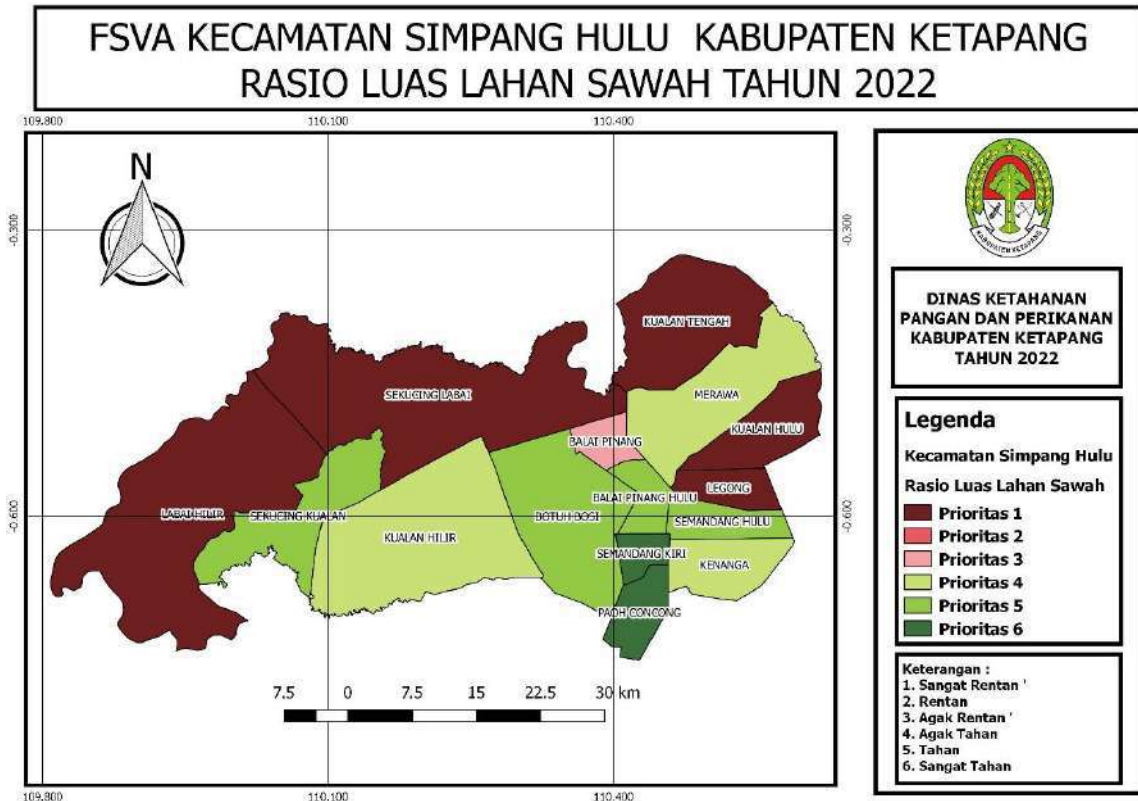
Gambar : Rasio Penduduk Per Tenaga Kesehatan

FSVA KECAMATAN SUNGAI LAUR KABUPATEN KETAPANG PRIORITAS KOMPOSIT TAHUN 2022

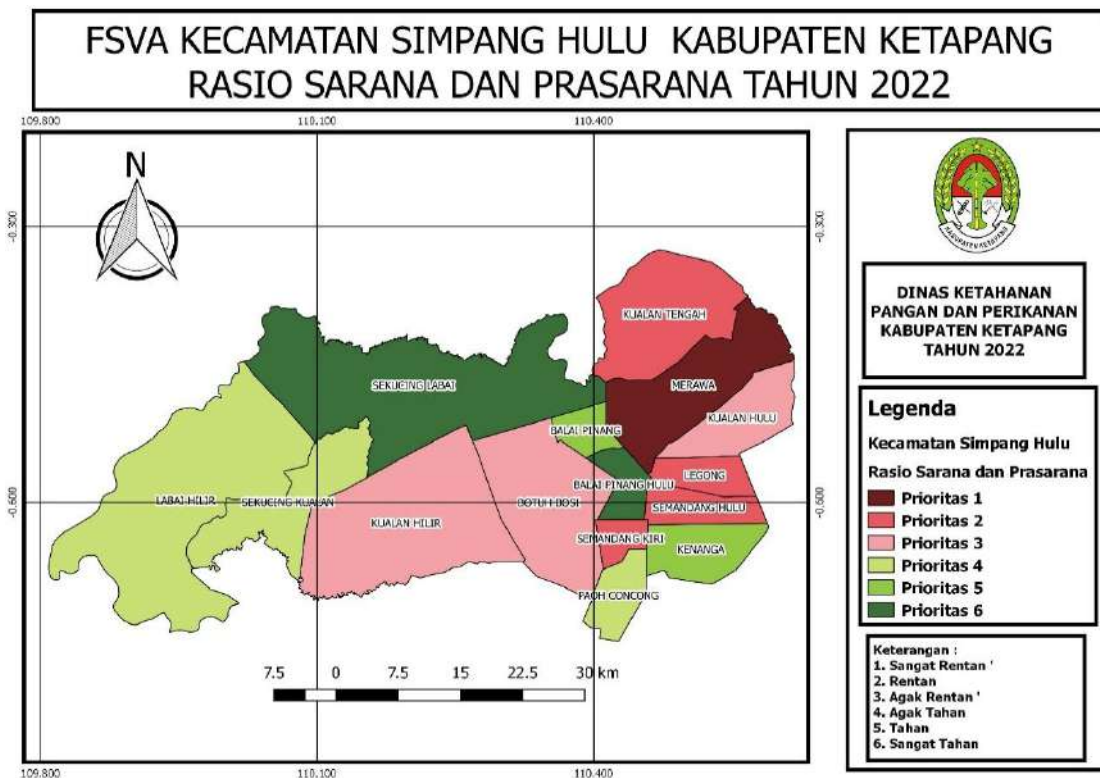


Gambar : Prioritas Komposit

19. PETA KETAHANAN DAN KERENTANAN PANGAN LEVEL DESA
KECAMATAN SIMPANG HULU TAHUN 2022

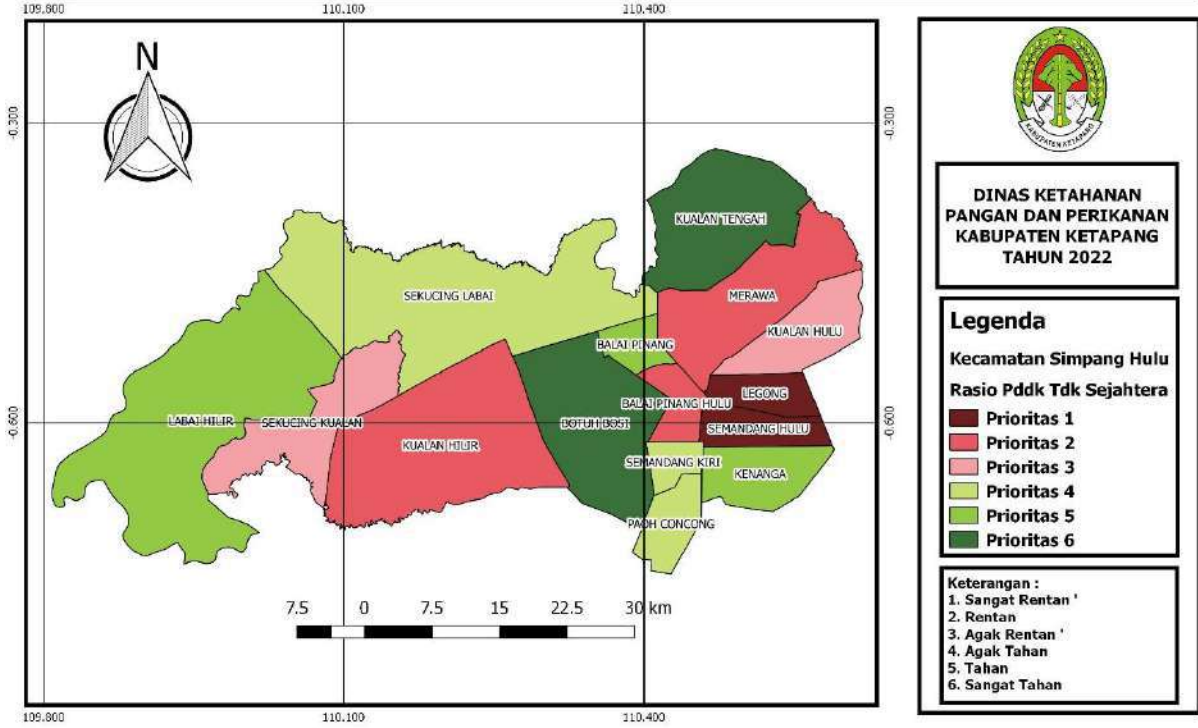


Gambar : Rasio Lahan Sawah



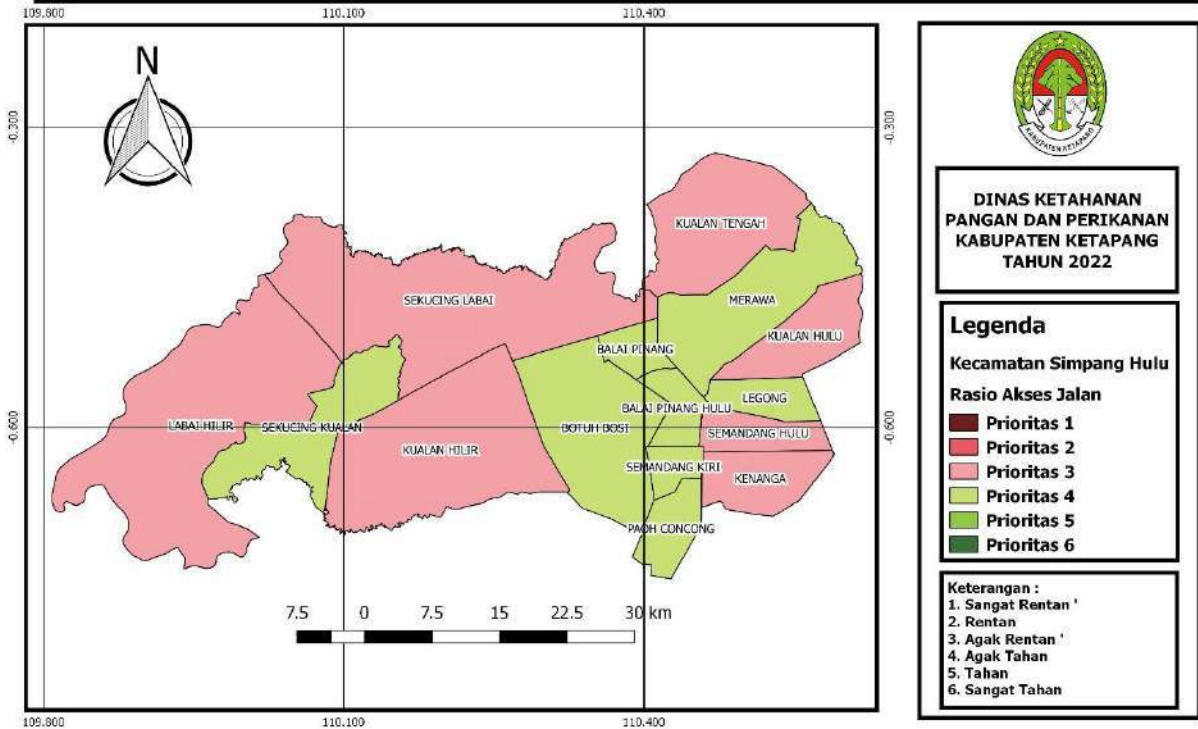
Gambar : Rasio Sarana dan Prasarana

FSVA KECAMATAN SIMPANG HULU KABUPATEN KETAPANG RASIO PENDUDUK TIDAK SEJAHTERA TAHUN 2022



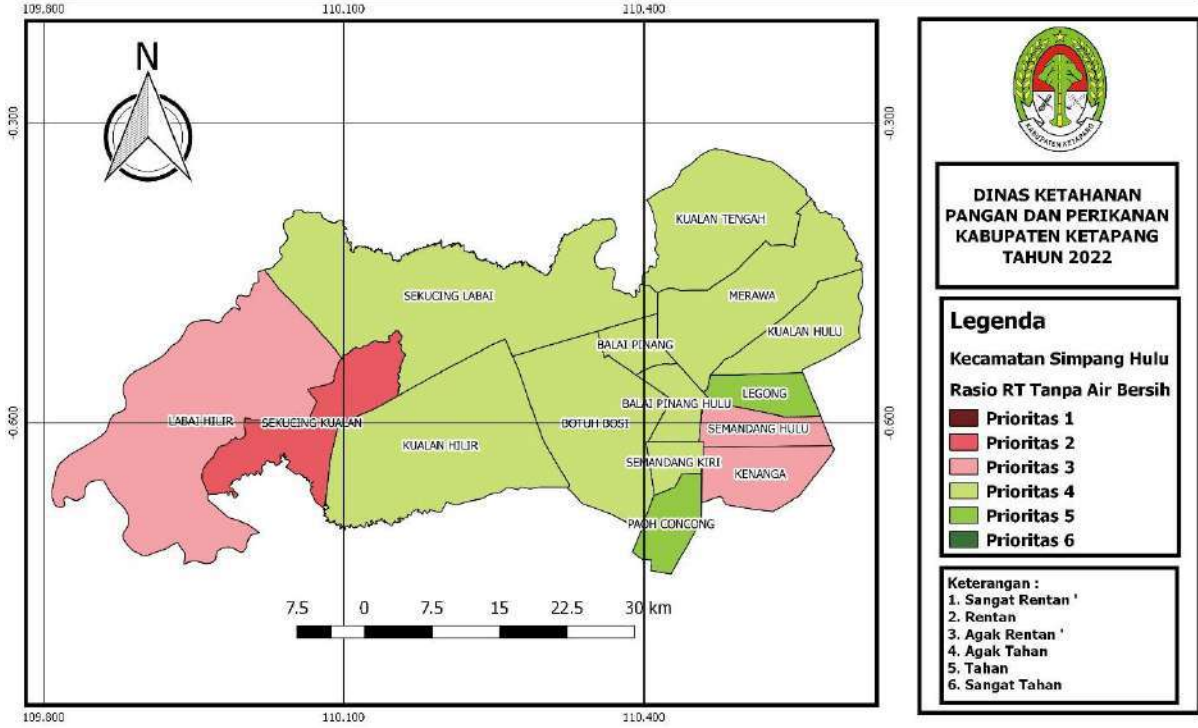
Gambar : Rasio Penduduk Tidak Sejahtera

FSVA KECAMATAN SIMPANG HULU KABUPATEN KETAPANG RASIO AKSES JALAN TIDAK MEMADAI TAHUN 2022



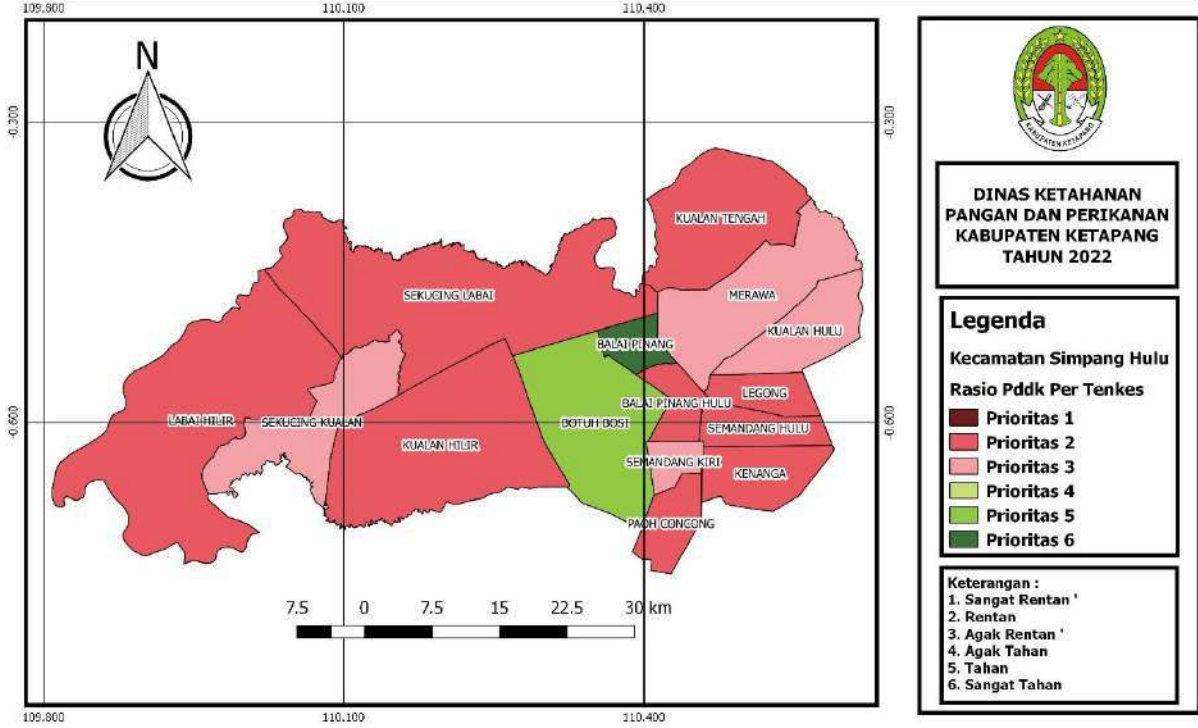
Gambar : Rasio Akses Jalan Tidak Memadai

FSVA KECAMATAN SIMPANG HULU KABUPATEN KETAPANG RASIO RUMAH TANGGA TANPA AIR BERSIH TAHUN 2022



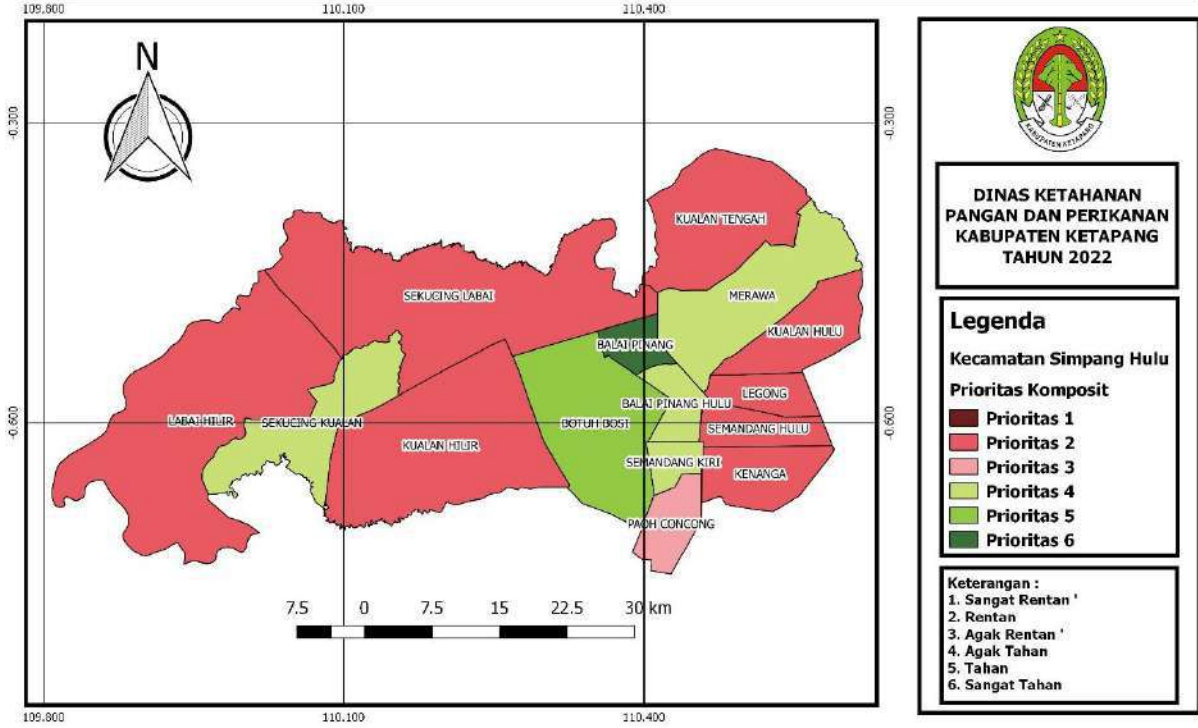
Gambar : Rasio Rumah Tangga Tanpa Air Bersih

FSVA KECAMATAN SIMPANG HULU KABUPATEN KETAPANG RASIO PENDUDUK PER TENAGA KESEHATAN TAHUN 2022



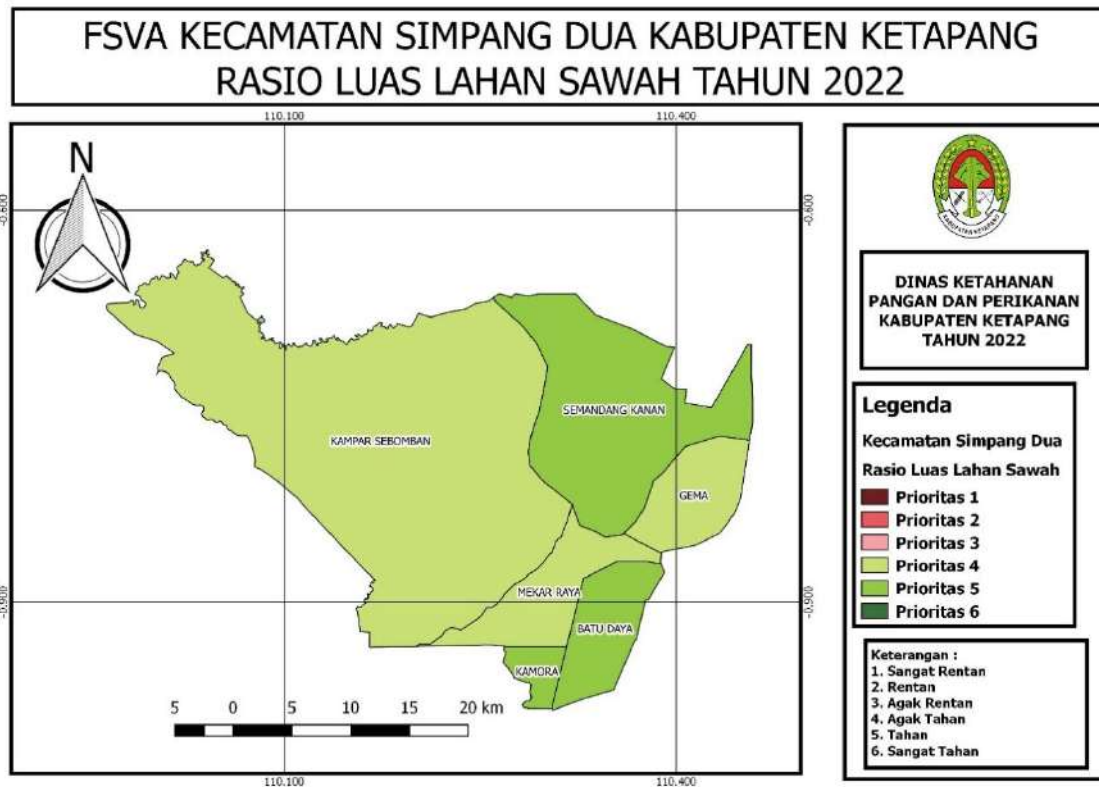
Gambar : Rasio Penduduk Per Tenaga Kesehatan

FSVA KECAMATAN SIMPANG HULU KABUPATEN KETAPANG PRIORITAS KOMPOSIT TAHUN 2022

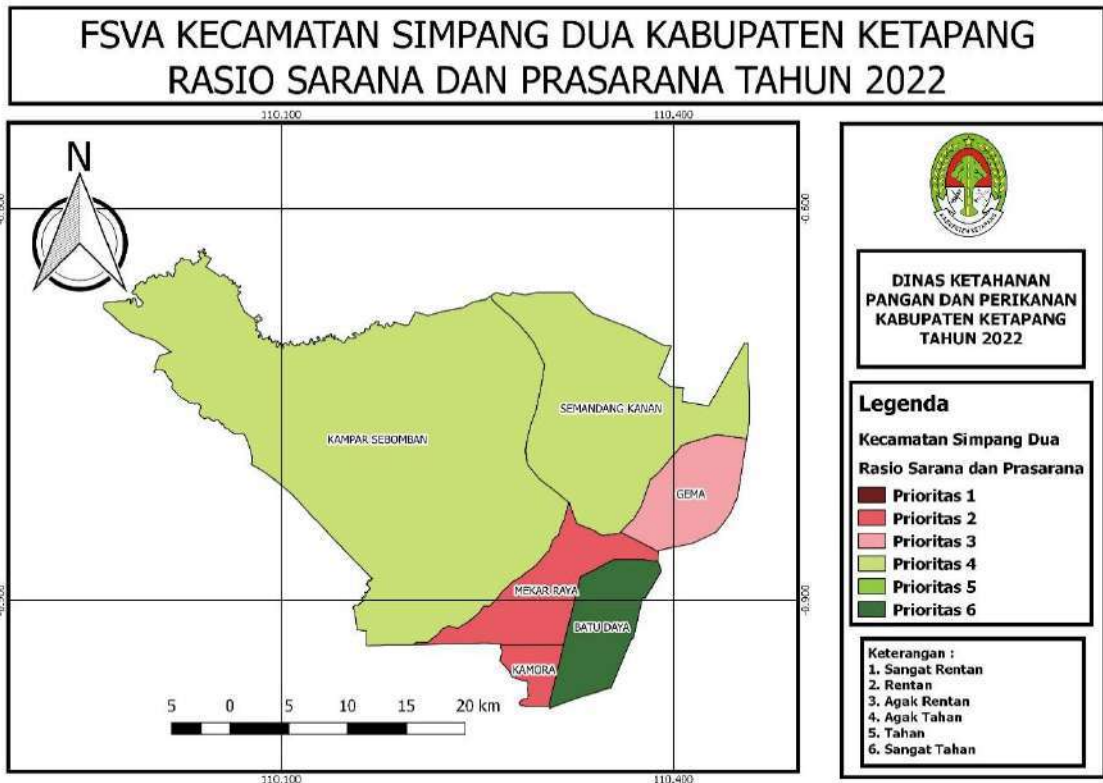


Gambar : Prioritas Komposit

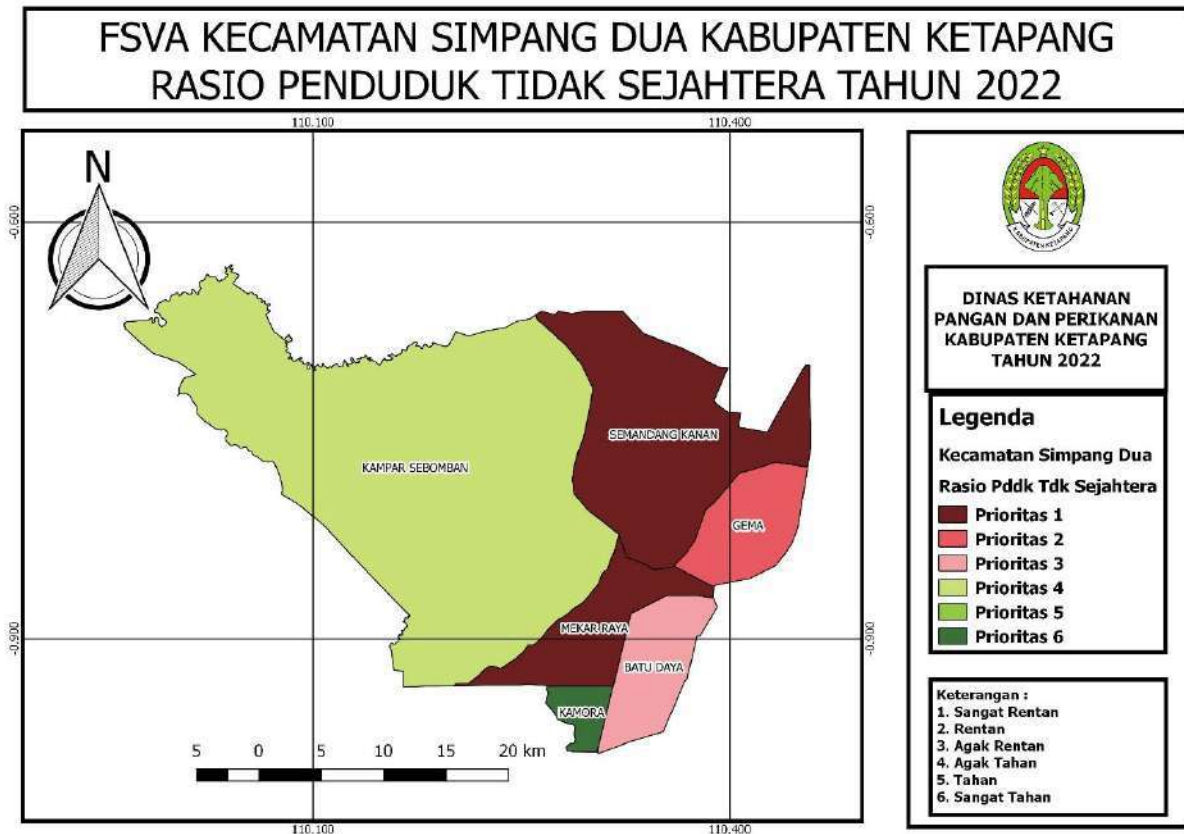
20. PETA KETAHANAN DAN KERENTANAN PANGAN LEVEL DESA
KECAMATAN SIMPANG DUA TAHUN 2022



Gambar : Rasio Lahan Sawah

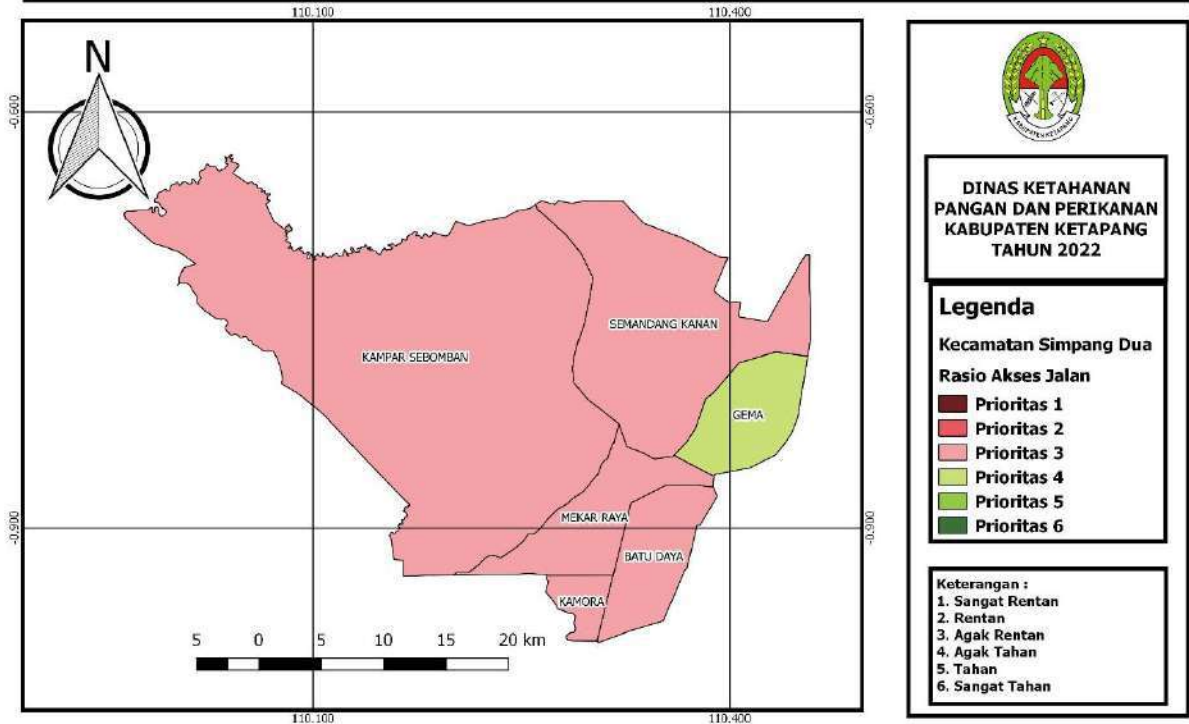


Gambar : Rasio Sarana dan Prasarana



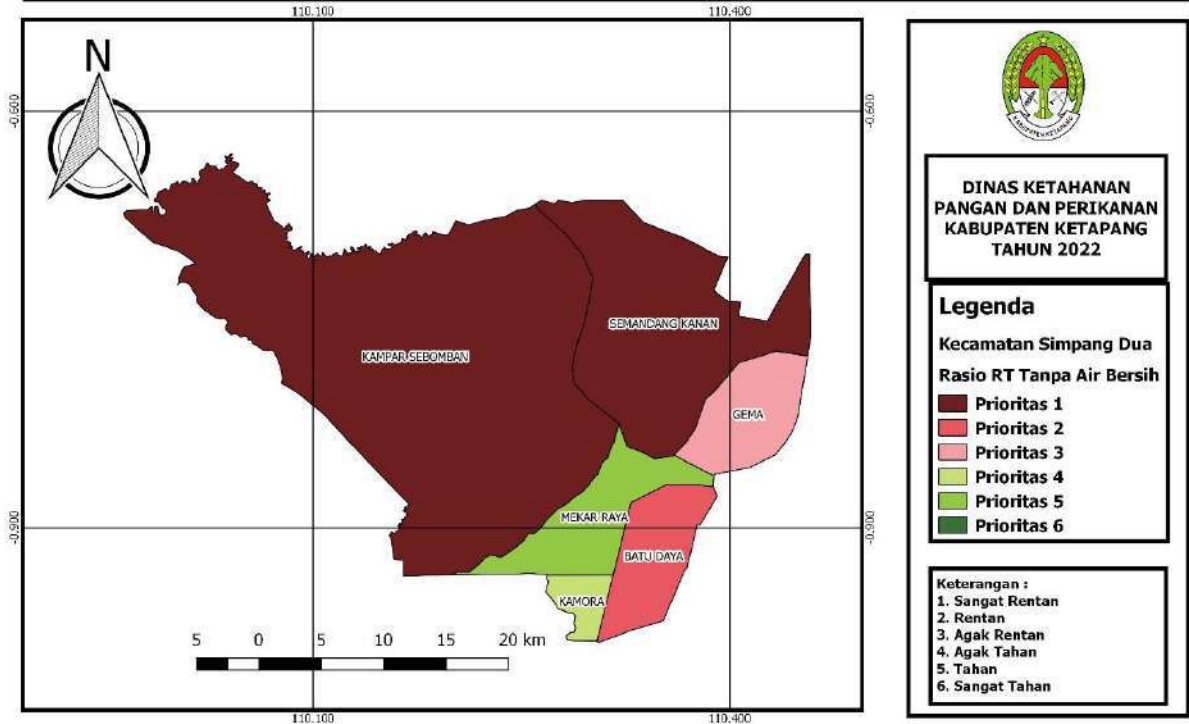
Gambar : Rasio Penduduk Tidak Sejahtera

**FSVA KECAMATAN SIMPANG DUA KABUPATEN KETAPANG
RASIO AKSES JALAN TIDAK MEMADAI TAHUN 2022**



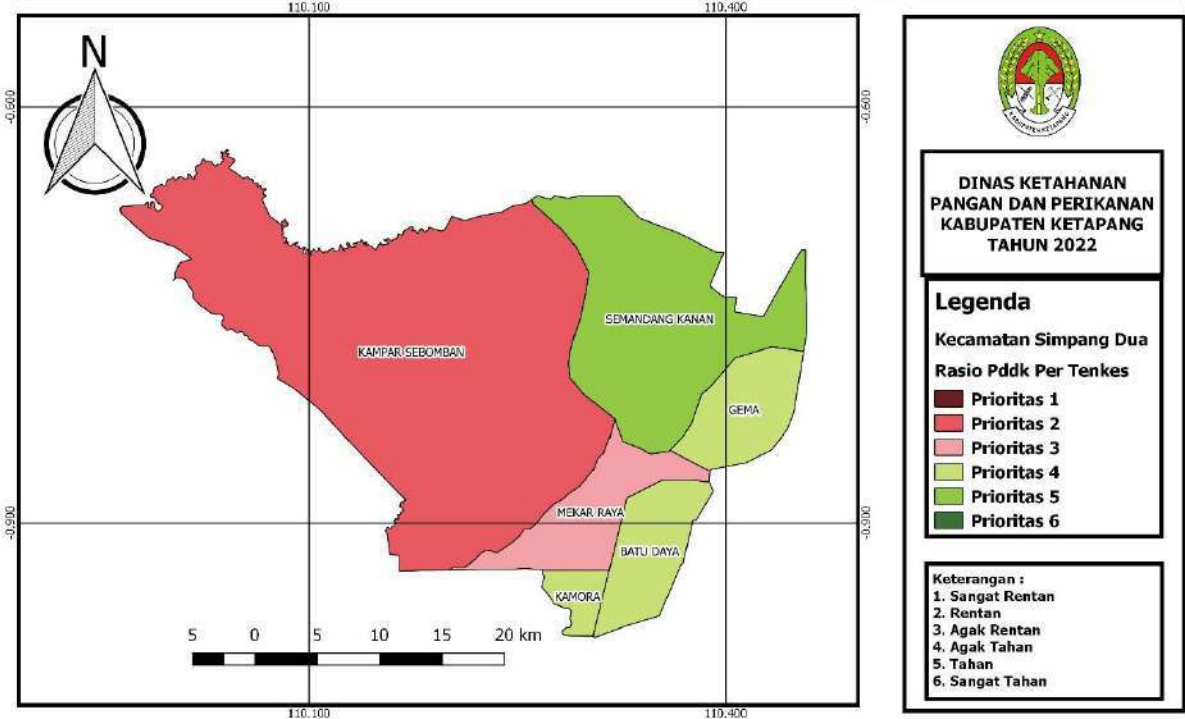
Gambar : Rasio Akses Jalan Tidak Memadai

**FSVA KECAMATAN SIMPANG DUA KABUPATEN KETAPANG
RASIO RT TANPA AIR BERSIH TAHUN 2022**



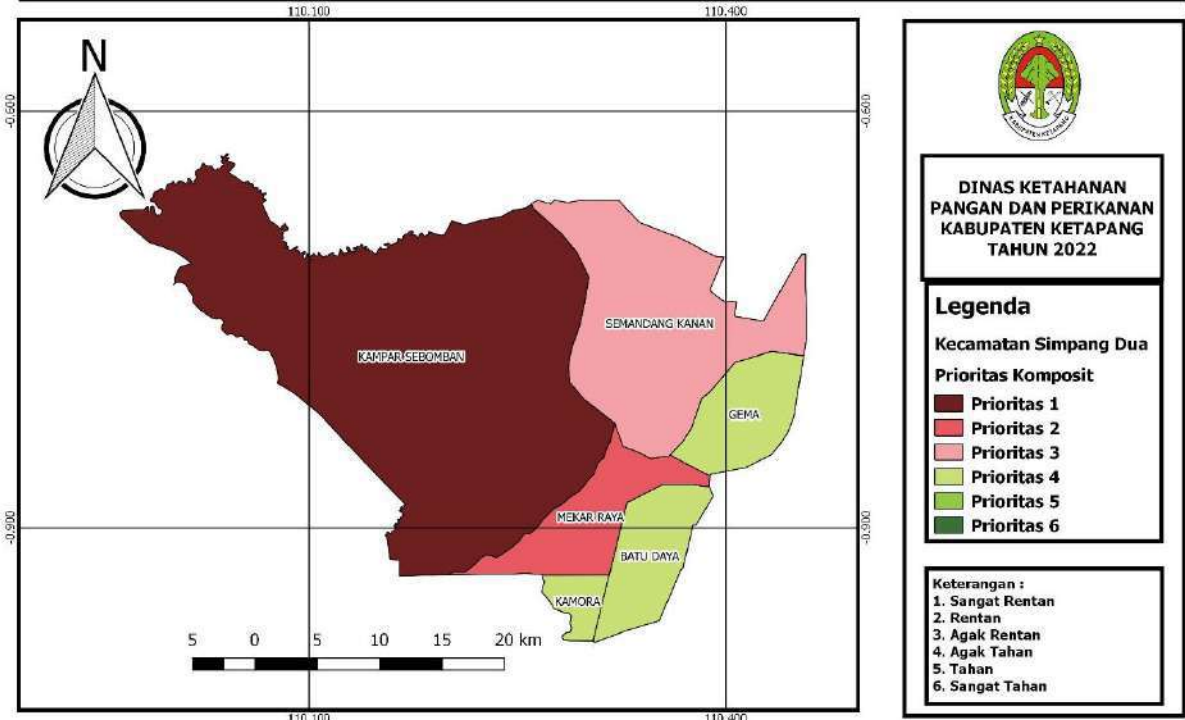
Gambar : Rasio Rumah Tangga Tanpa Air Bersih

**FSVA KECAMATAN SIMPANG DUA KABUPATEN KETAPANG
RASIO PENDUDUK PER TENAGA KESEHATAN TAHUN 2022**



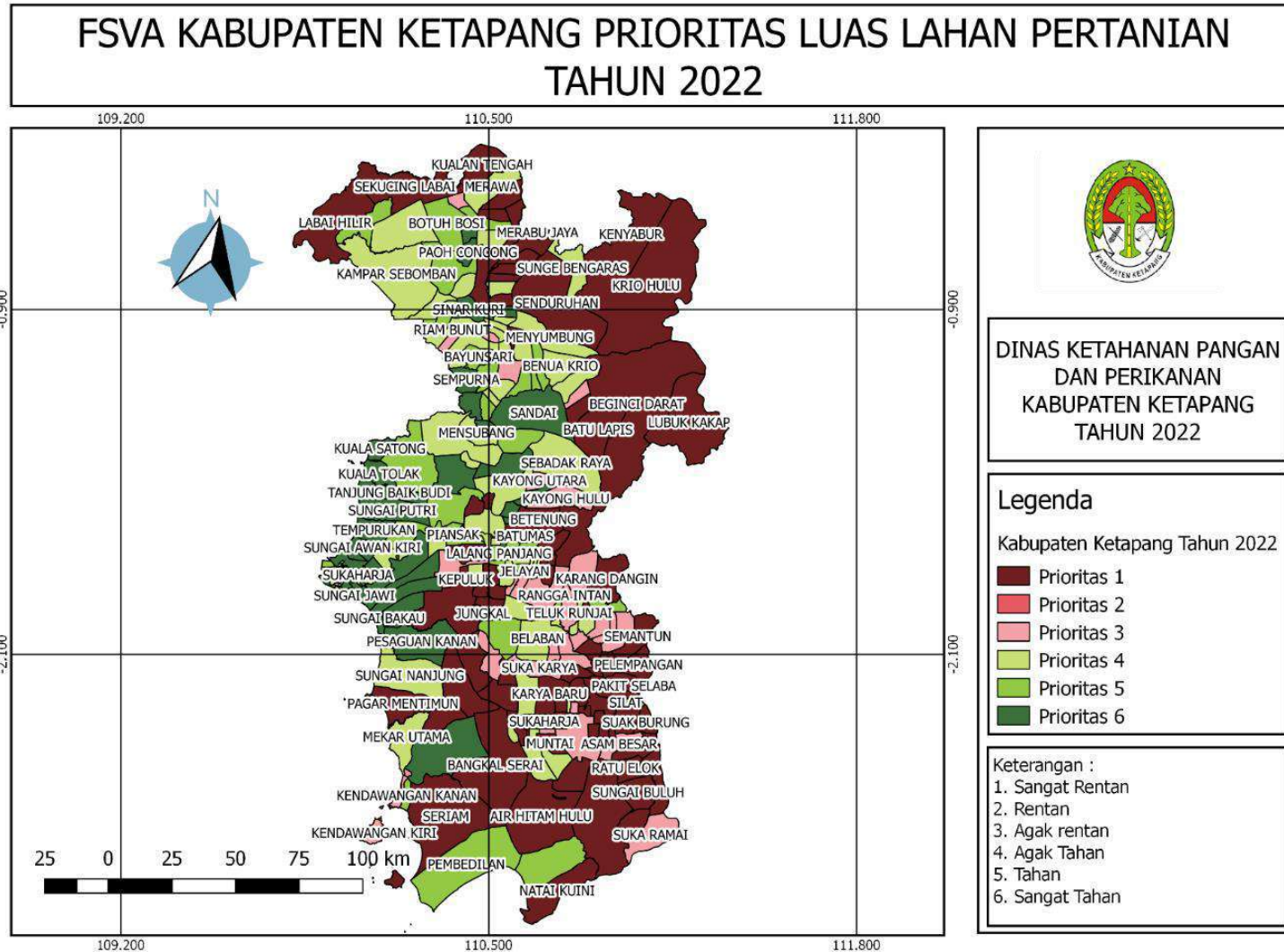
Gambar : Rasio Penduduk Per Tenaga Kesehatan

**FSVA KECAMATAN SIMPANG DUA KABUPATEN KETAPANG
PRIORITAS KOMPOSIT TAHUN 2022**

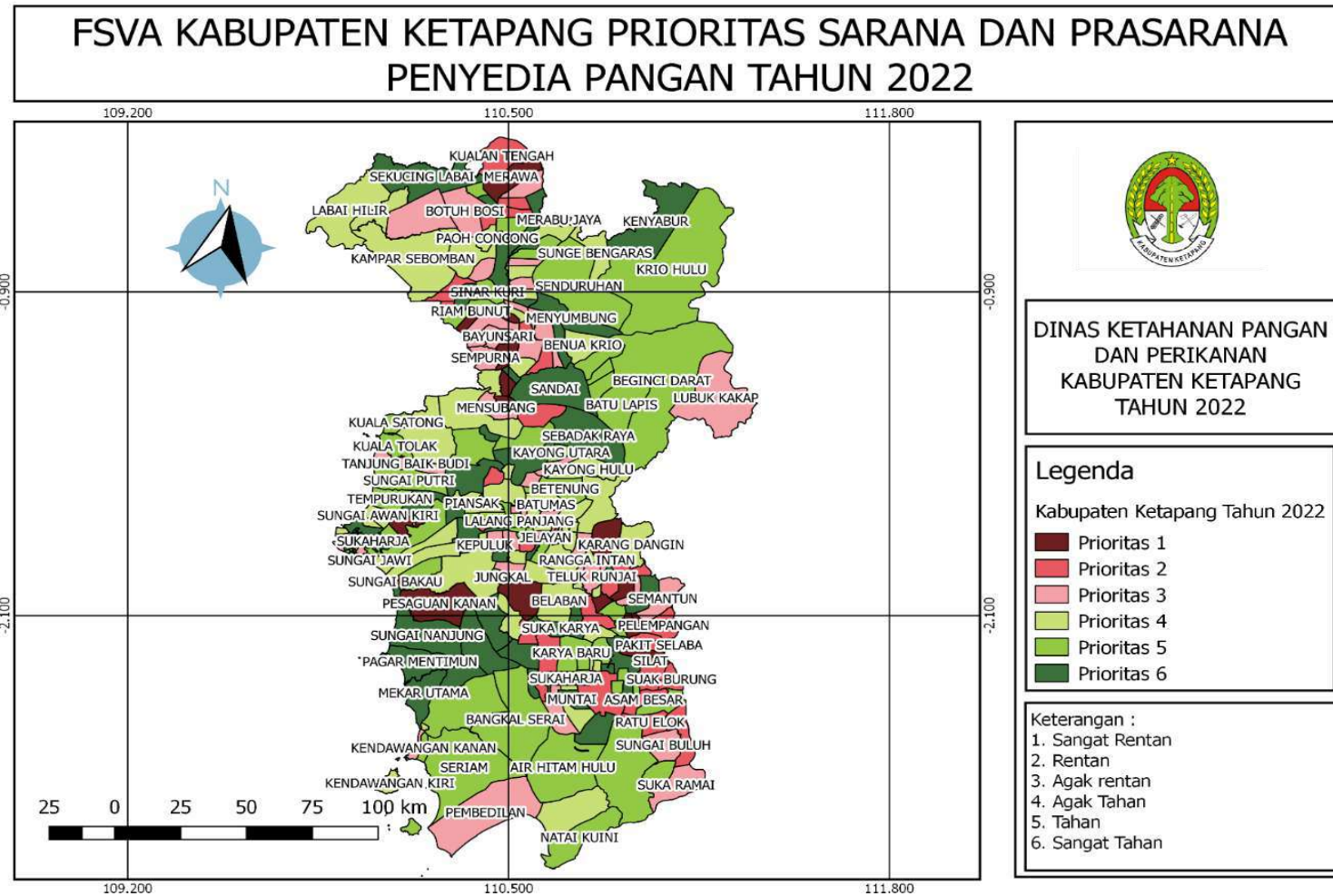


Gambar : Prioritas Komposit

1. FSVA KABUPATEN KETAPANG PRIORITAS LUAS LAHAN PERTANIAN (SAWAH) TAHUN 2022

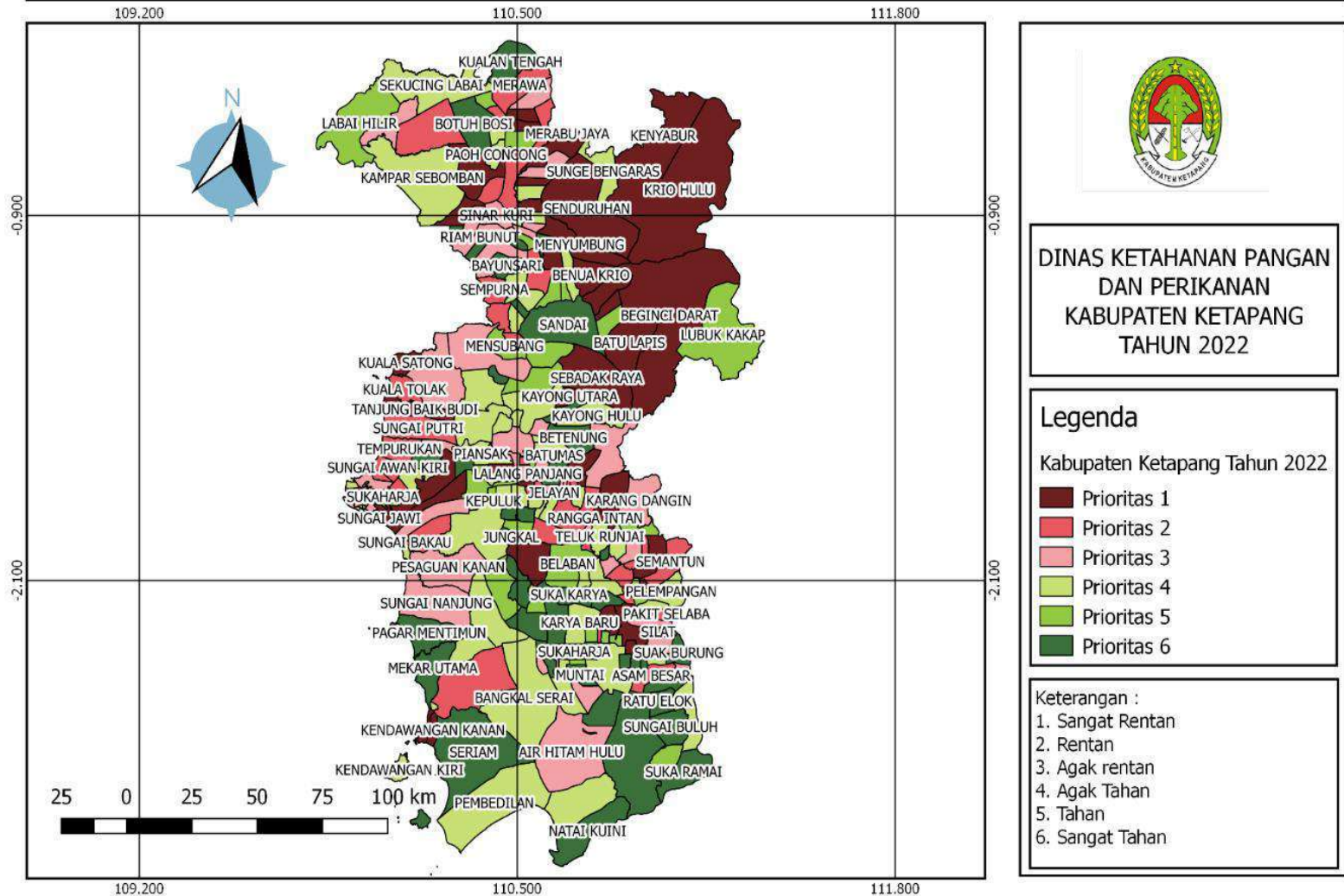


2. FSVA KABUPATEN KETAPANG PRIORITAS SARANA DAN PRASARANA PENYEDIA PANGAN TAHUN 2022



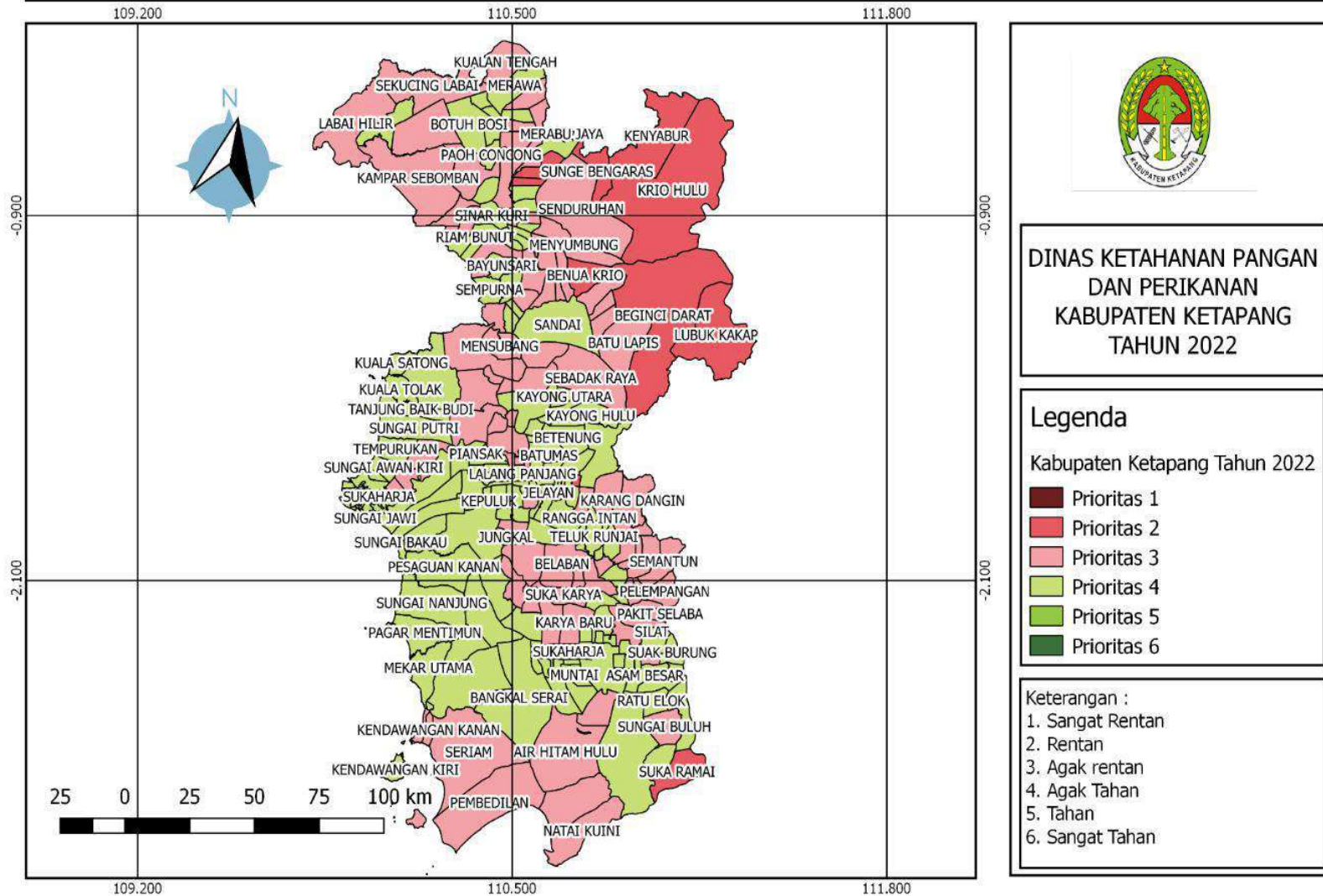
3. FSVA KABUPATEN KETAPANG PRIORITAS PENDUDUK TIDAK SEJAHTERA TAHUN 2022

FSVA KABUPATEN KETAPANG PRIORITAS PENDUDUK TIDAK SEJAHTERA TAHUN 2022

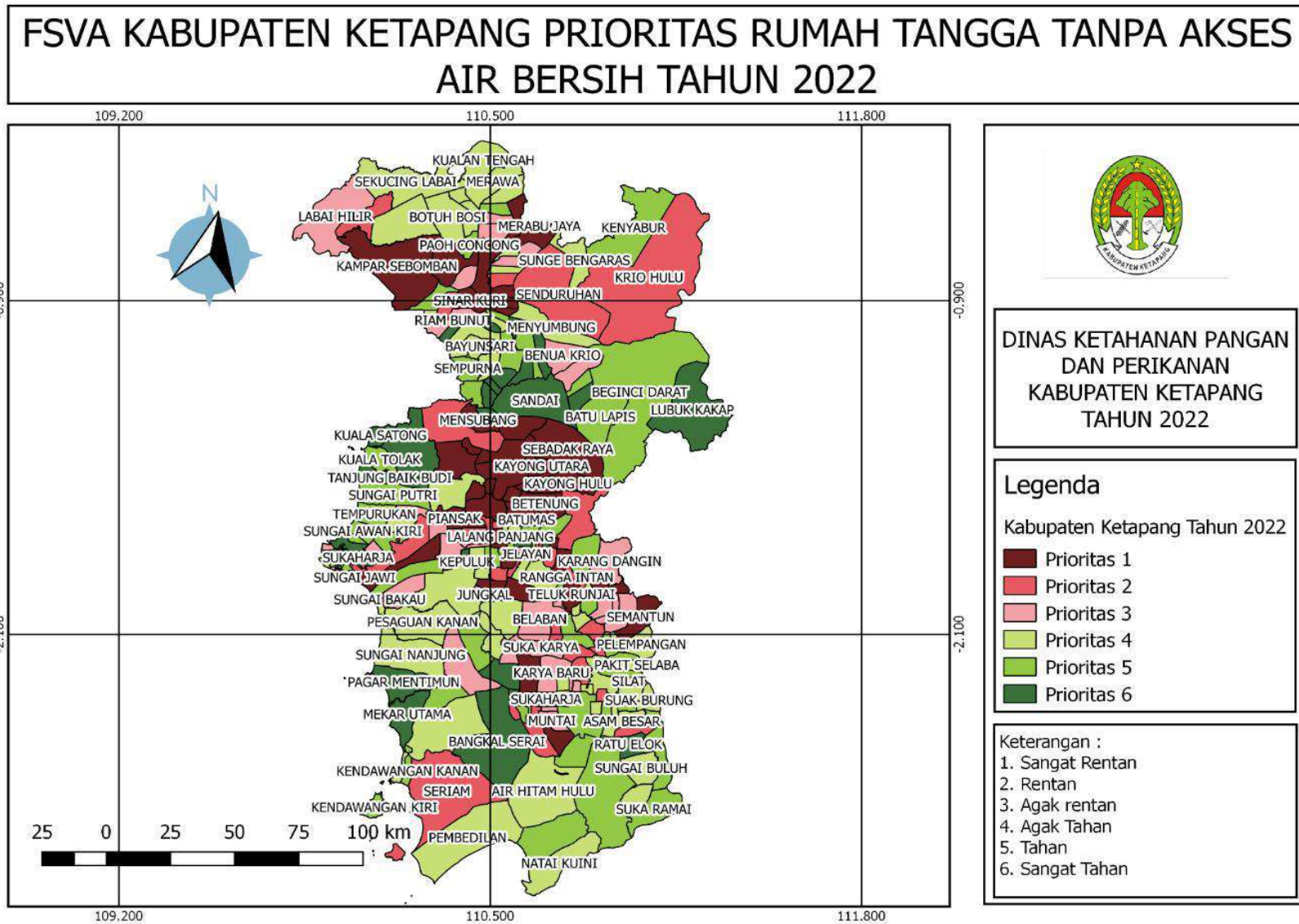


5. FSVA KABUPATEN KETAPANG PRIORITAS AKSES JALAN TIDAK MEMADAI TAHUN 2022

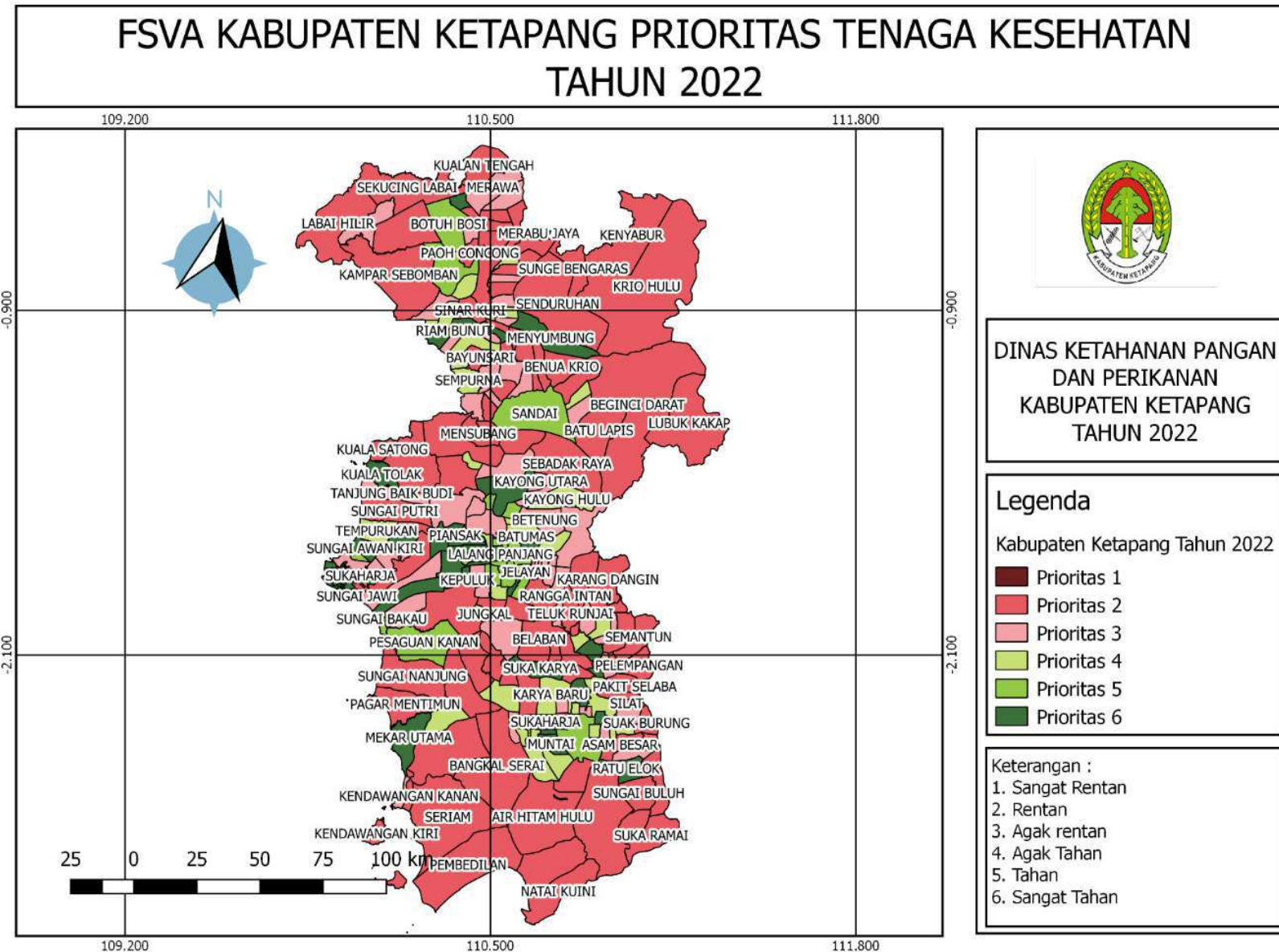
FSVA KABUPATEN KETAPANG PRIORITAS AKSES JALAN TAHUN 2022



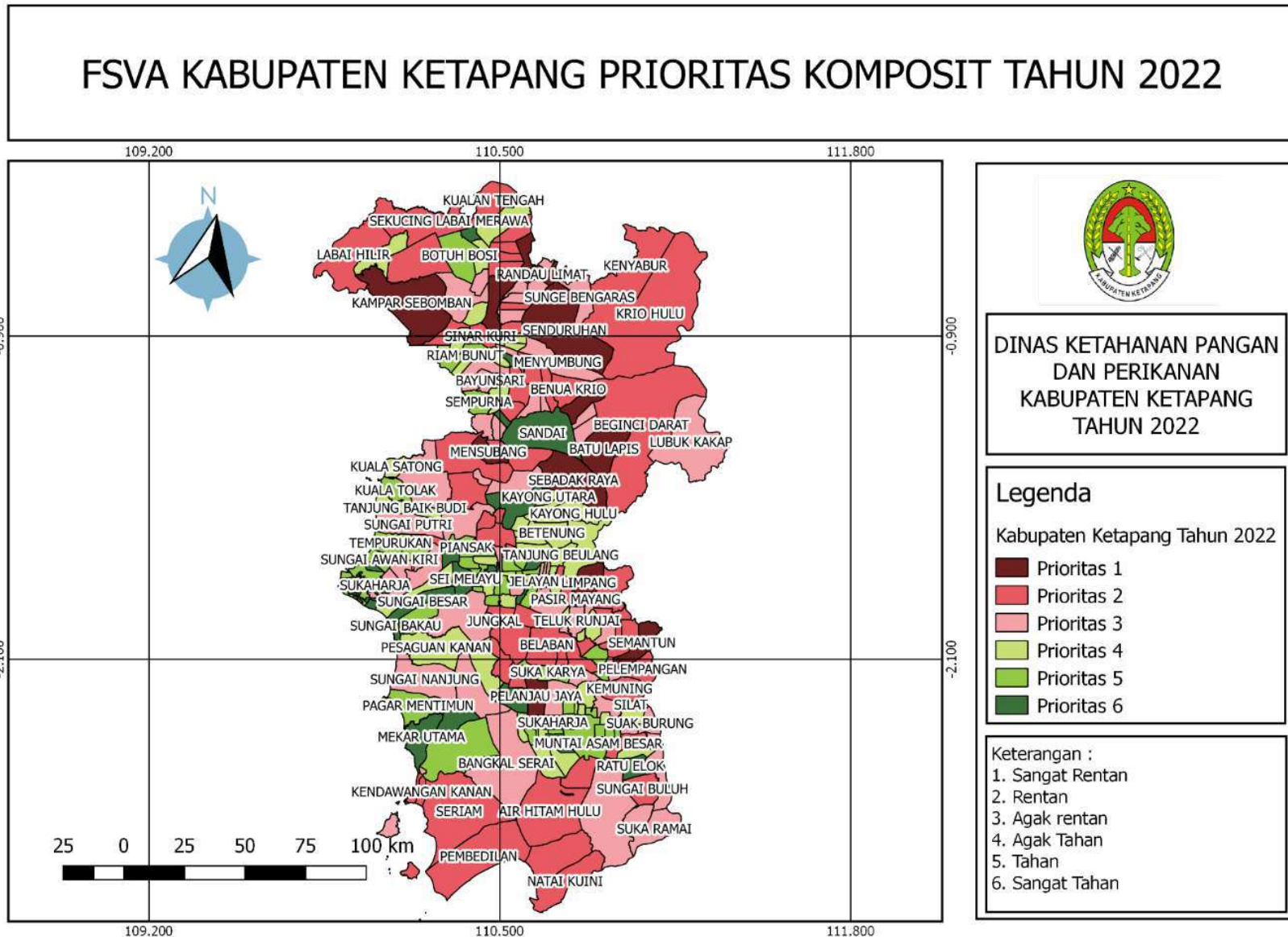
6. FSVA KABUPATEN KETAPANG PRIORITAS RUMAH TANGGA TANPA AKSES AIR BERSIH TAHUN 2022



7. FSVA KABUPATEN KETAPANG PRIORITAS JUMLAH PENDUDUK PER TENAGA KESEHATAN TAHUN 2022



8. FSVA KABUPATEN KETAPANG PRIORITAS KOMPOSIT TAHUN 2022



9. Hasil Analisis FSVA Kabupaten Ketapang Tahun 2022

No.	Nama Kec	Kode Kec	Kode Desa	Nama Desa	1. P.Lahan	2. P.Sarana	3. P.Tdk Sejah	4. P.Jalan	5. P.NoWater	6. P.Tenkes	INDEKS KOM	PERINGKAT	PRIO KOMP
1	KENDAWANGAN	6106010	6106010001	AIR HITAM BESAR	5	4	4	3	5	2	43,20	223	2
2	KENDAWANGAN	6106010	6106010002	KENDAWANGAN KANA	5	5	4	3	5	2	39,76	244	2
3	KENDAWANGAN	6106010	6106010003	BANGKAL SERAI	1	5	4	4	6	2	51,80	154	3
4	KENDAWANGAN	6106010	6106010004	BANJAR SARI	6	5	2	4	4	2	62,13	78	5
5	KENDAWANGAN	6106010	6106010005	KENDAWANGAN KIRI	3	4	4	4	5	2	50,43	170	3
6	KENDAWANGAN	6106010	6106010006	PANGKALAN BATU	1	6	4	4	3	2	51,53	158	3
7	KENDAWANGAN	6106010	6106010007	SUKA HARAPAN	1	6	6	4	6	3	65,58	51	5
8	KENDAWANGAN	6106010	6106010008	SUKA DAMAI	1	5	4	3	5	4	57,57	112	4
9	KENDAWANGAN	6106010	6106010009	SELIMATAN JAYA	1	6	6	4	6	4	76,94	3	6
10	KENDAWANGAN	6106010	6106010010	DANAU BUNTAR	1	5	6	4	5	2	53,79	136	3
11	KENDAWANGAN	6106010	6106010011	MEKAR UTAMA	4	6	6	4	6	6	71,63	10	6
12	KENDAWANGAN	6106010	6106010012	PEMBEDILAN	5	3	4	3	4	2	41,04	235	2
13	KENDAWANGAN	6106010	6106010013	AIR HITAM HULU	1	5	3	3	4	2	40,59	239	2
14	KENDAWANGAN	6106010	6106010014	NATAI KUINI	1	5	6	3	4	2	44,34	216	2
15	KENDAWANGAN	6106010	6106010015	KERAMAT JAYA	3	3	1	3	4	3	45,05	210	2
16	KENDAWANGAN	6106010	6106010016	SERIAM	1	5	6	3	2	2	42,56	229	2
17	KENDAWANGAN	6106010	6106010017	KEDONDONG	1	6	4	4	5	4	67,83	28	6
18	KENDAWANGAN	6106010	6106010018	SUNGAI JELAYAN	1	6	5	4	5	2	61,47	80	4
19	KENDAWANGAN	6106010	6106010019	AIR TARAP	1	6	6	3	5	2	45,73	207	2
20	MANIS MATA	6106020	6106020001	SUKA RAMAI	3	3	6	2	5	2	50,99	166	3
21	MANIS MATA	6106020	6106020002	MANIS MATA	1	5	6	4	2	3	57,28	115	4
22	MANIS MATA	6106020	6106020003	SUAK BURUNG	1	2	6	4	4	2	51,92	152	3
23	MANIS MATA	6106020	6106020004	AIR DEKAKAH	1	2	4	3	5	4	51,11	164	3
24	MANIS MATA	6106020	6106020005	SILAT	5	1	6	4	3	2	48,08	190	3
25	MANIS MATA	6106020	6106020006	TERUSAN	1	1	3	3	5	2	42,20	231	2
26	MANIS MATA	6106020	6106020007	KEMUNING	1	3	2	3	5	4	52,21	148	3
27	MANIS MATA	6106020	6106020008	KELAMPAI	1	2	5	3	5	4	54,95	125	4
28	MANIS MATA	6106020	6106020009	BUKIT GAJAH	1	6	6	4	5	3	64,85	56	5
29	MANIS MATA	6106020	6106020010	LEMBAH MUKTI	1	5	6	4	4	4	63,71	67	5
30	MANIS MATA	6106020	6106020011	ASAM BESAR	3	2	2	4	4	2	45,24	209	2
31	MANIS MATA	6106020	6106020012	BATU SEDAU	1	5	3	4	5	2	52,12	149	3
32	MANIS MATA	6106020	6106020013	JAMBI	1	5	5	4	4	2	51,77	155	3
33	MANIS MATA	6106020	6106020014	SEGULING	1	2	4	4	5	2	48,68	185	3
34	MANIS MATA	6106020	6106020015	KALIMANTAN	1	2	3	4	4	3	57,82	109	4
35	MANIS MATA	6106020	6106020016	PELEMPANGAN	1	2	4	3	4	2	40,04	243	2
36	MANIS MATA	6106020	6106020017	SENGKUANG MERABON	1	2	4	3	5	2	44,77	214	2
37	MANIS MATA	6106020	6106020018	PAKIT SELABA	1	2	2	3	4	2	40,20	241	2
38	MANIS MATA	6106020	6106020019	SUNGAI BULUH	1	3	6	3	4	2	42,39	230	2
39	MANIS MATA	6106020	6106020020	MEKAR JAYA	1	2	4	4	6	3	58,35	105	4
40	MANIS MATA	6106020	6106020021	RATU ELOK	1	2	6	4	6	6	67,33	30	6

No.	Nama Kec	Kode Kec	Kode Desa	Nama Desa	1. P.Lahan	2. P.Sarana	3. P.Tdk Sejah	4. P.Jalan	5. P.NoWater	6. P.Tenkes	INDEKS KOM	PERINGKAT	PRIO KOMP
41	MANIS MATA	6106020	6106020022	TRIBUN JAYA	1	1	5	3	3	5	54,55	130	4
42	MARAU	6106030	6106030009	KARYA BARU	1	5	4	3	3	4	53,01	142	3
43	MARAU	6106030	6106030016	RUNJAI JAYA	3	2	4	3	5	2	45,95	204	2
44	MARAU	6106030	6106030017	SUKA KARYA	3	6	6	3	3	6	64,02	63	5
45	MARAU	6106030	6106030018	BELABAN	4	4	5	3	3	2	46,98	199	2
46	MARAU	6106030	6106030019	RANDAI	3	4	6	3	4	2	44,80	213	2
47	MARAU	6106030	6106030020	RIAM BATU GADING	3	6	4	3	2	2	44,47	215	2
48	MARAU	6106030	6106030021	BATU PAYUNG DUA	5	1	1	3	4	3	43,60	220	2
49	MARAU	6106030	6106030022	BANTAN SARI	1	4	6	4	2	2	50,48	169	3
50	MARAU	6106030	6106030023	PELANJAU JAYA	4	2	6	3	1	2	35,29	252	1
51	MARAU	6106030	6106030024	RANGKUNG	1	2	5	3	3	2	40,12	242	2
52	SINGKUP	6106031	6106031001	SUKASARI	1	2	6	4	5	4	63,00	72	5
53	SINGKUP	6106031	6106031002	SUKARAJA	1	6	3	4	4	5	66,29	45	5
54	SINGKUP	6106031	6106031003	BUKIT KELAMBING	3	4	5	4	3	6	65,91	48	5
55	SINGKUP	6106031	6106031004	MUNTAI	1	6	6	4	3	6	68,81	22	6
56	SINGKUP	6106031	6106031005	SUKAHARJA	1	5	5	4	4	5	66,64	37	5
57	SINGKUP	6106031	6106031006	SUKAMULYA	1	5	4	4	3	6	66,71	33	5
58	SINGKUP	6106031	6106031007	TANAH HITAM	4	3	4	4	2	4	59,52	90	4
59	SINGKUP	6106031	6106031008	PANTAI KETIKAL	4	4	3	4	1	4	58,34	106	4
60	AIR UPAS	6106032	6106032001	MEMBULUH BARU	1	5	5	4	4	3	62,94	73	5
61	AIR UPAS	6106032	6106032002	GAHANG	1	5	6	4	4	2	58,47	104	4
62	AIR UPAS	6106032	6106032003	AIR UPAS	3	2	4	4	5	5	62,40	76	5
63	AIR UPAS	6106032	6106032004	AIR DURIAN JAYA	1	5	6	4	4	4	65,66	50	5
64	AIR UPAS	6106032	6106032005	SARI BEKAYAS	1	6	5	4	4	3	65,47	53	5
65	AIR UPAS	6106032	6106032006	BANDA SARI	3	4	5	4	3	4	61,33	83	4
66	AIR UPAS	6106032	6106032007	SUKARIA	4	4	2	4	3	4	57,51	113	4
67	AIR UPAS	6106032	6106032008	HARAPAN BARU	4	5	3	4	2	4	58,10	107	4
68	AIR UPAS	6106032	6106032009	MEKAR JAYA	4	4	6	4	1	4	60,50	87	4
69	JELAI HULU	6106040	6106040001	BIKU SARANA	1	1	1	3	4	2	37,34	250	1
70	JELAI HULU	6106040	6106040002	PENYARANG	3	3	2	3	3	3	45,82	206	2
71	JELAI HULU	6106040	6106040003	PERIANGAN	1	5	2	4	2	6	62,56	75	5
72	JELAI HULU	6106040	6106040004	TANGGERANG	4	4	2	4	3	3	53,41	141	3
73	JELAI HULU	6106040	6106040005	KESUMA JAYA	1	6	4	4	4	3	59,38	91	4
74	JELAI HULU	6106040	6106040006	SEMANTUN	1	3	2	3	1	2	34,11	256	1
75	JELAI HULU	6106040	6106040007	RIAM DANAU KANAN	1	2	3	3	2	4	50,11	172	3
76	JELAI HULU	6106040	6106040008	LIMPANG	3	1	1	3	5	2	33,65	257	1
77	JELAI HULU	6106040	6106040009	PASIR MAYANG	3	4	1	4	2	2	36,36	251	1
78	JELAI HULU	6106040	6106040010	TEBING BERSERI	4	2	4	4	5	3	59,01	93	4
79	JELAI HULU	6106040	6106040011	RANGGA INTAN	4	5	2	3	4	4	51,88	153	3

No.	Nama Kec	Kode Kec	Kode Desa	Nama Desa	1. P.Lahan	2. P.Sarana	3. P.Tdk Sejah	4. P.Jalan	5. P.NoWater	6. P.Tenkes	INDEKS KOM	PERINGKAT	PRIO KOMP
80	JELAI HULU	6106040	6106040012	DERANUK	3	1	3	3	4	4	47,42	194	2
81	JELAI HULU	6106040	6106040013	PANGKALAN SUKA	1	3	2	3	5	3	48,36	188	3
82	JELAI HULU	6106040	6106040014	TELUK RUNJAI	3	3	4	4	1	2	50,52	168	3
83	JELAI HULU	6106040	6106040015	ASAM JELAI	3	4	1	3	3	2	37,51	249	2
84	JELAI HULU	6106040	6106040016	AIR DUA	4	3	1	4	2	2	48,38	187	3
85	JELAI HULU	6106040	6106040017	SIDAHARI	5	3	3	4	5	3	58,76	97	4
86	JELAI HULU	6106040	6106040018	KARANG DANGIN	1	4	3	3	3	2	42,87	227	2
87	JELAI HULU	6106040	6106040019	KUSIK BATU LAPU	3	1	3	3	3	4	48,63	186	3
88	JELAI HULU	6106040	6106040020	PERIGI	4	4	6	4	4	2	54,64	128	4
89	JELAI HULU	6106040	6106040021	BAYAM RAYA	1	1	5	3	5	3	49,25	181	3
90	JELAI HULU	6106040	6106040022	PANGKALAN PAKET	4	4	6	4	4	3	61,38	81	4
91	TUMBANG TITI	6106050	6106050001	NANGA KELAMPAI	1	3	5	3	1	2	41,11	234	2
92	TUMBANG TITI	6106050	6106050002	PEMUATAN JAYA	1	6	6	4	4	3	64,50	59	5
93	TUMBANG TITI	6106050	6106050003	KALIMAS BARU	1	3	4	4	5	5	64,90	55	5
94	TUMBANG TITI	6106050	6106050004	BELABAN TUJUH	4	3	4	4	4	3	60,42	88	4
95	TUMBANG TITI	6106050	6106050005	MAHAWA	3	4	2	4	4	2	51,54	157	3
96	TUMBANG TITI	6106050	6106050006	SERENGAH	1	4	2	4	6	3	58,50	103	4
97	TUMBANG TITI	6106050	6106050007	NATAI PANJANG	4	2	3	4	5	2	52,92	143	3
98	TUMBANG TITI	6106050	6106050008	TUMBANG TITI	3	6	4	4	2	6	71,97	9	6
99	TUMBANG TITI	6106050	6106050009	BATU TAJAM	4	5	2	4	5	5	62,00	79	5
100	TUMBANG TITI	6106050	6106050010	SENGKAHARAK	4	2	4	3	1	5	51,63	156	3
101	TUMBANG TITI	6106050	6106050022	SEGAR WANGI	1	4	6	4	2	4	61,34	82	4
102	TUMBANG TITI	6106050	6106050023	PETEBANG JAYA	3	3	2	3	1	3	43,15	225	2
103	TUMBANG TITI	6106050	6106050024	AUR GADING	5	3	3	4	3	4	58,77	96	4
104	TUMBANG TITI	6106050	6106050025	BERINGIN RAYO	1	4	3	4	2	3	55,56	122	4
105	TUMBANG TITI	6106050	6106050026	TITI BARU	3	5	4	4	4	5	66,08	47	5
106	TUMBANG TITI	6106050	6106050027	TANJUNG BEULANG	1	4	1	4	5	4	58,53	102	4
107	TUMBANG TITI	6106050	6106050028	BATU BERANSAH	1	4	4	4	2	3	59,32	92	4
108	TUMBANG TITI	6106050	6106050029	SERENGAH KANAN	1	4	1	2	1	3	47,48	193	2
109	TUMBANG TITI	6106050	6106050030	SEPAUHAN JAYA	4	4	2	4	1	2	42,69	228	2
110	TUMBANG TITI	6106050	6106050031	JUNGKAL	1	5	6	3	3	4	57,06	116	4
111	TUMBANG TITI	6106050	6106050032	JELAYAN	3	3	4	4	1	2	50,12	171	3
112	TUMBANG TITI	6106050	6106050033	SUKA DAMAI	4	6	3	4	2	3	57,01	117	4
113	TUMBANG TITI	6106050	6106050034	TANJUNG MALOI	4	3	2	4	2	3	52,82	144	3
114	TUMBANG TITI	6106050	6106050035	PENGATAPAN RAYA	5	5	1	4	1	5	55,31	123	4
115	TUMBANG TITI	6106050	6106050036	SEPURING INDAH	4	4	6	4	6	5	66,92	32	5
116	PEMAHAN	6106051	6106051001	LALANG PANJANG	5	5	3	4	1	6	63,37	68	5
117	PEMAHAN	6106051	6106051002	PEBIHINGAN	5	4	3	4	4	5	63,13	69	5
118	PEMAHAN	6106051	6106051003	SEMAYOK BARU	4	3	2	3	2	5	49,71	174	3
119	PEMAHAN	6106051	6106051004	MUARA GERUNGGANG	5	3	3	3	3	2	43,16	224	2

No.	Nama Kec	Kode Kec	Kode Desa	Nama Desa	1. P.Lahan	2. P.Sarana	3. P.Tdk Sejah	4. P.Jalan	5. P.NoWater	6. P.Tenkes	INDEKS KOM	PERINGKAT	PRIO KOMP
120	PEMAHAN	6106051	6106051005	USAHA BARU	4	5	3	3	2	4	51,45	160	3
121	PEMAHAN	6106051	6106051006	KERTA BARU	5	3	6	4	5	6	67,56	29	6
122	PEMAHAN	6106051	6106051007	MUARA SEMAYOK	6	3	5	3	4	5	59,89	89	4
123	SUNGAI MELAYU RAY	6106052	6106052001	KEPULUK	1	4	5	4	4	6	66,69	36	5
124	SUNGAI MELAYU RAY	6106052	6106052002	SUKA MULYA	1	4	5	4	6	6	67,97	27	6
125	SUNGAI MELAYU RAY	6106052	6106052003	SUNGAI MELAYU BARU	1	2	4	4	3	5	62,68	74	5
126	SUNGAI MELAYU RAY	6106052	6106052004	BERINGIN JAYA	1	5	5	4	3	6	66,44	43	5
127	SUNGAI MELAYU RAY	6106052	6106052005	PIANSAK	5	4	4	4	1	6	63,08	70	5
128	SUNGAI MELAYU RAY	6106052	6106052006	JAIRAN JAYA	1	4	4	4	3	6	64,06	62	5
129	SUNGAI MELAYU RAY	6106052	6106052007	KARYA MUKTI	5	5	3	4	3	6	66,56	41	5
130	SUNGAI MELAYU RAY	6106052	6106052008	SUNGAI MELAYU JAYA	4	6	5	4	4	6	69,43	20	6
131	SUNGAI MELAYU RAY	6106052	6106052009	SEI MELAYU	3	6	5	4	3	6	76,72	4	6
132	SUNGAI MELAYU RAY	6106052	6106052010	MEKAR JAYA	1	5	1	4	2	6	60,58	86	4
133	SUNGAI MELAYU RAY	6106052	6106052011	MAKMUR ABADI	4	6	6	4	3	6	69,98	16	6
134	MATAN HILIR SELATA	6106060	6106060001	SUNGAI NANJUNG	4	6	3	4	4	2	52,60	147	3
135	MATAN HILIR SELATA	6106060	6106060002	PESAGUAN KANAN	6	1	3	4	4	5	61,04	84	4
136	MATAN HILIR SELATA	6106060	6106060003	PESAGUAN KIRI	6	6	4	4	4	5	69,20	21	6
137	MATAN HILIR SELATA	6106060	6106060004	SUNGAI BAKAU	6	2	3	4	3	5	62,18	77	5
138	MATAN HILIR SELATA	6106060	6106060005	PEMATANG GADUNG	6	5	2	4	3	3	65,49	52	5
139	MATAN HILIR SELATA	6106060	6106060006	SUNGAI BESAR	6	4	3	4	5	6	68,07	26	6
140	MATAN HILIR SELATA	6106060	6106060007	SUNGAI PELANG	6	4	1	4	1	3	56,60	118	4
141	MATAN HILIR SELATA	6106060	6106060008	SUNGAI JAWI	6	4	3	4	5	5	70,15	14	6
142	MATAN HILIR SELATA	6106060	6106060009	KEMUNING BIUTAK	1	4	4	4	4	2	50,61	167	3
143	MATAN HILIR SELATA	6106060	6106060010	HARAPAN BARU	6	3	3	4	2	4	63,75	65	5
144	MATAN HILIR SELATA	6106060	6106060011	PAGAR MENTIMUN	1	6	6	4	6	2	66,28	46	5
145	BENUA KAYONG	6106061	6106061001	PADANG	5	4	3	4	5	5	64,74	58	5
146	BENUA KAYONG	6106061	6106061002	TUAN TUAN	5	6	3	4	6	6	70,25	13	6
147	BENUA KAYONG	6106061	6106061003	NEGERI BARU	6	5	1	4	2	2	49,58	175	3
148	BENUA KAYONG	6106061	6106061004	MULIA KERTA	6	3	3	4	5	6	66,29	44	5
149	BENUA KAYONG	6106061	6106061005	SUNGAI KINJIL	6	5	3	4	3	6	66,69	35	5
150	BENUA KAYONG	6106061	6106061006	KAUMAN	3	5	4	4	6	6	70,12	15	6
151	BENUA KAYONG	6106061	6106061007	BARU	4	6	3	4	5	6	72,32	6	6
152	BENUA KAYONG	6106061	6106061008	SUKA BARU	6	3	3	4	4	6	66,48	42	5
153	BENUA KAYONG	6106061	6106061009	BANJAR	4	4	5	4	5	6	68,76	23	6
154	BENUA KAYONG	6106061	6106061010	MEKAR SARI	6	4	4	4	6	5	69,58	19	6
155	BENUA KAYONG	6106061	6106061011	KINJIL PESISIR	5	6	4	4	1	6	70,39	12	6
156	MATAN HILIR UTARA	6106070	6106070012	SUNGAI PUTRI	6	5	2	4	5	2	53,54	138	3
157	MATAN HILIR UTARA	6106070	6106070014	TANJUNG BAIK BUDI	6	3	1	4	6	3	58,05	108	4
158	MATAN HILIR UTARA	6106070	6106070015	KUALA TOLAK	6	5	2	4	5	6	66,69	34	5
159	MATAN HILIR UTARA	6106070	6106070016	KUALA SATONG	6	5	1	4	6	2	57,39	114	4

No.	Nama Kec	Kode Kec	Kode Desa	Nama Desa	1. P.Lahan	2. P.Sarana	3. P.Tdk Sejah	4. P.Jalan	5. P.NoWater	6. P.Tenkes	INDEKS KOM	PERINGKAT	PRIO KOMP
160	MATAN HILIR UTARA	6106070	6106070017	LAMAN SATONG	5	4	3	4	6	2	54,02	134	3
161	DELTA PAWAN	6106071	6106071001	KANTOR	3	6	4	4	5	6	70,42	11	6
162	DELTA PAWAN	6106071	6106071002	MULIA BARU	3	4	5	4	4	6	66,62	39	5
163	DELTA PAWAN	6106071	6106071003	TENGAH	1	5	6	4	3	6	68,56	25	6
164	DELTA PAWAN	6106071	6106071004	SAMPIT	3	5	5	4	5	6	69,68	18	6
165	DELTA PAWAN	6106071	6106071005	SUKAHARJA	4	6	5	4	6	6	72,19	7	6
166	DELTA PAWAN	6106071	6106071006	KALI NILAM	4	4	4	4	5	4	63,83	64	5
167	DELTA PAWAN	6106071	6106071007	SUKABANGUN	4	3	2	4	5	6	64,11	61	5
168	DELTA PAWAN	6106071	6106071008	PAYA KUMANG	1	5	5	4	6	6	69,94	17	6
169	DELTA PAWAN	6106071	6106071009	SUKABANGUN DALAM	5	4	4	4	3	6	64,78	57	5
170	MUARA PAWAN	6106072	6106072001	SUNGAI AWAN KANAN	6	6	3	4	6	3	65,40	54	5
171	MUARA PAWAN	6106072	6106072002	SUNGAI AWAN KIRI	6	4	2	4	5	6	66,63	38	5
172	MUARA PAWAN	6106072	6106072003	TEMPURUKAN	6	5	2	4	5	4	63,72	66	5
173	MUARA PAWAN	6106072	6106072004	TANJUNG PURA	5	6	6	3	4	6	64,12	60	5
174	MUARA PAWAN	6106072	6106072005	ULAK MEDANG	5	6	3	3	3	2	47,29	196	2
175	MUARA PAWAN	6106072	6106072006	MAYAK	4	1	4	3	5	3	49,19	182	3
176	MUARA PAWAN	6106072	6106072007	TANJUNG PASAR	6	5	2	3	3	3	52,64	146	3
177	MUARA PAWAN	6106072	6106072008	SUKA MAJU	6	4	2	4	5	5	78,44	2	6
178	NANGA TAYAP	6106090	6106090001	SUNGAI KELIK	5	6	4	3	4	3	53,91	135	3
179	NANGA TAYAP	6106090	6106090002	LEMBAH HIJAU II	1	2	4	3	1	3	43,40	221	2
180	NANGA TAYAP	6106090	6106090003	LEMBAH HIJAU I	1	4	4	3	1	5	47,49	192	2
181	NANGA TAYAP	6106090	6106090004	NANGA TAYAP	4	6	4	4	1	6	76,27	5	6
182	NANGA TAYAP	6106090	6106090005	SIANTAU RAYA	4	4	3	3	1	3	43,98	219	2
183	NANGA TAYAP	6106090	6106090006	BATUMAS	4	6	6	4	1	3	54,85	127	4
184	NANGA TAYAP	6106090	6106090007	BETENUNG	1	5	6	4	1	3	55,89	119	4
185	NANGA TAYAP	6106090	6106090008	PANGKALAN SUKA	5	2	5	3	1	2	38,49	247	2
186	NANGA TAYAP	6106090	6106090009	PANGKALAN TELOK	4	4	3	3	2	2	42,92	226	2
187	NANGA TAYAP	6106090	6106090010	SEBADAK RAYA	4	6	1	3	1	2	35,16	254	1
188	NANGA TAYAP	6106090	6106090011	SIMPANG TIGA SEMBEL	6	5	4	3	1	2	45,53	208	2
189	NANGA TAYAP	6106090	6106090012	MENSUBANG	4	3	5	3	1	2	33,05	259	1
190	NANGA TAYAP	6106090	6106090013	TAJOK KAYONG	6	3	3	4	1	5	58,88	94	4
191	NANGA TAYAP	6106090	6106090014	KAYONG UTARA	3	5	1	4	1	3	57,65	110	4
192	NANGA TAYAP	6106090	6106090015	KAYONG HULU	3	4	4	4	1	4	54,24	132	4
193	NANGA TAYAP	6106090	6106090016	SEPAKAT JAYA	6	5	5	3	1	3	49,93	173	3
194	NANGA TAYAP	6106090	6106090017	CEGOLAK	1	4	4	4	1	4	58,76	98	4
195	NANGA TAYAP	6106090	6106090018	PATEH BENTENG	6	5	4	4	1	4	58,73	99	4
196	NANGA TAYAP	6106090	6106090019	TANJUNG MEDAN	4	6	6	3	1	4	53,60	137	3
197	NANGA TAYAP	6106090	6106090020	KAYUNG TUHE	6	3	6	4	1	3	54,60	129	4
198	SANDAI	6106100	6106100001	PENJAWAAN	6	1	2	3	6	2	44,06	218	2

No.	Nama Kec	Kode Kec	Kode Desa	Nama Desa	1. P.Lahan	2. P.Sarana	3. P.Tdk Sejah	4. P.Jalan	5. P.NoWater	6. P.Tenkes	INDEKS KOM	PERINGKAT	PRIO KOMP
199	SANDAI	6106100	6106100002	SANDAI	6	6	6	4	6	5	78,65	1	6
200	SANDAI	6106100	6106100003	MUARA JEKAK	4	4	4	3	6	2	44,31	217	2
201	SANDAI	6106100	6106100004	PETAH PATAH	5	2	5	3	6	3	53,41	140	3
202	SANDAI	6106100	6106100005	RANDAU JUNGKAL	5	6	4	3	6	2	44,86	211	2
203	SANDAI	6106100	6106100009	RANDAU	1	3	6	3	6	2	46,88	200	2
204	SANDAI	6106100	6106100011	SANDAI KIRI	5	1	4	4	6	2	49,31	179	3
205	SANDAI	6106100	6106100012	DEMIT	5	3	5	3	5	2	49,40	177	3
206	SANDAI	6106100	6106100013	JAGO BERSATU	6	4	2	3	5	3	48,70	184	3
207	SANDAI	6106100	6106100014	PENDAMAR INDAH	4	3	1	3	5	2	39,63	245	2
208	SANDAI	6106100	6106100015	MERIMBANG JAYA	4	2	2	3	5	2	43,30	222	2
209	SANDAI	6106100	6106100016	ALAM PAKUAN	3	3	2	3	5	3	47,30	195	2
210	SANDAI	6106100	6106100017	ISTANA	4	6	6	4	6	3	72,16	8	6
211	HULU SUNGAI	6106101	6106101001	MENYUMBUNG	4	6	1	3	4	6	51,12	163	3
212	HULU SUNGAI	6106101	6106101002	SENDURUHAN	1	5	1	3	2	2	32,38	261	1
213	HULU SUNGAI	6106101	6106101003	CINTA MANIS	4	5	1	3	3	2	32,74	260	1
214	HULU SUNGAI	6106101	6106101004	BEGINCI DARAT	1	5	1	2	5	2	46,56	203	2
215	HULU SUNGAI	6106101	6106101005	BENUA KRIO	4	4	1	2	3	2	40,92	237	2
216	HULU SUNGAI	6106101	6106101006	RIAM DADAP	3	5	1	3	5	4	48,19	189	3
217	HULU SUNGAI	6106101	6106101007	SEKUKUN	1	5	5	3	6	3	51,96	151	3
218	HULU SUNGAI	6106101	6106101008	BATU LAPIS	1	5	1	3	5	2	34,30	255	1
219	HULU SUNGAI	6106101	6106101009	KRIO HULU	1	5	1	2	2	2	40,80	238	2
220	HULU SUNGAI	6106101	6106101010	KENYABUR	1	6	1	2	5	2	46,82	201	2
221	HULU SUNGAI	6106101	6106101011	SUNGE BENGARAS	4	4	4	2	4	2	49,27	180	3
222	HULU SUNGAI	6106101	6106101012	LUBUK KAKAP	1	3	5	2	6	2	51,33	161	3
223	SUNGGAI LAUR	6106110	6106110001	SEMPURNA	6	3	2	4	5	4	63,01	71	5
224	SUNGGAI LAUR	6106110	6106110002	RIAM BUNUT	4	5	3	4	3	6	65,75	49	5
225	SUNGGAI LAUR	6106110	6106110003	BENGARAS	4	4	5	4	4	6	67,16	31	6
226	SUNGGAI LAUR	6106110	6106110004	SUKARAMAI	4	3	3	4	5	2	49,11	183	3
227	SUNGGAI LAUR	6106110	6106110005	SEPOTONG	4	4	4	4	2	2	52,04	150	3
228	SUNGGAI LAUR	6106110	6106110006	TANJUNG BERINGIN	1	3	1	2	4	3	47,79	191	2
229	SUNGGAI LAUR	6106110	6106110007	BAYUNSARI	5	3	6	4	4	2	51,10	165	3
230	SUNGGAI LAUR	6106110	6106110008	HARAPAN BARU	1	6	1	3	4	4	51,47	159	3
231	SUNGGAI LAUR	6106110	6106110009	RANDAU LIMAT	1	4	1	4	1	2	31,48	262	1
232	SUNGGAI LAUR	6106110	6106110010	TANJUNG MAJU	1	6	2	3	1	2	35,19	253	1
233	SUNGGAI LAUR	6106110	6106110011	SUNGGAI DAKA	3	1	6	4	6	3	58,85	95	4
234	SUNGGAI LAUR	6106110	6106110012	MEKAR HARAPAN	4	3	3	3	4	4	51,21	162	3
235	SUNGGAI LAUR	6106110	6106110013	SINAR KURI	6	5	3	4	1	2	47,24	197	2
236	SUNGGAI LAUR	6106110	6106110014	TELUK BAYUR	5	1	4	4	4	3	57,61	111	4
237	SUNGGAI LAUR	6106110	6106110015	SELANGKUT RAYA	1	5	3	2	3	2	52,69	145	3

No.	Nama Kec	Kode Kec	Kode Desa	Nama Desa	1. P.Lahan	2. P.Sarana	3. P.Tdk Sejah	4. P.Jalan	5. P.NoWater	6. P.Tenkes	INDEKS KOM	PERINGKAT	PRIO KOMP
238	SUNGAI LAUR	6106110	6106110016	LANJUT MEKAR SARI	4	6	3	4	1	3	60,95	85	4
239	SUNGAI LAUR	6106110	6106110017	KEPARI	1	3	1	4	1	3	46,58	202	2
240	SUNGAI LAUR	6106110	6106110018	TELUK MUTIARA	6	4	4	3	1	4	58,72	100	4
241	SUNGAI LAUR	6106110	6106110019	MERABU JAYA	1	1	6	3	1	4	49,39	178	3
242	SIMPANG HULU	6106120	6106120004	KUALAN HILIR	4	3	2	3	4	2	38,02	248	2
243	SIMPANG HULU	6106120	6106120005	SEKUCING LABAI	1	6	4	3	4	2	44,81	212	2
244	SIMPANG HULU	6106120	6106120006	BALAI PINANG	3	5	5	4	4	6	68,70	24	6
245	SIMPANG HULU	6106120	6106120007	SEMANDANG KIRI	6	2	4	4	4	3	58,65	101	4
246	SIMPANG HULU	6106120	6106120008	SEMANDANG HULU	5	2	1	3	3	2	38,93	246	2
247	SIMPANG HULU	6106120	6106120009	MERAWA	4	1	2	4	4	3	55,25	124	4
248	SIMPANG HULU	6106120	6106120010	KUALAN TENGAH	1	2	6	3	4	2	41,39	232	2
249	SIMPANG HULU	6106120	6106120011	KUALAN HULU	1	3	3	3	4	3	45,92	205	2
250	SIMPANG HULU	6106120	6106120012	PAOH CONCONG	6	4	4	4	5	2	53,53	139	3
251	SIMPANG HULU	6106120	6106120013	LEGONG	1	2	1	4	5	2	40,50	240	2
252	SIMPANG HULU	6106120	6106120014	KENANGA	4	5	5	3	3	2	47,21	198	2
253	SIMPANG HULU	6106120	6106120015	SEKUCING KUALAN	5	4	3	4	2	3	54,89	126	4
254	SIMPANG HULU	6106120	6106120016	BALAI PINANG HULU	5	6	2	4	4	2	54,27	131	4
255	SIMPANG HULU	6106120	6106120017	LABAI HILIR	1	4	5	3	3	2	41,27	233	2
256	SIMPANG HULU	6106120	6106120018	BOTUH BOSI	5	3	6	4	4	5	66,58	40	5
257	SIMPANG DUA	6106121	6106121001	MEKAR RAYA	4	2	1	3	5	3	40,93	236	2
258	SIMPANG DUA	6106121	6106121002	GEMA	4	3	2	4	3	4	55,58	120	4
259	SIMPANG DUA	6106121	6106121003	SEMANDANG KANAN	5	4	1	3	1	5	49,51	176	3
260	SIMPANG DUA	6106121	6106121004	KAMPAR SEBOMBAN	4	4	4	3	1	2	33,36	258	1
261	SIMPANG DUA	6106121	6106121005	BATU DAYA	5	6	3	3	2	4	54,19	133	4
262	SIMPANG DUA	6106121	6106121006	KAMORA	5	2	6	3	4	4	55,57	121	4

10. Bahan Penyusunan Peta FSVA Kabupaten Ketapang Tahun 2022

No.	Nama Kecamatan	Kode Kec	Kode Desa	Nama Desa	1. Luas Lahan Pertanian (Ha)	2. Jumlah Sarana & Prasarana Penyediaan Pangan (Unit)	3. Jumlah Pddk Tingkat Kesejahteraan Terendah (jiwa)	4. Desa Tanpa Akses Penghubung Memadai	5. Jumlah RT Tanpa Akses Air Bersih	6. Jumlah Tenaga Kesehatan (Orang)	7. Luas Wilayah Desa (Ha)	8. Jumlah Penduduk Desa	9. Jumlah Rumah Tangga	10. Tingkat Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km2)
1	KENDAWANGAN	6106010	6106010001	AIR HITAM BESAR	213,38	34	279	2	62	2	35.975,37	3.364	646	9,35
2	KENDAWANGAN	6106010	6106010002	KENDAWANGAN KANAN	122,06	20	365	2	31	1	88.961,74	1.866	355	2,10
3	KENDAWANGAN	6106010	6106010003	BANGKAL SERAI	0,00	17	124	1	5	2	62.485,82	1.736	297	2,78
4	KENDAWANGAN	6106010	6106010004	BANJAR SARI	3.803,13	53	627	1	243	1	28.061,75	4.424	964	15,77
5	KENDAWANGAN	6106010	6106010005	KENDAWANGAN KIRI	11,79	88	789	1	90	2	31.122,63	11.097	2.152	35,66
6	KENDAWANGAN	6106010	6106010006	PANGKALAN BATU	0,00	20	171	1	67	2	24.372,12	2.082	225	8,54
7	KENDAWANGAN	6106010	6106010007	SUKA HARAPAN	0,00	29	18	1	4	1	5.675,29	1.153	240	20,32
8	KENDAWANGAN	6106010	6106010008	SUKA DAMAI	0,00	18	89	2	13	2	4.202,63	1.338	252	31,84
9	KENDAWANGAN	6106010	6106010009	SELIMATAN JAYA	0,00	75	16	1	7	2	5.812,66	2.231	359	38,38
10	KENDAWANGAN	6106010	6106010010	DANAU BUNTAR	0,00	22	55	1	32	2	64.315,14	3.471	326	5,40
11	KENDAWANGAN	6106010	6106010011	MEKAR UTAMA	88,06	114	231	1	16	46	21.839,05	8.437	1.299	38,63
12	KENDAWANGAN	6106010	6106010012	PEMBEDILAN	103,01	12	167	2	79	1	79.540,42	2.579	343	3,24
13	KENDAWANGAN	6106010	6106010013	AIR HITAM HULU	0,00	22	264	2	96	2	52.126,83	2.532	369	4,86
14	KENDAWANGAN	6106010	6106010014	NATAI KUINI	0,00	9	15	2	21	1	31.918,34	1.000	163	3,13
15	KENDAWANGAN	6106010	6106010015	KERAMAT JAYA	0,48	11	357	2	69	2	6.944,71	1.406	275	20,25
16	KENDAWANGAN	6106010	6106010016	SERIAM	0,00	11	29	2	79	1	12.064,32	3.926	180	32,54
17	KENDAWANGAN	6106010	6106010017	KEDONDONG	0,00	17	184	1	14	2	5.005,94	2.885	155	57,63
18	KENDAWANGAN	6106010	6106010018	SUNGAI JELAYAN	0,00	28	37	1	14	1	9.863,66	1.087	159	11,02
19	KENDAWANGAN	6106010	6106010019	AIR TARAP	0,00	16	33	2	21	1	15.611,30	1.194	208	7,65
20	MANIS MATA	6106020	6106020001	SUKA RAMAI	3,96	10	31	3	33	1	33.784,91	1.171	280	3,47
21	MANIS MATA	6106020	6106020002	MANIS MATA	0,00	36	107	1	295	5	27.573,77	4.423	618	16,04
22	MANIS MATA	6106020	6106020003	SUAK BURUNG	0,00	13	10	1	102	1	8.960,12	2.030	683	22,66
23	MANIS MATA	6106020	6106020004	AIR DEKAKAH	0,00	5	189	2	21	2	6.439,21	2.372	287	36,84
24	MANIS MATA	6106020	6106020005	SILAT	68,68	7	55	1	172	1	23.190,30	2.228	487	9,61
25	MANIS MATA	6106020	6106020006	TERUSAN	0,00	6	148	2	24	1	8.040,99	1.488	503	18,51
26	MANIS MATA	6106020	6106020007	KEMUNING	0,00	4	108	2	12	2	3.672,01	763	125	20,78
27	MANIS MATA	6106020	6106020008	KELAMPAI	0,00	6	28	2	18	2	4.567,80	964	236	21,10
28	MANIS MATA	6106020	6106020009	BUKIT GAJAH	0,00	15	21	1	21	1	3.963,66	1.160	178	29,27
29	MANIS MATA	6106020	6106020010	LEMBAH MUKTI	0,00	12	12	1	48	1	3.233,21	1.278	192	39,53
30	MANIS MATA	6106020	6106020011	ASAM BESAR	14,27	25	656	1	130	1	14.651,07	3.840	982	26,21
31	MANIS MATA	6106020	6106020012	BATU SEDAU	0,00	23	202	1	38	1	8.905,49	1.760	344	19,76
32	MANIS MATA	6106020	6106020013	JAMBI	0,00	13	37	1	45	1	17.596,15	1.099	216	6,25
33	MANIS MATA	6106020	6106020014	SEGULING	0,00	10	87	1	29	1	24.159,30	1.173	479	4,86
34	MANIS MATA	6106020	6106020015	KALIMANTAN	0,00	4	92	1	19	1	4.066,71	971	144	23,88
35	MANIS MATA	6106020	6106020016	PELEMPANGAN	0,00	4	39	2	34	1	14.639,39	705	224	4,82
36	MANIS MATA	6106020	6106020017	SENGKUANG MERABONG	0,00	5	66	2	24	1	7.144,83	864	225	12,09
37	MANIS MATA	6106020	6106020018	PAKIT SELABA	0,00	6	146	2	40	1	7.958,39	891	231	11,20
38	MANIS MATA	6106020	6106020019	SUNGAI BULUH	0,00	7	24	2	30	1	50.839,33	930	189	1,83
39	MANIS MATA	6106020	6106020020	MEKAR JAYA	0,00	3	41	1	5	1	4.092,01	482	146	11,78
40	MANIS MATA	6106020	6106020021	RATU ELOK	0,00	21	31	1	6	36	12.675,14	3.771	1.078	29,75

No.	Nama Kecamatan	Kode Kec	Kode Desa	Nama Desa	1. Luas Lahan Pertanian (Ha)	2. Jumlah Sarana & Prasarana Penyediaan Pangan (Unit)	3. Jumlah Pddk Tingkat Kesejahteraan Terendah (jiwa)	4. Desa Tanpa Akses Penghubung Memadai	5. Jumlah RT Tanpa Akses Air Bersih	6. Jumlah Tenaga Kesehatan (Orang)	7. Luas Wilayah Desa (Ha)	8. Jumlah Penduduk Desa	9. Jumlah Rumah Tangga	10. Tingkat Kepadatan Penduduk (jiwa/Km2)
41	MANIS MATA	6106020	6106020022	TRIBUN JAYA	0,00	3	10	2	51	1	1.045,56	295	180	28,21
42	MARAU	6106030	6106030009	KARYA BARU	0,00	22	129	2	96	2	5.969,50	1.522	359	25,50
43	MARAU	6106030	6106030016	RUNJAI JAYA	2,27	6	71	2	22	2	13.160,41	869	228	6,60
44	MARAU	6106030	6106030017	SUKA KARYA	7,16	67	51	2	172	35	14.528,51	2.663	521	18,33
45	MARAU	6106030	6106030018	BELABAN	42,54	30	111	2	211	2	13.580,31	3.118	668	22,96
46	MARAU	6106030	6106030019	RANDAI	1,95	20	56	2	66	1	9.039,40	2.050	412	22,68
47	MARAU	6106030	6106030020	RIAM BATU GADING	1,45	41	118	2	213	1	8.830,33	1.943	480	22,00
48	MARAU	6106030	6106030021	BATU PAYUNG DUA	94,97	5	341	2	66	2	9.803,57	1.583	357	16,15
49	MARAU	6106030	6106030022	BANTAN SARI	0,00	17	4	1	138	1	17.626,18	1.281	343	7,27
50	MARAU	6106030	6106030023	PELANJAU JAYA	8,12	6	27	2	244	1	12.444,46	957	263	7,69
51	MARAU	6106030	6106030024	RANGKUNG	0,00	4	53	2	43	1	11.017,25	1.297	159	11,77
52	SINGKUP	6106031	6106031001	SUKASARI	0,00	7	26	1	25	1	2.513,93	1.150	275	45,75
53	SINGKUP	6106031	6106031002	SUKARAJA	0,00	33	149	1	99	2	1.834,05	1.645	402	89,69
54	SINGKUP	6106031	6106031003	BUKIT KELAMBING	0,60	9	41	1	64	2	321,44	974	195	303,01
55	SINGKUP	6106031	6106031004	MUNTAI	0,00	12	18	1	42	1	355,14	691	158	194,57
56	SINGKUP	6106031	6106031005	SUKAHARJA	0,00	17	40	1	74	1	686,50	1.188	313	173,05
57	SINGKUP	6106031	6106031006	SUKAMULYA	0,00	20	71	1	92	28	11.574,03	1.290	301	11,15
58	SINGKUP	6106031	6106031007	TANAH HITAM	6,42	6	30	1	70	1	3.118,50	643	170	20,62
59	SINGKUP	6106031	6106031008	PANTAI KETIKAL	10,65	7	66	1	97	1	2.296,35	718	144	31,27
60	AIR UPAS	6106032	6106032001	MEMBULUH BARU	0,00	29	63	1	71	2	7.478,61	1.962	455	26,23
61	AIR UPAS	6106032	6106032002	GAHANG	0,00	19	31	1	76	1	6.117,51	1.753	323	28,66
62	AIR UPAS	6106032	6106032003	AIR UPAS	2,62	65	659	1	306	26	38.152,45	7.706	2.543	20,20
63	AIR UPAS	6106032	6106032004	AIR DURIAN JAYA	0,00	14	11	1	43	1	2.389,02	1.072	216	44,87
64	AIR UPAS	6106032	6106032005	SARI BEKAYAS	0,00	27	33	1	34	1	4.232,25	1.130	256	26,70
65	AIR UPAS	6106032	6106032006	BANDA SARI	0,21	15	51	1	94	2	6.501,77	1.329	287	20,44
66	AIR UPAS	6106032	6106032007	SUKARIA	4,80	16	176	1	130	2	5.268,26	1.105	347	20,97
67	AIR UPAS	6106032	6106032008	HARAPAN BARU	42,72	42	355	1	386	2	6.262,77	3.208	743	51,22
68	AIR UPAS	6106032	6106032009	MEKAR JAYA	10,75	12	16	1	149	1	2.898,00	959	275	33,09
69	JELAI HULU	6106040	6106040001	BIKU SARANA	0,00	1	201	2	56	1	7.008,70	829	299	11,83
70	JELAI HULU	6106040	6106040002	PENYARANG	0,83	5	99	2	59	1	4.114,72	641	171	15,58
71	JELAI HULU	6106040	6106040003	PERIANGAN	0,00	37	296	1	282	46	8.564,57	2.079	541	24,27
72	JELAI HULU	6106040	6106040004	TANGGERANG	17,22	27	220	1	176	1	5.778,35	1.495	575	25,87
73	JELAI HULU	6106040	6106040005	KESUMA JAYA	0,00	19	72	1	49	1	5.876,13	862	194	14,67
74	JELAI HULU	6106040	6106040006	SEMANTUN	0,00	9	209	2	175	1	11.400,30	1.396	278	12,25
75	JELAI HULU	6106040	6106040007	RIAM DANAU KANAN	0,00	10	154	2	158	1	2.204,99	1.531	407	69,43
76	JELAI HULU	6106040	6106040008	LIMPANG	3,88	1	259	2	12	1	12.301,87	1.077	287	8,75
77	JELAI HULU	6106040	6106040009	PASIR MAYANG	0,22	8	297	1	66	1	10.061,16	709	163	7,05
78	JELAI HULU	6106040	6106040010	TEBING BERSERI	6,00	4	45	1	7	1	4.151,49	591	156	14,24
79	JELAI HULU	6106040	6106040011	RANGGA INTAN	2,52	6	64	2	27	1	2.126,76	412	108	19,37

No.	Nama Kecamatan	Kode Kec	Kode Desa	Nama Desa	1. Luas Lahan Pertanian (Ha)	2. Jumlah Sarana & Prasarana Penyediaan Pangan (Unit)	3. Jumlah Pddk Tingkat Kesejahteraan Terendah (jiwa)	4. Desa Tanpa Akses Penghubung Memadai	5. Jumlah RT Tanpa Akses Air Bersih	6. Jumlah Tenaga Kesehatan (Orang)	7. Luas Wilayah Desa (Ha)	8. Jumlah Penduduk Desa	9. Jumlah Rumah Tangga	10. Tingkat Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km2)
80	JELAI HULU	6106040	6106040012	DERANUK	1,70	3	169	2	129	1	3.174,16	1.346	525	42,40
81	JELAI HULU	6106040	6106040013	PANGKALAN SUKA	0,00	7	172	2	10	1	3.809,55	1.007	216	26,43
82	JELAI HULU	6106040	6106040014	TELUK RUNJAI	4,12	10	102	1	141	1	7.578,25	1.592	252	21,01
83	JELAI HULU	6106040	6106040015	ASAM JELAI	2,16	15	228	2	44	1	10.515,65	841	156	8,00
84	JELAI HULU	6106040	6106040016	AIR DUA	11,94	8	205	2	98	1	6.513,77	1.007	216	15,46
85	JELAI HULU	6106040	6106040017	SIDAHARI	14,39	3	29	1	10	1	4.254,48	279	84	6,56
86	JELAI HULU	6106040	6106040018	KARANG DANGIN	0,00	4	47	2	25	1	7.594,12	390	84	5,14
87	JELAI HULU	6106040	6106040019	KUSIK BATU LAPU	2,70	3	115	2	91	1	2.038,66	864	252	42,38
88	JELAI HULU	6106040	6106040020	PERIGI	3,83	10	10	1	51	1	7.920,03	708	233	8,94
89	JELAI HULU	6106040	6106040021	BAYAM RAYA	0,00	0	10	2	18	1	4.345,35	336	147	7,73
90	JELAI HULU	6106040	6106040022	PANGKALAN PAKET	3,55	10	10	1	33	1	4.467,40	604	191	13,52
91	TUMBANG TITI	6106050	6106050001	NANGA KELAMPAI	0,00	8	40	2	181	1	7.745,21	1.115	263	14,40
92	TUMBANG TITI	6106050	6106050002	PEMUATAN JAYA	0,00	38	29	1	91	1	4.503,44	1.626	357	36,11
93	TUMBANG TITI	6106050	6106050003	KALIMAS BARU	0,00	14	69	1	20	2	3.142,28	1.427	371	45,41
94	TUMBANG TITI	6106050	6106050004	BELABAN TUJUH	17,11	9	48	1	35	2	7.780,22	980	263	12,60
95	TUMBANG TITI	6106050	6106050005	MAHAWA	1,20	24	354	1	79	2	14.484,40	2.235	527	15,43
96	TUMBANG TITI	6106050	6106050006	SERENGAH	0,00	12	180	1	3	2	7.383,80	1.139	269	15,43
97	TUMBANG TITI	6106050	6106050007	NATAI PANJANG	8,89	8	154	1	39	1	6.839,01	1.611	428	23,56
98	TUMBANG TITI	6106050	6106050008	TUMBANG TITI	11,38	108	240	1	296	53	3.277,04	3.293	729	100,49
99	TUMBANG TITI	6106050	6106050009	BATU TAJAM	20,01	10	164	1	13	1	1.721,84	934	174	54,24
100	TUMBANG TITI	6106050	6106050010	SENGKAHARAK	5,06	6	55	2	145	2	1.239,69	728	211	58,72
101	TUMBANG TITI	6106050	6106050022	SEGAR WANGI	0,00	23	69	1	196	2	5.730,67	2.433	502	42,46
102	TUMBANG TITI	6106050	6106050023	PETEBANG JAYA	1,09	6	113	2	122	1	4.304,41	706	192	16,40
103	TUMBANG TITI	6106050	6106050024	AUR GADING	47,10	10	138	1	113	1	2.257,30	1.021	335	45,23
104	TUMBANG TITI	6106050	6106050025	BERINGIN RAYO	0,00	15	101	1	162	1	4.570,40	1.118	323	24,46
105	TUMBANG TITI	6106050	6106050026	TITI BARU	2,36	39	221	1	75	1	1.181,40	2.582	551	218,55
106	TUMBANG TITI	6106050	6106050027	TANJUNG BEULANG	0,00	5	94	1	6	1	2.365,24	436	108	18,43
107	TUMBANG TITI	6106050	6106050028	BATU BERANSAH	0,00	5	40	1	43	1	3.467,48	697	111	20,10
108	TUMBANG TITI	6106050	6106050029	SERENGAH KANAN	0,00	6	151	3	121	1	4.252,16	610	135	14,35
109	TUMBANG TITI	6106050	6106050030	SEPAUHAN JAYA	4,69	8	100	1	112	1	11.494,37	585	168	5,09
110	TUMBANG TITI	6106050	6106050031	JUNGKAL	0,00	16	7	2	69	1	2.240,69	999	246	44,58
111	TUMBANG TITI	6106050	6106050032	JELAYAN	0,68	5	39	1	118	1	6.221,12	557	144	8,95
112	TUMBANG TITI	6106050	6106050033	SUKA DAMAI	4,49	6	40	1	32	1	5.308,81	385	79	7,25
113	TUMBANG TITI	6106050	6106050034	TANJUNG MALOI	2,96	3	53	1	43	1	4.569,85	354	84	7,75
114	TUMBANG TITI	6106050	6106050035	PENGATAPAN RAYA	35,89	13	221	1	206	1	726,29	963	216	132,59
115	TUMBANG TITI	6106050	6106050036	SEPURING INDAH	9,95	9	10	1	5	2	2.993,20	404	206	13,50
116	PEMAHAN	6106051	6106051001	LALANG PANJANG	21,33	12	85	1	112	31	3.646,14	785	201	21,53
117	PEMAHAN	6106051	6106051002	PEBIHINGAN	50,85	32	184	1	151	2	3.272,76	1.969	652	60,16
118	PEMAHAN	6106051	6106051003	SEMAYOK BARU	8,36	9	163	2	120	2	3.181,28	1.092	246	34,33
119	PEMAHAN	6106051	6106051004	MUARA GERUNGGANG	34,79	6	77	2	58	2	14.737,81	689	181	4,68

No.	Nama Kecamatan	Kode Kec	Kode Desa	Nama Desa	1. Luas Lahan Pertanian (Ha)	2. Jumlah Sarana & Prasarana Penyediaan Pangan (Unit)	3. Jumlah Pddk Tingkat Kesejahteraan Terendah (jiwa)	4. Desa Tanpa Akses Penghubung Memadai	5. Jumlah RT Tanpa Akses Air Bersih	6. Jumlah Tenaga Kesehatan (Orang)	7. Luas Wilayah Desa (Ha)	8. Jumlah Penduduk Desa	9. Jumlah Rumah Tangga	10. Tingkat Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km2)
120	PEMAHAN	6106051	6106051005	USAHA BARU	6,51	6	52	2	41	2	5.435,19	446	96	8,21
121	PEMAHAN	6106051	6106051006	KERTA BARU	22,80	6	10	1	19	2	972,21	453	200	46,59
122	PEMAHAN	6106051	6106051007	MUARA SEMAYOK	46,46	6	10	2	30	2	1.355,09	347	166	25,61
123	SUNGGAI MELAYU RAYAK	6106052	6106052001	KEPULUK	0,00	13	49	1	57	2	479,86	1.245	311	259,45
124	SUNGGAI MELAYU RAYAK	6106052	6106052002	SUKA MULYA	0,00	11	33	1	5	2	1.078,08	934	236	86,64
125	SUNGGAI MELAYU RAYAK	6106052	6106052003	SUNGGAI MELAYU BARU	0,00	12	118	1	117	2	1.753,33	1.561	435	89,03
126	SUNGGAI MELAYU RAYAK	6106052	6106052004	BERINGIN JAYA	0,00	13	32	1	81	2	680,28	994	242	146,12
127	SUNGGAI MELAYU RAYAK	6106052	6106052005	PIANSAK	83,63	17	71	1	276	2	722,94	1.576	377	218,00
128	SUNGGAI MELAYU RAYAK	6106052	6106052006	JAIRAN JAYA	0,00	13	104	1	84	2	1.038,62	1.229	293	118,33
129	SUNGGAI MELAYU RAYAK	6106052	6106052007	KARYA MUKTI	61,06	22	104	1	103	2	778,09	1.188	322	152,68
130	SUNGGAI MELAYU RAYAK	6106052	6106052008	SUNGGAI MELAYU JAYA	6,15	19	46	1	32	2	1.161,48	1.064	231	91,61
131	SUNGGAI MELAYU RAYAK	6106052	6106052009	SEI MELAYU	5,61	102	132	1	179	33	3.470,38	3.050	528	87,89
132	SUNGGAI MELAYU RAYAK	6106052	6106052010	MEKAR JAYA	0,00	16	187	1	118	2	678,04	941	224	138,78
133	SUNGGAI MELAYU RAYAK	6106052	6106052011	MAKMUR ABADI	20,27	14	25	1	55	2	359,00	1.254	153	349,30
134	MATAN HILIR SELATAN	6106060	6106060001	SUNGGAI NANJUNG	85,73	78	484	1	148	2	38.453,14	4.279	767	11,13
135	MATAN HILIR SELATAN	6106060	6106060002	PESAGUAN KANAN	514,07	17	764	1	271	37	43.036,83	5.548	1.201	12,89
136	MATAN HILIR SELATAN	6106060	6106060003	PESAGUAN KIRI	333,06	61	169	1	195	1	810,67	3.455	783	426,19
137	MATAN HILIR SELATAN	6106060	6106060004	SUNGGAI BAKAU	399,56	20	387	1	202	1	1.552,57	3.344	771	215,38
138	MATAN HILIR SELATAN	6106060	6106060005	PEMATANG GADUNG	2.169,60	35	479	1	219	2	11.358,19	3.109	596	27,37
139	MATAN HILIR SELATAN	6106060	6106060006	SUNGGAI BESAR	870,55	46	641	1	48	48	19.299,03	5.299	935	27,46
140	MATAN HILIR SELATAN	6106060	6106060007	SUNGGAI PELANG	2.181,04	50	1.281	1	691	4	18.704,84	6.399	1.228	34,21
141	MATAN HILIR SELATAN	6106060	6106060008	SUNGGAI JAWI	1.161,22	36	404	1	40	1	813,50	3.627	784	445,85
142	MATAN HILIR SELATAN	6106060	6106060009	KEMUNING BIUTAK	0,00	15	105	1	40	2	21.797,39	1.729	311	7,93
143	MATAN HILIR SELATAN	6106060	6106060010	HARAPAN BARU	738,47	21	285	1	249	1	2.041,35	2.741	580	134,27
144	MATAN HILIR SELATAN	6106060	6106060011	PAGAR MENTIMUN	0,00	27	5	1	3	1	23.431,99	759	120	3,24
145	BENUA KAYONG	6106061	6106061001	PADANG	253,65	38	508	1	44	1	1.034,10	3.928	837	379,85
146	BENUA KAYONG	6106061	6106061002	TUAN TUAN	195,00	105	611	1	6	13	541,19	5.570	1.159	1.029,21
147	BENUA KAYONG	6106061	6106061003	NEGERI BARU	1.230,03	42	818	1	266	1	30.437,67	3.122	629	10,26
148	BENUA KAYONG	6106061	6106061004	MULIA KERTA	746,87	52	943	1	91	58	400,83	8.322	1.728	2.076,20
149	BENUA KAYONG	6106061	6106061005	SUNGGAI KINJIL	195,69	30	262	1	142	2	114,22	2.701	533	2.364,77
150	BENUA KAYONG	6106061	6106061006	KAUMAN	19,23	101	304	1	16	2	157,13	6.281	1.452	3.997,45
151	BENUA KAYONG	6106061	6106061007	BARU	98,33	99	417	1	46	1	227,41	4.577	804	2.012,68
152	BENUA KAYONG	6106061	6106061008	SUKA BARU	441,30	24	313	1	94	2	1.114,15	2.761	601	247,81
153	BENUA KAYONG	6106061	6106061009	BANJAR	8,63	16	48	1	32	28	51,00	1.308	299	2.564,83
154	BENUA KAYONG	6106061	6106061010	MEKAR SARI	604,30	38	284	1	16	1	665,85	3.491	728	524,29
155	BENUA KAYONG	6106061	6106061011	KINJIL PESISIR	81,64	85	170	1	355	1	156,07	2.986	647	1.913,22
156	MATAN HILIR UTARA	6106070	6106070012	SUNGGAI PUTRI	744,34	33	536	1	25	2	18.175,13	3.039	611	16,72
157	MATAN HILIR UTARA	6106070	6106070014	TANJUNG BAIK BUDI	652,50	36	1.071	1	24	3	11.235,25	4.870	934	43,35
158	MATAN HILIR UTARA	6106070	6106070015	KUALA TOLAK	670,98	64	853	1	117	38	7.204,29	5.122	1.052	71,10
159	MATAN HILIR UTARA	6106070	6106070016	KUALA SATONG	693,21	37	580	1	8	1	6.734,92	2.948	600	43,77

No.	Nama Kecamatan	Kode Kec	Kode Desa	Nama Desa	1. Luas Lahan Pertanian (Ha)	2. Jumlah Sarana & Prasarana Penyediaan Pangan (Unit)	3. Jumlah Pddk Tingkat Kesejahteraan Terendah (jiwa)	4. Desa Tanpa Akses Penghubung Memadai	5. Jumlah RT Tanpa Akses Air Bersih	6. Jumlah Tenaga Kesehatan (Orang)	7. Luas Wilayah Desa (Ha)	8. Jumlah Penduduk Desa	9. Jumlah Rumah Tangga	10. Tingkat Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km2)
160	MATAN HILIR UTARA	6106070	6106070017	LAMAN SATONG	136,52	35	564	1	23	4	28.650,68	4.013	719	14,01
161	DELTA PAWAN	6106071	6106071001	KANTOR	1,16	132	315	1	115	2	188,06	6.290	1.611	3.344,67
162	DELTA PAWAN	6106071	6106071002	MULIA BARU	27,97	105	437	1	645	302	656,48	12.044	2.573	1.834,62
163	DELTA PAWAN	6106071	6106071003	TENGAH	0,00	124	144	1	575	58	137,06	7.677	1.898	5.601,30
164	DELTA PAWAN	6106071	6106071004	SAMPIT	4,14	238	677	1	265	729	383,91	16.239	3.598	4.229,87
165	DELTA PAWAN	6106071	6106071005	SUKAHARJA	79,97	299	608	1	92	85	1.752,57	16.984	3.249	969,09
166	DELTA PAWAN	6106071	6106071006	KALI NILAM	159,36	107	739	1	265	1	2.079,78	12.423	2.522	597,32
167	DELTA PAWAN	6106071	6106071007	SUKABANGUN	164,82	68	1.204	1	174	56	1.101,54	8.218	1.853	746,04
168	DELTA PAWAN	6106071	6106071008	PAYA KUMANG	0,00	98	270	1	6	1	252,62	6.804	1.462	2.693,34
169	DELTA PAWAN	6106071	6106071009	SUKABANGUN DALAM	181,71	34	331	1	243	2	847,44	3.955	790	466,70
170	MUARA PAWAN	6106072	6106072001	SUNGAI AWAN KANAN	1.200,39	75	606	1	34	1	4.202,75	4.421	941	105,19
171	MUARA PAWAN	6106072	6106072002	SUNGAI AWAN KIRI	1.033,68	37	800	1	92	44	8.734,44	4.545	902	52,04
172	MUARA PAWAN	6106072	6106072003	TEMPURUKAN	551,55	33	413	1	46	4	12.986,75	2.690	515	20,71
173	MUARA PAWAN	6106072	6106072004	TANJUNG PURA	54,55	19	13	2	48	21	4.836,98	977	184	20,20
174	MUARA PAWAN	6106072	6106072005	ULAK MEDANG	45,34	12	78	2	44	1	7.228,55	731	156	10,11
175	MUARA PAWAN	6106072	6106072006	MAYAK	25,83	2	68	2	24	2	8.808,37	1.051	255	11,93
176	MUARA PAWAN	6106072	6106072007	TANJUNG PASAR	479,53	17	211	2	84	2	10.902,83	1.272	243	11,67
177	MUARA PAWAN	6106072	6106072008	SUKA MAJU	2.285,49	21	358	1	30	2	3.399,77	2.352	443	69,18
178	NANGA TAYAP	6106090	6106090001	SUNGAI KELIK	200,57	93	287	2	231	2	10.310,99	5.254	958	50,96
179	NANGA TAYAP	6106090	6106090002	LEMBAH HIJAU II	0,00	7	83	2	236	1	4.156,26	1.127	241	27,12
180	NANGA TAYAP	6106090	6106090003	LEMBAH HIJAU I	0,00	13	92	2	305	2	2.989,54	1.074	263	35,93
181	NANGA TAYAP	6106090	6106090004	NANGA TAYAP	119,62	255	323	1	674	57	20.584,72	4.840	1.126	23,51
182	NANGA TAYAP	6106090	6106090005	SIANTAU RAYA	60,45	30	300	2	515	1	4.430,36	2.420	565	54,62
183	NANGA TAYAP	6106090	6106090006	BATUMAS	30,27	26	10	1	349	1	5.702,59	1.402	335	24,59
184	NANGA TAYAP	6106090	6106090007	BETENUNG	0,00	36	26	1	373	2	11.744,75	1.441	614	12,27
185	NANGA TAYAP	6106090	6106090008	PANGKALAN SUKA	82,68	8	47	2	186	1	15.904,55	1.342	280	8,44
186	NANGA TAYAP	6106090	6106090009	PANGKALAN TELOK	81,42	37	452	2	356	1	7.120,02	3.928	774	55,17
187	NANGA TAYAP	6106090	6106090010	SEBADAK RAYA	23,12	36	428	2	324	1	21.734,09	2.061	383	9,48
188	NANGA TAYAP	6106090	6106090011	SIMPANG TIGA SEMBELAN	493,02	33	166	2	477	1	6.732,38	2.356	468	35,00
189	NANGA TAYAP	6106090	6106090012	MENSUBANG	25,73	12	72	2	447	2	30.259,82	1.894	347	6,26
190	NANGA TAYAP	6106090	6106090013	TAJOK KAYONG	131,21	10	137	1	205	1	1.483,55	1.085	275	73,14
191	NANGA TAYAP	6106090	6106090014	KAYONG UTARA	0,77	9	136	1	277	1	4.250,38	650	132	15,29
192	NANGA TAYAP	6106090	6106090015	KAYONG HULU	4,82	19	65	1	472	1	2.914,50	1.360	383	46,66
193	NANGA TAYAP	6106090	6106090016	SEPAKAT JAYA	262,43	26	60	2	401	1	4.112,11	1.599	395	38,89
194	NANGA TAYAP	6106090	6106090017	CEGOLAK	0,00	6	21	1	84	3	8.184,25	465	115	5,68
195	NANGA TAYAP	6106090	6106090018	PATEH BENTENG	46,87	7	19	1	111	1	2.803,65	369	96	13,16
196	NANGA TAYAP	6106090	6106090019	TANJUNG MEDAN	19,82	22	10	2	189	1	3.167,54	998	285	31,51
197	NANGA TAYAP	6106090	6106090020	KAYUNG TUHE	62,28	8	10	1	272	1	4.213,82	713	254	16,92
198	SANDAI	6106100	6106100001	PENJAWAAN	210,72	7	345	2	5	2	13.940,29	2.204	551	15,81

No.	Nama Kecamatan	Kode Kec	Kode Desa	Nama Desa	1. Luas Lahan Pertanian (Ha)	2. Jumlah Sarana & Prasarana Penyediaan Pangan (Unit)	3. Jumlah Pddk Tingkat Kesejahteraan Terendah (jiwa)	4. Desa Tanpa Akses Penghubung Memadai	5. Jumlah RT Tanpa Akses Air Bersih	6. Jumlah Tenaga Kesehatan (Orang)	7. Luas Wilayah Desa (Ha)	8. Jumlah Penduduk Desa	9. Jumlah Rumah Tangga	10. Tingkat Kepadatan Penduduk (jiwa/Km2)
199	SANDAI	6106100	6106100002	SANDAI	786,26	329	221	1	10	76	51.016,65	8.421	1.970	16,51
200	SANDAI	6106100	6106100003	MUARA JEKAK	73,57	27	168	2	3	2	19.080,77	3.139	623	16,45
201	SANDAI	6106100	6106100004	PETAJ PATAH	96,36	17	86	2	18	2	7.346,05	2.944	743	40,08
202	SANDAI	6106100	6106100005	RANDAU JUNGKAL	55,11	30	135	2	12	2	23.770,38	1.695	407	7,13
203	SANDAI	6106100	6106100009	RANDAU	0,00	9	28	2	5	1	7.966,70	1.390	263	17,45
204	SANDAI	6106100	6106100011	SANDAI KIRI	164,50	20	247	1	23	1	13.191,53	3.010	1.279	22,82
205	SANDAI	6106100	6106100012	DEMIT	78,98	10	81	2	19	2	12.444,74	1.870	287	15,03
206	SANDAI	6106100	6106100013	JAGO BERSATU	84,92	5	106	2	10	1	5.195,12	563	108	10,84
207	SANDAI	6106100	6106100014	PENDAMAR INDAH	13,93	7	270	2	10	1	8.525,84	1.339	216	15,71
208	SANDAI	6106100	6106100015	MERIMBANG JAYA	43,18	7	258	2	16	1	7.244,26	1.803	291	24,89
209	SANDAI	6106100	6106100016	ALAM PAKUAN	1,49	5	151	2	9	1	4.707,90	915	133	19,44
210	SANDAI	6106100	6106100017	ISTANA	47,06	106	10	1	10	1	3.470,27	3.081	703	88,78
211	HULU SUNGAI	6106101	6106101001	MENYUMBUNG	36,24	38	769	2	87	26	13.612,90	2.316	469	17,01
212	HULU SUNGAI	6106101	6106101002	SENDURUHAN	0,00	18	400	2	159	2	57.161,06	1.409	323	2,46
213	HULU SUNGAI	6106101	6106101003	CINTA MANIS	4,06	16	363	2	88	1	8.999,88	960	240	10,67
214	HULU SUNGAI	6106101	6106101004	BEGINCI DARAT	0,00	10	135	3	17	1	109.683,77	621	159	0,57
215	HULU SUNGAI	6106101	6106101005	BENUA KRIO	8,22	21	537	3	158	1	10.755,95	1.826	437	16,98
216	HULU SUNGAI	6106101	6106101006	RIAM DADAP	0,69	8	178	2	9	1	3.068,20	632	119	20,60
217	HULU SUNGAI	6106101	6106101007	SEKUKUN	0,00	9	30	2	3	1	5.428,38	800	168	14,74
218	HULU SUNGAI	6106101	6106101008	BATU LAPIS	0,00	9	230	2	7	1	14.707,03	683	156	4,64
219	HULU SUNGAI	6106101	6106101009	KRIO HULU	0,00	20	487	3	151	1	111.276,27	1.637	371	1,47
220	HULU SUNGAI	6106101	6106101010	KENYABUR	0,00	14	226	3	8	1	36.138,46	856	172	2,37
221	HULU SUNGAI	6106101	6106101011	SUNGE BENGARAS	26,39	14	134	3	66	1	39.854,60	1.703	331	4,27
222	HULU SUNGAI	6106101	6106101012	LUBUK KAKAP	0,00	4	13	3	4	1	57.813,20	441	120	0,76
223	SUNGAI LAUR	6106110	6106110001	SEMPURNA	400,82	15	341	1	25	2	4.545,59	2.242	436	49,32
224	SUNGAI LAUR	6106110	6106110002	RIAM BUNUT	10,03	26	165	1	130	60	6.444,45	1.625	359	25,22
225	SUNGAI LAUR	6106110	6106110003	BENGARAS	7,51	13	42	1	49	9	4.307,40	1.211	255	28,11
226	SUNGAI LAUR	6106110	6106110004	SUKARAMAI	13,38	7	107	1	17	4	43.719,85	1.107	187	2,53
227	SUNGAI LAUR	6106110	6106110005	SEPOTONG	35,11	17	77	1	176	1	7.875,65	1.638	355	20,80
228	SUNGAI LAUR	6106110	6106110006	TANJUNG BERINGIN	0,00	7	260	3	51	1	5.612,94	862	200	15,36
229	SUNGAI LAUR	6106110	6106110007	BAYUNSARI	43,57	7	30	1	34	1	11.856,71	1.081	202	9,12
230	SUNGAI LAUR	6106110	6106110008	HARAPAN BARU	0,00	18	219	2	29	2	6.132,45	918	177	14,97
231	SUNGAI LAUR	6106110	6106110009	RANDAU LIMAT	0,00	10	286	1	138	1	12.617,33	577	192	4,57
232	SUNGAI LAUR	6106110	6106110010	TANJUNG MAJU	0,00	10	93	2	108	1	10.485,98	561	123	5,35
233	SUNGAI LAUR	6106110	6106110011	SUNGAI DAKA	1,58	5	28	1	13	1	4.715,23	1.383	467	29,33
234	SUNGAI LAUR	6106110	6106110012	MEKAR HARAPAN	17,68	7	80	2	52	3	8.837,34	851	214	9,63
235	SUNGAI LAUR	6106110	6106110013	SINAR KURI	96,61	9	58	1	122	1	12.005,71	548	132	4,56
236	SUNGAI LAUR	6106110	6106110014	TELUK BAYUR	70,21	10	85	1	188	1	4.111,02	1.162	844	28,27
237	SUNGAI LAUR	6106110	6106110015	SELANGKUT RAYA	0,00	13	91	3	74	1	7.540,60	973	228	12,90

No.	Nama Kecamatan	Kode Kec	Kode Desa	Nama Desa	1. Luas Lahan Pertanian (Ha)	2. Jumlah Sarana & Prasarana Penyediaan Pangan (Unit)	3. Jumlah Pddk Tingkat Kesejahteraan Terendah (jiwa)	4. Desa Tanpa Akses Penghubung Memadai	5. Jumlah RT Tanpa Akses Air Bersih	6. Jumlah Tenaga Kesehatan (Orang)	7. Luas Wilayah Desa (Ha)	8. Jumlah Penduduk Desa	9. Jumlah Rumah Tangga	10. Tingkat Kepadatan Penduduk (jiwa/Km2)
238	SUNGAI LAUR	6106110	6106110016	LANJUT MEKAR SARI	6,00	18	60	1	80	1	4.853,20	507	114	10,45
239	SUNGAI LAUR	6106110	6106110017	KEPARI	0,00	6	238	1	99	1	4.921,05	796	182	16,18
240	SUNGAI LAUR	6106110	6106110018	TELUK MUTIARA	343,88	10	49	2	112	1	2.468,56	828	204	33,54
241	SUNGAI LAUR	6106110	6106110019	MERABU JAYA	0,00	1	10	2	92	1	2.049,45	378	138	18,44
242	SIMPANG HULU	6106120	6106120004	KUALAN HILIR	54,77	32	669	2	115	1	44.417,67	3.926	826	8,84
243	SIMPANG HULU	6106120	6106120005	SEKUCING LABAI	0,00	52	192	2	97	1	60.954,29	3.336	617	5,47
244	SIMPANG HULU	6106120	6106120006	BALAI PINANG	16,72	84	182	1	196	55	28.768,66	4.728	1.153	16,43
245	SIMPANG HULU	6106120	6106120007	SEMANDANG KIRI	286,67	12	137	1	108	2	9.957,92	2.671	557	26,82
246	SIMPANG HULU	6106120	6106120008	SEMANDANG HULU	91,54	9	458	2	129	2	13.008,08	1.805	371	13,88
247	SIMPANG HULU	6106120	6106120009	MERAWA	58,75	10	419	1	92	2	8.302,38	2.834	675	34,13
248	SIMPANG HULU	6106120	6106120010	KUALAN TENGAH	0,00	18	88	2	122	1	20.264,89	3.673	892	18,12
249	SIMPANG HULU	6106120	6106120011	KUALAN HULU	0,00	23	295	2	127	2	11.808,51	2.685	678	22,74
250	SIMPANG HULU	6106120	6106120012	PAOH CONGONG	270,52	20	108	1	42	1	10.127,72	1.664	407	16,43
251	SIMPANG HULU	6106120	6106120013	LEGONG	0,00	5	320	1	20	1	8.237,29	788	180	9,57
252	SIMPANG HULU	6106120	6106120014	KENANGA	14,93	20	63	2	112	1	7.225,40	1.805	319	24,98
253	SIMPANG HULU	6106120	6106120015	SEKUCING KUALAN	57,27	10	113	1	98	1	5.664,17	1.241	234	21,91
254	SIMPANG HULU	6106120	6106120016	BALAI PINANG HULU	110,11	33	343	1	61	1	7.703,11	2.244	419	29,13
255	SIMPANG HULU	6106120	6106120017	LABAI HILIR	0,00	16	69	2	104	1	78.673,83	1.609	383	2,05
256	SIMPANG HULU	6106120	6106120018	BOTUH BOSI	108,29	19	10	1	116	2	2.385,73	1.855	502	77,75
257	SIMPANG DUA	6106121	6106121001	MEKAR RAYA	9,84	10	250	2	27	2	10.701,80	818	345	7,64
258	SIMPANG DUA	6106121	6106121002	GEMA	27,18	16	345	1	129	2	6.760,18	1.887	431	27,91
259	SIMPANG DUA	6106121	6106121003	SEMANDANG KANAN	129,07	41	745	2	549	46	31.947,34	3.709	844	11,61
260	SIMPANG DUA	6106121	6106121004	KAMPAR SEBOMBAN	11,37	15	125	2	400	3	47.911,68	1.732	340	3,61
261	SIMPANG DUA	6106121	6106121005	BATU DAYA	12,58	10	65	2	43	1	2.896,25	492	86	16,99
262	SIMPANG DUA	6106121	6106121006	KAMORA	39,59	5	10	2	36	2	4.582,20	647	208	14,12

11. Rasio, Skor dan Indeks FSVA Tahun 2022

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	1. Data Rasio Lahan	2. Data Rasio Sarana	3. Data Rasio Pddk Tidak Sejahtera	4. Data Akses Jalan	5. Data Rasio Tanpa Air Bersih	6. Data Rasio Pddk per Tenkes per Density	1. Skor Rasio Lahan	2. Skor Rasio Sarana	3. Skor Rasio Pddk Tidak Sejahtera	4. Skor Akses Jalan	5. Skor Rasio Tanpa Air Bersih	6. Skor Rasio Pddk per Tenkes per Density	INDEKS KETERSEDIAAN	INDEKS AKSES	INDEKS PEMANFAATAN	INDEKS KOMPOSIT
1	KENDAWANGAN	AIR HITAM BESAR	0,06	0,05	0,08	2,00	0,10	100,00	6,53	23,24	83,80	50,00	95,61	-	14,88	66,90	47,81	43,20
2	KENDAWANGAN	KENDAWANGAN KANAN	0,07	0,06	0,20	2,00	0,09	100,00	6,73	24,88	60,92	50,00	96,03	-	15,80	55,46	48,01	39,76
3	KENDAWANGAN	BANGKAL SERAI	-	0,06	0,07	1,00	0,02	100,00	-	25,27	86,13	100,00	99,39	-	12,64	93,07	49,70	51,80
4	KENDAWANGAN	BANJAR SARI	0,86	0,05	0,14	1,00	0,25	100,00	88,47	24,28	71,86	100,00	88,16	-	56,37	85,93	44,08	62,13
5	KENDAWANGAN	KENDAWANGAN KIRI	0,00	0,04	0,07	1,00	0,04	100,00	0,11	18,06	86,20	100,00	98,20	-	9,08	93,10	49,10	50,43
6	KENDAWANGAN	PANGKALAN BATU	-	0,09	0,08	1,00	0,30	100,00	-	39,25	83,96	100,00	85,98	-	19,63	91,98	42,99	51,53
7	KENDAWANGAN	SUKA HARAPAN	-	0,12	0,02	1,00	0,02	56,75	-	53,36	97,46	100,00	99,40	43,25	26,68	98,73	71,32	65,58
8	KENDAWANGAN	SUKA DAMAI	-	0,07	0,07	2,00	0,05	21,01	-	31,54	87,13	50,00	97,73	78,99	15,77	68,56	88,36	57,57
9	KENDAWANGAN	SELIMATAN JAYA	-	0,21	0,01	1,00	0,02	29,06	-	92,25	99,18	100,00	99,26	70,94	46,12	99,59	85,10	76,94
10	KENDAWANGAN	DANAU BUNTAR	-	0,07	0,02	1,00	0,10	100,00	-	29,80	97,42	100,00	95,51	-	14,90	98,71	47,75	53,79
11	KENDAWANGAN	MEKAR UTAMA	0,01	0,09	0,03	1,00	0,01	4,75	1,07	38,75	95,08	100,00	99,61	95,26	19,91	97,54	97,43	71,63
12	KENDAWANGAN	PEMBEDILAN	0,04	0,03	0,06	2,00	0,23	100,00	4,11	15,45	87,49	50,00	89,20	-	9,78	68,74	44,60	41,04
13	KENDAWANGAN	AIR HITAM HULU	-	0,06	0,10	2,00	0,26	100,00	-	26,33	79,47	50,00	87,77	-	13,16	64,73	43,89	40,59
14	KENDAWANGAN	NATAI KUIINI	-	0,06	0,02	2,00	0,13	100,00	-	24,38	97,59	50,00	94,04	-	12,19	73,79	47,02	44,34
15	KENDAWANGAN	KERAMAT JAYA	0,00	0,04	0,25	2,00	0,25	34,72	0,04	17,66	49,08	50,00	88,22	65,28	8,85	49,54	76,75	45,05
16	KENDAWANGAN	SERIAM	-	0,06	0,01	2,00	0,44	100,00	-	26,98	99,13	50,00	79,24	-	13,49	74,57	39,62	42,56
17	KENDAWANGAN	KEDONDONG	-	0,11	0,06	1,00	0,09	25,03	-	48,43	87,69	100,00	95,88	74,97	24,22	93,84	85,43	67,83
18	KENDAWANGAN	SUNGAI JELAYAN	-	0,18	0,03	1,00	0,09	98,64	-	77,76	93,72	100,00	95,99	1,36	38,88	96,86	48,68	61,47
19	KENDAWANGAN	AIR TARAP	-	0,08	0,03	2,00	0,10	100,00	-	33,97	95,02	50,00	95,38	-	16,98	72,51	47,69	45,73
20	MANIS MATA	SUKA RAMAI	0,00	0,04	0,03	3,00	0,12	100,00	0,35	15,77	95,26	100,00	94,57	-	8,06	97,63	47,28	50,99
21	MANIS MATA	MANIS MATA	-	0,06	0,02	1,00	0,48	55,15	-	25,72	95,72	100,00	77,40	44,85	12,86	97,86	61,13	57,28
22	MANIS MATA	SUAK BURUNG	-	0,02	0,00	1,00	0,15	89,60	-	8,40	99,63	100,00	93,07	10,40	4,20	99,82	51,73	51,92
23	MANIS MATA	AIR DEKAKAH	-	0,02	0,08	2,00	0,07	32,20	-	7,69	84,46	50,00	96,70	67,81	3,85	67,23	82,25	51,11
24	MANIS MATA	SILAT	0,03	0,01	0,02	1,00	0,35	100,00	3,17	6,35	95,62	100,00	83,33	-	4,76	97,81	41,67	48,08
25	MANIS MATA	TERUSAN	-	0,01	0,10	2,00	0,05	80,41	-	5,27	80,44	50,00	97,92	19,59	2,63	65,22	58,75	42,20
26	MANIS MATA	KEMUNING	-	0,03	0,14	2,00	0,10	18,36	-	14,13	71,90	50,00	95,61	81,64	7,07	60,95	88,63	52,21
27	MANIS MATA	KELAMPAI	-	0,03	0,03	2,00	0,08	22,84	-	11,23	94,74	50,00	96,55	77,17	5,61	72,37	86,86	54,95
28	MANIS MATA	BUKIT GAJAH	-	0,08	0,02	1,00	0,12	39,64	-	37,21	96,96	100,00	94,56	60,37	18,61	98,48	77,46	64,85
29	MANIS MATA	LEMBAH MUKTI	-	0,06	0,01	1,00	0,25	32,33	-	27,60	98,73	100,00	88,26	67,67	13,80	99,36	77,97	63,71
30	MANIS MATA	ASAM BESAR	0,00	0,03	0,17	1,00	0,13	100,00	0,38	11,24	65,95	100,00	93,88	-	5,81	82,98	46,94	45,24
31	MANIS MATA	BATU SEDAU	-	0,07	0,11	1,00	0,11	89,05	-	29,52	77,33	100,00	94,92	10,95	14,76	88,67	52,93	52,12
32	MANIS MATA	JAMBI	-	0,06	0,03	1,00	0,21	100,00	-	26,58	93,80	100,00	90,25	-	13,29	96,90	45,12	51,77
33	MANIS MATA	SEGULING	-	0,02	0,07	1,00	0,06	100,00	-	9,22	85,58	100,00	97,31	-	4,61	92,79	48,65	48,68
34	MANIS MATA	KALIMANTAN	-	0,03	0,09	1,00	0,13	40,67	-	12,27	81,40	100,00	93,90	59,34	6,13	90,70	76,62	57,82
35	MANIS MATA	PELEMPANGAN	-	0,02	0,06	2,00	0,15	100,00	-	7,89	89,40	50,00	92,95	-	3,94	69,70	46,47	40,04
36	MANIS MATA	SENGKUANG MERABONG	-	0,02	0,08	2,00	0,11	71,45	-	9,81	85,12	50,00	95,10	28,55	4,91	67,56	61,83	44,77
37	MANIS MATA	PAKIT SELABA	-	0,03	0,16	2,00	0,17	79,58	-	11,47	67,37	50,00	91,93	20,42	5,73	58,68	56,17	40,20
38	MANIS MATA	SUNGAI BULUH	-	0,04	0,03	2,00	0,16	100,00	-	16,35	95,39	50,00	92,62	-	8,18	72,70	46,31	42,39
39	MANIS MATA	MEKAR JAYA	-	0,02	0,09	1,00	0,03	40,92	-	9,07	83,36	100,00	98,56	59,08	4,54	91,68	78,82	58,35
40	MANIS MATA	RATU ELOK	-	0,02	0,01	1,00	0,01	3,52	-	8,60	98,96	100,00	99,93	96,48	4,30	99,48	98,21	67,33

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	1. Data Rasio Lahan	2. Data Rasio Sarana	3. Data Rasio Pddk Tidak Sejahtera	4. Data Akses Jalan	5. Data Rasio Tanpa Air Bersih	6. Data Rasio Pddk per Tenkes per Density	1. Skor Rasio Lahan	2. Skor Rasio Sarana	3. Skor Rasio Pddk Tidak Sejahtera	4. Skor Akses Jalan	5. Skor Rasio Tanpa Air Bersih	6. Skor Rasio Pddk per Tenkes per Density	INDEKS KETERSEDIAAN	INDEKS AKSES	INDEKS PEMANFAATAN	INDEKS KOMPOSIT
41	MANIS MATA	TRIBUN JAYA	-	0,02	0,03	2,00	0,28	10,46	-	7,36	93,75	50,00	86,67	89,55	3,68	71,88	88,11	54,55
42	MARAU	KARYA BARU	-	0,06	0,08	2,00	0,27	29,85	-	27,06	83,43	50,00	87,43	70,16	13,53	66,71	78,79	53,01
43	MARAU	RUNJAI JAYA	0,00	0,03	0,08	2,00	0,10	65,80	0,27	11,62	84,05	50,00	95,59	34,20	5,94	67,02	64,89	45,95
44	MARAU	SUKA KARYA	0,00	0,13	0,02	2,00	0,33	4,15	0,28	56,79	96,75	50,00	84,43	95,85	28,53	73,37	90,14	64,02
45	MARAU	BELABAN	0,01	0,04	0,04	2,00	0,32	67,90	1,40	19,83	93,41	50,00	85,11	32,10	10,62	71,70	58,61	46,98
46	MARAU	RANDAI	0,00	0,05	0,03	2,00	0,16	90,39	0,10	21,44	95,09	50,00	92,55	9,61	10,77	72,54	51,08	44,80
47	MARAU	RIAM BATU GADING	0,00	0,09	0,06	2,00	0,44	88,30	0,08	37,72	88,30	50,00	79,01	11,70	18,90	69,15	45,35	44,47
48	MARAU	BATU PAYUNG DUA	0,06	0,01	0,22	2,00	0,18	49,02	6,17	6,18	56,90	50,00	91,37	50,98	6,18	53,45	71,18	43,60
49	MARAU	BANTAN SARI	-	0,05	0,00	1,00	0,40	100,00	-	21,89	100,00	100,00	80,99	-	10,94	100,00	40,49	50,48
50	MARAU	PELANJAU JAYA	0,01	0,02	0,03	2,00	0,93	100,00	0,87	10,07	94,91	50,00	55,90	-	5,47	72,45	27,95	35,29
51	MARAU	RANGKUNG	-	0,03	0,04	2,00	0,27	100,00	-	11,11	92,34	50,00	87,28	-	5,55	71,17	43,64	40,12
52	SINGKUP	SUKASARI	-	0,03	0,02	1,00	0,09	25,14	-	11,24	96,04	100,00	95,86	74,86	5,62	98,02	85,36	63,00
53	SINGKUP	SUKARAJA	-	0,08	0,09	1,00	0,25	9,17	-	36,25	82,24	100,00	88,44	90,83	18,12	91,12	89,64	66,29
54	SINGKUP	BUKIT KELAMBING	0,00	0,05	0,04	1,00	0,33	1,61	0,06	20,38	92,09	100,00	84,53	98,40	10,22	96,04	91,46	65,91
55	SINGKUP	MUNTAI	-	0,08	0,03	1,00	0,27	3,55	-	33,54	95,35	100,00	87,50	96,45	16,77	97,67	91,98	68,81
56	SINGKUP	SUKAHARJA	-	0,05	0,03	1,00	0,24	6,86	-	23,98	93,80	100,00	88,91	93,14	11,99	96,90	91,02	66,64
57	SINGKUP	SUKAMULYA	-	0,07	0,06	1,00	0,31	4,13	-	29,34	89,46	100,00	85,60	95,87	14,67	94,73	90,74	66,71
58	SINGKUP	TANAH HITAM	0,01	0,04	0,05	1,00	0,41	31,18	1,03	15,58	91,16	100,00	80,54	68,82	8,31	95,58	74,68	59,52
59	SINGKUP	PANTAI KETIKAL	0,01	0,05	0,09	1,00	0,67	22,96	1,53	21,47	81,97	100,00	68,03	77,04	11,50	90,99	72,54	58,34
60	AIR UPAS	MEMBULUH BARU	-	0,06	0,03	1,00	0,16	37,39	-	28,14	94,11	100,00	92,75	62,61	14,07	97,06	77,68	62,94
61	AIR UPAS	GAHANG	-	0,06	0,02	1,00	0,24	61,18	-	25,97	97,04	100,00	88,96	38,83	12,99	98,52	63,89	58,47
62	AIR UPAS	AIR UPAS	0,00	0,03	0,09	1,00	0,12	14,67	0,03	11,29	83,27	100,00	94,45	85,33	5,66	91,64	89,89	62,40
63	AIR UPAS	AIR DURIAN JAYA	-	0,06	0,01	1,00	0,20	23,89	-	28,62	98,55	100,00	90,69	76,11	14,31	99,28	83,40	65,66
64	AIR UPAS	SARI BEKAYAS	-	0,11	0,03	1,00	0,13	42,32	-	46,57	94,70	100,00	93,85	57,68	23,29	97,35	75,77	65,47
65	AIR UPAS	BANDA SARI	0,00	0,05	0,04	1,00	0,33	32,51	0,02	23,08	92,84	100,00	84,56	67,49	11,55	96,42	76,03	61,33
66	AIR UPAS	SUKARIA	0,00	0,05	0,16	1,00	0,37	26,34	0,45	20,36	68,30	100,00	82,31	73,66	10,40	84,15	77,99	57,51
67	AIR UPAS	HARAPAN BARU	0,01	0,06	0,11	1,00	0,52	31,31	1,37	24,96	78,17	100,00	75,39	68,69	13,17	89,08	72,04	58,10
68	AIR UPAS	MEKAR JAYA	0,01	0,04	0,02	1,00	0,54	28,98	1,15	19,27	97,25	100,00	74,33	71,02	10,21	98,62	72,67	60,50
69	JELAI HULU	BIKU SARANA	-	0,00	0,24	2,00	0,19	70,09	-	1,48	51,41	50,00	91,25	29,91	0,74	50,70	60,58	37,34
70	JELAI HULU	PENYARANG	0,00	0,03	0,15	2,00	0,35	41,15	0,13	12,91	69,28	50,00	83,72	58,86	6,52	59,64	71,29	45,82
71	JELAI HULU	PERIANGAN	-	0,07	0,14	1,00	0,52	1,86	-	30,20	71,73	100,00	75,31	98,14	15,10	85,86	86,73	62,56
72	JELAI HULU	TANGGERANG	0,01	0,05	0,15	1,00	0,31	57,78	1,19	20,73	70,76	100,00	85,58	42,22	10,96	85,38	63,90	53,41
73	JELAI HULU	KESUMA JAYA	-	0,10	0,08	1,00	0,25	58,76	-	43,25	83,68	100,00	88,14	41,24	21,62	91,84	64,69	59,38
74	JELAI HULU	SEMANTUN	-	0,03	0,15	2,00	0,63	100,00	-	14,30	70,24	50,00	70,14	-	7,15	60,12	35,07	34,11
75	JELAI HULU	RIAM DANAU KANAN	-	0,02	0,10	2,00	0,39	22,05	-	10,85	80,21	50,00	81,66	77,95	5,42	65,11	79,81	50,11
76	JELAI HULU	LIMPANG	0,00	0,00	0,24	2,00	0,04	100,00	0,37	1,54	51,81	50,00	98,20	-	0,95	50,90	49,10	33,65
77	JELAI HULU	PASIR MAYANG	0,00	0,05	0,42	1,00	0,40	100,00	0,03	21,67	15,59	100,00	80,86	-	10,85	57,79	40,43	36,36
78	JELAI HULU	TEBING BERSERI	0,01	0,03	0,08	1,00	0,04	41,51	1,04	11,32	85,18	100,00	98,05	58,49	6,18	92,59	78,27	59,01
79	JELAI HULU	RANGGA INTAN	0,01	0,06	0,16	2,00	0,25	21,27	0,63	24,53	69,10	50,00	88,26	78,74	12,58	59,55	83,50	51,88

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	1. Data Rasio Lahan	2. Data Rasio Sarana	3. Data Rasio Pddk Tidak Sejahtera	4. Data Akses Jalan	5. Data Rasio Tanpa Air Bersih	6. Data Rasio Pddk per Tenkes per Density	1. Skor Rasio Lahan	2. Skor Rasio Sarana	3. Skor Rasio Pddk Tidak Sejahtera	4. Skor Akses Jalan	5. Skor Rasio Tanpa Air Bersih	6. Skor Rasio Pddk per Tenkes per Density	INDEKS KETERSEDIAAN	INDEKS AKSES	INDEKS PEMANFAATAN	INDEKS KOMPOSIT
80	JELAI HULU	DERANUK	0,00	0,01	0,13	2,00	0,25	31,74	0,13	2,52	75,14	50,00	88,46	68,26	1,33	62,57	78,36	47,42
81	JELAI HULU	PANGKALAN SUKA	-	0,03	0,17	2,00	0,05	38,10	-	14,31	65,96	50,00	97,99	61,91	7,16	57,98	79,95	48,36
82	JELAI HULU	TELUK RUNJAI	0,00	0,04	0,06	1,00	0,56	75,78	0,27	17,52	87,63	100,00	73,48	24,22	8,89	93,81	48,85	50,52
83	JELAI HULU	ASAM JELAI	0,00	0,10	0,27	2,00	0,28	100,00	0,26	42,46	45,59	50,00	86,73	-	21,36	47,80	43,36	37,51
84	JELAI HULU	AIR DUA	0,01	0,04	0,20	1,00	0,45	65,14	1,22	16,35	59,30	100,00	78,53	34,86	8,79	79,65	56,70	48,38
85	JELAI HULU	SIDAHARI	0,05	0,04	0,10	1,00	0,12	42,54	5,31	15,77	79,53	100,00	94,51	57,46	10,54	89,77	75,99	58,76
86	JELAI HULU	KARANG DANGIN	-	0,05	0,12	2,00	0,30	75,94	-	21,03	76,17	50,00	85,99	24,06	10,51	63,08	55,02	42,87
87	JELAI HULU	KUSIK BATU LAPU	0,00	0,01	0,13	2,00	0,36	20,39	0,32	5,26	73,61	50,00	82,95	79,62	2,79	61,81	81,29	48,63
88	JELAI HULU	PERIGI	0,01	0,04	0,01	1,00	0,22	79,20	0,56	18,95	97,77	100,00	89,74	20,80	9,75	98,88	55,27	54,64
89	JELAI HULU	BAYAM RAYA	-	-	0,03	2,00	0,12	43,45	-	-	94,59	50,00	94,35	56,55	-	72,30	75,45	49,25
90	JELAI HULU	PANGKALAN PAKET	0,01	0,05	0,02	1,00	0,17	44,67	0,60	23,12	97,27	100,00	91,95	55,33	11,86	98,64	73,64	61,38
91	TUMBANG TITI	NANGA KELAMPAI	-	0,03	0,04	2,00	0,69	77,45	-	13,43	93,35	50,00	67,34	22,55	6,72	71,68	44,94	41,11
92	TUMBANG TITI	PEMUATAN JAYA	-	0,11	0,02	1,00	0,25	45,03	-	47,00	97,01	100,00	88,03	54,97	23,50	98,51	71,50	64,50
93	TUMBANG TITI	KALIMAS BARU	-	0,04	0,05	1,00	0,05	15,71	-	16,66	90,82	100,00	97,62	84,29	8,33	95,41	90,96	64,90
94	TUMBANG TITI	BELABAN TUJUH	0,02	0,03	0,05	1,00	0,13	38,90	1,80	15,11	90,69	100,00	93,84	61,10	8,45	95,34	77,47	60,42
95	TUMBANG TITI	MAHAWA	0,00	0,05	0,16	1,00	0,15	72,42	0,06	20,11	68,48	100,00	93,04	27,58	10,08	84,24	60,31	51,54
96	TUMBANG TITI	SERENGAH	-	0,04	0,16	1,00	0,01	36,92	-	19,70	68,55	100,00	99,66	63,08	9,85	84,27	81,37	58,50
97	TUMBANG TITI	NATAI PANJANG	0,01	0,02	0,10	1,00	0,09	68,39	0,57	8,25	81,23	100,00	95,85	31,61	4,41	90,61	63,73	52,92
98	TUMBANG TITI	TUMBANG TITI	0,00	0,15	0,07	1,00	0,41	0,62	0,36	65,42	85,84	100,00	80,81	99,39	32,89	92,92	90,10	71,97
99	TUMBANG TITI	BATU TAJAM	0,02	0,06	0,18	1,00	0,07	17,22	2,20	25,38	64,98	100,00	96,63	82,79	13,79	82,49	89,71	62,00
100	TUMBANG TITI	SENGKAHARAK	0,01	0,03	0,08	2,00	0,69	6,20	0,72	12,56	85,30	50,00	67,38	93,81	6,64	67,65	80,60	51,63
101	TUMBANG TITI	SEGAR WANGI	-	0,05	0,03	1,00	0,39	28,65	-	20,23	94,88	100,00	81,55	71,35	10,12	97,44	76,45	61,34
102	TUMBANG TITI	PETEBANG JAYA	0,00	0,03	0,16	2,00	0,64	43,04	0,16	13,80	68,14	50,00	69,86	56,96	6,98	59,07	63,41	43,15
103	TUMBANG TITI	AUR GADING	0,05	0,03	0,14	1,00	0,34	22,57	4,75	13,18	73,19	100,00	84,09	77,43	8,96	86,60	80,76	58,77
104	TUMBANG TITI	BERINGIN RAYO	-	0,05	0,09	1,00	0,50	45,70	-	20,51	82,29	100,00	76,25	54,30	10,25	91,15	65,27	55,56
105	TUMBANG TITI	TITI BARU	0,00	0,07	0,09	1,00	0,14	11,81	0,09	31,25	83,26	100,00	93,70	88,19	15,67	91,63	90,94	66,08
106	TUMBANG TITI	TANJUNG BEULANG	-	0,05	0,22	1,00	0,06	23,65	-	20,44	56,86	100,00	97,54	76,35	10,22	78,43	86,95	58,53
107	TUMBANG TITI	BATU BERANSAH	-	0,05	0,06	1,00	0,39	34,67	-	19,89	88,98	100,00	81,70	65,33	9,95	94,49	73,51	59,32
108	TUMBANG TITI	SERENGAH KANAN	-	0,04	0,25	3,00	0,90	42,52	-	19,63	50,38	100,00	57,40	57,48	9,81	75,19	57,44	47,48
109	TUMBANG TITI	SEPAUHAN JAYA	0,01	0,05	0,17	1,00	0,67	100,00	0,83	21,03	65,93	100,00	68,36	-	10,93	82,96	34,18	42,69
110	TUMBANG TITI	JUNGKAL	-	0,07	0,01	2,00	0,28	22,41	-	28,72	99,21	50,00	86,80	77,60	14,36	74,61	82,20	57,06
111	TUMBANG TITI	JELAYAN	0,00	0,03	0,07	1,00	0,82	62,21	0,13	15,33	86,42	100,00	61,07	37,79	7,73	93,21	49,43	50,12
112	TUMBANG TITI	SUKA DAMAI	0,01	0,08	0,10	1,00	0,41	53,09	1,20	33,54	79,54	100,00	80,86	46,91	17,37	89,77	63,88	57,01
113	TUMBANG TITI	TANJUNG MALOI	0,01	0,04	0,15	1,00	0,51	45,70	0,86	15,77	70,24	100,00	75,75	54,30	8,32	85,12	65,03	52,82
114	TUMBANG TITI	PENGATAPAN RAYA	0,04	0,06	0,23	1,00	0,95	7,26	3,84	26,58	54,04	100,00	54,66	92,74	15,21	77,02	73,70	55,31
115	TUMBANG TITI	SEPURING INDAH	0,02	0,04	0,02	1,00	0,02	14,97	2,53	19,29	95,61	100,00	99,04	85,04	10,91	97,80	92,04	66,92
116	PEMAHAN	LALANG PANJANG	0,03	0,06	0,11	1,00	0,56	1,18	2,80	26,36	78,65	100,00	73,59	98,83	14,58	89,33	86,21	63,37
117	PEMAHAN	PEBIHINGAN	0,03	0,05	0,09	1,00	0,23	16,36	2,66	21,67	81,66	100,00	89,14	83,64	12,16	90,83	86,39	63,13
118	PEMAHAN	SEMAYOK BARU	0,01	0,04	0,15	2,00	0,49	15,91	0,79	16,15	70,33	50,00	76,90	84,10	8,47	60,16	80,50	49,71
119	PEMAHAN	MUARA GERUNGGANG	0,05	0,03	0,11	2,00	0,32	73,69	5,20	14,64	77,94	50,00	84,90	26,31	9,92	63,97	55,60	43,16

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	1. Data Rasio Lahan	2. Data Rasio Sarana	3. Data Rasio Pddk Tidak Sejahtera	4. Data Akses Jalan	5. Data Rasio Tanpa Air Bersih	6. Data Rasio Pddk per Tenkes per Density	1. Skor Rasio Lahan	2. Skor Rasio Sarana	3. Skor Rasio Pddk Tidak Sejahtera	4. Skor Akses Jalan	5. Skor Rasio Tanpa Air Bersih	6. Skor Rasio Pddk per Tenkes per Density	INDEKS KETERSEDIAAN	INDEKS AKSES	INDEKS PEMANFAATAN	INDEKS KOMPOSIT
120	PEMAHAN	USAHA BARU	0,01	0,06	0,12	2,00	0,43	27,18	1,50	27,60	76,96	50,00	79,80	72,83	14,55	63,48	76,32	51,45
121	PEMAHAN	KERTA BARU	0,05	0,03	0,02	1,00	0,10	4,86	5,18	13,25	96,15	100,00	95,66	95,14	9,21	98,08	95,40	67,56
122	PEMAHAN	MUARA SEMAYOK	0,13	0,04	0,03	2,00	0,18	6,78	13,78	15,96	94,78	50,00	91,57	93,23	14,87	72,39	92,40	59,89
123	SUNGAI MELAYU RAYAK	KEPULUK	-	0,04	0,04	1,00	0,18	2,40	-	18,46	92,64	100,00	91,44	97,61	9,23	96,32	94,53	66,69
124	SUNGAI MELAYU RAYAK	SUKA MULYA	-	0,05	0,04	1,00	0,02	5,39	-	20,58	93,46	100,00	99,18	94,61	10,29	96,73	96,90	67,97
125	SUNGAI MELAYU RAYAK	SUNGAI MELAYU BARU	-	0,03	0,08	1,00	0,27	8,77	-	12,18	85,29	100,00	87,35	91,24	6,09	92,64	89,30	62,68
126	SUNGAI MELAYU RAYAK	BERINGIN JAYA	-	0,05	0,03	1,00	0,33	3,40	-	23,72	94,10	100,00	84,21	96,60	11,86	97,05	90,41	66,44
127	SUNGAI MELAYU RAYAK	PIANSAK	0,05	0,05	0,05	1,00	0,73	3,61	5,46	19,91	91,49	100,00	65,24	96,39	12,69	95,74	80,82	63,08
128	SUNGAI MELAYU RAYAK	JAIRAN JAYA	-	0,04	0,08	1,00	0,29	5,19	-	19,59	83,45	100,00	86,51	94,81	9,80	91,73	90,66	64,06
129	SUNGAI MELAYU RAYAK	KARYA MUKTI	0,05	0,07	0,09	1,00	0,32	3,89	5,29	30,17	82,86	100,00	84,92	96,11	17,73	91,43	90,52	66,56
130	SUNGAI MELAYU RAYAK	SUNGAI MELAYU JAYA	0,01	0,08	0,04	1,00	0,14	5,81	0,59	36,32	91,86	100,00	93,58	94,20	18,46	95,93	93,89	69,43
131	SUNGAI MELAYU RAYAK	SEI MELAYU	0,00	0,19	0,04	1,00	0,34	1,05	0,19	85,30	91,85	100,00	84,01	98,95	42,75	95,92	91,48	76,72
132	SUNGAI MELAYU RAYAK	MEKAR JAYA	-	0,07	0,20	1,00	0,53	3,39	-	31,54	60,29	100,00	75,04	96,61	15,77	80,14	85,83	60,58
133	SUNGAI MELAYU RAYAK	MAKMUR ABADI	0,02	0,09	0,02	1,00	0,36	1,80	1,66	40,40	96,59	100,00	83,03	98,21	21,03	98,29	90,62	69,98
134	MATAN HILIR SELATAN	SUNGAI NANJUNG	0,02	0,10	0,11	1,00	0,19	100,00	2,06	44,91	77,67	100,00	90,98	-	23,48	88,83	45,49	52,60
135	MATAN HILIR SELATAN	PESAGUAN KANAN	0,09	0,01	0,14	1,00	0,23	11,63	9,54	6,25	72,68	100,00	89,42	88,37	7,89	86,34	88,90	61,04
136	MATAN HILIR SELATAN	PESAGUAN KIRI	0,10	0,08	0,05	1,00	0,25	8,11	9,92	34,40	90,70	100,00	88,30	91,90	22,16	95,35	90,10	69,20
137	MATAN HILIR SELATAN	SUNGAI BAKAU	0,12	0,03	0,12	1,00	0,26	15,53	12,30	11,45	77,14	100,00	87,69	84,48	11,88	88,57	86,08	62,18
138	MATAN HILIR SELATAN	PEMATANG GADUNG	0,70	0,06	0,15	1,00	0,37	56,79	71,82	25,93	69,35	100,00	82,65	43,21	48,87	84,68	62,93	65,49
139	MATAN HILIR SELATAN	SUNGAI BESAR	0,16	0,05	0,12	1,00	0,05	4,02	16,91	21,72	76,07	100,00	97,74	95,98	19,32	88,04	96,86	68,07
140	MATAN HILIR SELATAN	SUNGAI PELANG	0,34	0,04	0,20	1,00	0,56	46,76	35,08	17,98	59,99	100,00	73,33	53,24	26,53	80,00	63,28	56,60
141	MATAN HILIR SELATAN	SUNGAI JAWI	0,32	0,05	0,11	1,00	0,05	8,14	32,95	20,28	78,02	100,00	97,76	91,87	26,61	89,01	94,81	70,15
142	MATAN HILIR SELATAN	KEMUNING BIUTAK	-	0,05	0,06	1,00	0,13	100,00	-	21,30	88,30	100,00	94,05	-	10,65	94,15	47,03	50,61
143	MATAN HILIR SELATAN	HARAPAN BARU	0,27	0,04	0,10	1,00	0,43	20,41	27,73	15,99	79,52	100,00	79,70	79,59	21,86	89,76	79,64	63,75
144	MATAN HILIR SELATAN	PAGAR MENTIMUN	-	0,23	0,01	1,00	0,03	100,00	-	99,35	99,30	100,00	99,00	-	49,68	99,65	49,50	66,28
145	BENUA KAYONG	PADANG	0,06	0,05	0,13	1,00	0,05	10,34	6,65	20,05	74,38	100,00	97,69	89,66	13,35	87,19	93,67	64,74
146	BENUA KAYONG	TUAN TUAN	0,04	0,09	0,11	1,00	0,01	0,42	3,60	40,00	78,36	100,00	99,95	99,59	21,80	89,18	99,77	70,25
147	BENUA KAYONG	NEGERI BARU	0,39	0,07	0,26	1,00	0,42	100,00	40,55	29,48	47,44	100,00	80,00	-	35,02	73,72	40,00	49,58
148	BENUA KAYONG	MULIA KERTA	0,09	0,03	0,11	1,00	0,05	0,07	9,24	13,29	77,63	100,00	97,68	99,94	11,26	88,81	98,81	66,29
149	BENUA KAYONG	SUNGAI KINJIL	0,07	0,06	0,10	1,00	0,27	0,57	7,46	24,85	80,94	100,00	87,48	99,43	16,15	90,47	93,45	66,69
150	BENUA KAYONG	KAUMAN	0,00	0,07	0,05	1,00	0,01	0,79	0,32	30,72	90,81	100,00	99,67	99,22	15,52	95,40	99,44	70,12
151	BENUA KAYONG	BARU	0,02	0,12	0,09	1,00	0,06	2,27	2,21	54,37	82,14	100,00	97,46	97,73	28,29	91,07	97,60	72,32
152	BENUA KAYONG	SUKA BARU	0,16	0,04	0,11	1,00	0,16	5,57	16,45	17,63	77,62	100,00	92,73	94,43	17,04	88,81	93,58	66,48
153	BENUA KAYONG	BANJAR	0,01	0,05	0,04	1,00	0,11	0,02	0,68	23,63	93,18	100,00	95,09	99,99	12,15	96,59	97,54	68,76
154	BENUA KAYONG	MEKAR SARI	0,17	0,05	0,08	1,00	0,02	6,66	17,81	23,05	84,12	100,00	99,15	93,35	20,43	92,06	96,25	69,58
155	BENUA KAYONG	KINJIL PESISIR	0,03	0,13	0,06	1,00	0,55	1,56	2,81	58,01	89,08	100,00	74,00	98,44	30,41	94,54	86,22	70,39
156	MATAN HILIR UTARA	SUNGAI PUTRI	0,24	0,05	0,18	1,00	0,04	90,88	25,21	23,85	64,83	100,00	98,24	9,12	24,53	82,41	53,68	53,54
157	MATAN HILIR UTARA	TANJUNG BAIK BUDI	0,13	0,04	0,22	1,00	0,03	37,45	13,79	17,02	55,98	100,00	98,97	62,55	15,40	77,99	80,76	58,05
158	MATAN HILIR UTARA	KUALA TOLAK	0,13	0,06	0,17	1,00	0,11	1,90	13,48	26,86	66,82	100,00	94,89	98,11	20,17	83,41	96,50	66,69
159	MATAN HILIR UTARA	KUALA SATONG	0,24	0,06	0,20	1,00	0,01	67,35	24,20	27,23	60,69	100,00	99,56	32,65	25,71	80,34	66,11	57,39

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	1. Data Rasio Lahan	2. Data Rasio Sarana	3. Data Rasio Pddk Tidak Sejahtera	4. Data Akses Jalan	5. Data Rasio Tanpa Air Bersih	6. Data Rasio Pddk per Tenkes per Density	1. Skor Rasio Lahan	2. Skor Rasio Sarana	3. Skor Rasio Pddk Tidak Sejahtera	4. Skor Akses Jalan	5. Skor Rasio Tanpa Air Bersih	6. Skor Rasio Pddk per Tenkes per Density	INDEKS KETERSEDIAAN	INDEKS AKSES	INDEKS PEMANFAATAN	INDEKS KOMPOSIT
160	MATAN HILIR UTARA	LAMAN SATONG	0,03	0,05	0,14	1,00	0,03	71,63	3,50	21,49	72,10	100,00	98,67	28,37	12,50	86,05	63,52	54,02
161	DELTA PAWAN	KANTOR	0,00	0,08	0,05	1,00	0,07	0,94	0,02	36,18	90,47	100,00	96,79	99,06	18,10	95,23	97,93	70,42
162	DELTA PAWAN	MULIA BARU	0,00	0,04	0,04	1,00	0,25	0,02	0,24	18,02	93,27	100,00	88,23	99,98	9,13	96,63	94,11	66,62
163	DELTA PAWAN	TENGAH	-	0,07	0,02	1,00	0,30	0,02	-	28,85	96,83	100,00	85,73	99,98	14,42	98,41	92,86	68,56
164	DELTA PAWAN	SAMPIT	0,00	0,07	0,04	1,00	0,07	0,01	0,03	29,21	92,17	100,00	96,68	100,00	14,62	96,08	98,34	69,68
165	DELTA PAWAN	SUKAHARJA	0,00	0,09	0,04	1,00	0,03	0,21	0,48	40,64	93,37	100,00	98,84	99,80	20,56	96,68	99,32	72,19
166	DELTA PAWAN	KALI NILAM	0,01	0,04	0,06	1,00	0,11	20,80	1,32	18,73	88,56	100,00	95,18	79,21	10,03	94,28	87,19	63,83
167	DELTA PAWAN	SUKABANGUN	0,02	0,04	0,15	1,00	0,09	0,20	2,06	16,20	70,89	100,00	95,71	99,81	9,13	85,44	97,76	64,11
168	DELTA PAWAN	PAYA KUMANG	-	0,07	0,04	1,00	0,00	2,53	-	29,60	92,58	100,00	100,00	97,48	14,80	96,29	98,74	69,94
169	DELTA PAWAN	SUKABANGUN DALAM	0,05	0,04	0,08	1,00	0,31	4,24	4,73	19,00	83,64	100,00	85,51	95,77	11,87	91,82	90,64	64,78
170	MUARA PAWAN	SUNGAI AWAN KANAN	0,27	0,08	0,14	1,00	0,04	42,03	27,94	35,19	72,80	100,00	98,47	57,98	31,57	86,40	78,22	65,40
171	MUARA PAWAN	SUNGAI AWAN KIRI	0,23	0,04	0,18	1,00	0,10	1,99	23,41	18,11	64,90	100,00	95,33	98,02	20,76	82,45	96,67	66,63
172	MUARA PAWAN	TEMPURUKAN	0,21	0,06	0,15	1,00	0,09	32,47	21,10	28,29	69,46	100,00	95,93	67,54	24,70	84,73	81,73	63,72
173	MUARA PAWAN	TANJUNG PURA	0,06	0,10	0,01	2,00	0,26	2,30	5,75	45,60	97,93	50,00	87,74	97,70	25,67	73,97	92,72	64,12
174	MUARA PAWAN	ULAK MEDANG	0,06	0,08	0,11	2,00	0,28	72,29	6,38	33,97	78,97	50,00	86,73	27,72	20,17	64,49	57,22	47,29
175	MUARA PAWAN	MAYAK	0,02	0,01	0,06	2,00	0,09	44,04	2,53	3,46	87,50	50,00	95,70	55,96	3,00	68,75	75,83	49,19
176	MUARA PAWAN	TANJUNG PASAR	0,38	0,07	0,17	2,00	0,35	54,51	38,80	30,89	66,96	50,00	83,69	45,49	34,84	58,48	64,59	52,64
177	MUARA PAWAN	SUKA MAJU	0,97	0,05	0,15	1,00	0,07	17,00	100,00	20,93	69,73	100,00	96,96	83,01	60,47	84,87	89,98	78,44
178	NANGA TAYAP	SUNGAI KELIK	0,04	0,10	0,05	2,00	0,24	51,55	3,93	42,87	89,54	50,00	88,68	48,45	23,40	69,77	68,57	53,91
179	NANGA TAYAP	LEMBAH HIJAU II	-	0,03	0,07	2,00	0,98	41,56	-	12,83	85,68	50,00	53,44	58,44	6,41	67,84	55,94	43,40
180	NANGA TAYAP	LEMBAH HIJAU I	-	0,05	0,09	2,00	1,16	14,95	-	21,83	83,24	50,00	44,82	85,06	10,91	66,62	64,94	47,49
181	NANGA TAYAP	NANGA TAYAP	0,02	0,23	0,07	1,00	0,60	3,61	2,54	100,00	87,08	100,00	71,62	96,39	51,27	93,54	84,00	76,27
182	NANGA TAYAP	SIANTAU RAYA	0,02	0,05	0,12	2,00	0,91	44,30	2,57	23,45	75,47	50,00	56,67	55,70	13,01	62,73	56,19	43,98
183	NANGA TAYAP	BATUMAS	0,02	0,08	0,01	1,00	1,04	57,03	2,22	34,27	99,19	100,00	50,45	42,98	18,25	99,59	46,72	54,85
184	NANGA TAYAP	BETENUNG	-	0,06	0,02	1,00	0,61	58,72	-	25,89	96,97	100,00	71,19	41,28	12,95	98,49	56,23	55,89
185	NANGA TAYAP	PANGKALAN SUKA	0,06	0,03	0,04	2,00	0,66	100,00	6,34	12,62	93,52	50,00	68,48	-	9,48	71,76	34,24	38,49
186	NANGA TAYAP	PANGKALAN TELOK	0,02	0,05	0,12	2,00	0,46	71,20	2,13	21,11	77,27	50,00	78,23	28,80	11,62	63,64	53,52	42,92
187	NANGA TAYAP	SEBADAK RAYA	0,01	0,09	0,21	2,00	0,85	100,00	1,15	41,51	58,47	50,00	59,80	-	21,33	54,24	29,90	35,16
188	NANGA TAYAP	SIMPANG TIGA SEMBELAN	0,21	0,07	0,07	2,00	1,02	67,32	21,54	31,14	86,33	50,00	51,53	32,68	26,34	68,16	42,10	45,53
189	NANGA TAYAP	MENSUBANG	0,01	0,03	0,04	2,00	1,29	100,00	1,40	15,27	92,92	50,00	38,69	-	8,33	71,46	19,34	33,05
190	NANGA TAYAP	TAJOK KAYONG	0,12	0,04	0,13	1,00	0,75	14,84	12,45	16,06	75,00	100,00	64,60	85,17	14,25	87,50	74,89	58,88
191	NANGA TAYAP	KAYONG UTARA	0,00	0,07	0,21	1,00	2,10	42,50	0,12	30,11	58,15	100,00	100,00	57,50	15,11	79,08	78,75	57,65
192	NANGA TAYAP	KAYONG HULU	0,00	0,05	0,05	1,00	1,23	29,14	0,36	21,91	90,93	100,00	41,35	70,86	11,14	95,47	56,11	54,24
193	NANGA TAYAP	SEPAKAT JAYA	0,16	0,07	0,04	2,00	1,02	41,12	16,89	29,07	93,02	50,00	51,72	58,88	22,98	71,51	55,30	49,93
194	NANGA TAYAP	CEGOLAK	-	0,05	0,05	1,00	0,73	27,28	-	23,04	91,46	100,00	65,32	72,72	11,52	95,73	69,02	58,76
195	NANGA TAYAP	PATEH BENTENG	0,13	0,07	0,05	1,00	1,16	28,04	13,07	32,20	90,18	100,00	44,99	71,97	22,63	95,09	58,48	58,73
196	NANGA TAYAP	TANJUNG MEDAN	0,02	0,08	0,01	2,00	0,66	31,68	2,04	34,09	98,60	50,00	68,53	68,33	18,06	74,30	68,43	53,60
197	NANGA TAYAP	KAYUNG TUHE	0,09	0,03	0,01	1,00	1,07	42,14	8,99	13,91	97,79	100,00	49,07	57,86	11,45	98,89	53,47	54,60
198	SANDAI	PENJAWAAN	0,10	0,01	0,16	2,00	0,01	69,70	9,84	5,61	68,85	50,00	99,76	30,30	7,72	59,43	65,03	44,06

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	1. Data Rasio Lahan	2. Data Rasio Sarana	3. Data Rasio Pddk Tidak Sejahtera	4. Data Akses Jalan	5. Data Rasio Tanpa Air Bersih	6. Data Rasio Pddk per Tenkes per Density	1. Skor Rasio Lahan	2. Skor Rasio Sarana	3. Skor Rasio Pddk Tidak Sejahtera	4. Skor Akses Jalan	5. Skor Rasio Tanpa Air Bersih	6. Skor Rasio Pddk per Tenkes per Density	INDEKS KETERSEDIAAN	INDEKS AKSES	INDEKS PEMANFAATAN	INDEKS KOMPOSIT
199	SANDAI	SANDAI	0,09	0,17	0,03	1,00	0,01	6,71	9,61	73,74	95,31	100,00	99,95	93,29	41,68	97,65	96,62	78,65
200	SANDAI	MUARA JEKAK	0,02	0,04	0,05	2,00	0,00	95,40	2,41	19,14	89,77	50,00	99,97	4,60	10,77	69,88	52,28	44,31
201	SANDAI	PETAH PATAH	0,03	0,02	0,03	2,00	0,02	36,73	3,37	10,10	94,70	50,00	99,04	63,27	6,74	72,35	81,16	53,41
202	SANDAI	RANAU JUNGKAL	0,03	0,07	0,08	2,00	0,03	100,00	3,35	32,55	84,46	50,00	98,79	-	17,95	67,23	49,39	44,86
203	SANDAI	RANAU	-	0,03	0,02	2,00	0,02	79,67	-	15,11	96,54	50,00	99,29	20,33	7,56	73,27	59,81	46,88
204	SANDAI	SANDAI KIRI	0,05	0,02	0,08	1,00	0,02	100,00	5,62	6,90	83,97	100,00	99,34	-	6,26	91,99	49,67	49,31
205	SANDAI	DEMIT	0,04	0,03	0,04	2,00	0,07	62,22	4,35	15,39	91,84	50,00	97,04	37,78	9,87	70,92	67,41	49,40
206	SANDAI	JAGO BERSATU	0,15	0,05	0,19	2,00	0,09	51,95	15,52	20,44	62,41	50,00	95,77	48,05	17,98	56,20	71,91	48,70
207	SANDAI	PENDAMAR INDAH	0,01	0,03	0,20	2,00	0,05	85,26	1,07	14,31	59,69	50,00	97,99	14,74	7,69	54,85	56,36	39,63
208	SANDAI	MERIMBANG JAYA	0,02	0,02	0,14	2,00	0,05	72,44	2,46	10,62	71,58	50,00	97,57	27,56	6,54	60,79	62,56	43,30
209	SANDAI	ALAM PAKUAN	0,00	0,04	0,17	2,00	0,07	47,08	0,17	16,60	67,13	50,00	96,96	52,92	8,38	58,56	74,94	47,30
210	SANDAI	ISTANA	0,02	0,15	0,00	1,00	0,01	34,70	1,57	66,58	99,97	100,00	99,52	65,30	34,08	99,99	82,41	72,16
211	HULU SUNGAI	MENYUMBUNG	0,02	0,08	0,33	2,00	0,19	5,24	1,61	35,78	33,22	50,00	91,34	94,77	18,69	41,61	93,05	51,12
212	HULU SUNGAI	SENDURUHAN	-	0,06	0,28	2,00	0,49	100,00	-	24,61	43,00	50,00	76,69	-	12,30	46,50	38,35	32,38
213	HULU SUNGAI	CINTA MANIS	0,00	0,07	0,38	2,00	0,37	90,00	0,44	29,44	23,86	50,00	82,69	10,00	14,94	36,93	46,35	32,74
214	HULU SUNGAI	BEGINCI DARAT	-	0,06	0,22	3,00	0,11	100,00	-	27,77	56,50	100,00	95,09	-	13,89	78,25	47,55	46,56
215	HULU SUNGAI	BENUA KRIO	0,00	0,05	0,29	3,00	0,36	100,00	0,46	21,22	40,93	100,00	82,93	-	10,84	70,46	41,47	40,92
216	HULU SUNGAI	RIAM DADAP	0,00	0,07	0,28	2,00	0,08	30,68	0,11	29,69	43,45	50,00	96,58	69,32	14,90	46,73	82,95	48,19
217	HULU SUNGAI	SEKUKUN	-	0,05	0,04	2,00	0,02	54,28	-	23,66	93,02	50,00	99,34	45,72	11,83	71,51	72,53	51,96
218	HULU SUNGAI	BATU LAPIS	-	0,06	0,34	2,00	0,04	100,00	-	25,48	32,26	50,00	98,05	-	12,74	41,13	49,03	34,30
219	HULU SUNGAI	KRIO HULU	-	0,05	0,30	3,00	0,41	100,00	-	23,80	40,23	100,00	80,76	-	11,90	70,12	40,38	40,80
220	HULU SUNGAI	KENYABUR	-	0,08	0,26	3,00	0,05	100,00	-	35,94	47,03	100,00	97,98	-	17,97	73,52	48,99	46,82
221	HULU SUNGAI	SUNGE BENGARAS	0,02	0,04	0,08	3,00	0,20	100,00	1,59	18,68	84,66	100,00	90,68	-	10,14	92,33	45,34	49,27
222	HULU SUNGAI	LUBUK KAKAP	-	0,03	0,03	3,00	0,03	100,00	-	14,72	94,65	100,00	98,60	-	7,36	97,32	49,30	51,33
223	SUNGAI LAUR	SEMPURNA	0,18	0,03	0,15	1,00	0,06	22,73	18,40	15,19	69,75	100,00	97,46	77,28	16,79	84,88	87,37	63,01
224	SUNGAI LAUR	RIAM BUNUT	0,01	0,07	0,10	1,00	0,36	1,07	0,64	31,98	80,02	100,00	82,91	98,93	16,31	90,01	90,92	65,75
225	SUNGAI LAUR	BENGARAS	0,01	0,05	0,03	1,00	0,19	4,79	0,64	22,51	93,59	100,00	91,02	95,22	11,57	96,80	93,12	67,16
226	SUNGAI LAUR	SUKARAMAI	0,01	0,04	0,10	1,00	0,09	100,00	1,24	16,53	81,01	100,00	95,86	-	8,89	90,50	47,93	49,11
227	SUNGAI LAUR	SEPOTONG	0,02	0,05	0,05	1,00	0,50	78,76	2,21	21,15	91,09	100,00	76,52	21,24	11,68	95,54	48,88	52,04
228	SUNGAI LAUR	TANJUNG BERINGIN	-	0,04	0,30	3,00	0,26	56,13	-	15,45	39,40	100,00	88,02	43,87	7,73	69,70	65,95	47,79
229	SUNGAI LAUR	BAYUNSARI	0,04	0,03	0,03	1,00	0,17	100,00	4,15	15,30	95,00	100,00	92,16	-	9,72	97,50	46,08	51,10
230	SUNGAI LAUR	HARAPAN BARU	-	0,10	0,24	2,00	0,16	30,66	-	44,91	52,20	50,00	92,37	69,34	22,45	51,10	80,86	51,47
231	SUNGAI LAUR	RANAU LIMAT	-	0,05	0,50	1,00	0,72	100,00	-	23,00	-	100,00	65,88	-	11,50	50,00	32,94	31,48
232	SUNGAI LAUR	TANJUNG MAJU	-	0,08	0,17	2,00	0,88	100,00	-	35,90	66,98	50,00	58,27	-	17,95	58,49	29,14	35,19
233	SUNGAI LAUR	SUNGAI DAKA	0,00	0,01	0,02	1,00	0,03	47,15	0,12	4,73	96,52	100,00	98,87	52,85	2,42	98,26	75,86	58,85
234	SUNGAI LAUR	MEKAR HARAPAN	0,02	0,03	0,09	2,00	0,24	29,46	2,14	14,44	81,55	50,00	88,59	70,55	8,29	65,77	79,57	51,21
235	SUNGAI LAUR	SINAR KURI	0,18	0,07	0,11	1,00	0,92	100,00	18,14	30,11	79,15	100,00	56,07	-	24,12	89,57	28,03	47,24
236	SUNGAI LAUR	TELUK BAYUR	0,06	0,01	0,07	1,00	0,22	41,11	6,22	5,23	85,78	100,00	89,56	58,89	5,72	92,89	74,23	57,61
237	SUNGAI LAUR	SELANGKUT RAYA	-	0,06	0,09	3,00	0,32	75,41	-	25,18	81,65	100,00	84,70	24,60	12,59	90,82	54,65	52,69

No.	Nama Kecamatan	Nama Desa	1. Data Rasio Lahan	2. Data Rasio Sarana	3. Data Rasio Pddk Tidak Sejahtera	4. Data Akses Jalan	5. Data Rasio Tanpa Air Bersih	6. Data Rasio Pddk per Tenkes per Density	1. Skor Rasio Lahan	2. Skor Rasio Sarana	3. Skor Rasio Pddk Tidak Sejahtera	4. Skor Akses Jalan	5. Skor Rasio Tanpa Air Bersih	6. Skor Rasio Pddk per Tenkes per Density	INDEKS KETERSEDIAAN	INDEKS AKSES	INDEKS PEMANFAATAN	INDEKS KOMPOSIT
238	SUNGAI LAUR	LANJUT MEKAR SARI	0,01	0,16	0,12	1,00	0,70	48,53	1,22	69,72	76,61	100,00	66,69	51,47	35,47	88,30	59,08	60,95
239	SUNGAI LAUR	KEPARI	-	0,03	0,30	1,00	0,54	49,21	-	14,56	39,93	100,00	74,22	50,79	7,28	69,96	62,51	46,58
240	SUNGAI LAUR	TELUK MUTIARA	0,42	0,05	0,06	2,00	0,55	24,69	42,74	21,65	88,62	50,00	73,98	75,32	32,19	69,31	74,65	58,72
241	SUNGAI LAUR	MERABU JAYA	-	0,01	0,03	2,00	0,67	20,49	-	3,20	95,26	50,00	68,36	79,51	1,60	72,63	73,94	49,39
242	SIMPANG HULU	KUALAN HILIR	0,01	0,04	0,17	2,00	0,14	100,00	1,44	17,11	66,04	50,00	93,55	-	9,27	58,02	46,77	38,02
243	SIMPANG HULU	SEKUCING LABAI	-	0,08	0,06	2,00	0,16	100,00	-	37,21	88,95	50,00	92,69	-	18,61	69,47	46,34	44,81
244	SIMPANG HULU	BALAI PINANG	0,00	0,07	0,04	1,00	0,17	5,23	0,36	32,17	92,82	100,00	92,08	94,77	16,27	96,41	93,43	68,70
245	SIMPANG HULU	SEMANDANG KIRI	0,11	0,02	0,05	1,00	0,19	49,79	11,05	9,51	90,22	100,00	90,94	50,21	10,28	95,11	70,58	58,65
246	SIMPANG HULU	SEMANDANG HULU	0,05	0,02	0,25	2,00	0,35	65,04	5,22	10,71	49,12	50,00	83,59	34,96	7,97	49,56	59,28	38,93
247	SIMPANG HULU	MERAWA	0,02	0,01	0,15	1,00	0,14	41,51	2,13	6,54	70,62	100,00	93,69	58,49	4,34	85,31	76,09	55,25
248	SIMPANG HULU	KUALAN TENGAH	-	0,02	0,02	2,00	0,14	100,00	-	8,91	95,77	50,00	93,67	-	4,46	72,88	46,83	41,39
249	SIMPANG HULU	KUALAN HULU	-	0,03	0,11	2,00	0,19	59,04	-	14,98	78,33	50,00	91,25	40,96	7,49	64,16	66,11	45,92
250	SIMPANG HULU	PAOH CONCONG	0,16	0,05	0,06	1,00	0,10	100,00	16,73	21,70	87,46	100,00	95,27	-	19,21	93,73	47,63	53,53
251	SIMPANG HULU	LEGONG	-	0,03	0,41	1,00	0,11	82,37	-	12,27	18,19	100,00	94,89	17,63	6,13	59,09	56,26	40,50
252	SIMPANG HULU	KENANGA	0,01	0,06	0,03	2,00	0,35	72,25	0,85	27,68	93,55	50,00	83,43	27,75	14,27	71,77	55,59	47,21
253	SIMPANG HULU	SEKUCING KUALAN	0,05	0,04	0,09	1,00	0,42	56,64	4,75	18,87	82,15	100,00	80,20	43,36	11,81	91,07	61,78	54,89
254	SIMPANG HULU	BALAI PINANG HULU	0,05	0,08	0,15	1,00	0,15	77,03	5,05	34,78	69,60	100,00	93,24	22,97	19,91	84,80	58,11	54,27
255	SIMPANG HULU	LABAI HILIR	-	0,04	0,04	2,00	0,27	100,00	-	18,45	91,93	50,00	87,23	-	9,22	70,96	43,62	41,27
256	SIMPANG HULU	BOTUH BOSI	0,06	0,04	0,01	1,00	0,23	11,93	6,01	16,71	99,54	100,00	89,16	88,08	11,36	99,77	88,62	66,58
257	SIMPANG DUA	MEKAR RAYA	0,01	0,03	0,31	2,00	0,08	53,51	1,24	12,80	38,58	50,00	96,46	46,49	7,02	44,29	71,48	40,93
258	SIMPANG DUA	GEMA	0,01	0,04	0,18	1,00	0,30	33,80	1,48	16,39	63,51	100,00	85,91	66,20	8,94	81,76	76,05	55,58
259	SIMPANG DUA	SEMANDANG KANAN	0,03	0,05	0,20	2,00	0,65	6,95	3,58	21,45	59,85	50,00	69,14	93,06	12,52	54,93	81,10	49,51
260	SIMPANG DUA	KAMPAR SEBOMBAN	0,01	0,04	0,07	2,00	1,18	100,00	0,68	19,48	85,98	50,00	44,02	-	10,08	67,99	22,01	33,36
261	SIMPANG DUA	BATU DAYA	0,03	0,12	0,13	2,00	0,50	28,96	2,63	51,35	73,81	50,00	76,32	71,04	26,99	61,91	73,68	54,19
262	SIMPANG DUA	KAMORA	0,06	0,02	0,02	2,00	0,17	22,91	6,30	10,61	97,50	50,00	91,93	77,09	8,46	73,75	84,51	55,57